

K a b u p a t e n
NIAS SELATAN
DALAM ANGKA 2019
Nias Selatan Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NIAS SELATAN**
BPS-Statistics of Nias Selatan Regency

K a b u p a t e n
NIAS SELATAN
DALAM ANGKA 2019
Nias Selatan Regency in Figures

<https://nias.selatan.kab.bps.go.id>



Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka

Nias Selatan Regency in Figures

2019

ISSN: 2656-2170

No. Publikasi/*Publication Number*: 12140.1901

Katalog/*Catalog*: 1102001.1214

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxviii + 505 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan

BPS-Statistics of Nias Selatan Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan

BPS-Statistics of Nias Selatan Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan

BPS-Statistics of Nias Selatan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Sorake/*Sorake Beach*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Nias Selatan /*BPS-Statistics of Nias Selatan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. New Creative

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN
KABUPATEN NIAS SELATAN DALAM ANGKA 2019

Penanggung Jawab Umum:
Bahar Arif Lubis, SE., M.Si.

Penanggung Jawab Teknis:
Memori Supersemar Zebua, S.ST

Penyusun:
Nonifili Febrianty Harefa, S.ST

Gambar Kulit:
Memori Supersemar Zebua, S.ST

Penyunting:
Memori Supersemar Zebua, S.ST
Leonardus Oktavius Fau, S.ST

KEPALA BPS KABUPATEN NIAS SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF NIAS SELATAN REGENCY



Bahar Arif Lubis, SE., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Nias Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Nias Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Telukdalam, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Nias Selatan

Bahar Arif Lubis, SE, M.Si.



PREFACE

Nias Selatan Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Nias Selatan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Telukdalam, August 2019

Chief Statistician of
Nias Selatan Regency

Bahar Arif Lubis, SE, M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Nias Selatan	v
<i>Map of Nias Selatan Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Nias Selatan	viii
<i>Chief Statistician of Nias Selatan Regency</i>	viii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxvi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxviii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	15
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	27
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	29
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	35
2.4 Administrasi Pemerintahan/ <i>Government Administration</i>	37
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	43
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	56
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	65
4 Sosial/ <i>Social</i>	73
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	93
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	162
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	190
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	196
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	211

5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	213
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	233
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	239
5.3	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	269
5.4	Peternakan/ <i>Poultry</i>	277
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	283
6	Energi dan Konstruksi/ <i>Energy and Construction</i>	293
6.1	Energi/ <i>Energy</i>	300
6.2	Konstruksi/ <i>Construction</i>	303
7	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	307
7.1	Restoran/ <i>Restaurant</i>	314
7.2	Hotel/ <i>Hotel</i>	316
7.3	Wisatawan/ <i>Visitors</i>	317
8	Sistem Neraca Nasional/ <i>System National of Account</i>	319
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	355
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	367
9.2	Kantor Pos/ <i>Pos Office</i>	380
10	Pengeluaran dan Konsumsi/ <i>Expenditure and Food Consumption</i>	383
11	Kuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	391
11.1	Pendapatan Pemerintah/ <i>Government Income</i>	396
11.2	Belanja Pemerintah/ <i>Government Expenditure</i>	398
12	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipality Comparison</i>	399
12.1	Perbandingan Penduduk/ <i>Population Comparison</i>	401
12.2	Perbandingan Ketenagakerjaan/ <i>Employment Comparison</i>	427
12.3	Perbandingan Kemiskinan/ <i>Poverty Comparison</i>	431
12.4	Perbandingan Pendapatan Regional/ <i>Comparison of Regional</i>	398
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	447

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018</i>	9
1.1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Nias Selatan (km), 2018/ <i>Distance Between Subdistrict Capital and Regency Capital in Nias Selatan Regency (km), 2018</i>	11
1.1.3	Nama-Nama Sungai Menurut Kecamatan dan Klasifikasi di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Name of River by Subdistrict and Classification in Nias Selatan Regency, 2018</i>	13
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Average Temperature by Month in Nias Selatan Regency, 2018</i>	15
1.2.2	Kecepatan Angin Maksimum, Kecepatan Angin Rata-rata, dan Arah Terbanyak menurut Bulan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Maximum Wind Velocity, Average Wind Velocity, and Most Direction by Month in Nias Selatan Regency, 2018</i>	16
1.2.3	Rata-rata Jumlah Hari Hujan, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Average Rainy Days, Rainfall, and Duration of Sunshine by Month in Nias Selatan Regency, 2018</i>	17
1.2.4	Perbandingan Rata-rata Kelembaban Udara setiap Bulan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Comparison of Average Relative Humidity by Month in Nias Selatan Regency, 2018</i>	18

2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Kelurahan/Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2014-2018/ <i>Number of Villages by Subdistricts in Nias Selatan Regency, 2014-2018</i>	27
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA/ HUMAN RESOURCES	
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2017 – 2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Nias Selatan Regency, 2017 – 2018</i>	29
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Nias Selatan, 2017/ <i>Number of Civil Servants By Educational Level And Sex In Nias Selatan Regency, 2017</i>	30
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Nias Selatan Regency, 2017</i>	31
2.2.4	Jumlah Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Nias Selatan Regency, 2017</i>	32
2.3	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Nias Selatan Regency, 2018</i>	35
2.3.2	Jumlah Peraturan Daerah (Perda) yang Dihasilkan DPRD di Kabupaten Nias Selatan, 2016 – 2018/ <i>Number of Regional Regulations Produced by Regional People's Representative Assembly in Nias Selatan Regency, 2016 – 2018</i>	36

2.4	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT ADMINISTRATION	
2.4.1	Banyaknya Sertifikat Hak Atas Tanah yang Terbit setiap Bulan menurut Jenis Hak di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Land Certificate by Month and Type of Rights in Nias Selatan Regency, 2018</i>	37
2.4.2	Status Kepemilikan Tanah Menurut Jenis Hak dan Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Land Possession by Type Rights and Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018</i>	38
2.4.3	Banyaknya Sertifikat Hak Atas Tanah Menurut Status Kepemilikan Tanah di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Rights on Land Certificate by Land Possession in Nias Selatan Regency, 2018</i>	40
2.4.4	Penggunaan Tanah Menurut Status dan Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Land Possession by Type of Rights and Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018</i>	41
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018</i>	56
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2016, 2017, dan 2018/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2016, 2017, and 2018</i>	58
3.1.3	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number Of</i>	

	<i>Population, Total Area And Population Density by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018</i>	60
3.1.4	Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Population and Term Household by Subdistrict and Sex in Nias Selatan Regency, 2018</i>	62
3.1.5	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Nias Selatan Regency, 2018</i>	64
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, Agustus 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Nias Selatan Regency, August 2018</i>	65
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, Agustus 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Nias Selatan Regency, August 2018</i>	66
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Nias Selatan, Agustus 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Sex in Nias Selatan Regency, August 2018</i>	67
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, Agustus 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Nias Selatan Regency, August 2018</i>	68

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, Agustus 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Nias Selatan Regency, August 2018</i>	69
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, Agustus 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labor Force by Age Group and Sex in Nias Selatan Regency, August 2018</i>	70
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, Agustus 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who are in Labor Force by Educational Attainment and Sex in Nias Selatan Regency, August 2018</i>	71
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, Agustus 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Were Categorized Unemployment by Educational Attainment and Sex in Nias Selatan Regency, August 2018</i>	72
4	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2017/2018 – 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2017/2018 – 2018/2019</i>	93

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2016/2017 – 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2016/2017 – 2017/2018</i>	95
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2017/2018 – 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2017/2018 – 2018/2019</i>	101
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2016/2017 – 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2016/2017 – 2017/2018</i>	107
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2017/2018 – 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2017/2018 – 2018/2019</i>	113
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2016/2017 – 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2016/2017 – 2017/2018</i>	119

4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2016/2017 – 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2016/2017 – 2017/2018</i>	125
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2017/2018 – 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2017/2018 – 2018/2019</i>	131
4.1.9	Jumlah Desa1/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, Podes2011 – Podes2018/ <i>Number of Villages1 Having Primary Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, Podes2011 – Podes2018</i>	137
4.1.10	Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Public and Private School by Type of School in Nias Selatan Regency, 2018</i>	143
4.1.11	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, dan Ruang Perpustakaan pada Sekolah Dasar (SD) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Classrooms, Laboratory Rooms, and Library Rooms in Public Primary Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018/2019</i>	144
4.1.12	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, dan Ruang Perpustakaan pada Sekolah Dasar (SD) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Classrooms, Laboratory Rooms, and Library Rooms in</i>	

	<i>Private Primary Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018/2019</i>	146
4.1.13	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, dan Ruang Perpustakaan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Classrooms, Laboratory Rooms, and Library Rooms in Public Junior High Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018/2019</i>	148
4.1.14	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, dan Ruang Perpustakaan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Classrooms, Laboratory Rooms, and Library Rooms in Private Junior High Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018/2019</i>	150
4.1.15	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, dan Ruang Perpustakaan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Classrooms, Laboratory Rooms, and Library Rooms in Public Senior High Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018/2019</i>	152
4.1.16	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, dan Ruang Perpustakaan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Classrooms, Laboratory Rooms, and Library Rooms in Private Senior High Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018/2019</i>	154
4.1.17	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, dan Ruang Perpustakaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Classrooms, Laboratory Rooms,</i>	

	<i>and Library Rooms in Public Vocational High Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018/2019</i>	156
4.1.18	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, dan Ruang Perpustakaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Classrooms, Laboratory Rooms, and Library Rooms in Private Vocational High Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018/2019</i>	158
4.1.19	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Nias Selatan Regency, 2018</i>	160
4.1.20	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Nias Selatan Regency, 2018</i>	161
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa1/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, Podes2011 – Podes2018/ <i>Number of Villages1 Having Health Facilities by Subdistrict in Nias Selatan Regency, Podes2011 – Podes2018</i>	162
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018</i>	168
4.2.3	Jumlah Sarana Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2017-2018/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2017-2018</i>	170
4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type Of Health Facility in Nias Selatan Regency, 2018</i>	176

4.2.5	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Nias Selatan, 2012-2018/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type Of Immunization in Nias Selatan Regency, 2012-2018</i>	177
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Cases of The 10 Most Diseases in Nias Selatan Regency, 2018</i>	178
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018</i>	179
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Di Kabupaten Nias Selatan, 2013–2018/ <i>Number of Pregnant Women, Those With One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Nias Selatan Regency, 2013–2018</i>	181
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018</i>	182
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018</i>	184

4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018</i>	186
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018</i>	190
4.3.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, Podes 2011 – Podes 2018/ <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Nias Selatan Regency, Podes 2011 – Podes 2018</i>	192
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2016–2018/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2016–2018</i>	196
4.4.2	Jumlah dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2016–2018/ <i>Number and Percentage of Crime Cleared by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2016–2018</i>	198
4.4.3	Jumlah Kejadian Kejahatan yang Dilaporkan dan Telah Diselesaikan menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Nias Selatan, 2017–2018/ <i>Number of Reported Crime and Crime Cleared by Type of Crime in Nias Selatan Regency, 2017–2018</i>	200
4.4.4	Jumlah Kejadian Kejahatan yang Dilaporkan menurut Bulan dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Nias Selatan, 2017.2018/ <i>Number of Reported Crime by Month and Type of Crime in Nias Selatan Regency, 2017–2018</i>	203
4.4.5	Jumlah Kejadian Kejahatan yang Telah Diselesaikan menurut Bulan dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Nias Selatan, 2017–2018/ <i>Number of Crime Cleared by Month and Type of Crime in Nias Selatan Regency, 2017–2018</i>	204

4.4.6	Jumlah Narapidana dan Tahanan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2014-2018/ <i>Number of Accused Person and Prisoner by Sex in Nias Selatan Regency, 2014-2018</i>	205
4.4.7	Jumlah Narapidana dan Tahanan menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Accused Person and Prisoner by Month and Sex in Nias Selatan Regency, 2018</i>	206
4.4.8	Jumlah Narapidana dan Tahanan menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, Maret 2018/ <i>Number of Accused Person and Prisoner by Month and Sex in Nias Selatan Regency, March 2018</i>	207
4.4.9	Jumlah Tahanan menurut Bulan dan Jenis Pidana Umum di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Prisoner by Month and Type of General Crime in Nias Selatan Regency, 2018</i>	209
4.4.10	Jumlah Perkara menurut Bulan dan Jenis Pidana Umum di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Case by Month and Type of General Crime in Nias Selatan Regency, 2018</i>	210
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Nias Selatan, 2012–2018/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Nias Selatan Regency, 2012–2018</i>	211
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi ¹ menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy¹ by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018</i>	233
5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018</i>	235

5.1.3	Produksi Jagung ¹ dan Kedelai ² menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan (ton), 2015/ <i>Production of Maize¹ and Soybeans² by Subdistrict in Nias Selatan Regency (ton), 2015</i>	237
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Nias Selatan (hektar), 2017-2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Selatan Regency (hectare), 2017-2018</i>	239
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Nias Selatan (kuintal), 2017-2018/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Selatan Regency (quintal), 2017-2018</i>	243
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (ha), 2015 – 2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Nias Selatan Regency (ha), 2015 – 2018</i>	247
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (kuintal), 2015 – 2018/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Nias Selatan Regency (quintal), 2015 – 2018</i>	249
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (m ²), 2017 – 2018/ <i>Harvested Area of Medical Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Selatan Regency (m²), 2017 – 2018</i>	251
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (kg), 2017– 2018/ <i>Production of Medical Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Selatan Regency (kg), 2017 – 2018</i>	253
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (m ²), 2015 – 2018/ <i>Harvested Area of Medical Plants by Kind of Plant in Nias Selatan Regency (m²), 2015 – 2018</i>	255

5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (kg), 2015 – 2018/ <i>Production of Medical Plants by Kind of Plant in Nias Selatan Regency (kg), 2015 – 2018</i> .	256
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (m ²), 2017 – 2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Selatan Regency (m²), 2017 – 2018</i>	257
5.2.10	Produksi Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (tangkai), 2017 – 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Selatan Regency (stalks), 2017 – 2018</i>	259
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (m ²), 2015–2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Nias Selatan Regency (m²), 2015–2018</i> ..	261
5.2.12	Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (tangkai), 2015 – 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Nias Selatan Regency (stalks), 2015 – 2018</i>	262
5.2.13	Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Buah-buahan di Kabupaten Nias Selatan (kuintal), 2017 – 2018/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Nias Selatan Regency (quintal), 2017 – 2018</i>	263
5.2.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (kg), 2015 – 2018/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Nias Selatan Regency (kg), 2015 – 2018</i>	267
5.3	PERKEBUNAN/PLANTATION	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (hektar), 2017 – 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Nias Selatan Regency (hectare), 2017 – 2018</i>	269

5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (ton), 2017 - 2018/ <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Nias Selatan Regency (ton), 2017 - 2018</i>	273
5.4	PETERNAKAN/POULTRY	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Nias Selatan (ekor), 2018/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Nias Selatan Regency (tail), 2018</i>	277
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Nias Selatan (ekor), 2018/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Nias Selatan Regency (tail), 2018</i>	279
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Nias Selatan (ekor), 2018/ <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Nias Selatan Regency (tail), 2018</i>	281
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nias Selatan, 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Nias Selatan Regency, 2017</i>	283
5.5.2	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Nias Selatan, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Nias Selatan Regency, 2017</i>	285
5.5.3	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nias Selatan (kg), 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Nias Selatan Regency (kg), 2017</i>	287
5.5.4	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya di Kabupaten Nias Selatan, 2017/ <i>Number of</i>	

	<i>Aquaculture Households Type of Aquaculture in Nias Selatan Regency, 2017</i>	289
5.5.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nias Selatan (ton), 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Nias Selatan Regency (ton), 2017</i>	291
6	ENERGI DAN KONSTRUKSI/ ENERGY AND CONSTRUCTION	
6.1	ENERGI/ENERGY	
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Nias Selatan, 2012–2018/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Nias Selatan Regency, 2012–2018</i>	300
6.1.2	Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan, 2014–2018 (kWh)/ <i>Total of Electricity Energy Sold by Customer, 2014–2018 (kWh)</i>	301
6.1.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Customers and Distributed Water by Type of Customers in Nias Selatan Regency, 2018</i>	302
6.2	KONSTRUKSI/CONSTRUCTION	
6.2.1	Jumlah Perusahaan Konstruksi yang Masih Aktif menurut Kecamatan dan Kualifikasi Perusahaan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Active Construction Establishments by Subdistrict and Company Qualification in Nias Selatan Regency, 2018</i>	303
6.2.2	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Kabupaten Nias Selatan, 2013-2018/ <i>Construction Cost Indices (CCI) in Nias Selatan Regency, 2013-2018</i>	305

7	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	RESTORAN/RESTAURANT	
7.1.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut Kecamatan dan Tahun Terbit Izin di Kabupaten Nias Selatan, 2015 – 2018/ <i>Number of Restaurants and Permit Issuance Year by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2015 – 2018</i>	314
7.2	HOTEL/HOTEL	
7.2.1	Jumlah Akomodasi menurut Tahun Terbit Izin di Kabupaten Nias Selatan, 2015 – 2018/ <i>Number of Accomodations by Permit Issuance Year in Nias Selatan Regency, 2015 – 2018</i>	316
7.3	WISATAWAN/VISITORS	
7.3.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Nias Selatan, 2014 – 2018/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Nias Selatan Regency, 2014-2018</i>	317
8	SISTEM NERACA NASIONAL/SYSTEM NATIONAL OF ACCOUNT	
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Selatan (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nias Selatan Regency (million rupiahs), 2014-2018</i>	331
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Selatan (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry In Nias Selatan Regency (million rupiahs), 2014-2018</i>	336
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Selatan (persen), 2014–2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nias Selatan Regency (percentage), 2014–2018</i>	341
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten	

	Nias Selatan, 2014–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nias Selatan Regency, 2014–2018</i>	346
8.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Selatan (miliar rupiah), 2014 – 2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure in Nias Selatan Regency (billion rupiahs), 2014 – 2018</i>	351
8.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Selatan (miliar rupiah), 2014 – 2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type Of Expenditure in Nias Selatan Regency (billion rupiahs), 2014 – 2018</i>	352
8.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Selatan, 2014 – 2018/ <i>Percentage Distribution Of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type Of Expenditure in Nias Selatan Regency, 2014 – 2018</i>	353
8.8	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Selatan (persen), 2014 – 2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto At 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Nias Selatan Regency (percent), 2014 – 2018</i>	354
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	
9.1	TRANSPORTASI/<i>TRANSPORTATION</i>	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Nias Selatan (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Nias Selatan Regency (km), 2018</i>	367

9.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Nias Selatan (km), 2018/ <i>Length of Regency's Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Nias Selatan Regency (km), 2018</i>	369
9.1.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Nias Selatan (km), 2018/ <i>Length of Regency's Roads by Subdistrict and Road Condition in Nias Selatan Regency (km), 2018</i>	371
9.1.4	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Nias Selatan (km), 2016-2018/ <i>Length of Regency's Roads by Type of Road Surface in Nias Selatan Regency (km), 2016</i>	373
9.1.5	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Nias Selatan (km), 2016-2018/ <i>Length of Regency's Roads by Road Condition in Nias Selatan Regency (km), 2016-2018</i>	374
9.1.6	Panjang Jalan Kabupaten menurut Kelas Jalan di Kabupaten Nias Selatan (km), 2016-2018/ <i>Length of Regency's Roads by Road Condition in Nias Selatan Regency (km), 2016-2018</i>	375
9.1.7	Jumlah Jembatan menurut Kecamatan dan Jenis Jembatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Bridge by Subdistrict and Type of Bridge in Nias Selatan Regency, 2018</i>	376
9.1.8	Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Nias Selatan (unit), 2018/ <i>Number of Vehicle by Subdistrict and Type of Vehicle in Nias Selatan Regency (unit), 2018</i>	378
9.2	KANTOR POS/POS OFFICE	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2014–2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict In Nias Selatan Regency, 2014–2017</i>	380

10	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI	
	MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD	
	CONSUMPTION	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Nias Selatan (rupiah), Maret 2018/ <i>Average of Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group and Expenditure Group in Nias Selatan Regency (rupiahs), March 2018</i>	388
10.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Nias Selatan (Kcal), Maret 2018/ <i>Average of Daily Calorie Consumption per Capita by Food Commodity Group and Expenditure Group in Nias Selatan Regency (Kcal), March 2018</i>	389
10.3	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Nias Selatan (gram), Maret 2018/ <i>Average Of Daily Protein Consumption per Capita by Food Commodity Group and Expenditure Group in Nias Selatan Regency (gram), March 2018</i> ...	390
11	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
11.1	PENDAPATAN PEMERINTAH/GOVERNMENT INCOME	
11.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Nias Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2018/ <i>Actual Revenues of Government of Nias Selatan Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017-2018</i>	396
11.2	BELANJA PEMERINTAH/GOVERNMENT EXPENDITURE	
11.2.1	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Nias Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2018/ <i>Actual Expenditures of Government of Nias Selatan Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017-2018</i>	398

12	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
12.1	PERBANDINGAN PENDUDUK/POPULATION COMPARISON	
12.1.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Total Area, Number of Population and Population Density by Regency/Municipality, 2018</i>	401
12.1.2	Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Number of Population and Number of Households by Regency/Municipality 2018</i>	403
12.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa), 2018/ <i>Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2018</i>	405
12.1.4	Jumlah Penduduk Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 2018/ <i>Number of Population Urban and Rural by Regency/Municipality (person), 2018</i>	407
12.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (jiwa), 1980–2010/ <i>Population by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (person), 1980–2010</i>	409
12.1.6	Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (%), 1980 - 2010/ <i>Population Growth by Regency/Municipality (%), 1980 – 2010</i>	411
12.1.7	Perkiraan Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota (tahun), 2016-2018/ <i>Estimation of Life Expectancy by Regency Municipality (year), 2016-2018</i>	413
12.1.8	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2018</i>	415

12.1.9	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2014-2018</i>	417
12.1.10	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir, 2018/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Regency/Municipality and and The First Birth Attendant, 2018</i>	419
12.1.11	Persentase Penduduk yang Masih Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (%), 2018/ <i>Percentage of Population Attending School by Regency/Municipality and Age Group (%)</i> , 2018.....	421
12.1.12	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Gross Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2018</i>	423
12.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Net Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2018</i>	429
12.2	PERBANDINGAN KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT COMPARISON	
12.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu (jiwa), 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During the Previous Week (person)</i> , 2018	427
12.2.2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota (%), 2017 – 2018/ <i>Labour Force Participation Rate and Open Employee Rate 15 Years of Aged and Over by Regency/Municipality (%)</i> , 2017 – 2018	429
12.3	PERBANDINGAN KEMISKINAN/POVERTY COMPARISON	
12.3.1	Jumlah PUS Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera-1 yang Ber-KB menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Number of Pra Prosperous/1st Prosperous by Regency/ Municipality</i> , 2018.....	431

12.3.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2016 – 2018/ <i>Number and Percentage of People Under Poverty Line by Regency/Municipality, 2016 – 2018</i>	433
12.3.2	Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>People under Poverty and Line Poorness by Regency/ Municipality, 2018</i>	435
12.4	PERBANDINGAN PENDAPATAN REGIONAL/COMPARISON OF REGIONAL INCOME	
12.4.1	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah), 2016-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at Current Market Prices (billion rupiahs), 2016-2018</i>	447
12.4.2	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (milyar rupiah), 2016-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2016-2018</i>	439
12.4.3	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2016-2018/ <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2016-2018</i>	441
12.4.4	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2016-2018/ <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiah), 2016-2018</i>	443
12.4.5	Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2016 – 2018/ <i>The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2016 – 2018</i>	445

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan (Km ²), 2018 / <i>Total Area By Subdistrict In Nias Selatan Regency (square.km), 2018</i>	8
2	Persentase Anggota DPRD menurut Partai, 2018/ <i>Percentage of Regencial Parliament Member by Party, 2018</i>	26
3	Persentase Anggota DPRD menurut Jenis Kelamin, 2018/ <i>Percentage of Regencial Parliament Member by Gender, 2018</i>	26
4	Piramida Penduduk Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Population Pyramids of Nias Selatan Regency, 2018</i>	54
5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week, 2018</i>	55
6	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Nias Selatan Regency, 2018</i>	91
7	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Health Facilities in Nias Selatan Regency, 2018</i>	92
8	Persentase Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Number of Medical Personnel in Nias Selatan Regency, 2018</i>	92
9	Persentase Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Nias Selatan, 2018/ <i>Percentages Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy in Nias Selatan Regency, 2018</i>	231
10	Populasi Unggas di Kabupaten Nias Selatan (ekor), 2017-2018/ <i>Poultry Population in Nias Selatan Regency (tail), 2017-2018</i>	232

11	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Kabupaten Nias Selatan, 2013-2018/ <i>Construction Cost Indices (CCI) in Nias Selatan Regency, 2013-2018</i>	299
12	Perkembangan Penjualan Energi Listrik (ribu kwh), 2012–2016/ <i>Total of Electricity Energy Sold (thousand kwh), 2012–2016</i>	299
13	Jumlah Wisatawan di Kabupaten Nias Selatan, 2013-2018/ <i>Number of Visitors in Nias Selatan Regency, 2013-2018</i>	313
14	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nias Selatan (miliar rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product of Nias Selatan Regency (billion rupiahs), 2014–2018</i>	329
15	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2014–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices, 2014–2018</i>	330
16	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Konsumsi di Kabupaten Nias Selatan, Maret 2018/ <i>Percentage per Capita Average Monthly Expenditure by Type of Consumption in Nias Selatan Regency, March 2018</i>	387
17	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Nias Selatan (miliar rupiah), 2017-2018/ <i>Actual Revenues and Expenditures of Government of Nias Selatan Regency (billion rupiahs), 2017-2018</i>	395

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB
Chapter

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

LUAS WILAYAH 2487,99 KM²

Wilayah Administrasi
35 Kecamatan
461 Desa/Kelurahan



0-800 m



Tinggi Daerah
di Atas Permukaan
Air Laut

3 180,80
mm³



Curah Hujan di Kabupaten
Nias Selatan Tahun 2018

48,25
knot/jam



Rata-rat Kecepatan Angin
Maksimum per Bulan



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Nias Selatan terletak antara 1° 4' 5" Lintang Utara - 0° 33' 25" Lintang Selatan dan antara 97° 25' 59"- 98° 48' 29" Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Nias Selatan memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Nias dan Kabupaten Nias Barat; Selatan - Samudera Hindia dan Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat; Barat - Samudera Hindia; Timur – Samudera Hindia, Pulau Mursala dan Kabupaten Mandailing Natal.
 3. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 4. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 5. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang
1. *Astronomically, Nias Selatan Regency is located between 1° 4' 5" North latitude and 0° 33' 25" South latitude, and between 97° 25' 59" and 98° 48' 29" East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Nias Selatan Regency has boundaries as follows: North – Nias Regency and Nias Barat Regency; South - Indian Ocean and Mentawai Islands, West Sumatera; West - Indian Ocean; East – Indian Ocean, Mursala Island, and Mandailing Natal Regency.*
 3. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 4. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 5. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

6. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

6. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

7. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

7. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN

Kabupaten Nias Selatan terletak disebelah Barat Pulau Sumatera jaraknya \pm 92 mil laut dari Kota Sibolga atau Kabupaten Tapanuli Tengah.

Letak Kabupaten Nias Selatan berada di sebelah Selatan Kabupaten Nias yang berjarak \pm 120 km dari Gunungsitoli ke Telukdalam (ibukota Kabupaten Nias Selatan).

Kabupaten Nias Selatan mempunyai luas wilayah 2.487,98 km² dan wilayah ini terdiri dari 104 buah pulau. Kabupaten Nias Selatan terdiri dari 35 kecamatan, dimana terdapat dua kelurahan dan 459 desa.

Kondisi alam/topografi Kabupaten Nias Selatan pada umumnya berbukit-bukit yang sempit dan terjal serta pegunungannya diatas permukaan laut bervariasi antara 0-800 m, terdiri dari dataran rendah sampai bergelombang mencapai 20%, dari tanah bergelombang sampai berbukit-bukit 28,8% dan dari berbukit sampai pegunungan 51,2% dari keseluruhan luas daratan

Kondisi topografi demikian menyulitkan pembuatan jalan-jalan lurus dan lebar. Oleh karena itu, kota-kota utama terletak di tepi pantai

Kabupaten Nias Selatan terletak di

DESCRIPTION

Nias Selatan Regency is located in the west of Sumatra Island. Its distance is about 92 mile from Sibolga Municipality or Tapanuli Tengah Regency.

Nias Selatan Regency is located in the South of Nias Regency which has distance about 120 km from Gunungsitoli to Telukdalam (the capital of Nias Selatan Regency).

The area of Nias Selatan Regency is 2,487.98 km². It is consist of 104 islands. Nias Selatan Regency divided into eighteen subregency where there are two village district and 459 village.

Nature condition/ topography of Nias Selatan Regency is narrow and steep hilly and the height of mountain is above the sea level which varied between 0-800 m, consist of lowland until wavy land reach 20%, from wavy land until hilly 28.8%, and from hilly until mountain 51.2% from the whole of land width

This topography condition has a difficult to make straight and wide road. Because of that, the main cities are located in sea front.

Nias Selatan Regency is located in Khatulistiwa area, so the rainfall is so high. The average of rainfall per years is

daerah khatulistiwa dan mempunyai curah hujan yang tinggi. Rata-rata curah hujan perbulan 489,40 mm³ dan banyaknya hari hujan dalam setahun 278 hari atau rata-rata 23 hari perbulan pada tahun 2018. Akibat banyaknya curah hujan maka kondisi alamnya sangat lembab dan basah. Musim kemarau dan hujan silih berganti dalam setahun

Disamping struktur batuan dan susunan tanah yang labil mengakibatkan seringnya banjir Bandang di wilayah ini dan masih terdapat jalan-jalan aspal yang patah dan longsor disana sini, bahkan juga terjadi daerah aliran sungai yang berpindah-pindah

Keadaan iklim dipengaruhi oleh Samudera Hindia. Pada tahun 2018, suhu udara berkisar antara 22,7°-27,1° dengan rata-rata prosentase kelembaban udara berkisar antara 89%-93% dan kecepatan rata-rata angin berkisar antara 5-6 knot. Curah hujan tinggi dan relatif turun hujan sepanjang tahun dan sering kali dibarengi dengan badai besar. Musim badai laut biasanya berkisar antara bulan September sampai November, tetapi kadang terjadi badai pada bulan Agustus, jadi cuaca bisa berubah secara mendadak

Kabupaten Nias Selatan terdiri dari 104 buah pulau besar dan kecil. Ibukota kabupaten adalah Telukdalam

489,40 mm³ and the numbers of the rainy day in a year are 278 days or about 23 days per month in 2018. Because of this rainfall, the nature condition is very damp and wet. Dry season and rainy season in turns every year.

Beside of stone structure and land structure which is changing that cause flood often happen and be found fracture roadway and landslide everywhere, the river basin always change

Climate condition is influenced by Indian Ocean. At 2018, The air temperature between 22,7°-27,1° with the damp around 89%-93% and the wind velocity around 5-6 knot/hour. The rainfall is so high and fall relatively along the year and often with hurricane. Sea storm season usually happen between September until November, but sometimes happen in August, so the weather can change suddenly.

Nias Selatan Regency consist of 104 big and small islands. The capital of Regency is Telukdalam which is located in Nias Island. Number of islands which are inhabited are 21 islands, and which is not inhabited are 83 islands.

Width of Big Islands :

- Tanah Bala Island ± 39.67 km²*
- Tanah Masa Island ± 32.16 km²*

berkedudukan di Pulau Nias. Jumlah pulau yang dihuni sebanyak 21 buah, yang tidak dihuni sebanyak 83 buah

- *Tello Island* ± 18.00 km²

- *Pini Island* ± 24.36 km².

Luas Pulau Pulau Besar :

- Pulau Tanah Bala ± 39,67 km²

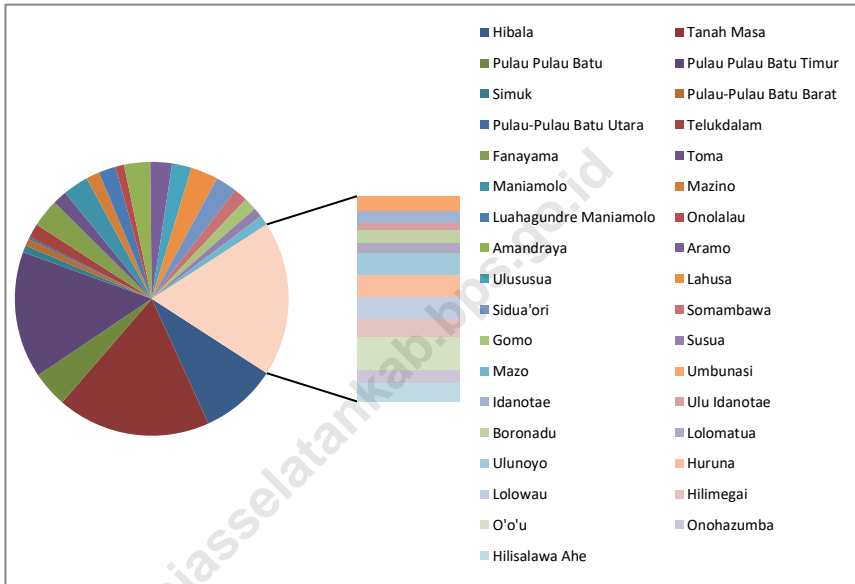
- Pulau Tanah Masa ± 32,16 km²

- Pulau Tello ± 18,00 km²

- Pulau Pini ± 24,36 km²

<https://niasselatankab.bps.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan (km²), 2018
Figures 1 Total Area by Subdistrict in Nias Selatan Regency (square.km), 2018



Sumber/ Source : Digitasi Peta oleh Bappeda Sumatera Utara/ Map Digitizing Results by Bappeda Sumatera Utara

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/ *GEOGRAPHY CONDITION*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area¹ (square.km)</i>	Persentase Terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Hibala	Eho	225,75	9,07	NA
2 Tanah Masa	Baluta	451,43	18,14	NA
3 Pulau Pulau Batu	Pasar Pulau Tello	105,09	4,22	101
4 Pulau Pulau Batu Timur	Labuhan Hiu	372,05	14,95	NA
5 Simuk	Gobo	20,42	0,82	NA
6 Pulau-Pulau Batu Barat	Bawositora	21,06	0,85	NA
7 Pulau-Pulau Batu Utara	Silima Banua Marit	6,30	0,25	NA
8 Telukdalam	Pasar Telukdalam	41,30	1,66	-
9 Fanayama	Bawo Mataluo	82,49	3,32	-
10 Toma	Hili Sataro	41,26	1,66	-
11 Maniamolo	Hili Simaetano	75,32	3,03	-
12 Mazino	Hili Zalo Otano	39,49	1,59	-
13 Luahagundre Maniamolo	Botohili Silambo	50,39	2,03	-
14 Onolalau	Siholi	25,37	1,02	-
15 Amandraya	Tuindrao	76,76	3,09	-
16 Aramo	Hiliorudua	63,49	2,55	-
17 Ulususua	Fondrakoraya	57,18	2,30	-
18 Lahusa	Bawo Otalua	80,36	3,23	-
19 Sidua'ori	Hilidohona	62,40	2,51	-
20 Somambawa	Sihareo	40,63	1,63	1

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ (km ²) Total Area ¹ (square.km)	Persentase Terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
21	G o m o	Orahili Gomo	37,56	1,51	-
22	Susua	Sifalago Susua	28,23	1,13	-
23	Mazo	Tetegawaai	29,03	1,17	-
24	Umbunasi	Lawindra	32,81	1,32	-
25	Idanotae	Hilimbowo Idano Tae	28,31	1,14	-
26	Ulu Idanotae	Fanedanu	14,33	0,58	-
27	Boronadu	Sifalago Gomo	29,33	1,18	-
28	Lolomatua	Hili Otalua	21,59	0,87	-
29	Ulunoyo	Orahili Ulunoyo	48,99	1,97	-
30	Huruna	Hilizoliga	49,29	1,98	-
31	Lolowau	Lolowau	48,03	1,93	2
32	Hilimegai	Togizita	40,15	1,61	-
33	O'o'u	Simandraolo	73,16	2,94	-
34	Onohazumba	Orahili Huruna	28,45	1,14	-
35	Hilisalawa Ahe	Maluo	40,19	1,62	-
Nias Selatan		2 487,99	100,00	104	

Sumber/Source: Hasil Digitasi Peta oleh Bappeda Sumatera Utara/ Map Digitizing Results by Bappeda Sumatera Utara.

Tabel 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Nias Selatan (km), 2018
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Nias Selatan Regency (km), 2018*

Kecamatan Subdistrict		Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
(1)		(2)
1	Hibala	135,19
2	Tanah Masa	85,73
3	Pulau Pulau Batu	77,23
4	Pulau Pulau Batu Timur	93,48
5	Simuk	84,73
6	Pulau-Pulau Batu Barat	79,48
7	Pulau-Pulau Batu Utara	79,23
8	Telukdalam	0,00
9	Fanayama	12,75
10	Toma	15,75
11	Maniamolo	19,75
12	Mazino	22,75
13	Luahagundre Maniamolo	13,25
14	Onolalau	22,25
15	Amandraya	37,50
16	Aramo	22,00
17	Ulususua	48,00
18	Lahusa	25,50
19	Sidua'ori	37,00
20	Somambawa	34,00
21	G o m o	44,00
22	Susua	17,25
23	Mazo	27,00
24	Umbunasi	55,75
25	Idanotae	46,00

GEOGRAPHY AND CLIMATE

	Kecamatan Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)
26	Ulu Idanotae	52,00
27	Boronadu	44,25
28	Lolomatua	76,25
29	Uluoyo	81,25
30	Huruna	77,00
31	Lolowau	59,75
32	Hilimegai	74,50
33	O'o'u	52,75
34	Onohazumba	75,50
35	Hilisalawa Ahe	75,00

Sumber/ Source : RTRW Kabupaten Nias Selatan, Peta Batas Administrasi Kabupaten Nias Selatan/ RTRW Nias Selatan Regency, Administrative Boundary Map of Nias Selatan Regency

Tabel 1.1.3 Nama-Nama Sungai menurut Kecamatan dan Klasifikasi di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Name of River by Subdistrict and Classification in Nias Selatan Regency, 2018

	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sungai Masio	Lahusa	Besar
2	Sungai Susua	Lahusa	Besar
3	Sungai Eri'i	Lahusa	Sedang
4	Sungai Fawai	Lahusa	Sedang
5	Sungai Saeto	Lahusa	Sedang
6	Sungai Idano Zala	Maniamolo	Sedang
7	Sungai Sialikhe	Maniamolo	Sedang
8	Sungai Meso	Maniamolo	Kecil
9	Sungai Lotu	Maniamolo	Sedang
10	Sungai Otua	Maniamolo	Sedang
11	Sungai Taro'olala	Fanayama	Sedang
12	Sungai Numono	Fanayama	Kecil
13	Sungai Mbombolaehuwa	Fanayama	Sedang
14	Sungai Mezaya	Mazino	Besar
15	Sungai Sa'ua	Teluk Dalam	Sedang
16	Sungai Mboi	Teluk Dalam	Sedang
17	Sungai Utawa	Teluk Dalam	Sedang
18	Sungai Laowo	Teluk Dalam	Sedang
19	Sungai Nanowa	Teluk Dalam	Sedang
20	Sungai Gewa	Toma	Sedang
21	Sungai Lagundri	Luahagundre Maniamolo	Sedang
22	Sungai Gomo	Gomo	Sedang
23	Sungai Fayo	Gomo	Sedang
24	Sungai Sambulu	Lolomatua	Sedang
25	Sungai Sea	Hilisalawa'ahe	Kecil
26	Sungai No'ou	O'ou	Besar
27	Sungai Mo'uliho	O'ou	Sedang
28	Sungai Ekholo	O'ou	Sedang
29	Sungai Lato Sebua	Lolowau	Sedang

GEOGRAPHY AND CLIMATE

	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>
	(1)	(2)	(3)
30	Sungai Nalua	Lolowau	Besar
31	Sungai Chelo	Lolowau	Sedang
32	Sungai Tegoyo	Lolowau	Sedang
33	Sungai Simana	Lolowau	Sedang
34	Sungai Siwalawa	Lolowau	Besar
35	Sungai Sehe	Lolowau	Sedang
36	Sungai Humana	Amandraya	Sedang
37	Sungai Maera fato	Amandraya	Sedang
38	Sungai Silimo	Amandraya	Sedang
39	Sungai Saku	Amandraya	Kecil
40	Sungai Bago	Amandraya	Sedang
41	Sungai Garese	Amandraya	Sedang
42	Sungai Fanuwu	Amandraya	Sedang
43	Sungai Bohalu	Amandraya	Sedang
44	Sungai Baya Simbo	Amandraya	Sedang
45	Sungai Sefa	Amandraya	Sedang
46	Sungai Amuri	Amandraya	Sedang
47	Sungai Gambu	Amandraya	Sedang
48	Sungai Sui	Amandraya	Sedang
49	Sungai Eho	Amandraya	Besar
50	Sungai Gomo Amandraya	Amandraya	Sedang
51	Sungai Aramo	Aramo	Sedang

Sumber/ Source : RTRW Kabupaten Nias Selatan /RTRW Nias Selatan Regency

1.2 IKLIM/ CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara menurut Bulan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Table Average Temperature by Month in Nias Selatan Regency, 2018

Bulan/ Month	Suhu Udara Temperature (°C)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	30,60	22,90	26,30
Februari/ February	31,20	23,40	26,70
Maret/ March	31,00	23,60	26,80
April/ April	30,90	23,60	26,50
Mei/ May	31,30	23,90	27,10
Juni/ June	31,60	23,50	26,80
Juli/ July	30,70	22,70	25,70
Agustus/ August	30,90	22,80	25,90
September/ September	30,40	23,20	25,90
Oktober/ October	29,80	23,10	25,70
November/ November	30,10	23,20	25,60
Desember/ December	30,50	23,20	26,10
Jumlah/ Total	369,00	279,10	315,10
Rata-rata per Bulan/ Average per Month	30,60	22,90	26,30

Sumber/ Source : Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli/ Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli

Tabel 1.2.2 Kecepatan Angin Maksimum, Kecepatan Angin Rata-rata, dan Arah Terbanyak menurut Bulan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Table *Maximum Wind Velocity, Average Wind Velocity, and Most Direction by Month in Nias Selatan Regency, 2018*

Bulan/ Month	Kecepatan Angin Maksimum Maximum Wind Velocity (knot/jam)	Kecepatan Angin Rata-rata Average Wind Velocity (knot/jam)	Arah Terbanyak Most Direction
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	45,00	5,00	Utara
Februari/ <i>February</i>	52,00	5,00	Utara
Maret/ <i>March</i>	45,00	6,00	Utara
April/ <i>April</i>	52,00	6,00	Timur Laut
Mei/ <i>May</i>	50,00	5,00	Utara
Juni/ <i>June</i>	64,00	5,00	Utara
Juli/ <i>July</i>	46,00	5,00	Utara
Agustus/ <i>August</i>	57,00	5,00	Utara
September/ <i>September</i>	51,00	5,00	Variabel berubah-ubah
Oktober/ <i>October</i>	29,00	5,00	Utara
November/ <i>November</i>	40,00	5,00	Utara
Desember/ <i>December</i>	48,00	5,00	Utara
Jumlah/ Total	579,00	62,00	Utara
Rata-rata per Bulan/ Average per Month	48,25	5,17	Utara

Sumber/ Source : Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli/ *Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli*

Tabel 1.2.3 Rata-rata Jumlah Hari Hujan, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Number of Average Rainy Days, Rainfall, and Duration of Sunshine by Month in Nias Selatan Regency, 2018

Bulan/ Month	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Rainfall (mm³)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	20	111,70	45
Februari/ <i>February</i>	19	164,80	52
Maret/ <i>March</i>	21	329,50	45
April/ <i>April</i>	23	352,70	52
Mei/ <i>May</i>	24	273,20	50
Juni/ <i>June</i>	19	158,40	64
Juli/ <i>July</i>	23	181,80	46
Agustus/ <i>August</i>	23	218,40	57
September/ <i>September</i>	25	232,30	51
Oktober/ <i>October</i>	28	265,90	29
November/ <i>November</i>	29	562,90	40
Desember/ <i>December</i>	24	329,20	48
Jumlah/ Total	278	3 180,80	579
Rata-rata per Bulan/ Average per Month	23	489,40	48

Sumber/ Source : Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli/ *Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli*

Tabel 1.2.4 Perbandingan Rata-rata Kelembaban Udara setiap Bulan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Comparison of Average Relative Humidity by Month in Nias Selatan Regency, 2018

Bulan/ Month	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	90	90
Februari/ February	90	90
Maret/ March	91	91
April/ April	91	91
Mei/ May	89	90
Juni/ June	89	90
Juli/ July	89	92
Agustus/ August	92	91
September/ September	91	92
Oktober/ October	89	94
November/ November	93	94
Desember/ December	92	91
Jumlah/ Total	1 086	1 096
Rata-rata per Bulan/ Average per Month	90	90

Sumber/ Source : Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli/ Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli

BAB
Chapter

2

PEMERINTAHAN

Government

**ANGGOTA DPRD
KABUPATEN NIAS SELATAN
2018**



7 Kursi



6 Kursi



5 Kursi

TOTAL KURSI : 35

3 Partai yang Memiliki Anggota Paling Banyak di DPRD
Kabupaten Nias Selatan



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2015–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2015 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></p> |

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Administrasi pemerintahan Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2018 terdiri atas 35 kecamatan dan 461 desa/kelurahan. Setiap desa/ kelurahan dibagi lagi menjadi Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS ada yang dinamakan dusun, lingkungan, lorong, atau kampung.

Anggota DPRD Kabupaten Nias Selatan hasil PEMILU 2015 sebanyak 35 orang. Keanggotaan terbesar terdapat pada Partai Gerindra berjumlah 7 orang.

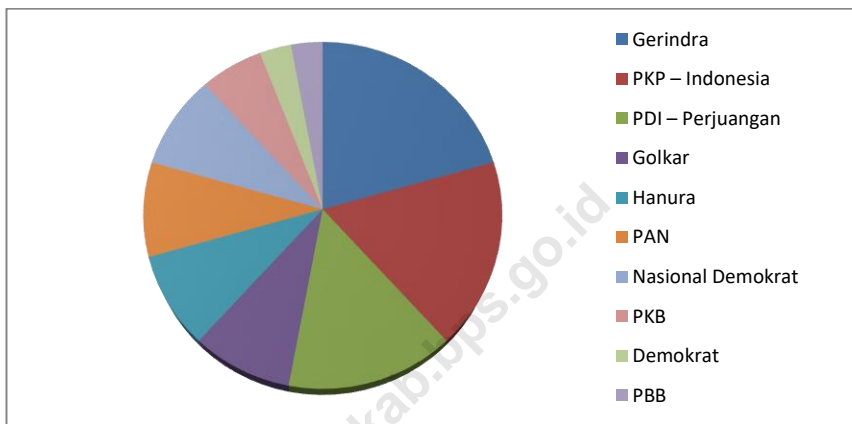
Pegawai Negeri Sipil otonomi (PNS) Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2017 berjumlah 4.307 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 1,44 % dari golongan IV sedangkan PNS dengan golongan I masih terdapat 0,79%.

Government administration of Nias Selatan Regency in 2018 consist of 35 subregency and 461 village/ village district. Every village/ village district is divided of Local Circle Unit (LCU). LCUs are named "dusun", "lingkungan", "lorong", or "kampung".

Number of Regencial parliament member of Nias Selatan based on PEMILU 2015 is 35 peoples. Majority members are come from Gerindra Party which has 7 peoples.

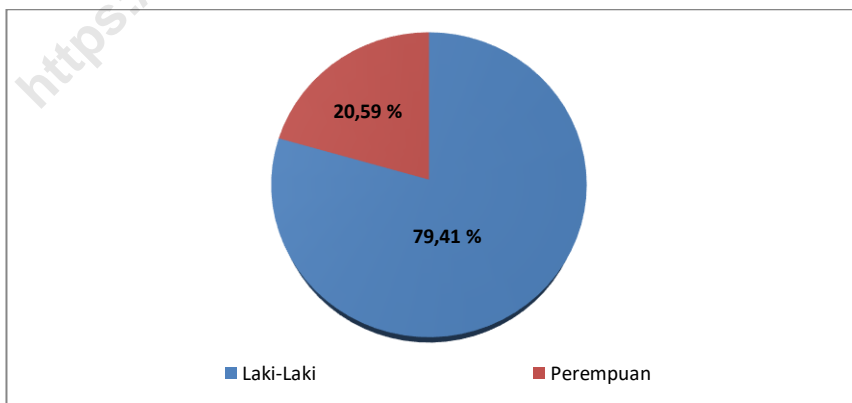
Regional Civil Servant of Nias Selatan Regency's in 2017 total is 4,307 peoples. Part of them about 1.44 % are rank IV and Civil Servant which has rank I still exist about 0.79 %..

Gambar 2 **Persentase Anggota DPRD menurut Partai di Kabupaten Nias Selatan, 2018**
Percentage of Regencial Parliament Member by Party in Nias Selatan Regency, 2018



Sumber/ Source : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nias Selatan/ *Regional People's Representative Assembly of Nias Selatan Regency*

Gambar 3 **Persentase Anggota DPRD menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2018**
Percentage of Regencial Parliament Member by Gender in Nias Selatan Regency, 2018



Sumber/ Source : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nias Selatan/ *Regional People's Representative Assembly of Nias Selatan Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1. Jumlah Kelurahan/Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2014 – 2018
Table Number of Villages by Subdistricts in Nias Selatan Regency, 2014 – 2018

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Hibala	12	17	17	17	17
2	Tanah Masa	11	12	12	12	12
3	Pulau Pulau Batu	21	22	22	22	22
4	Pulau Pulau Batu Timur	10	10	10	10	10
5	Simuk	6	6	6	6	6
6	Pulau-Pulau Batu Barat	8	9	9	9	9
7	Pulau-Pulau Batu Utara	10	12	12	12	12
8	Telukdalam	12	15	15	15	16
9	Fanayama	11	17	17	17	17
10	Toma	11	14	14	14	14
11	Maniamolo	12	14	14	14	14
12	Mazino	11	11	11	11	11
13	Luahagundre Maniamolo	7	10	10	10	10
14	Onolalau	6	10	11	11	10
15	Amandraya	13	21	21	21	21
16	Aramo	15	18	18	18	18
17	Ulususua	10	12	12	12	12
18	Lahusa	16	23	23	23	23
19	Sidua'ori	10	11	11	11	11
20	Somambawa	9	14	14	14	14
21	G o m o	8	11	11	11	11
22	Susua	13	18	18	18	18
23	Mazo	11	10	10	10	10

GOVERNMENT

Kecamatan Subdistrict		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
24	Umbunasi	8	11	11	11	11
25	Idanotae	6	12	12	12	12
26	Ulu Idanotae	5	11	11	11	11
27	Boronadu	7	10	10	10	10
28	Lolomatua	10	13	13	13	13
29	Uluunoyo	9	13	13	13	13
30	Huruna	12	17	17	17	17
31	Lolowau	12	14	14	14	14
32	Hilimegai	10	10	10	10	10
33	O'ó'u	11	11	11	11	11
34	Onohazumba	11	10	10	10	10
35	Hilisalawa Ahe	9	11	11	11	11
Nias Selatan		363	460	461	461	461

Sumber/ Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/ Chief Statistician Regulation Number 3/ 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/ HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2017 – 2018 *)
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Nias Selatan Regency, 2017 – 2018 *)

Jabatan Occupation	2017			2018		
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>
Struktural <i>Structural</i>
Eselon V/ 5 th Echelon
Eselon IV/ 4 th Echelon
Eselon III/ 3 rd Echelon
Eselon II/ 2 nd Echelon
Eselon V/ 1 st Echelon
Jumlah/Total

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Selatan/ *Regional Employment Board of Nias Selatan Regency*

*) Data tidak tersedia/*Data not available*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Nias Selatan Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1 018	524	1 542
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	41	7	48
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	657	304	961
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	170	152	322
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda Diploma III/Akta III/Bachelor	59	313	372
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	591	471	1 062
Jumlah/Total	2 536	1 771	4 307

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Selatan/ *Regional Employment Board of Nias Selatan Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Nias Selatan Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda/ <i>Junior Clerk</i>)	2	0	2
I/B (Juru Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Clerk</i>)	3	0	3
I/C (Juru/ <i>Clerk</i>)	22	1	23
I/D (Juru Tingkat I/ <i>First Class Clerk</i>)	6	0	6
Golongan I/<i>Range I</i>	33	1	34
II/A (Pengatur Muda/ <i>Junior Supervisor</i>)	390	174	564
II/B (Pengatur Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Supervisor</i>)	167	45	212
II/C (Pengatur/ <i>Supervisor</i>)	179	325	504
II/D (Pengatur Tingkat I/ <i>First Class Supervisor</i>)	129	112	241
Golongan II/<i>Range II</i>	865	656	1521
III/A (Penata Muda/ <i>Junior Superintendent</i>)	502	478	980
III/B (Penata Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Superintendent</i>)	308	246	554
III/C (Penata/ <i>Superintendent</i>)	307	161	468
III/D (Penata Tingkat I/ <i>First Class Superintendent</i>)	215	103	318
Golongan III/<i>Range III</i>	1332	988	2320
IV/A (Pembina/ <i>Administrator</i>)	239	117	356
IV/B (Pembina Tingkat I/ <i>First Class Administrator</i>)	53	9	62
IV/C (Pembina Utama Muda/ <i>Junior Administrator</i>)	14	0	14
IV/D (Pembina Utama Madya/ <i>Middle Administrator</i>)	0	0	0
IV/E (Pembina Utama/ <i>Senior Administrator</i>)	0	0	0
Golongan IV/<i>Range IV</i>	306	126	432
Jumlah/<i>Total</i>	2 536	1 771	4 307

Sumber/ *Source* : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Selatan/ *Regional Employment Board of Nias Selatan Regency*

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Nias Selatan Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	74	27	101
2	Sekretariat DPRD	18	8	26
3	Sekretariat KPUD *	-	-	-
4	Inspektorat	20	11	31
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	18	9	27
6	Badan Kepegawaian Daerah	15	12	27
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	14	3	17
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11	1	12
9	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah	31	17	48
10	Dinas Pendudukan dan Pencacatan Sipil	17	15	32
11	Dinas Lingkungan Hidup	15	5	20
12	Dinas Ketahanan Pangan	25	7	32
13	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan	12	14	26
14	Dinas Pertanian	15	9	24
15	Dinas Kelautan dan Perikanan	17	5	22
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	13	4	17
17	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	50	3	53
18	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	17	1	18
19	Dinas Sosial	8	12	20
20	Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi Usaha Kecil Menengah	10	3	13
21	Dinas Perhubungan	24	1	25

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
22	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	22	4	26
23	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	11	4	15
24	Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga	11	13	24
25	Dinas Perpustakaan	7	11	18
26	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	8	5	13
27	Dinas Pendidikan	61	25	86
28	Dinas Kesehatan	38	33	71
29	Kantor Satpol-Pp Dan Perlindungan	14	1	15
30	Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan, TK, SD, dan SMP	1 152	768	1 920
31	Kantor Camat Telukdalam	19	15	34
32	Kantor Camat Toma	20	2	22
33	Kantor Camat Fanayama	17	2	19
34	Kantor Camat Mazino	11	1	12
35	Kantor Camat Maniamolo	13	3	16
36	Kantor Camat Luahagundre Maniamolo	13	3	16
37	Kantor Camat Lolowau	23	2	25
38	Kantor Camat Lolomatua	13	1	14
39	Kantor Camat Lahusa	18	6	24
40	Kantor Camat Idanotae	11	-	11
41	Kantor Camat Huruna	21	-	21
42	Kantor Camat Hilisalawa'ahe	15	-	15
43	Kantor Camat Hilimegai	13	3	16
44	Kantor Camat Mazo	13	-	16
45	Kantor Camat Gomo	22	2	24
46	Kantor Camat Boronadu	10	-	10
47	Kantor Camat Aramo	14	-	14
48	Kantor Camat Amandraya	20	3	23
49	Kantor Camat O'ou	13	-	13

GOVERNMENT

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
50	Kantor Camat Onolalu	13	-	13
51	Kantor Camat Onohazumba	15	1	16
52	Kantor Camat Hibala	14	-	14
53	Kantor Camat Umbunasi	14	1	15
54	Kantor Camat Ulususua	10	-	10
55	Kantor Camat Ulunoyo	14	1	15
56	Kantor Camat Uluidanotae	10	-	10
57	Kantor Camat Tanah Masa	10	-	10
58	Kantor Camat Susua	13	-	13
59	Kantor Camat Somambawa	14	-	14
60	Kantor Camat Simuk	9	-	9
61	Kantor Camat Sidua'ori	17	-	17
62	Kantor Camat Pulau-Pulau Batu	34	9	43
63	Kantor Camat Pulau-Pulau Batu Utara	16	1	17
64	Kantor Camat Pulau-Pulau Batu Timur	8	2	10
65	Kantor Camat Pulau-Pulau Batu Barat	15	1	16
66	Kantor Kelurahan Pasar Teluk Dalam **	-	-	-
67	Kantor Kelurahan Pasar Pulau Tello ***	-	-	-
68	CPNS Penyuluhan Pertanian 2017	7	7	14
69	CPNS GGD 2017	88	161	249
70	CPNSD Kesehatan 2017	2	241	243
Jumlah/Total		2 536	1 771	4 307

Catatan/Note: * Digabung dengan Sekretariat Daerah

** Digabung ke Kantor Camat Telukdalam

*** Digabung ke Kantor Camat Pulau-Pulau Batu

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Selatan / *Regional Employment Board of Nias Selatan Regency*

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Nias Selatan Regency, 2018

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	5	2	7
2.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	5	1	6
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	4	1	5
4.	Partai Golongan Karya (Golkar)	3	0	3
5.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	2	1	3
6.	Partai Amanat Nasional (PAN)	2	1	3
7.	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	3	0	3
8.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	1	2
9.	Partai Demokrat	2	0	2
10.	Partai Bulan Bintang (PBB)	1	0	1
	Jumlah/ Total	28	7	35

Sumber/ Source : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nias Selatan/ *Regional People's Representative Assembly of Nias Selatan Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Peraturan Daerah (Perda) yang Dihasilkan DPRD di Kabupaten Nias Selatan, 2016 – 2018
Table *Number of Regional Regulations Produced by Regional People's Representative Assembly in Nias Selatan Regency, 2016 – 2018*

Jenis Peraturan Daerah <i>Type of Regional Regulations</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Peraturan Daerah/ <i>Regional Regulations</i>	2	10	8
2.	Peraturan Daerah Inisiatif (Prakarsa) DPRD/ <i>Regional Regulation Initiative by Regional People's Representative Assembly</i>	0	1	0
Jumlah/ Total		2	11	8

Sumber/ Source : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Nias Selatan/ *Regional People's Representative Assembly of Nias Selatan Regency*

2.4 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN/ *GOVERNMENT ADMINISTRATION*

Tabel 2.4.1 Banyaknya Sertifikat Hak Atas Tanah yang Terbit setiap Bulan menurut Jenis Hak di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Table *Number of Land Certificate by Month and Type of Rights in Nias Selatan Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hak Milik <i>Possession Rights</i>	Hak Guna Bangunan <i>Buiding Purpose Rights</i>	Hak Pakai <i>Use Rights</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ <i>January</i>	20	-	-	20
2 Febuari/ <i>February</i>	27	-	-	27
3 Maret/ <i>March</i>	15	1	-	16
4 April/ <i>April</i>	75	-	-	75
5 Mei/ <i>May</i>	96	-	-	96
6 Juni/ <i>June</i>	101	-	20	121
7 Juli/ <i>July</i>	91	-	-	91
8 Agustus/ <i>August</i>	110	-	-	110
9 September/ <i>September</i>	29	-	-	29
10 Oktober/ <i>October</i>	30	-	-	30
11 November/ <i>November</i>	17	-	-	17
12 Desember/ <i>December</i>	36	-	-	36

Sumber/ *Source* : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Nias Selatan/ *National Land Board Representative Office of Nias Selatan Regency*

Tabel 2.4.2 Status Kepemilikan Tanah menurut Jenis Hak dan Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Land Possession by Type Rights and Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hak Milik <i>Possession Rights</i>	Hak Guna Bangunan <i>Buiding Purpose Rights</i>	Hak Pakai <i>Use Rights</i>	Hak Pengelolaan <i>Operating Rights</i>	Hak Guna Usaha <i>Business Purpose Rights</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Hibala	1	-	-	-	-
2	Tanah Masa	-	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	97	-	3	-	-
4	Pulau Pulau Batu Timur	46	1	2	-	-
5	Simuk	35	-	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	28	-	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-	-
8	Telukdalam	3	-	-	-	-
9	Fanayama	-	-	-	-	-
10	Toma	128	-	6	-	-
11	Maniamolo	-	-	-	-	-
12	Mazino	2	-	-	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	53	-	-	-	-
14	Onolalau	-	-	-	-	-
15	Amandraya	85	-	-	-	-
16	Aramo	3	-	-	-	-
17	Ulususua	-	-	-	-	-
18	Lahusa	-	-	-	-	-
19	Sidua'ori	1	-	-	-	-
20	Somambawa	-	-	7	-	-
21	G o m o	-	-	-	-	-
22	Susua	-	-	-	-	-
23	Mazo	3	-	-	-	-

	Kecamatan Subdistrict	Hak Milik Possession Rights	Hak Guna Bangunan Buiding Purpose Rights	Hak Pakai Use Rights	Hak Pengelolaan Operating Rights	Hak Guna Usaha Business Purpose Rights
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24	Umbunasi	-	-	-	-	-
25	Idanotae	-	-	-	-	-
26	Ulu Idanotae	7	-	-	-	-
27	Boronadu	1	-	2	-	-
28	Lolomatua	3	-	-	-	-
29	Uluoyo	-	-	-	-	-
30	Huruna	-	-	-	-	-
31	Lolowau	1	-	-	-	-
32	Hilimegai	-	-	-	-	-
33	O'o'u	97	-	3	-	-
34	Onohazumba	46	1	2	-	-
35	Hilisalawa Ahe	35	-	-	-	-
	Nias Selatan	518	1	20	-	-

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Nias Selatan/ National Land Board Representative Office of Nias Selatan Regency

Tabel 2.4.3 Banyaknya Sertifikat Hak atas Tanah menurut Status Kepemilikan Tanah di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Number of Rights on Land Certificate by Land Possession in Nias Selatan Regency, 2018

Status Kepemilikan Tanah Land Possession	Rutin Routine	Proyek Project
(1)	(2)	(3)
Hak Milik <i>Possession Rights</i>	147	500
Hak Guna Bangunan <i>Building Purpose Rights</i>	1	
Hak Pakai <i>Use Rights</i>	-	20
Hak Pengelolaan <i>Operating Rights</i>	-	-
Hak Guna Usaha <i>Business Purpose Rights</i>	-	-
Jumlah/ Total	148	520

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Nias Selatan/ National Land Board Representative Office of Nias Selatan Regency

Tabel 2.4.4 Penggunaan Tanah menurut Status dan Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Table Land Possession by Type of Rights and Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Peralihan Transfer	Hak Tanggungan Burden Rights	Pemisahan Separation
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Hibala	-	-	-
2	Tanah Masa	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	2	-	-
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-
5	Simuk	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-
8	Telukdalam	10	7	-
9	Fanayama	5	3	-
10	Toma	2	1	-
11	Maniamolo	2	3	-
12	Mazino	-	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	1	-	-
14	Onolalau	-	-	-
15	Amandraya	1	2	-
16	Aramo	-	-	-
17	Ulususua	-	-	-
18	Lahusa	2	-	-
19	Sidua'ori	-	-	-
20	Somambawa	-	-	-
21	G o m o	-	-	-
22	Susua	-	-	-
23	Mazo	-	-	-
24	Umbunasi	-	-	-
25	Idanotae	-	-	-

GOVERNMENT

	Kecamatan Subdistrict	Peralihan Transfer	Hak Tanggungan Burden Rights	Pemisahan Separation
	(1)	(2)	(3)	(4)
26	Ulu Idanotae	-	-	-
27	Boronadu	-	-	-
28	Lolomatua	-	-	-
29	Ulunoyo	-	-	-
30	Huruna	-	-	-
31	Lolowau	-	-	-
32	Hilimegai	-	-	-
33	O'o'u	-	-	-
34	Onohazumba	-	-	-
35	Hilisalawa Ahe	-	-	-
	Nias Selatan	25	16	-

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Nias Selatan/ National Land Board Representative Office of Nias Selatan Regency

BAB
Chapter
3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

Jumlah Penduduk 2018

317.207

157.526
Laki-laki



159.681
Perempuan

Rumah tangga



66.091

Sex Ratio (L/P)



99

Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)



127

Rasio Ketergantungan (%)



69

KETENAGAKERJAAN 2018



TPAK
79,03



TPT
3,37

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Nias Selatan merupakan kabupaten dengan urutan ke-14 jumlah penduduknya di provinsi Sumatera Utara setelah Labuhan Batu Utara dan Tapanuli Tengah. Menurut hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk 2010 penduduk Nias Selatan berjumlah 289.708 jiwa dengan 60.178 rumah tangga. Jumlah penduduk ini dengan persentase terhadap provinsi sebesar 2,2 persen. Jika dibandingkan dengan seluruh kabupaten/kota di Kepulauan Nias, Kabupaten Nias Selatan merupakan jumlah penduduk terbesar. Pada hasil estimasi (proyeksi penduduk), jumlah penduduk Nias Selatan keadaan 2018 adalah 317.207 jiwa. Kepadatan penduduk Nias Selatan tahun 2018 adalah 174 jiwa per km². Laju pertumbuhan penduduk Nias Selatan selama kurun waktu tahun 2017-2018 adalah 0,89 persen. Penduduk perempuan di Nias Selatan sedikit lebih banyak dari laki-laki. Ini terlihat dari angka sex ratio sebesar 99.

Ketenagakerjaan

Angkatan kerja di Nias Selatan sebagian besar masih berpendidikan SD ke bawah. Persentase angkatan kerja golongan ini mencapai 47,98 persen,

Population

South Nias is a district with a 14th place population in North Sumatra province after Labuhan Batu North and Central Tapanuli. According to the results of a complete enumeration of the 2010 Population Census South Nias's population numbered 289,708 inhabitants with 60,178 households. The population of this percentage for the province of 2.2 percent. When compared with all districts / cities in Nias Island, South Nias district is the most populous. In the estimation (population projections), the population of South Nias situation in 2018 was 317.207 inhabitants. South Nias population density in 2018 was 174 people per km². South Nias population growth rate during the period 2017-2018 was 0.89 percent. Female population in South Nias slightly more than men. This is evident from the number of sex ratio of 99.

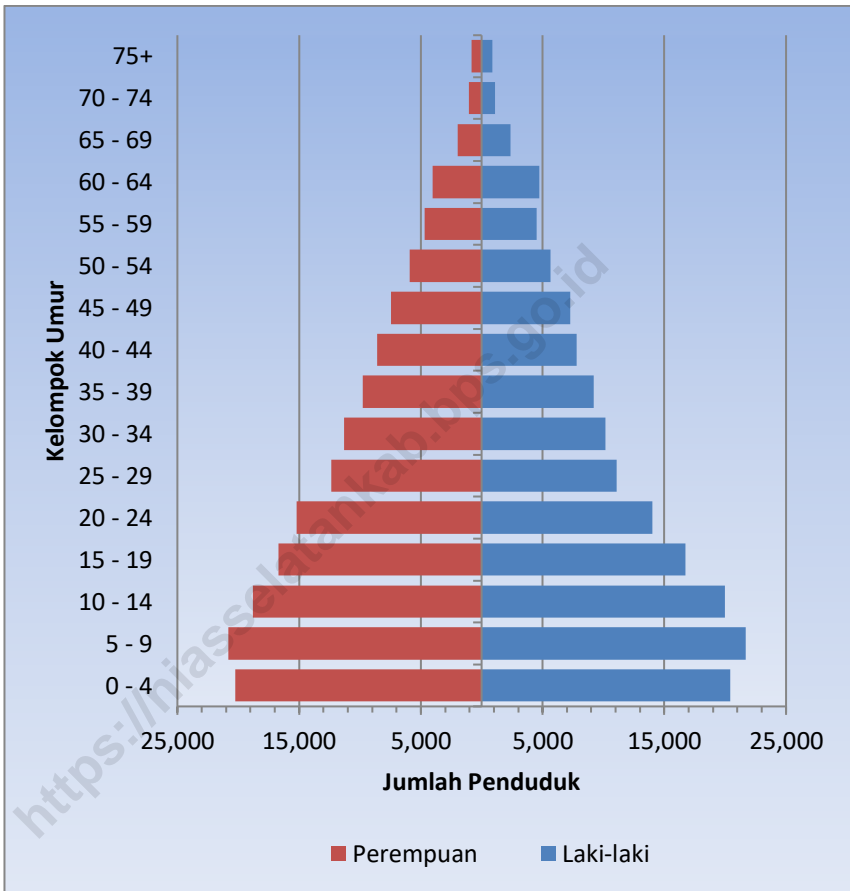
Employment

The labor force in South Nias is still largely down to elementary education. The percentage of the labor force this class reached 47.98 percent, an educated workforce and the SMTP level

angkatan kerja yang berpendidikan setingkat SMTP dan SMTA masing-masing sekitar 15,71 persen dan 22,12 persen sedangkan sisanya 14,19 persen berpendidikan di atas SMTA. Dengan masih rendahnya pendidikan angkatan kerja memungkinkan produktivitasnya juga masih belum optimal. Penduduk Nias Selatan yang merupakan angkatan kerja pada Agustus 2018 adalah 155.175 jiwa yang terdiri dari 96,23 persen terkategori bekerja dan 3,77 persen terkategori mencari kerja dan tidak bekerja (pengangguran terbuka). Penduduk Nias Selatan yang bekerja ini sebagian besar bekerja pada sektor pertanian yaitu 78,43 persen

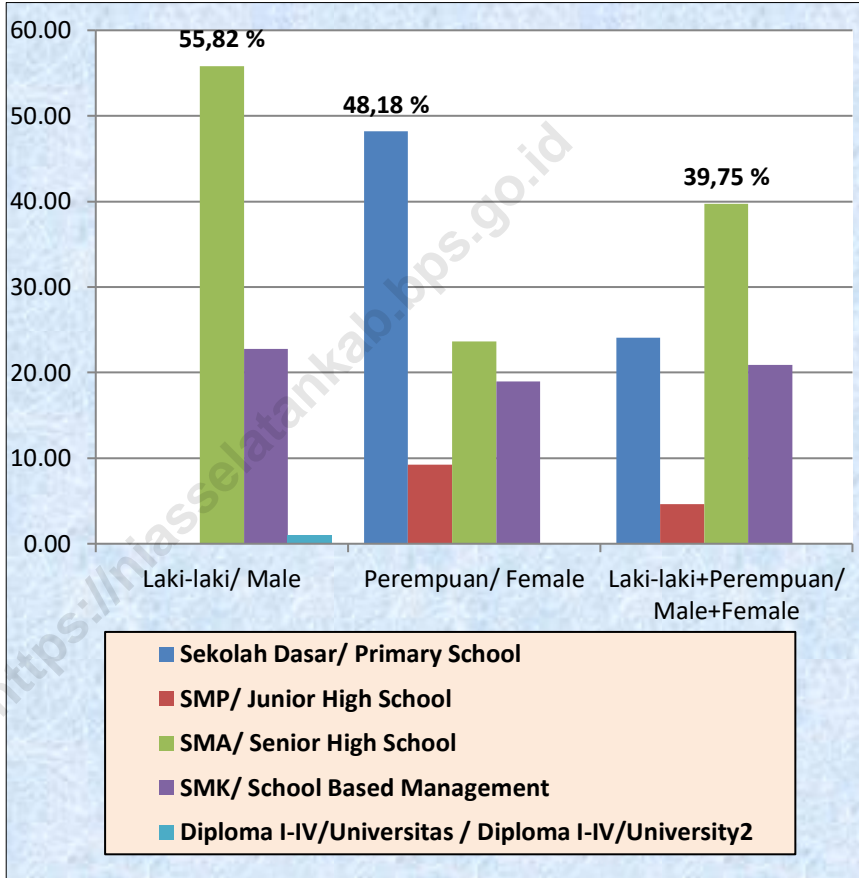
SMTA each approximately 15.71 percent and 22.12 percent while the remaining 14.19 per cent educated above SMTA. With the low education of the workforce enables productivity is still not optimal. South Nias residents which is the labor force in August 2018 was 155.175 people, made up of 96.23 percent is working and 3.77 percent is looking for work and do not work (unemployed) South Nias working population is mostly working in agricultural sector is 78.43 percent

Gambar 4 Piramida Penduduk Kabupaten Nias Selatan, 2018
Figures Population Pyramids of Nias Selatan Regency, 2018



Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ Indonesia Population Projection 2010–2035

Gambar 5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi di Kabupaten Nias Selatan (%), 2018
Figures Percentage of Population Aged 15 Years Old and Over Who are Open Unemployment by Educational Attainment in Nias Selatan Regency, 2018



Sumber/ Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 KEPENDUDUKAN/ POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (jiwa) Population (person)	Laju Pertumbuhan		Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
		Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Hibala	4 578	0.90	1.44	20	100
2 Tanah Masa	3 731	0.89	1.18	8	99
3 Pulau Pulau Batu	6 679	0.89	2.11	64	102
4 Pulau Pulau Batu Timur	1 727	0.88	0.54	5	104
5 Simuk	1 252	0.89	0.39	61	88
6 Pulau-Pulau Batu Barat	1 555	0.91	0.49	74	93
7 Pulau-Pulau Batu Utara	2 517	0.88	0.79	400	96
8 Telukdalam	19 683	0.89	6.21	477	103
9 Fanayama	18 933	0.90	5.97	230	104
10 Toma	10 667	0.90	3.36	259	101
11 Maniamolo	10 086	0.89	3.18	134	105
12 Mazino	11 248	0.90	3.55	285	99
13 Luahagundre Maniamolo	8 696	0.89	2.74	173	103
14 Onolalau	5 431	0.89	1.71	214	105
15 Amandraya	10 782	0.90	3.40	140	102
16 Aramo	15 045	0.89	4.74	237	102

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (jiwa) <i>Population (person)</i>	Laju		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>	
		Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
17	Ulusua	11 504	0.89	3.63	201	97
18	Lahusa	22 486	0.89	7.09	280	101
19	Sidua'ori	7 463	0.91	2.35	120	98
20	Somambawa	12 657	0.89	3.99	312	96
21	G o m o	9 905	0.90	3.12	264	95
22	Susua	18 991	0.89	5.99	673	97
23	Mazo	10 343	0.90	3.26	356	92
24	Umbunasi	10 481	0.90	3.30	319	96
25	Idanotae	10 122	0.90	3.19	358	95
26	Ulu Idanotae	6 647	0.90	2.10	464	95
27	Boronadu	8 580	0.89	2.70	293	98
28	Lolomatua	8 141	0.89	2.57	377	97
29	Ulunoyo	9 372	0.89	2.95	191	95
30	Huruna	10 631	0.89	3.35	216	92
31	Lolowau	5 984	0.89	1.89	125	100
32	Hilimegai	5 790	0.89	1.83	144	96
33	O' o' u	5 981	0.89	1.89	82	102
34	Onohazumba	5 083	0.89	1.60	179	93
35	Hilisalawa Ahe	4 436	0.91	1.40	110	98
Nias Selatan	317 207	0.89	100.00	127	99	

Sumber/ Source : BPS Kabupaten Nias Selatan (Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035)/ BPS-Statistics of Nias Selatan Regency (Indonesia Population Projection 2010-2035)

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2016, 2017, dan 2018
Table Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2016, 2017, and 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (jiwa) Population (person)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2016	2017	2018	2016-2017	2017-2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Hibala	4 493	4 537	4 578	0,98	0.90
2	Tanah Masa	3 662	3 698	3 731	0,98	0.89
3	Pulau Pulau Batu	6 556	6 620	6 679	0,98	0.89
4	Pulau Pulau Batu Timur	1 695	1 712	1 727	1,00	0.88
5	Simuk	1 230	1 241	1 252	0,89	0.89
6	Pulau-Pulau Batu Barat	1 527	1 541	1 555	0,92	0.91
7	Pulau-Pulau Batu Utara	2 471	2 495	2 517	0,97	0.88
8	Telukdalam	19 317	19 509	19 683	0,99	0.89
9	Fanayama	18 581	18 765	18 933	0,99	0.90
10	Toma	10 469	10 572	10 667	0,98	0.90
11	Maniamolo	9 898	9 997	10 086	1,00	0.89
12	Mazino	11 038	11 148	11 248	1,00	0.90
13	Luahagundre Maniamolo	8 535	8 619	8 696	0,98	0.89
14	Onolalau	5 329	5 383	5 431	1,01	0.89
15	Amandraya	10 581	10 686	10 782	0,99	0.90
16	Aramo	14 764	14 912	15 045	1,00	0.89
17	Ulususua	11 290	11 402	11 504	0,99	0.89
18	Lahusa	22 069	22 287	22 486	0,99	0.89
19	Sidua'ori	7 324	7 396	7 463	0,98	0.91
20	Somambawa	12 423	12 545	12 657	0,98	0.89
21	G o m o	9 720	9 817	9 905	1,00	0.90
22	Susua	18 639	18 823	18 991	0,99	0.89
23	Mazo	10 152	10 251	10 343	0,98	0.90
24	Umbunasi	10 286	10 388	10 481	0,99	0.90
25	Idanotae	9 935	10 032	10 122	0,98	0.90

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (jiwa) Population (person)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2016	2017	2018	2016-2017	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26 Ulu Idanotae	6 524	6 588	6 647	0,98	0,90
27 Boronadu	8 421	8 504	8 580	0,99	0,89
28 Lolomatua	7 990	8 069	8 141	0,99	0,89
29 Ulunoyo	9 198	9 289	9 372	0,99	0,89
30 Huruna	10 433	10 537	10 631	1,00	0,89
31 Lolowau	5 872	5 931	5 984	1,00	0,89
32 Hilimegai	5 684	5 739	5 790	0,97	0,89
33 O'o'u	5 870	5 928	5 981	0,99	0,89
34 Onohazumba	4 989	5 038	5 083	0,98	0,89
35 Hilisalawa Ahe	4 354	4 396	4 436	0,96	0,91
Nias Selatan	311 319	314 395	317 207	0,99	0,89

Sumber/ Source : BPS Kabupaten Nias Selatan (Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035)/ BPS-Statistics of Nias Selatan Regency (Indonesia Population Projection 2010-2035)

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Table Number Of Population, Total Area And Population Density by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (jiwa) Population (person)	Luas ¹ (km ²) Total Area ¹ (square.km)	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per square.km
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Hibala	4 578	225,75	20
2 Tanah Masa	3 731	451,43	8
3 Pulau Pulau Batu	6 679	105,09	64
4 Pulau Pulau Batu Timur	1 727	372,05	5
5 Simuk	1 252	20,42	61
6 Pulau-Pulau Batu Barat	1 555	21,06	74
7 Pulau-Pulau Batu Utara	2 517	6,30	400
8 Telukdalam	19 683	41,30	477
9 Fanayama	18 933	82,49	230
10 Toma	10 667	41,26	259
11 Maniamolo	10 086	75,32	134
12 Mazino	11 248	39,49	285
13 Luahagundre Maniamolo	8 696	50,39	173
14 Onolalau	5 431	25,37	214
15 Amandraya	10 782	76,76	140
16 Aramo	15 045	63,49	237
17 Ulususua	11 504	57,18	201
18 Lahusa	22 486	80,36	280
19 Sidua'ori	7 463	62,40	120
20 Somambawa	12 657	40,63	312
21 G o m o	9 905	37,56	264
22 Susua	18 991	28,23	673
23 Mazo	10 343	29,03	356
24 Umbunasi	10 481	32,81	319
25 Idanotae	10 122	28,31	358

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Kecamatan Subdistrict		Penduduk (jiwa) Population (person)	Luas ¹ (km ²) Total Area ¹ (square.km)	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per square.km
(1)	(2)	(3)	(4)	
26	Ulu Idanotae	6 647	14,33	464
27	Boronadu	8 580	29,33	293
28	Lolomatua	8 141	21,59	377
29	Uluoyo	9 372	48,99	191
30	Huruna	10 631	49,29	216
31	Lolowau	5 984	48,03	125
32	Hilimegai	5 790	40,15	144
33	O'ō'u	5 981	73,16	82
34	Onohazumba	5 083	28,45	179
35	Hilisalawa Ahe	4 436	40,19	110
Nias Selatan		317 207	2 487,99	127

Catatan/Note : ¹Hasil Digitasi Peta oleh Bappeda Sumatera Utara/ *Map Digitizing Results by Bappeda Sumatera Utara.*
 Sumber/ Source : BPS Kabupaten Nias Selatan (Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035)/ *BPS-Statistics of Nias Selatan Regency (Indonesia Population Projection 2010-2035)*

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Table **Number of Population and Term Household by Subdistrict and Sex in Nias Selatan Regency, 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (jiwa) <i>Sex (person)</i>			Rumah Tangga <i>Term Household</i>
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Hibala	2 285	2 293	4 578	1 261
2	Tanah Masa	1 858	1 873	3 731	825
3	Pulau Pulau Batu	3 365	3 314	6 679	2 023
4	Pulau Pulau Batu Timur	879	848	1 727	546
5	Simuk	585	667	1 252	546
6	Pulau-Pulau Batu Barat	749	806	1 555	534
7	Pulau-Pulau Batu Utara	1 233	1 284	2 517	854
8	Telukdalam	9 998	9 685	19 683	5 175
9	Fanayama	9 652	9 281	18 933	3 482
10	Toma	5 357	5 310	10 667	1 841
11	Maniamolo	5 163	4 923	10 086	2 773
12	Mazino	5 593	5 655	11 248	1 731
13	Luahagundre Maniamolo	4 403	4 293	8 696	1 977
14	Onolalau	2 782	2 649	5 431	1 899
15	Amandraya	5 436	5 346	10 782	2 470
16	Aramo	7 579	7 466	15 045	1 620
17	Ulususua	5 665	5 839	11 504	1 758
18	Lahusa	11 288	11 198	22 486	3 305
19	Sidua'ori	3 687	3 776	7 463	1 854
20	Somambawa	6 189	6 468	12 657	2 491
21	G o m o	4 813	5 092	9 905	1 631
22	Susua	9 356	9 635	18 991	3 356
23	Mazo	4 956	5 387	10 343	2 397
24	Umbunasi	5 132	5 349	10 481	1 558
25	Idanotae	4 919	5 203	10 122	1 642
26	Ulu Idanotae	3 236	3 411	6 647	1 271
27	Boronadu	4 237	4 343	8 580	1 785
28	Lolomatua	3 998	4 143	8 141	1 725
29	Uluoyo	4 554	4 818	9 372	2 397

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (jiwa) <i>Sex (person)</i>			Rumah Tangga <i>Term Household</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
30 Huruna	5 089	5 542	10 631	2 381
31 Lolowau	2 993	2 991	5 984	1 914
32 Hilimegai	2 831	2 959	5 790	1 188
33 O'o'u	3 025	2 956	5 981	1 609
34 Onohazumba	2 443	2 640	5 083	1 185
35 Hilisalawa Ahe	2 198	2 238	4 436	1 087
Nias Selatan	157 526	159 681	317 207	66 091

Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Table *Population by Age Group and Sex in Nias Selatan Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	20 410	20 249	40 659
5-9	21 687	20 814	42 501
10-14	19 997	18 779	38 776
15-19	16 734	16 674	33 408
20-24	14 035	15 218	29 253
25-29	11 070	12 350	23 420
30-34	10 179	11 304	21 483
35-39	9 181	9 760	18 941
40-44	7 816	8 588	16 404
45-49	7 257	7 459	14 716
50-54	5 655	5 919	11 574
55-59	4 510	4 673	9 183
60-64	4 717	4 052	8 769
65-69	2 344	1 955	4 299
70-74	1 080	1 063	2 143
75+	854	824	1 678
Jumlah/Total	157 526	159 681	317 207

Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/ *EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, Agustus 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Nias Selatan Regency, August 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	79 341	75 834	155 175
Bekerja/ <i>Working</i>	76 410	72 914	149 324
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 931	2 920	5 851
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	16 288	24 892	41 180
Sekolah/ <i>Attending School</i>	10 859	10 840	21 699
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 787	11 659	13 446
Lainnya/ <i>Others</i>	3 642	2 393	6 035
Jumlah/ <i>Total</i>	95 629	100 726	196 355
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Economically Active Participation Rate (%)</i>	82.97	75.29	79.03
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) <i>Unemployment Rate (%)</i>	3.69	3.85	3.77

Sumber/ *Source* : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, Agustus 2018
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Nias Selatan Regency, August 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	6 273	6 962	13 235
20-24	10 323	10 068	20 391
25-29	10 222	10 793	21 015
30-34	9 699	11 188	20 887
35-39	9 247	7 680	16 927
40-44	8 003	7 764	15 767
45-49	7 096	6 506	13 602
50-54	5 365	4 854	10 219
55-59	3 886	3 338	7 224
60+	6 296	3 761	10 057
Jumlah/ Total	76 410	72 914	149 324

Sumber/ Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, Agustus 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Sex in Nias Selatan Regency, August 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD/ Sekolah Dasar <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/ Primary School</i>	34 832	38 207	73 039
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	9 992	14 127	24 119
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	18 841	13 161	32 002
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan) <i>Senior High School (Vocational)</i>	4 124	1 784	5 908
Diploma I/II/III Diploma I/II/III	2 603	1 741	4 344
D IV/Universitas <i>Academy/University</i>	6 018	3 894	9 912
Jumlah/Total	76 410	72 914	149 324

Sumber/ Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, Agustus 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Nias Selatan Regency, August 2018

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Plantation, Forestry, Hunting and Fishery</i>	56 618	60 504	117 122
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	117	-	117
Industri/ <i>Industry</i>	1 631	755	2 386
Listrik, Gas dan Air Minum/ <i>Electricity, Gas and Water</i>	-	-	-
Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 678	256	2 934
Perdagangan Besar, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi/ <i>Wholesale Trade Restaurants and Acomodations Service</i>	3 797	5 459	9 256
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ <i>Transportation, Storage and Communication</i>	1 856	-	1 856
Lembaga Keuangan, Usaha Persewaan Bangunan & Jasa Perusahaan/ <i>Financing, Real Estate and Business Services</i>	79	-	79
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/ <i>Community, Social and Personal Services</i>	9 634	5 940	15 574
Jumlah/ Total	76 410	72 914	149 324

Sumber/ Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, Agustus 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Nias Selatan Regency, August 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	16 142	10 949	27 091
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar/ <i>Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker</i>	27 042	13 583	40 625
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assisted by Permanent Worker/Paid Worker</i>	429	265	694
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	10 347	5 855	16 202
Pekerja Bebas di Pertanian/ <i>Casual Employee in Agriculture</i>	-	-	-
Pekerja Bebas di Non Pertanian/ <i>Casual Employee not in Agriculture</i>	2 287	-	2 287
Pekerja Tak Dibayar/ <i>Unpaid Worker</i>	20 163	42 262	62 425
Jumlah/ Total	76 410	72 914	149 324

Sumber/ Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, Agustus 2018
Population Aged 15 Years and Over Who are in Labor Force by Age Group and Sex in Nias Selatan Regency, August 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	6 559	7 090	13 649
20-24	12 348	11 734	24 082
25-29	10 419	11 062	21 481
30-34	10 122	11 453	21 575
35-39	9 247	7 993	17 240
40-44	8 003	7 764	15 767
45-49	7 096	6 652	13 748
50-54	5 365	4 987	10 352
55-59	3 886	3 338	7 224
60+	6 296	3 761	10 057
Jumlah/ Total	79 341	75 834	155 175

Sumber/ Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, Agustus 2018
Population Aged 15 Years and Over Who are in Labor Force by Educational Attainment and Sex in Nias Selatan Regency, August 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD/ Sekolah Dasar <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/ Primary School</i>	34 832	39 614	74 446
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	9 992	14 396	24 388
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	20 477	13 851	34 328
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan) <i>Senior High School (Vocational)</i>	4 792	2 338	7 130
Diploma I/II/III Diploma I/II/III	2 603	1 741	4 344
D IV/Universitas <i>Academy/University</i>	6 645	3 894	10 539
Jumlah/Total	79 341	75 834	155 175

Sumber/ Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, Agustus 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Were Categorized Unemployment by Educational Attainment and Sex in Nias Selatan Regency, August 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD/ Sekolah Dasar <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/ Primary School</i>	-	1 407	1 407
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	269	269
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 636	690	2 326
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan) <i>Senior High School (Vocational)</i>	668	554	1 222
Diploma I/II/III Diploma I/II/III	-	-	-
D IV/Universitas <i>Academy/University</i>	627	-	627
Jumlah/Total	2 931	2 920	5 851

Sumber/ Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

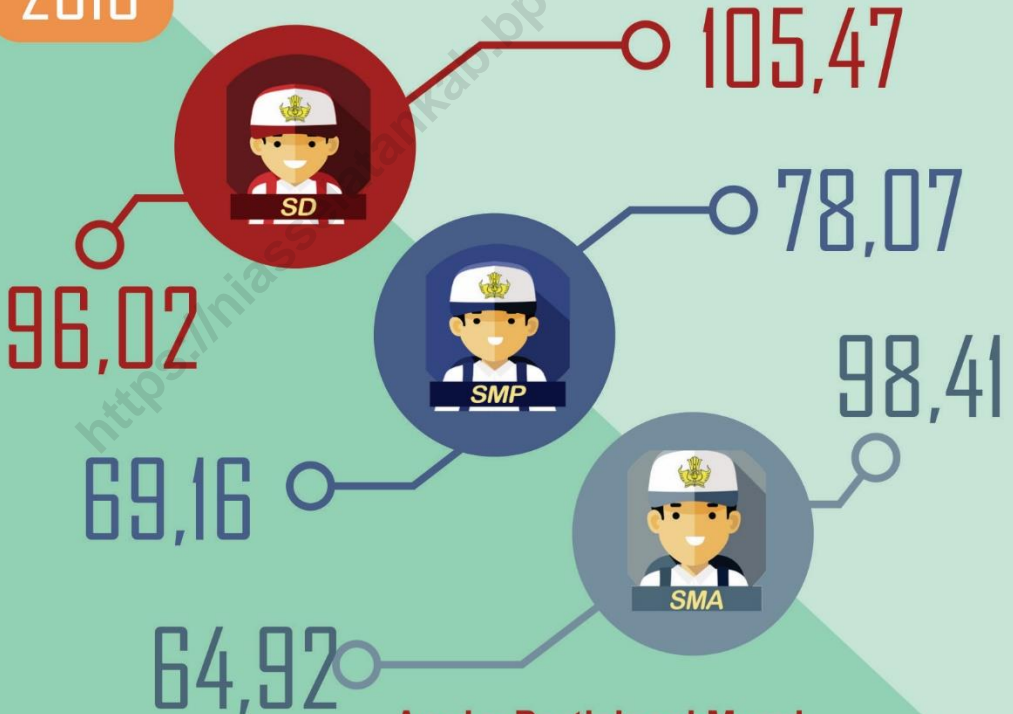
BAB
Chapter **4**

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare

Tahun
2018

Angka Partisipasi Kasar
(APK)



Angka Partisipasi Murni
(APM)

Sumber : BPS, Susenas 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been*

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-

percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

41. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. Indeks Pembangunan Manusia

(IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. The Human Development Index

(HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Peningkatan partisipasi sekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Di tingkat pendidikan dasar, jumlah sekolah pada tahun ajaran 2017/2018 ada sebanyak 339 sekolah dengan jumlah guru 3.204 orang dan murid sebanyak 47.502 orang. Sementara jumlah Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) ada sebanyak 128 sekolah dengan jumlah guru 1.475 orang dan jumlah murid ada sebanyak 20.136 orang. Pada tahun yang sama jumlah sekolah tingkat pendidikan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) ada sebanyak 63 sekolah dengan jumlah guru 1.475 dan jumlah siswa 12.237 orang.

Rasio murid SD terhadap guru SD di Nias Selatan tahun ajaran 2017/2018 adalah 15. Rasio tertinggi di Kecamatan Susua sebesar 20 dan terendah di Kecamatan Pulau Pulau Batu Barat sebesar 6. Rasio murid terhadap guru di Nias Selatan di tingkat SMTP adalah 14. Rasio tertinggi di Kecamatan Pulau-Pulau Batu Timur sebesar 24, dan rasio terendah di Kecamatan Pulau-Pulau Batu Barat dan Pulau-Pulau Batu Utara

Education

Increased enrollment population should be balanced by the provision of educational infrastructure and adequate teachers. At the primary level, the number of schools in the school year 2018 there were 339 schools with 3,204 the number of teachers and students as many as 47.502 people. While the number of junior high school (SMTP) there were 128 schools with 1,475 teachers and number of students there are as many as 20,136 people. In the same year the number of school-level secondary school education Up (SMTA) there were 63 schools with 790 teachers and number of students there are as many as 12,237 people.

The ratio of primary school students to an elementary school teacher in South Nias in school year 2017/2018 is 15. The highest ratio is Susua at 20, and the lowest is Pulau Pulau Batu Barat at 6. The student-teacher ratio in South Nias at the SMTP level is 14. The highest one is Pulau-Pulau Batu Timur at 24, and the lowest ratio is Pulau-Pulau Batu Utara and Pulau-Pulau Batu Barat at 6. The student-teacher ratios to levels SMTA in South Nias is 16. The highest

sebesar 6. Rasio murid terhadap guru untuk tingkat SMTA di Nias Selatan adalah 16. Rasio tertinggi di Kecamatan Simuk sebesar 39 dan terendah di Kecamatan Sidua'ori sebesar 8 murid untuk 1 guru.

Kesehatan

Sebagian besar kecamatan di Kabupaten Nias Selatan telah tersedia puskesmas dan puskesmas pembantu. Terlihat dari data fasilitas kesehatan tahun 2018, hanya terdapat 11 kecamatan yang masih belum ada puskesmas pembantu di wilayahnya.

Agama

Tempat ibadah di Kabupaten Nias Selatan tahun 2018 terdapat 1.386 yang terdiri dari 20 Mesjid/Mushola, 1.134 Gereja Protestan, 230 Gereja Katolik, dan 2 Vihara

Fasilitas ibadah yang terbanyak terdapat di Kecamatan Telukdalam sebanyak 230 dan yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Pulau-pulau Batu Barat sebanyak 5

one is Simuk at 39 and the lowest is Sidua'ori at 8 students to 1 teacher.

Health

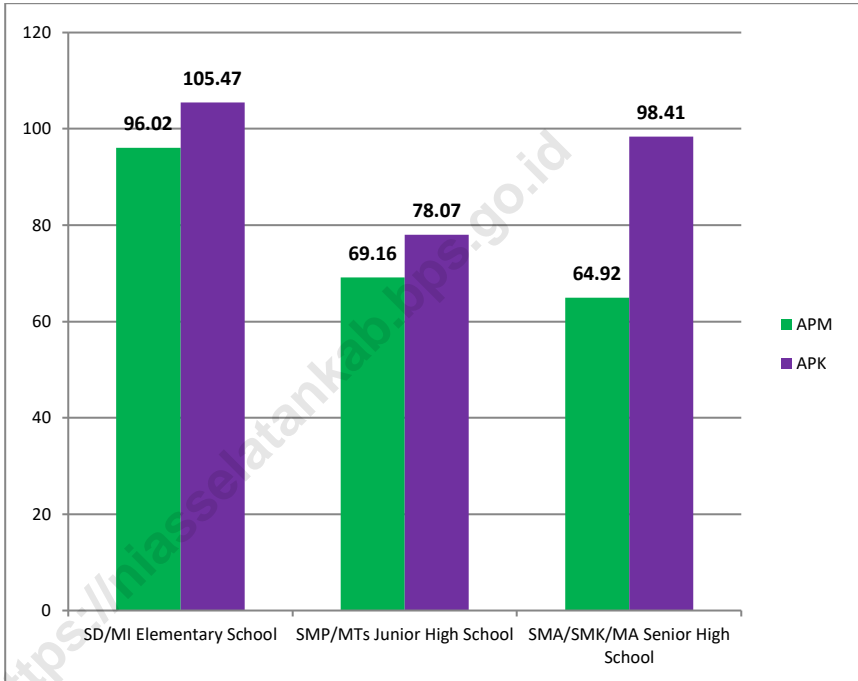
Almost all of sub-district in Nias Selatan Regency had already had public health center and extended public health center. Through the data of health center at 2018, we could see that there were only 11 subdistrict which didn't have an extended public health center on it.

Religion

Places of worship in South Nias Regency in 2018 there were 1,386, consisting of four religions namely 20 Mosque/Mushola, 1,134 Protestant Church, 230 Catholic Church, and the 2 Vihara.

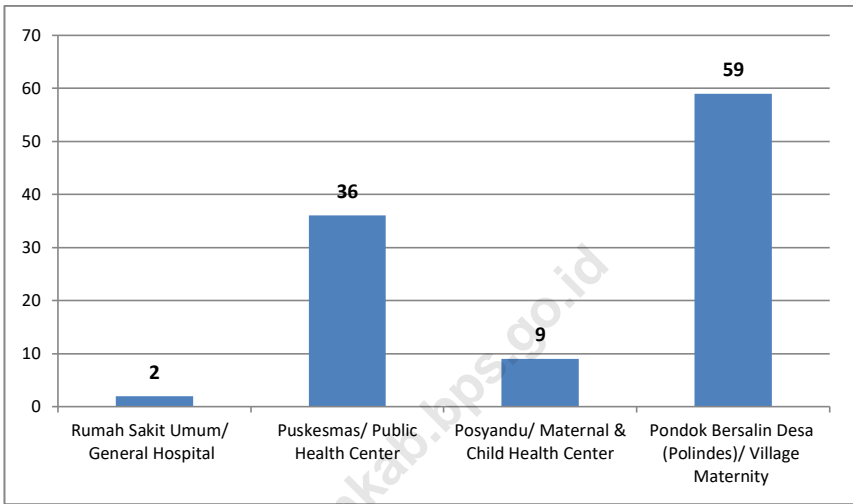
Amenities worship the highest one is in District Telukdalam 230 and the least are in the district of West Batu islands as much as 5

Gambar 6 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Figures *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Nias Selatan Regency, 2018*



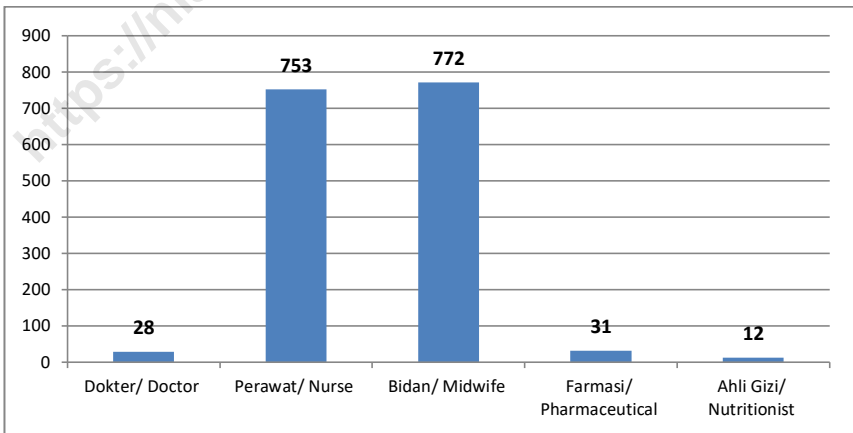
Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 7 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Figures Number of Health Facilities in Nias Selatan Regency, 2018



Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Selatan/ Health Office of Nias Selatan Regency

Gambar 8 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Figures Number of Medical Personnel in Nias Selatan Regency, 2018



Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Selatan/ Health Office of Nias Selatan Regency

4.1 PENDIDIKAN/ *EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2017/2018 – 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2017/2018 – 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		Guru Teachers		Murid Pupils	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala
2 Tanah Masa
3 Pulau Pulau Batu
4 Pulau Pulau Batu Timur
5 Simuk
6 Pulau-Pulau Batu Barat
7 Pulau-Pulau Batu Utara
8 Telukdalam
9 Fanayama
10 Toma
11 Maniamolo
12 Mazino
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya
16 Aramo
17 Ulususua
18 Lahusa
19 Sidua'ori
20 Somambawa
21 G o m o
22 Susua

SOCIAL AND WELFARE

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		Guru Teachers		Murid Pupils	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23 Mazo
24 Umbunasi
25 Idanotae
26 Ulu Idanotae
27 Boronadu
28 Lolomatua
29 Ulunoyo
30 Huruna
31 Lolowau
32 Hilimegai
33 O'o'u
34 Onohazumba
35 Hilisalawa Ahe
Nias Selatan	2	6	114	2	13	109

Sumber/ Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2016/2017 – 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2016/2017 – 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala	11	11	11	11
2 Tanah Masa	10	10	10	10
3 Pulau Pulau Batu	16	16	1	1	17	17
4 Pulau Pulau Batu Timur	7	7	7	7
5 Simuk	2	2	2	2
6 Pulau-Pulau Batu Barat	6	7	6	7
7 Pulau-Pulau Batu Utara	1	1	1	1
8 Telukdalam	15	15	3	4	18	19
9 Fanayama	13	13	13	13
10 Toma	11	11	11	11
11 Maniamolo	14	14	14	14
12 Mazino	6	6	6	6
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya	14	14	14	14
16 Aramo	12	12	12	12
17 Ulususua	13	13	13	13
18 Lahusa	16	16	16	16
19 Sidua'ori	11	11	11	11
20 Somambawa	11	11	11	11
21 G o m o	11	11	11	11
22 Susua	15	15	1	1	16	16
23 Mazo	9	9	9	9

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24 Umbunasi	9	9	9	9
25 Idanotae	13	13	13	13
26 Ulu Idanotae	6	6	6	6
27 Boronadu	7	7	7	7
28 Lolomatua	9	9	9	9
29 Ulunoyo	13	13	13	13
30 Huruna	12	12	12	12
31 Lolowau	10	11	10	11
32 Hilimegai	7	7	7	7
33 O'o'u	8	8	8	8
34 Onohazumba	8	8	8	8
35 Hilisalawa Ahe	5	5	5	5
Nias Selatan	331	333	5	6	336	339

Catatan/ Note : ¹ Jumlah guru termasuk Kepala Sekolah dan Guru/ *The total of teachers including Headmaster and Teacher*

Sumber/ Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala	74	63	74	63
2 Tanah Masa	60	59	60	59
3 Pulau Pulau Batu	145	151	2	5	147	156
4 Pulau Pulau Batu Timur	37	32	37	32
5 Simuk	18	20	18	20
6 Pulau-Pulau Batu Barat	44	51	44	51
7 Pulau-Pulau Batu Utara	8	8	8	8
8 Telukdalam	234	239	26	43	260	282
9 Fanayama	155	154	155	154
10 Toma	120	128	120	128
11 Maniamolo	138	127	138	127
12 Mazino	64	60	64	60
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya	139	128	139	128
16 Aramo	89	96	89	96
17 Uulusua	112	105	112	105
18 Lahusa	186	168	186	168
19 Sidua'ori	115	101	115	101
20 Somambawa	121	124	121	124
21 G o m o	124	128	124	128
22 Susua	96	132	7	6	103	138
23 Mazo	85	77	85	77
24 Umbunasi	79	79	79	79
25 Idanotae	91	106	91	106
26 Ulu Idanotae	53	53	53	53
27 Boronadu	58	67	58	67
28 Lolomatua	106	99	106	99
29 Ulunoyo	116	120	116	120

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ / Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
30 Huruna	159	125	159	125
31 Lolowau	82	80	82	80
32 Hilimegai	65	61	65	61
33 O'o'u	80	85	80	85
34 Onohazumba	78	68	78	68
35 Hilisalawa Ahe	54	56	54	56
Nias Selatan	3 185	3 150	35	54	3 220	3 204

Catatan/ Note : ¹ Jumlah guru termasuk Kepala Sekolah dan Guru/ The total of teachers including Headmaster and Teacher

Sumber/ Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala	1 093	1 053	1 093	1 053
2 Tanah Masa	742	689	742	689
3 Pulau Pulau Batu	1 417	1 363	61	26	1 478	1 389
4 Pulau Pulau Batu Timur	513	417	513	417
5 Simuk	306	294	306	294
6 Pulau-Pulau Batu Barat	265	294	265	294
7 Pulau-Pulau Batu Utara	106	100	106	100
8 Telukdalam	3 273	3 098	623	746	3 896	3 844
9 Fanayama	2 191	1 997	2 191	1 997
10 Toma	1 934	1 751	1 934	1 751
11 Maniamolo	2 075	1 808	2 075	1 808
12 Mazino	1 266	948	1 266	948
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya	2 483	2 212	2 483	2 212
16 Aramo	1 699	1 429	1 699	1 429
17 Uulusua	2 120	1 749	2 120	1 749
18 Lahusa	2 886	2 583	2 886	2 583
19 Sidua'ori	1 440	1 354	1 440	1 354
20 Somambawa	2 036	1 901	2 036	1 901
21 G o m o	1 915	1 565	1 915	1 565
22 Susua	2 724	2 568	172	150	2 896	2 718
23 Mazo	1 476	1 336	1 476	1 336
24 Umbunasi	1 421	1 293	1 421	1 293
25 Idanotae	1 989	1 546	1 989	1 546
26 Ulu Idanotae	1 106	972	1 106	972
27 Boronadu	1 257	1 103	1 257	1 103
28 Lolomatua	1 581	1 453	1 581	1 453
29 Ulunoyo	2 393	2 146	2 393	2 146

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
30 Huruna	2 155	1 854	2 155	1 854
31 Lolowau	1 275	1 404	1 275	1 404
32 Hilimegai	991	912	991	912
33 O'o'u	1 548	1 326	1 548	1 326
34 Onohazumba	1 340	1 212	1 340	1 212
35 Hilisalawa Ahe	894	850	894	850
Nias Selatan	51 910	46 580	856	922	52 766	47 502

Catatan/ Note : ¹ Jumlah guru termasuk Kepala Sekolah dan Guru/ *The total of teachers including Headmaster and Teacher*

Sumber/ Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2017/2018 – 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2017/2018 – 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala
2 Tanah Masa
3 Pulau Pulau Batu
4 Pulau Pulau Batu Timur
5 Simuk
6 Pulau-Pulau Batu Barat
7 Pulau-Pulau Batu Utara
8 Telukdalam
9 Fanayama
10 Toma
11 Maniamolo
12 Mazino
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya
16 Aramo
17 Ullususua
18 Lahusa
19 Sidua'ori
20 Somambawa
21 G o m o
22 Susua
23 Mazo

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24 Umbunasi
25 Idanotae
26 Ulu Idanotae
27 Boronadu
28 Lolomatua
29 Ulunoyo
30 Huruna
31 Lolowau
32 Hilimegai
33 O'o'u
34 Onohazumba
35 Hilisalawa Ahe
Nias Selatan	2	2	2	2	4	4

Sumber/ Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religius Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Hibala
2 Tanah Masa
3 Pulau Pulau Batu
4 Pulau Pulau Batu Timur
5 Simuk
6 Pulau-Pulau Batu Barat
7 Pulau-Pulau Batu Utara
8 Telukdalam
9 Fanayama
10 Toma
11 Maniamolo
12 Mazino
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya
16 Aramo
17 Ulususua
18 Lahusa
19 Sidua'ori
20 Somambawa
21 G o m o
22 Susua
23 Mazo
24 Umbunasi
25 Idanotae
26 Ulu Idanotae
27 Boronadu
28 Lolomatua
29 Ulunoyo

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
30 Huruna
31 Lolowau
32 Hilimegai
33 O'o'u
34 Onohazumba
35 Hilisalawa Ahe
Nias Selatan	25	25	8	16	33	41

Sumber/ Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religius Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1 Hibala
2 Tanah Masa
3 Pulau Pulau Batu
4 Pulau Pulau Batu Timur
5 Simuk
6 Pulau-Pulau Batu Barat
7 Pulau-Pulau Batu Utara
8 Telukdalam
9 Fanayama
10 Toma
11 Maniamolo
12 Mazino
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya
16 Aramo
17 Ulususua
18 Lahusa
19 Sidua'ori
20 Somambawa
21 G o m o
22 Susua
23 Mazo
24 Umbunasi
25 Idanotae
26 Ulu Idanotae
27 Boronadu
28 Lolomatua
29 Ulunoyo

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
30 Huruna
31 Lolowau
32 Hilimegai
33 O'o'u
34 Onohazumba
35 Hilisalawa Ahe
Nias Selatan	315	313	161	205	476	518

Sumber/ Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religius Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2016/2017 – 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2016/2017 – 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala	3	3	3	3
2 Tanah Masa	1	2	1	2
3 Pulau Pulau Batu	2	2	1	1	3	3
4 Pulau Pulau Batu Timur	1	1	1	1
5 Simuk	1	1	1	1
6 Pulau-Pulau Batu Barat	1	1	1	1
7 Pulau-Pulau Batu Utara	1	2	1	2
8 Telukdalam	3	3	5	6	8	9
9 Fanayama	4	4	2	2	6	6
10 Toma	3	3	3	3
11 Maniamolo	4	4	2	2	6	6
12 Mazino	2	2	1	1	3	3
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya	4	4	4	4
16 Aramo	3	3	3	3
17 Ulususua	3	3	3	3	6	6
18 Lahusa	5	5	2	2	7	7
19 Sidua'ori	3	3	3	3
20 Somambawa	4	4	2	2	6	6
21 G o m o	2	2	2	2
22 Susua	8	8	8	8

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23 Mazo	5	5	5	5
24 Umbunasi	3	3	3	3
25 Idanotae	4	4	4	4
26 Ulu Idanotae	4	4	4	4
27 Boronadu	4	4	4	4
28 Lolomatua	4	4	4	4
29 Ulunoyo	6	6	6	6
30 Huruna	6	6	6	6
31 Lolowau	4	3	4	3
32 Hilimegai	2	2	2	2
33 O'o'u	2	2	2	2
34 Onohazumba	2	3	2	3
35 Hilisalawa Ahe	3	3	3	3
Nias Selatan	107	109	18	19	125	128

Catatan/ Note : ¹ Jumlah guru termasuk Kepala Sekolah dan Guru/ *The total of teachers including Headmaster and Teacher*

Sumber/ Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala	28	27	28	27
2 Tanah Masa	7	17	7	17
3 Pulau Pulau Batu	35	43	16	19	51	62
4 Pulau Pulau Batu Timur	4	3	4	3
5 Simuk	10	12	10	12
6 Pulau-Pulau Batu Barat	7	8	7	8
7 Pulau-Pulau Batu Utara	9	17	9	17
8 Telukdalam	86	103	83	78	169	181
9 Fanayama	47	49	20	8	67	57
10 Toma	56	52	56	52
11 Maniamolo	60	55	18	14	78	69
12 Mazino	29	26	8	10	37	36
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya	63	72	63	72
16 Aramo	36	37	36	37
17 Uulusua	41	37	9	9	50	46
18 Lahusa	67	73	13	16	80	89
19 Sidua'ori	48	37	48	37
20 Somambawa	48	50	9	10	57	60
21 G o m o	43	38	43	38
22 Susua	75	88	75	88
23 Mazo	42	49	42	49
24 Umbunasi	20	33	20	33
25 Idanotae	48	42	48	42
26 Ulu Idanotae	34	37	34	37
27 Boronadu	29	29	29	29
28 Lolomatua	40	38	40	38
29 Ulunoyo	60	42	60	42

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ / Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
30 Huruna	69	51	69	51
31 Lolowau	58	41	58	41
32 Hilimegai	23	17	23	17
33 O'o'u	24	24	24	24
34 Onohazumba	15	33	15	33
35 Hilisalawa Ahe	24	31	24	31
Nias Selatan	1 285	1 311	176	164	1 461	1 475

Catatan/ Note : ¹ Jumlah guru termasuk Kepala Sekolah dan Guru/ The total of teachers including Headmaster and Teacher

Sumber/ Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala	416	401	416	401
2 Tanah Masa	139	165	139	165
3 Pulau Pulau Batu	449	437	274	285	723	722
4 Pulau Pulau Batu Timur	45	71	45	71
5 Simuk	121	124	121	124
6 Pulau-Pulau Batu Barat	88	44	88	44
7 Pulau-Pulau Batu Utara	34	96	34	96
8 Telukdalam	1 262	1 179	1 197	1 241	2 459	2 420
9 Fanayama	512	508	137	123	649	631
10 Toma	585	578	585	578
11 Maniamolo	725	683	213	209	938	892
12 Mazino	248	244	168	161	416	405
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya	1 066	958	1 066	958
16 Aramo	439	401	439	401
17 Uulusua	461	447	179	202	640	649
18 Lahusa	1 221	1 104	271	278	1 492	1 382
19 Sidua'ori	546	526	546	526
20 Somambawa	615	554	232	232	847	786
21 G o m o	578	552	578	552
22 Susua	1 213	952	1 213	952
23 Mazo	692	562	692	562
24 Umbunasi	398	342	398	342
25 Idanotae	509	425	509	425
26 Ulu Idanotae	620	531	620	531
27 Boronadu	490	386	490	386
28 Lolomatua	815	780	815	780
29 Ulunoyo	1 011	889	1 011	889

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
30 Huruna	1 070	959	1 070	959
31 Lolowau	1 082	756	1 082	756
32 Hilimegai	330	290	330	290
33 O'o'u	513	475	513	475
34 Onohazumba	356	625	356	625
35 Hilisalawa Ahe	361	361	361	361
Nias Selatan	19 010	17 405	2 671	2 731	21 681	20 136

Catatan/ Note : ¹ Jumlah guru termasuk Kepala Sekolah dan Guru/ *The total of teachers including Headmaster and Teacher*

Sumber/ Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2017/2018 – 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2017/2018 – 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Hibala
2 Tanah Masa
3 Pulau Pulau Batu
4 Pulau Pulau Batu Timur
5 Simuk
6 Pulau-Pulau Batu Barat
7 Pulau-Pulau Batu Utara
8 Telukdalam
9 Fanayama
10 Toma
11 Maniamolo
12 Mazino
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya
16 Aramo
17 Ulususua
18 Lahusa
19 Sidua'ori
20 Somambawa
21 G o m o
22 Susua
23 Mazo

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24 Umbunasi
25 Idanotae
26 Ulu Idanotae
27 Boronadu
28 Lolomatua
29 Ulunoyo
30 Huruna
31 Lolowau
32 Hilimegai
33 O'o'u
34 Onohazumba
35 Hilisalawa Ahe
Nias Selatan	1	1	1	1	2	2

Sumber/ Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Hibala
2 Tanah Masa
3 Pulau Pulau Batu
4 Pulau Pulau Batu Timur
5 Simuk
6 Pulau-Pulau Batu Barat
7 Pulau-Pulau Batu Utara
8 Telukdalam
9 Fanayama
10 Toma
11 Maniamolo
12 Mazino
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya
16 Aramo
17 Ulususua
18 Lahusa
19 Sidua'ori
20 Somambawa
21 G o m o
22 Susua
23 Mazo
24 Umbunasi
25 Idanotae
26 Ulu Idanotae
27 Boronadu
28 Lolomatua
29 Ulunoyo

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
30 Huruna
31 Lolowau
32 Hilimegai
33 O'o'u
34 Onohazumba
35 Hilisalawa Ahe
Nias Selatan	21	23	7	1	28	24

Sumber/ Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religius Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Hibala
2 Tanah Masa
3 Pulau Pulau Batu
4 Pulau Pulau Batu Timur
5 Simuk
6 Pulau-Pulau Batu Barat
7 Pulau-Pulau Batu Utara
8 Telukdalam
9 Fanayama
10 Toma
11 Maniamolo
12 Mazino
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya
16 Aramo
17 Ulususua
18 Lahusa
19 Sidua'ori
20 Somambawa
21 G o m o
22 Susua
23 Mazo
24 Umbunasi
25 Idanotae
26 Ulu Idanotae
27 Boronadu
28 Lolomatua
29 Ulunoyo

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
30 Huruna
31 Lolowau
32 Hilimegai
33 O'o'u
34 Onohazumba
35 Hilisalawa Ahe
Nias Selatan	153	104	88	88	241	192

Sumber/ Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religius Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2016/2017 – 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2016/2017 – 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala	2	2	2	2
2 Tanah Masa	1	1	1	1
3 Pulau Pulau Batu	1	1	1	1
4 Pulau Pulau Batu Timur
5 Simuk	1	1	1	1
6 Pulau-Pulau Batu Barat	1	1	1	1
7 Pulau-Pulau Batu Utara
8 Telukdalam	1	1	3	3	4	4
9 Fanayama	1	1	1	1
10 Toma	1	2	1	...	2	2
11 Maniamolo	1	2	...	1	1	3
12 Mazino	1	1	1	1
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya	1	1	1	1	2	2
16 Aramo	1	1	2	2	3	3
17 Ulususua	1	1	1	2	2	3
18 Lahusa	3	3	2	2	5	5
19 Sidua'ori	2	2	2	2
20 Somambawa	1	1	2	2	3	3
21 G o m o	2	2	2	2
22 Susua	3	4	1	1	4	5

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23 Mazo	2	2	2	2
24 Umbunasi	1	1	1	1
25 Idanotae	...	1	1	1	1	2
26 Ulu Idanotae	1	1	1	1
27 Boronadu	1	1	1	1
28 Lolomatua	1	1	1	1
29 Ulunoyo	2	2	2	2
30 Huruna	3	3	3	3
31 Lolowau	1	1	1	...	2	1
32 Hilimegai	2	2	2	2
33 O'o'u	1	1	1	1
34 Onohazumba	2	2	2	2
35 Hilisalawa Ahe	1	1	...	1	1	2
Nias Selatan	42	46	16	17	58	63

Catatan/ Note : ¹ Jumlah guru termasuk Kepala Sekolah dan Guru/ *The total of teachers including Headmaster and Teacher*
 Sumber/ Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala	9	17	9	17
2 Tanah Masa	0	5	0	5
3 Pulau Pulau Batu	24	23	24	23
4 Pulau Pulau Batu Timur
5 Simuk	12	2	12	2
6 Pulau-Pulau Batu Barat	0	0	0	0
7 Pulau-Pulau Batu Utara
8 Telukdalam	43	41	50	48	93	89
9 Fanayama	14	15	14	15
10 Toma	22	27	7	...	29	27
11 Maniamolo	21	29	...	3	21	32
12 Mazino	13	14	13	14
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya	21	20	6	7	27	27
16 Aramo	9	13	23	26	32	39
17 Uλουςua	11	21	8	14	19	35
18 Lahusa	33	42	16	18	49	60
19 Sidua'ori	25	32	25	32
20 Somambawa	14	13	8	8	22	21
21 G o m o	46	42	46	42
22 Susua	23	36	12	9	35	45
23 Mazo	8	21	8	21
24 Umbunasi	12	11	12	11
25 Idanotae	...	10	15	11	15	21
26 Ulu Idanotae	22	23	22	23
27 Boronadu	2	16	2	16
28 Lolomatua	16	19	16	19
29 Ulunoyo	17	17	17	17

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ / Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
30 Huruna	30	35	30	35
31 Lolowau	24	20	4	...	28	20
32 Hilimegai	11	20	11	20
33 O'o'u	1	14	1	14
34 Onohazumba	16	31	16	31
35 Hilisalawa Ahe	14	15	...	2	14	17
Nias Selatan	513	644	149	146	662	790

Catatan/ Note : ¹ Jumlah guru termasuk Kepala Sekolah dan Guru/ The total of teachers including Headmaster and Teacher

Sumber/ Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Hibala	155	331	155	331
2 Tanah Masa	51	87	51	87
3 Pulau Pulau Batu	405	345	405	345
4 Pulau Pulau Batu Timur
5 Simuk	76	77	76	77
6 Pulau-Pulau Batu Barat	18	30	18	30
7 Pulau-Pulau Batu Utara
8 Telukdalam	904	765	1 041	1 048	1 945	1 813
9 Fanayama	164	146	164	146
10 Toma	331	391	68	...	399	391
11 Maniamolo	331	460	...	63	331	523
12 Mazino	191	173	191	173
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya	351	330	146	119	497	449
16 Aramo	182	156	155	220	337	376
17 Uλουςua	137	142	205	204	342	346
18 Lahusa	633	622	361	353	994	975
19 Sidua'ori	292	251	292	251
20 Somambawa	213	214	232	274	445	488
21 G o m o	813	742	813	742
22 Susua	470	533	187	117	657	650
23 Mazo	152	211	152	211
24 Umbunasi	187	151	187	151
25 Idanotae	...	84	225	185	225	269
26 Ulu Idanotae	372	311	372	311
27 Boronadu	141	162	141	162
28 Lolomatua	424	411	424	411
29 Uluunoyo	553	448	553	448

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
30 Huruna	553	576	553	576
31 Lolowau	331	301	33	...	364	301
32 Hilimegai	278	277	278	277
33 O'o'u	189	182	189	182
34 Onohazumba	490	444	490	444
35 Hilisalawa Ahe	287	249	...	52	287	301
Nias Selatan	9 656	9 572	2 671	2 665	12 327	12 237

Catatan/ Note : ¹ Jumlah guru termasuk Kepala Sekolah dan Guru/ *The total of teachers including Headmaster and Teacher*

Sumber/ Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2016/2017 – 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2016/2017 – 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala
2 Tanah Masa
3 Pulau Pulau Batu	2	2	2	2
4 Pulau Pulau Batu Timur
5 Simuk
6 Pulau-Pulau Batu Barat
7 Pulau-Pulau Batu Utara	1	1	1	1
8 Telukdalam	2	2	4	4	6	6
9 Fanayama	2	2	2	2	4	4
10 Toma	2	2	2	2
11 Maniamolo	1	1	1	1	2	2
12 Mazino	1	1	1	1
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya	1	1	1	1
16 Aramo	2	2	2	2
17 Ulususua	2	2	2	2
18 Lahusa	3	3	3	3	6	6
19 Sidua'ori	1	1	1	1
20 Somambawa
21 G o m o	1	1	1	1
22 Susua	2	2	1	1	3	3

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23 Mazo	1	1	1	1
24 Umbunasi	1	1	1	1
25 Idanotae	1	1	1	1
26 Ulu Idanotae
27 Boronadu	1	1	1	1
28 Lolomatua	1	1	1	1
29 Ulunoyo	1	1	1	1
30 Huruna	2	2	2	2
31 Lolowau	1	1	1	1
32 Hilimegai	1	1	1	1
33 O'o'u	1	1	1	1
34 Onohazumba	1	1	1	1
35 Hilisalawa Ahe	1	1	1	1
Nias Selatan	33	33	14	14	47	47

Catatan/ Note : ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/ *The teacher who taught in two schools or more counted in every schools*

² Jumlah guru termasuk Kepala Sekolah dan Guru/ *The total of teachers including Headmaster and Teacher*

Sumber/ Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala
2 Tanah Masa
3 Pulau Pulau Batu	48	43	48	43
4 Pulau Pulau Batu Timur
5 Simuk
6 Pulau-Pulau Batu Barat
7 Pulau-Pulau Batu Utara	14	11	14	11
8 Telukdalam	44	58	69	80	113	138
9 Fanayama	17	26	17	20	34	46
10 Toma	35	36	35	36
11 Maniamolo	13	22	11	6	24	28
12 Mazino	15	16	15	16
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya	26	27	26	27
16 Aramo	22	18	22	18
17 Uulusua	2	13	2	13
18 Lahusa	31	45	39	52	70	97
19 Sidua'ori	15	22	15	22
20 Somambawa
21 G o m o	20	19	20	19
22 Susua	3	16	11	6	14	22
23 Mazo	12	11	12	11
24 Umbunasi	7	7	7	7
25 Idanotae	10	10	10	10
26 Ulu Idanotae
27 Boronadu	16	15	16	15
28 Lolomatua	18	22	18	22
29 Ulunoyo	4	5	4	5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ / Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
30 Huruna	33	30	33	30
31 Lolowau	28	35	28	35
32 Hilimegai	8	12	8	12
33 O'o'u	13	12	13	12
34 Onohazumba	9	9	9	9
35 Hilisalawa Ahe	0	2	0	2
Nias Selatan	447	518	163	188	610	706

Catatan/ Note : ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/ *The teacher who taught in two schools or more counted in every schools*

² Jumlah guru termasuk Kepala Sekolah dan Guru/ *The total of teachers including Headmaster and Teacher*

Sumber/ Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Hibala
2 Tanah Masa
3 Pulau Pulau Batu	564	509	564	509
4 Pulau Pulau Batu Timur
5 Simuk
6 Pulau-Pulau Batu Barat
7 Pulau-Pulau Batu Utara	114	89	114	89
8 Telukdalam	766	856	1 061	1 002	1 827	1 858
9 Fanayama	118	74	153	153	271	227
10 Toma	246	233	246	233
11 Maniamolo	141	145	75	57	216	202
12 Mazino	106	102	106	102
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya	213	263	213	263
16 Aramo	288	307	288	307
17 Uλουςua	250	273	250	273
18 Lahusa	496	395	552	483	1 048	878
19 Sidua'ori	134	154	134	154
20 Somambawa
21 G o m o	133	104	133	104
22 Susua	288	292	22	96	310	388
23 Mazo	204	152	204	152
24 Umbunasi	148	115	148	115
25 Idanotae	229	192	229	192
26 Ulu Idanotae
27 Boronadu	192	124	192	124
28 Lolomatua	323	319	323	319
29 Ulunoyo	119	158	119	158

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
30 Huruna	343	289	343	289
31 Lolowau	390	392	390	392
32 Hilimegai	130	108	130	108
33 O'o'u	157	147	157	147
34 Onohazumba	178	157	178	157
35 Hilisalawa Ahe	24	25	24	25
Nias Selatan	5 930	5 612	2 227	2 153	8 157	7 765

Catatan/ Note : ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/ *The teacher who taught in two schools or more counted in every schools*

² Jumlah guru termasuk Kepala Sekolah dan Guru/ *The total of teachers including Headmaster and Teacher*

Sumber/ Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2017/2018 – 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2017/2018 – 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala
2 Tanah Masa
3 Pulau Pulau Batu
4 Pulau Pulau Batu Timur
5 Simuk
6 Pulau-Pulau Batu Barat
7 Pulau-Pulau Batu Utara
8 Telukdalam
9 Fanayama
10 Toma
11 Maniamolo
12 Mazino
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya
16 Aramo
17 Ulususua
18 Lahusa
19 Sidua'ori
20 Somambawa
21 G o m o
22 Susua
23 Mazo

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24 Umbunasi
25 Idanotae
26 Ulu Idanotae
27 Boronadu
28 Lolomatua
29 Ulunoyo
30 Huruna
31 Lolowau
32 Hilimegai
33 O'o'u
34 Onohazumba
35 Hilisalawa Ahe
Nias Selatan	0	0	2	2	2	2

Sumber/ Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Hibala
2 Tanah Masa
3 Pulau Pulau Batu
4 Pulau Pulau Batu Timur
5 Simuk
6 Pulau-Pulau Batu Barat
7 Pulau-Pulau Batu Utara
8 Telukdalam
9 Fanayama
10 Toma
11 Maniamolo
12 Mazino
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya
16 Aramo
17 Ulususua
18 Lahusa
19 Sidua'ori
20 Somambawa
21 G o m o
22 Susua
23 Mazo
24 Umbunasi
25 Idanotae
26 Ulu Idanotae
27 Boronadu
28 Lolomatua
29 Ulunoyo

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
30 Huruna
31 Lolowau
32 Hilimegai
33 O'o'u
34 Onohazumba
35 Hilisalawa Ahe
Nias Selatan	0	0	17	17	17	17

Sumber/ Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religius Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1 Hibala
2 Tanah Masa
3 Pulau Pulau Batu
4 Pulau Pulau Batu Timur
5 Simuk
6 Pulau-Pulau Batu Barat
7 Pulau-Pulau Batu Utara
8 Telukdalam
9 Fanayama
10 Toma
11 Maniamolo
12 Mazino
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya
16 Aramo
17 Ulususua
18 Lahusa
19 Sidua'ori
20 Somambawa
21 G o m o
22 Susua
23 Mazo
24 Umbunasi
25 Idanotae
26 Ulu Idanotae
27 Boronadu
28 Lolomatua
29 Ulunoyo

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019	2017/ 2018	2018/ 2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
30 Huruna
31 Lolowau
32 Hilimegai
33 O'o'u
34 Onohazumba
35 Hilisalawa Ahe
Nias Selatan	0	0	86	107	86	107

Sumber/ Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ Ministry of Religius Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.9 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, Podes2011 – Podes2018
Table Number of Villages¹ Having Primary Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, Podes2011 – Podes2018

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			SMP Junior High School		
	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala	15	8	9	3	3	3
2 Tanah Masa	...	9	9	...	1	2
3 Pulau Pulau Batu	27	10	10	6	3	4
4 Pulau Pulau Batu Timur	7	7	6	1	1	1
5 Simuk	...	2	2	...	1	1
6 Pulau-Pulau Batu Barat	...	7	7	...	1	1
7 Pulau-Pulau Batu Utara	...	8	8	...	1	2
8 Telukdalam	17	12	15	6	3	3
9 Fanayama	14	11	11	8	6	6
10 Toma	9	11	11	3	3	3
11 Maniamolo	13	13	13	6	7	8
12 Mazino	5	7	6	3	4	4
13 Luahagundre Maniamolo	...	7	7	...	2	2
14 Onolalau	...	6	6	...	3	4
15 Amandraya	20	16	14	6	3	4
16 Aramo	10	12	12	3	3	4
17 Ulususua	...	11	10	...	3	5
18 Lahusa	30	15	16	11	6	6
19 Sidua'ori	...	5	8	...	1	3
20 Somambawa	...	11	11	...	3	5
21 G o m o	22	9	8	7	1	2

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			SMP Junior High School		
	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22 Susua	12	14	15	7	8	9
23 Mazo	11	9	9	4	4	5
24 Umbunasi	7	6	8	4	4	3
25 Idanotae	...	10	8	...	3	5
26 Ulu Idanotae	...	7	7	...	3	4
27 Boronadu	...	10	8	...	3	4
28 Lolomatua	23	9	9	10	3	4
29 Ulunoyo	...	12	13	...	7	8
30 Huruna	...	11	8	...	4	4
31 Lolowau	28	7	9	9	2	3
32 Hilimegai	6	5	5	2	2	2
33 O'o'u	...	8	9	...	2	2
34 Onohazumba	...	6	7	...	3	3
35 Hilisalawa Ahe	...	5	5	...	2	3
Nias Selatan	276	316	319	99	109	132

Catatan/ Note : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/ Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational High School</i>		
	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Hibala	1	1	2	-	-	-
2 Tanah Masa	...	-	1	...	-	-
3 Pulau Pulau Batu	1	1	2	2	2	2
4 Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-	-	-
5 Simuk	...	1	1	...	-	-
6 Pulau-Pulau Batu Barat	...	-	1	...	-	-
7 Pulau-Pulau Batu Utara	...	1	-	...	-	-
8 Telukdalam	1	1	3	2	2	3
9 Fanayama	2	2	1	5	4	5
10 Toma	1	1	3	2	1	2
11 Maniamolo	1	1	6	2	2	3
12 Mazino	1	1	2	1	2	2
13 Luahagundre Maniamolo	...	1	1	...	1	2
14 Onolalau	...	1	1	...	1	1
15 Amandraya	2	1	2	2	1	2
16 Aramo	1	1	3	1	2	3
17 Ulususua	...	2	3	...	1	2
18 Lahusa	5	4	4	5	3	5
19 Sidua'ori	...	1	2	...	-	1
20 Somambawa	...	1	3	...	1	1
21 G o m o	3	2	2	3	2	2
22 Susua	3	4	8	1	2	4
23 Mazo	1	2	1	1	1	-
24 Umbunasi	1	1	1	1	1	-
25 Idanotae	...	1	1	...	1	1

SOCIAL AND WELFARE

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School			SMK Vocational High School		
	Podes	Podes	Podes	Podes	Podes	Podes
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
26 Ulu Idanotae	...	1	1	...	-	1
27 Boronadu	...	-	1	...	1	-
28 Lolomatua	3	1	2	1	1	2
29 Ulunoyo	...	3	2	...	-	1
30 Huruna	...	2	4	...	2	5
31 Lolowau	4	1	1	4	1	1
32 Hilimegai	1	1	1	1	1	1
33 O'o'u	...	1	1	...	1	1
34 Onohazumba	...	1	2	...	1	1
35 Hilisalawa Ahe	...	1	2	...	-	1
Nias Selatan	32	44	71	34	38	55

Catatan/ Note : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/ Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
(1)	(14)	(15)	(16)
1 Hibala	-	-	-
2 Tanah Masa	...	-	-
3 Pulau Pulau Batu	-	-	-
4 Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-
5 Simuk	...	-	-
6 Pulau-Pulau Batu Barat	...	-	-
7 Pulau-Pulau Batu Utara	...	-	-
8 Telukdalam	1	1	1
9 Fanayama	-	-	-
10 Toma	-	-	-
11 Maniamolo	-	1	1
12 Mazino	-	-	-
13 Luahagundre Maniamolo	...	-	1
14 Onolalau	...	-	-
15 Amandraya	-	-	1
16 Aramo	-	-	-
17 Ulususua	...	-	-
18 Lahusa	-	-	-
19 Sidua'ori	...	-	-
20 Somambawa	...	-	-
21 G o m o	-	-	-
22 Susua	-	-	-
23 Mazo	-	-	-
24 Umbunasi	-	-	-
25 Idanotae	...	-	-
26 Ulu Idanotae	...	-	-
27 Boronadu	...	-	-
28 Lolomatua	-	-	-
29 Ulunoyo	...	-	-
30 Huruna	...	-	-

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	Podes	Podes	Podes
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
31 Lolowau	-	-	-
32 Hilimegai	-	-	-
33 O'o'u	...	-	-
34 Onohazumba	...	-	-
35 Hilisalawa Ahe	...	-	-
Nias Selatan	1	2	4

Catatan/ Note : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/ Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Number of Public and Private School by Type of School in Nias Selatan Regency, 2018

	Jenis Sekolah <i>Type of Schools</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Kanak-kanak/ <i>Kindergarten</i>			
2	Raudatul Athfal (RA)/ <i>Raudatul Athfal (RA)</i>
3	Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	333	6	339
4	Madrasah Ibtidaiyah (MI)/ <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i>			
5	Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ <i>Junior High Schools</i>	109	19	128
6	Madrasah Tsanawiyah (MTs)/ <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>			
7	Sekolah Menengah Atas (SMA)/ <i>Senior High Schools</i>	46	17	63
8	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ <i>Vocational High Schools</i>	33	14	47
9	Madrasah Aliyah (MA)/ <i>Madrasah Aliyah (MA)</i>			
Nias Selatan				

Sumber/ Source : - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*
 - Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Religius Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, dan Ruang Perpustakaan pada Sekolah Dasar (SD) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/2019
Number of Schools, Classrooms, Laboratory Rooms, and Library Rooms in Public Primary Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018/2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Ruang Kelas <i>Classrooms</i>	Ruang Laboratorium <i>Laboratory Rooms</i>	Ruang Perpustakaan <i>Library Rooms</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	10	57	-	3
2	Tanah Masa	12	70	-	-
3	Pulau Pulau Batu	11	78	-	4
4	Pulau Pulau Batu Timur	7	42	-	-
5	Simuk	2	15	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	7	40	-	1
7	Pulau-Pulau Batu Utara	6	38	-	-
8	Telukdalam	15	130	1	8
9	Fanayama	13	104	-	10
10	Toma	13	77	-	9
11	Maniamolo	14	87	-	6
12	Mazino	6	46	-	3
13	Luahagundre Maniamolo	8	62	-	5
14	Onolalau	7	55	-	4
15	Amandraya	14	95	-	9
16	Aramo	12	73	-	2
17	Ulususua	13	82	-	5
18	Lahusa	16	116	4	9
19	Sidua'ori	11	79	-	5
20	Somambawa	11	90	-	5
21	G o m o	10	84	-	2
22	Susua	16	98	1	3
23	Mazo	8	59	-	4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Ruang Kelas <i>Classrooms</i>	Ruang Laboratorium <i>Laboratory Rooms</i>	Ruang Perpustakaan <i>Library Rooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24 Umbunasi	9	55	-	-
25 Idanotae	13	76	-	4
26 Ulu Idanotae	7	50	-	2
27 Boronadu	8	50	-	1
28 Lolomatua	9	68	-	5
29 Ulunoyo	13	91	-	1
30 Huruna	12	95	1	4
31 Lolowau	16	130	4	9
32 Hilimegai	7	48	1	4
33 O'ŕ'u	8	51	-	5
34 Onohazumba	8	52	1	4
35 Hilisalawa Ahe	5	40	-	1
Nias Selatan	357	2 483	13	137

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan, Data Publikasi DAPODIK Semester Ganjil T.P. 2018/2019 (26 Juni 2019)/ Education Office of Nias Selatan Regency, DAPODIK Publication Data, Odd Semester T.P. 2018/2019 (26th June 2019)

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, dan Ruang Perpustakaan pada Sekolah Dasar (SD) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/2019
Number of Schools, Classrooms, Laboratory Rooms, and Library Rooms in Private Primary Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018/2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Ruang Kelas <i>Classrooms</i>	Ruang Laboratorium <i>Laboratory Rooms</i>	Ruang Perpustakaan <i>Library Rooms</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	-	-	-	-
2	Tanah Masa	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	-	-	-	-
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-
5	Simuk	-	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-
8	Telukdalam	4	33	1	2
9	Fanayama	-	-	-	-
10	Toma	-	-	-	-
11	Maniamolo	-	-	-	-
12	Mazino	-	-	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	-	-
14	Onolalau	-	-	-	-
15	Amandraya	-	-	-	-
16	Aramo	-	-	-	-
17	Ulususua	-	-	-	-
18	Lahusa	-	-	-	-
19	Sidua'ori	-	-	-	-
20	Somambawa	-	-	-	-
21	G o m o	-	-	-	-
22	Susua	-	-	-	-
23	Mazo	-	-	-	-

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Kelas Classrooms	Ruang Laboratorium Laboratory Rooms	Ruang Perpustakaan Library Rooms
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24	Umbunasi	-	-	-	-
25	Idanotae	-	-	-	-
26	Ulu Idanotae	-	-	-	-
27	Boronadu	-	-	-	-
28	Lolomatua	-	-	-	-
29	Ulunoyo	-	-	-	-
30	Huruna	-	-	-	-
31	Lolowau	-	-	-	-
32	Hilimegai	-	-	-	-
33	O'á'u	-	-	-	-
34	Onohazumba	-	-	-	-
35	Hilisalawa Ahe	-	-	-	-
	Nias Selatan	4	33	1	2

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan, Data Publikasi DAPODIK Semester Ganjil T.P. 2018/2019 (26 Juni 2019)/ Education Office of Nias Selatan Regency, DAPODIK Publication Data, Odd Semester T.P. 2018/2019 (26th June 2019)

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, dan Ruang Perpustakaan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/2019
Number of Schools, Classrooms, Laboratory Rooms, and Library Rooms in Public Junior High Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018/2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Ruang Kelas <i>Classrooms</i>	Ruang Laboratorium <i>Laboratory Rooms</i>	Ruang Perpustakaan <i>Library Rooms</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	3	15	-	1
2	Tanah Masa	2	8	-	1
3	Pulau Pulau Batu	2	14	1	1
4	Pulau Pulau Batu Timur	1	3	-	-
5	Simuk	1	6	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	1	3	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	2	6	-	-
8	Telukdalam	3	38	2	1
9	Fanayama	4	25	5	2
10	Toma	3	23	3	2
11	Maniamolo	4	76	-	2
12	Mazino	2	10	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	1	11	1	-
14	Onolalau	3	13	-	3
15	Amandraya	4	31	3	3
16	Aramo	3	17	1	2
17	Ulususua	3	20	1	1
18	Lahusa	5	42	1	3
19	Sidua'ori	3	22	1	1
20	Somambawa	4	22	-	-
21	G o m o	2	29	2	1
22	Susua	8	39	-	1

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Kelas Classrooms	Ruang Laboratorium Laboratory Rooms	Ruang Perpustakaan Library Rooms
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23	Mazo	5	22	-	1
24	Umbunasi	3	15	1	1
25	Idanotae	4	23	1	2
26	Ulu Idanotae	4	24	1	2
27	Boronadu	4	18	-	1
28	Lolomatua	4	26	1	1
29	Ulunoyo	6	32	-	1
30	Huruna	6	35	-	2
31	Lolowau	3	29	1	1
32	Hilimegai	2	15	1	2
33	O'o'u	2	14	-	-
34	Onohazumba	3	21	-	2
35	Hilisalawa Ahe	3	15	-	2
Nias Selatan		113	762	27	43

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan, Data Publikasi DAPODIK Semester Ganjil T.P. 2018/2019 (26 Juni 2019)/ Education Office of Nias Selatan Regency, DAPODIK Publication Data, Odd Semester T.P. 2018/2019 (26th June 2019)

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, dan Ruang Perpustakaan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/2019
Number of Schools, Classrooms, Laboratory Rooms, and Library Rooms in Private Junior High Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018/2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Ruang Kelas <i>Classrooms</i>	Ruang Laboratorium <i>Laboratory Rooms</i>	Ruang Perpustakaan <i>Library Rooms</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	-	-	-	-
2	Tanah Masa	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	1	22	-	1
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-
5	Simuk	-	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-
8	Telukdalam	6	50	2	5
9	Fanayama	2	7	1	3
10	Toma	-	-	-	-
11	Maniamolo	2	8	-	3
12	Mazino	1	5	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	2	5	-	-
14	Onolalau	-	-	-	-
15	Amandraya	-	-	-	-
16	Aramo	-	-	-	-
17	Ulususua	3	10	-	-
18	Lahusa	3	14	-	2
19	Sidua'ori	-	-	-	-
20	Somambawa	2	8	-	-
21	G o m o	-	-	-	-
22	Susua	-	-	-	-

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Kelas Classrooms	Ruang Laboratorium Laboratory Rooms	Ruang Perpustakaan Library Rooms
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23	Mazo	-	-	-	-
24	Umbunasi	-	-	-	-
25	Idanotae	-	-	-	-
26	Ulu Idanotae	-	-	-	-
27	Boronadu	-	-	-	-
28	Lolomatua	-	-	-	-
29	Ulunoyo	-	-	-	-
30	Huruna	-	-	-	-
31	Lolowau	-	-	-	-
32	Hilimegai	-	-	-	-
33	O'o'u	-	-	-	-
34	Onohazumba	-	-	-	-
35	Hilisalawa Ahe	-	-	-	-
	Nias Selatan	22	129	3	14

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan, Data Publikasi DAPODIK Semester Ganjil T.P. 2018/2019 (26 Juni 2019)/ Education Office of Nias Selatan Regency, DAPODIK Publication Data, Odd Semester T.P. 2018/2019 (26th June 2019)

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, dan Ruang Perpustakaan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/2019
Number of Schools, Classrooms, Laboratory Rooms, and Library Rooms in Public Senior High Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018/2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Ruang Kelas <i>Classrooms</i>	Ruang Laboratorium <i>Laboratory Rooms</i>	Ruang Perpustakaan <i>Library Rooms</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	2	12	-	-
2	Tanah Masa	1	6	-	-
3	Pulau Pulau Batu	1	15	2	1
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-
5	Simuk	1	3	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-
8	Telukdalam	1	22	5	1
9	Fanayama	1	8	2	1
10	Toma	2	18	6	1
11	Maniamolo	2	18	2	2
12	Mazino	1	6	7	1
13	Luahagundre Maniamolo	1	10	2	1
14	Onolalau	1	5	-	1
15	Amandraya	1	10	2	1
16	Aramo	1	7	1	1
17	Ulususua	1	6	1	1
18	Lahusa	3	24	7	2
19	Sidua'ori	2	12	1	1
20	Somambawa	1	7	-	1
21	G o m o	2	33	6	2
22	Susua	4	21	-	1

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Kelas Classrooms	Ruang Laboratorium Laboratory Rooms	Ruang Perpustakaan Library Rooms
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23	Mazo	2	9	2	2
24	Umbunasi	1	6	-	1
25	Idanotae	1	6	-	-
26	Ulu Idanotae	1	10	1	1
27	Boronadu	1	6	-	1
28	Lolomatua	1	12	1	1
29	Ulunoyo	2	14	2	2
30	Huruna	3	22	2	3
31	Lolowau	1	10	2	1
32	Hilimegai	2	18	3	2
33	O'o'u	1	6	-	1
34	Onohazumba	2	16	3	2
35	Hilisalawa Ahe	2	12	6	1
Nias Selatan		49	390	66	37

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan, Data Publikasi DAPODIK Semester Ganjil T.P. 2018/2019 (26 Juni 2019)/ Education Office of Nias Selatan Regency, DAPODIK Publication Data, Odd Semester T.P. 2018/2019 (26th June 2019)

Tabel 4.1.16 Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, dan Ruang Perpustakaan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/2019
Number of Schools, Classrooms, Laboratory Rooms, and Library Rooms in Private Senior High Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018/2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Ruang Kelas <i>Classrooms</i>	Ruang Laboratorium <i>Laboratory Rooms</i>	Ruang Perpustakaan <i>Library Rooms</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	-	-	-	-
2	Tanah Masa	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	-	-	-	-
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-
5	Simuk	-	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	1	1	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-
8	Telukdalam	3	7	37	3
9	Fanayama	-	-	-	-
10	Toma	-	-	-	-
11	Maniamolo	1	5	-	-
12	Mazino	-	-	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	-	-
14	Onolalau	-	-	-	-
15	Amandraya	1	5	-	1
16	Aramo	2	9	1	1
17	Ulususua	2	12	-	-
18	Lahusa	2	12	-	-
19	Sidua'ori	-	-	-	-
20	Somambawa	2	8	1	1
21	G o m o	-	-	-	-
22	Susua	1	5	-	-

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Kelas Classrooms	Ruang Laboratorium Laboratory Rooms	Ruang Perpustakaan Library Rooms
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23	Mazo	-	-	-	-
24	Umbunasi	-	-	-	-
25	Idanotae	1	7	1	-
26	Ulu Idanotae	-	-	-	-
27	Boronadu	-	-	-	-
28	Lolomatua	-	-	-	-
29	Ulunoyo	-	-	-	-
30	Huruna	-	-	-	-
31	Lolowau	-	-	-	-
32	Hilimegai	-	-	-	-
33	O'o'u	-	-	-	-
34	Onohazumba	-	-	-	-
35	Hilisalawa Ahe	-	-	-	-
Nias Selatan		16	71	40	6

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan, Data Publikasi DAPODIK Semester Ganjil T.P. 2018/2019 (26 Juni 2019)/ Education Office of Nias Selatan Regency, DAPODIK Publication Data, Odd Semester T.P. 2018/2019 (26th June 2019)

Tabel 4.1.17 Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, dan Ruang Perpustakaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/2019
Number of Schools, Classrooms, Laboratory Rooms, and Library Rooms in Public Vocational High Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018/2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Ruang Kelas <i>Classrooms</i>	Ruang Laboratorium <i>Laboratory Rooms</i>	Ruang Perpustakaan <i>Library Rooms</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	-	-	-	-
2	Tanah Masa	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	2	20	1	1
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-
5	Simuk	-	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-
8	Telukdalam	2	29	1	2
9	Fanayama	2	11	1	1
10	Toma	2	10	1	3
11	Maniamolo	1	10	-	1
12	Mazino	1	6	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	1	3	-	-
14	Onolalau	1	3	-	1
15	Amandraya	1	12	-	1
16	Aramo	2	14	1	1
17	Ulususua	2	11	-	-
18	Lahusa	3	17	2	1
19	Sidua'ori	1	12	-	1
20	Somambawa	-	-	-	-
21	G o m o	1	11	-	-
22	Susua	2	10	-	2

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Ruang Kelas <i>Classrooms</i>	Ruang Laboratorium <i>Laboratory Rooms</i>	Ruang Perpustakaan <i>Library Rooms</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23 Mazo	1	6	-	-
24 Umbunasi	1	4	-	-
25 Idanotae	1	6	-	1
26 Ulu Idanotae	-	-	-	-
27 Boronadu	1	7	-	-
28 Lolomatua	1	16	-	1
29 Ulunoyo	1	6	1	-
30 Huruna	2	16	-	-
31 Lolowau	1	15	1	1
32 Hilimegai	1	9	-	-
33 O'o'u	1	6	-	1
34 Onohazumba	1	8	-	1
35 Hilisalawa Ahe	1	2	-	-
Nias Selatan	37	280	9	20

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan, Data Publikasi DAPODIK Semester Ganjil T.P. 2018/2019 (26 Juni 2019)/ Education Office of Nias Selatan Regency, DAPODIK Publication Data, Odd Semester T.P. 2018/2019 (26th June 2019)

Tabel 4.1.18 Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, dan Ruang Perpustakaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018/2019
Number of Schools, Classrooms, Laboratory Rooms, and Library Rooms in Private Vocational High Schools by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018/2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Ruang Kelas <i>Classrooms</i>	Ruang Laboratorium <i>Laboratory Rooms</i>	Ruang Perpustakaan <i>Library Rooms</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	-	-	-	-
2	Tanah Masa	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	-	-	-	-
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-
5	Simuk	-	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-
8	Telukdalam	4	43	3	2
9	Fanayama	2	9	-	1
10	Toma	-	-	-	-
11	Maniamolo	1	3	1	1
12	Mazino	-	-	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	-	-
14	Onolalau	-	-	-	-
15	Amandraya	-	-	-	-
16	Aramo	-	-	-	-
17	Ulususua	-	-	-	-
18	Lahusa	3	21	1	1
19	Sidua'ori	-	-	-	-
20	Somambawa	-	-	-	-
21	G o m o	-	-	-	-
22	Susua	1	3	-	1

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Ruang Kelas Classrooms	Ruang Laboratorium Laboratory Rooms	Ruang Perpustakaan Library Rooms
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23	Mazo	-	-	-	-
24	Umbunasi	-	-	-	-
25	Idanotae	-	-	-	-
26	Ulu Idanotae	-	-	-	-
27	Boronadu	-	-	-	-
28	Lolomatua	-	-	-	-
29	Ulunoyo	-	-	-	-
30	Huruna	-	-	-	-
31	Lolowau	-	-	-	-
32	Hilimegai	-	-	-	-
33	O'o'u	-	-	-	-
34	Onohazumba	-	-	-	-
35	Hilisalawa Ahe	-	-	-	-
Nias Selatan		11	79	5	6

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan, Data Publikasi DAPODIK Semester Ganjil T.P. 2018/2019 (26 Juni 2019)/ Education Office of Nias Selatan Regency, DAPODIK Publication Data, Odd Semester T.P. 2018/2019 (26th June 2019)

Tabel 4.1.19 **Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Nias Selatan, 2018**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Nias Selatan Regency, 2018

Partisipasi Sekolah/ School Participation	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School	3,37	4,67	3,99
Masih Sekolah di SD/ sederajat Attending School in Primary School	38,86	38,14	38,52
Masih Sekolah di SMP/ sederajat Attending School in Junior High School	16,20	16,43	16,31
Masih Sekolah di SMA/ sederajat Attending School in Senior High School	19,36	19,54	19,44
Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore	22,20	21,23	21,74

Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.20 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Table *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Nias Selatan Regency, 2018*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrolment Rate</i>	APK <i>Gross Enrolment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	96,02	105,47
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	69,16	78,07
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	64,92	98,41

Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, Podes2011 – Podes2018
Table Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Nias Selatan Regency, Podes2011 – Podes2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala	-	-	-	-	-	-
2 Tanah Masa	...	-	-	...	-	-
3 Pulau Pulau Batu	1	1	1	-	-	-
4 Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-	-	-
5 Simuk	...	-	-	...	-	-
6 Pulau-Pulau Batu Barat	...	-	-	...	-	-
7 Pulau-Pulau Batu Utara	...	-	-	...	-	-
8 Telukdalam	1	1	1	-	-	-
9 Fanayama	-	-	-	-	-	-
10 Toma	-	-	-	-	-	-
11 Maniamolo	1	1	1	1	-	-
12 Mazino	-	-	-	-	-	-
13 Luahagundre Maniamolo	...	-	-	...	-	-
14 Onolalau	...	-	-	...	-	-
15 Amandraya	-	-	-	-	-	-
16 Aramo	-	-	-	-	-	-
17 Ulususua	...	-	-	...	-	-
18 Lahusa	-	-	-	-	-	-
19 Sidua'ori	...	-	-	...	-	-

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20 Somambawa	...	-	-	...	-	-
21 G o m o	-	-	-	-	-	-
22 Susua	-	-	-	-	-	-
23 Mazo	-	-	-	-	-	-
24 Umbunasi	-	-	-	-	-	-
25 Idanotae	...	-	-	...	-	-
26 Ulu Idanotae	...	-	-	...	-	-
27 Boronadu	...	-	-	...	-	-
28 Lolomatua	-	-	-	-	-	-
29 Ulunoyo	...	-	-	...	-	-
30 Huruna	...	-	-	...	-	-
31 Lolowau	-	-	-	-	-	-
32 Hilimegai	-	-	-	-	-	-
33 O'o'u	...	-	-	...	-	-
34 Onohazumba	...	-	-	...	-	-
35 Hilisalawa Ahe	...	-	-	...	-	-
Nias Selatan	3	3	3	1	-	-

Catatan/ Note : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/ Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Hibala	-	-	-	3	2	2
2 Tanah Masa	...	-	-	...	1	2
3 Pulau Pulau Batu	1	2	2	1	1	2
4 Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	1	1	1
5 Simuk	...	-	-	...	1	1
6 Pulau-Pulau Batu Barat	...	-	-	...	1	1
7 Pulau-Pulau Batu Utara	...	-	-	...	1	-
8 Telukdalam	1	1	1	1	1	1
9 Fanayama	1	-	-	2	1	1
10 Toma	-	4	-	1	1	1
11 Maniamolo	1	2	3	1	1	2
12 Mazino	-	-	-	1	1	1
13 Luahagundre Maniamolo	...	-	-	...	1	1
14 Onolalau	...	-	-	...	1	-
15 Amandraya	1	1	-	1	1	2
16 Aramo	-	-	-	1	1	1
17 Ullususua	...	-	-	...	1	1
18 Lahusa	-	-	-	3	1	2
19 Sidua'ori	...	-	-	...	1	-
20 Somambawa	...	-	-	...	1	2
21 G o m o	-	2	-	2	1	2
22 Susua	-	-	-	1	1	-
23 Mazo	-	-	-	1	1	1
24 Umbunasi	-	-	-	1	1	1
25 Idanotae	...	1	-	...	1	1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
26 Ulu Idanotae	...	-	-	...	1	-
27 Boronadu	...	-	-	...	1	-
28 Lolomatua	-	-	-	2	1	3
29 Ulunoyo	...	-	-	...	1	1
30 Huruna	...	-	2	...	1	-
31 Lolowau	-	-	-	1	1	1
32 Hilimegai	1	1	1	1	1	1
33 O'o'u	...	-	-	...	1	1
34 Onohazumba	...	-	-	...	1	1
35 Hilisalawa Ahe	...	-	-	...	1	1
Nias Selatan	6	14	9	25	36	38

Catatan/ Note : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/ Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Hibala	7	3	3	-	-	-
2 Tanah Masa	...	2	5	...	-	-
3 Pulau Pulau Batu	5	1	1	-	-	-
4 Pulau Pulau Batu Timur	4	4	1	-	-	-
5 Simuk	...	-	1	...	-	-
6 Pulau-Pulau Batu Barat	...	1	2	...	-	-
7 Pulau-Pulau Batu Utara	...	-	-	...	-	-
8 Telukdalam	3	2	1	1	1	1
9 Fanayama	1	1	4	2	-	-
10 Toma	1	2	1	-	-	-
11 Maniamolo	2	5	2	-	-	2
12 Mazino	1	1	-	-	-	-
13 Luahagundre Maniamolo	...	-	-	...	-	-
14 Onolalau	...	-	2	...	-	-
15 Amandraya	4	1	1	-	-	-
16 Aramo	2	2	1	-	-	-
17 Ullususua	...	3	5	...	-	-
18 Lahusa	4	1	-	-	1	-
19 Sidua'ori	...	2	2	...	-	-
20 Somambawa	...	2	1	...	-	-
21 G o m o	4	2	1	-	-	-
22 Susua	2	3	4	-	-	-
23 Mazo	2	1	-	-	-	-
24 Umbunasi	2	1	-	-	-	-
25 Idanotae	...	1	-	...	-	-

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
26 Ulu Idanotae	...	-	-	...	-	-
27 Boronadu	...	-	-	...	-	-
28 Lolomatua	6	2	4	-	-	-
29 Ulunoyo	...	4	4	...	-	-
30 Huruna	...	3	4	...	-	-
31 Lolowau	10	-	-	-	-	-
32 Hilimegai	1	1	1	-	-	-
33 O'o'u	...	3	4	...	-	-
34 Onohazumba	...	3	2	...	-	-
35 Hilisalawa Ahe	...	1	-	...	-	-
Nias Selatan	61	58	57	3	2	3

Catatan/ Note : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/ Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Hibala	1	14	15	2	1
2 Tanah Masa	1	3	8	1	-
3 Pulau Pulau Batu	1	20	34	1	1
4 Pulau Pulau Batu Timur	-	9	9	-	-
5 Simuk	-	8	6	-	-
6 Pulau-Pulau Batu Barat	-	3	7	-	-
7 Pulau-Pulau Batu Utara	1	11	12	1	1
8 Telukdalam	4	83	68	2	-
9 Fanayama	2	39	38	-	-
10 Toma	1	36	38	2	-
11 Maniamolo	1	26	23	-	-
12 Mazino	1	27	35	1	-
13 Luahagundre Maniamolo	1	18	24	-	1
14 Onolalau	1	34	36	3	1
15 Amandraya	2	24	33	-	-
16 Aramo	-	22	18	2	1
17 Uulusua	-	27	15	1	1
18 Lahusa	1	53	44	1	1
19 Sidua'ori	1	17	22	1	-
20 Somambawa	1	29	32	1	1
21 G o m o	1	32	30	1	-
22 Susua	-	29	16	-	-
23 Mazo	-	9	14	-	-
24 Umbunasi	-	13	13	-	-

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25 Idanotae	1	16	7	2	-
26 Ulu Idanotae	-	11	7	-	-
27 Boronadu	-	10	10	-	-
28 Lolomatua	1	14	20	3	2
29 Ulunoyo	1	6	13	-	-
30 Huruna	-	35	27	-	-
31 Lolowau	2	17	29	3	-
32 Hilimegai	-	10	14	-	-
33 O'o'u	1	23	21	-	-
34 Onohazumba	-	14	15	2	1
35 Hilisalawa Ahe	1	11	19	1	-
Nias Selatan	28	753	772	31	12

Sumber/ Source : Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id/> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2017-2018
Number of Health Facilities by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala	-	-	-	-	-	-
2 Tanah Masa	-	-	-	-	-	-
3 Pulau Pulau Batu	-	-	-	-	-	-
4 Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-	-	-
5 Simuk	-	-	-	-	-	-
6 Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-	-	-
7 Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-	-	-
8 Telukdalam	1	1	-	-	-	-
9 Fanayama	-	-	-	-	-	-
10 Toma	-	-	-	-	-	-
11 Maniamolo	1	1	-	-	-	-
12 Mazino	-	-	-	-	-	-
13 Luahagundre Maniamolo	-	-	-	-	-	-
14 Onolalau	-	-	-	-	-	-
15 Amandraya	-	-	-	-	-	-
16 Aramo	-	-	-	-	-	-
17 Ulususua	-	-	-	-	-	-
18 Lahusa	-	-	-	-	-	-
19 Sidua'ori	-	-	-	-	-	-
20 Somambawa	-	-	-	-	-	-
21 G o m o	-	-	-	-	-	-
22 Susua	-	-	-	-	-	-

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23 Mazo	-	-	-	-	-	-
24 Umbunasi	-	-	-	-	-	-
25 Idanotae	-	-	-	-	-	-
26 Ulu Idanotae	-	-	-	-	-	-
27 Boronadu	-	-	-	-	-	-
28 Lolomatua	-	-	-	-	-	-
29 Ulunoyo	-	-	-	-	-	-
30 Huruna	-	-	-	-	-	-
31 Lolowau	-	-	-	-	-	-
32 Hilimegai	-	-	-	-	-	-
33 O'o'u	-	-	-	-	-	-
34 Onohazumba	-	-	-	-	-	-
35 Hilisalawa Ahe	-	-	-	-	-	-
Nias Selatan	2	2	0	0	0	0

Sumber/ Source : Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/ Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>		Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Hibala	2	2	-	-	-	-
2 Tanah Masa	1	1	-	-	-	-
3 Pulau Pulau Batu	1	1	-	-	-	-
4 Pulau Pulau Batu Timur	1	1	-	-	-	-
5 Simuk	1	1	-	-	-	-
6 Pulau-Pulau Batu Barat	1	1	-	-	-	-
7 Pulau-Pulau Batu Utara	1	1	-	-	-	-
8 Telukdalam	1	1	-	-	1	1
9 Fanayama	1	1	-	-	-	-
10 Toma	1	1	-	-	-	-
11 Maniamolo	1	1	-	-	-	-
12 Mazino	1	1	-	-	-	-
13 Luahagundre Maniamolo	1	1	-	-	1	1
14 Onolalau	1	1	-	-	-	-
15 Amandraya	1	1	-	-	1	1
16 Aramo	1	1	-	-	-	-
17 Ulususua	1	1	-	-	-	-
18 Lahusa	1	1	-	-	2	2
19 Sidua'ori	1	1	-	-	1	1
20 Somambawa	1	1	-	-	-	-
21 G o m o	1	1	-	-	2	2
22 Susua	1	1	-	-	-	-
23 Mazo	1	1	-	-	-	-
24 Umbunasi	1	1	-	-	-	-

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center		Posyandu Maternal & Child Health Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
25 Idanotae	1	1	-	-	1	1
26 Ulu Idanotae	1	1	-	-	-	-
27 Boronadu	1	1	-	-	-	-
28 Lolomatua	1	1	-	-	-	-
29 Ulunoyo	1	1	-	-	-	-
30 Huruna	1	1	-	-	-	-
31 Lolowau	1	1	-	-	-	-
32 Hilimegai	1	1	-	-	-	-
33 O'o'u	1	1	-	-	-	-
34 Onohazumba	1	1	-	-	-	-
35 Hilisalawa Ahe	1	1	-	-	-	-
Nias Selatan	36	36	0	0	9	9

Sumber/ Source : Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/ Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Pondok Bersalin Desa (Polindes) <i>Village Maternity</i>	
		2017	2018
(1)		(14)	(15)
1	Hibala	3	3
2	Tanah Masa	3	3
3	Pulau Pulau Batu	1	1
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-
5	Simuk	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	1	1
7	Pulau-Pulau Batu Utara	2	2
8	Telukdalam	7	7
9	Fanayama	7	7
10	Toma	2	2
11	Maniamolo	3	3
12	Mazino	2	2
13	Luahagundre Maniamolo	2	2
14	Onolalau	1	1
15	Amandraya	-	-
16	Aramo	-	-
17	Ulususua	1	1
18	Lahusa	1	1
19	Sidua'ori	-	-
20	Somambawa	2	2
21	G o m o	3	3
22	Susua	2	2
23	Mazo	2	2
24	Umbunasi	1	1
25	Idanotae	3	3
26	Ulu Idanotae	1	1
27	Boronadu	3	3

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kecamatan Subdistrict		Pondok Bersalin Desa (Polindes) Village Maternity	
		2017	2018
(1)		(14)	(15)
28	Lolomatua	-	-
29	Ulunoyo	1	1
30	Huruna	2	2
31	Lolowau	-	-
32	Hilimegai	1	1
33	O'o'u	1	1
34	Onohazumba	-	-
35	Hilisalawa Ahe	1	1
Nias Selatan		59	59

Sumber/ Source : Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/ Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Nias Selatan Regency, 2018*

Unit Kerja Work Unit		Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	27	1
2	Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	2	4	-
Jumlah/Total		2	31	1

Sumber/ *Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Selatan/ *Health Office of Nias Selatan Regency*

Tabel 4.2.5 **Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Nias Selatan, 2012-2018**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Nias Selatan Regency, 2012-2018

Tahun Year	BCG BCG	DPT DPT	Polio Polio	Campak Measles	Hepatitis B Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	52,74	52,15	74,01	45,31	38,83
2013	88,98	89,35	91,67	68,62	74,43
2014	95,29	94,79	94,87	85,44	69,97
2015	57,89	52,42	58,16	43,92	49,97
2016	45,99	46,29	37,57	26,12	30,38
2017	62,05	46,80	80,46	36,22	36,47
2018

Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Nias Selatan Regency, 2018*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1	Influenza	19 045
2	Gastritis	19 043
3	Hypertensi Esensial	10 771
4	Refluks Gastroesofagus	10 764
5	Rhinitis Alergica	5 409
6	Tension Headache	5 072
7	Rhinitis Acut	3 996
8	Malaria	976
9	GE	540
10	Bronchitis	322

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Selatan/ Health Office of Nias Selatan Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/ LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
			Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	58	3	-	-
2	Tanah Masa	16	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	146	-	-	-
4	Pulau Pulau Batu Timur	29	-	-	-
5	Simuk	24	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	34	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	39	-	-	-
8	Telukdalam	329	16	-	3
9	Fanayama	175	17	-	5
10	Toma	128	11	-	-
11	Maniamolo	170	1	-	-
12	Mazino	46	-	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	174	19	-	7
14	Onolalau	119	1	-	-
15	Amandraya	161	14	-	2
16	Aramo	128	2	-	1
17	Ulususua	81	-	-	3
18	Lahusa	143	-	-	3
19	Sidua'ori	104	-	-	-
20	Somambawa	235	-	-	1
21	G o m o	173	8	-	5
22	Susua	78	-	-	1
23	Mazo	132	-	-	-
24	Umbunasi	177	-	-	-

SOCIAL AND WELFARE

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/ <i>LBW</i>		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
			Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25	Idanotae	90	-	-	-
26	Ulu Idanotae	85	-	-	-
27	Boronadu	111	-	-	-
28	Lolomatua	93	5	-	-
29	Ulunoyo	111	-	-	-
30	Huruna	69	-	-	-
31	Lolowau	150	-	-	1
32	Hilimegai	55	-	-	-
33	O'o'u	157	-	-	-
34	Onohazumba	76	-	-	-
35	Hilisalawa Ahe	102	-	-	-
Nias Selatan		3 998	97	0	32

Sumber/ *Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Selatan/ *Health Office of Nias Selatan Regency*

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Nias Selatan, 2013-2018
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Nias Selatan Regency, 2013-2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	6 679	4 554	4 004	0	4 004
2014	6 973	5 567	2 601	49	548
2015	5 814	4 300	1 700	39	4 667
2016
2017	9 118	5 385	4 712	0	2 775
2018	9 014	6 245	5 223	1 149	5 791

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Selatan/ Health Office of Nias Selatan Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018 *)
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018 *)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Hibala
2	Tanah Masa
3	Pulau Pulau Batu
4	Pulau Pulau Batu Timur
5	Simuk
6	Pulau-Pulau Batu Barat
7	Pulau-Pulau Batu Utara
8	Telukdalam
9	Fanayama
10	Toma
11	Maniamolo
12	Mazino
13	Luhagundre Maniamolo
14	Onolalau
15	Amandraya
16	Aramo
17	Ulususua
18	Lahusa
19	Sidua'ori
20	Somambawa
21	G o m o
22	Susua

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
23	Mazo
24	Umbunasi
25	Idanotae
26	Ulu Idanotae
27	Boronadu
28	Lolomatua
29	Ulunoyo
30	Huruna
31	Lolowau
32	Hilimegai
33	O'ó'u
34	Onohazumba
35	Hilisalawa Ahe
Nias Selatan	

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Selatan/ *Health Office of Nias Selatan Regency*

*) Data tidak tersedia/*Data not available*

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, Malaria, dan Rabies menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB), Malaria, and Rabies by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	HIV/ AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tuber- culosis	Malaria Malaria	Rabies Rabies
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Hibala	-	-	-	44	11	-	-
2 Tanah Masa	-	-	-	-	-	-	-
3 Pulau Pulau Batu	-	-	-	15	57	-	-
4 Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	7	-	10	-
5 Simuk	-	-	-	-	-	-	-
6 Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-	-	-	-
7 Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-	-	-	-
8 Telukdalam	-	-	3	159	25	91	56
9 Fanayama	-	-	-	-	12	3	6
10 Toma	-	-	-	37	3	3	1
11 Maniamolo	-	-	-	143	6	7	2
12 Mazino	-	-	-	5	-	-	1
13 Luahagundre Maniamolo	-	-	2	92	4	13	12
14 Onolalau	-	-	-	3	3	-	-
15 Amandraya	-	-	-	9	-	1	13
16 Aramo	-	-	-	28	-	-	-
17 Uλουςua	-	-	-	32	4	-	5
18 Lahusa	-	-	-	40	10	28	1
19 Sidua'ori	-	-	-	43	-	1	2
20 Somambawa	-	-	1	-	10	-	-
21 G o m o	-	-	-	257	7	3	47

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	HIV/ AIDS HIV/ AIDS	IMS <i>Sexually Transmitted Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tuber- culosis</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Rabies <i>Rabies</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
22 Susua	-	-	-	-	-	-	1
23 Mazo	-	-	1	13	-	-	4
24 Umbunasi	-	-	-	-	-	-	
25 Idanotae	-	-	-	-	-	-	
26 Ulu Idanotae	-	-	-	-	-	-	
27 Boronadu	-	-	-	35	-	-	1
28 Lolomatua	-	-	-	6	1	-	16
29 Ulunoyo	-	-	1	-	3	-	
30 Huruna	-	-	-	-	12	-	
31 Lolowau	-	-	1	32	11	-	30
32 Hilimegai	-	-	-	38	-	-	7
33 O'ó'u	-	-	-	30	9	1	11
34 Onohazumba	-	-	-	22	1	-	21
35 Hilisalawa Ahe	-	-	-	57	1	-	4
Nias Selatan	-	-	9	1 147	190	161	241

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Selatan/ Health Office of Nias Selatan Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018 *)
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018 *)

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD IUD	MOW MOW	MOP MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Hibala
2	Tanah Masa
3	Pulau Pulau Batu
4	Pulau Pulau Batu Timur
5	Simuk
6	Pulau-Pulau Batu Barat
7	Pulau-Pulau Batu Utara
8	Telukdalam
9	Fanayama
10	Toma
11	Maniamolo
12	Mazino
13	Luahagundre Maniamolo
14	Onolalau
15	Amandraya
16	Aramo
17	Ulususua
18	Lahusa
19	Sidua'ori
20	Somambawa
21	G o m o
22	Susua
23	Mazo

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD IUD	MOW MOW	MOP MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24 Umbunasi
25 Idanotae
26 Ulu Idanotae
27 Boronadu
28 Lolomatua
29 Ulunoyo
30 Huruna
31 Lolowau
32 Hilimegai
33 O'o'u
34 Onohazumba
35 Hilisalawa Ahe
Nias Selatan

Sumber/ Source : -

*) Data tidak tersedia/Data not available

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.11*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)
1 Hibala
2 Tanah Masa
3 Pulau Pulau Batu
4 Pulau Pulau Batu Timur
5 Simuk
6 Pulau-Pulau Batu Barat
7 Pulau-Pulau Batu Utara
8 Telukdalam
9 Fanayama
10 Toma
11 Maniamolo
12 Mazino
13 Luahagundre Maniamolo
14 Onolalau
15 Amandraya
16 Aramo
17 Ulususua
18 Lahusa
19 Sidua'ori
20 Somambawa
21 G o m o
22 Susua
23 Mazo
24 Umbunasi
25 Idanotae
26 Ulu Idanotae
27 Boronadu

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
28 Lolomatua
29 Ulunoyo
30 Huruna
31 Lolowau
32 Hilimegai
33 O'o'u
34 Onohazumba
35 Hilisalawa Ahe
Nias Selatan

Sumber/ Source : -

*) Data tidak tersedia/Data not available

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/ RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala	3	-	48	11	-	-
2 Tanah Masa	-	-	7	10	-	-
3 Pulau Pulau Batu	5	-	102	2	-	-
4 Pulau Pulau Batu Timur	6	-	6	1	-	-
5 Simuk	-	-	5	1	-	-
6 Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	3	2	-	-
7 Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	4	6	-	-
8 Telukdalam	3	2	217	8	-	-
9 Fanayama	-	-	43	11	-	-
10 Toma	-	-	55	5	-	-
11 Maniamolo	-	-	79	11	-	-
12 Mazino	-	-	35	2	-	-
13 Luahagundre Maniamolo	1	-	7	5	-	-
14 Onolalau	-	-	8	5	-	-
15 Amandraya	-	-	37	15	-	-
16 Aramo	-	-	30	10	-	-
17 Ulususua	-	-	12	17	-	-
18 Lahusa	1	-	75	5	-	-
19 Sidua'ori	-	-	6	7	-	-
20 Somambawa	-	-	9	6	-	-
21 G o m o	-	-	48	4	-	-

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22 Susua	-	-	34	4	-	-
23 Mazo	-	-	18	1	-	-
24 Umbunasi	-	-	22	2	-	-
25 Idanotae	-	-	7	6	-	-
26 Ulu Idanotae	-	-	5	3	-	-
27 Boronadu	-	-	13	4	-	-
28 Lolomatua	-	-	97	7	-	-
29 Ulunoyo	-	-	4	17	-	-
30 Huruna	-	-	5	6	-	-
31 Lolowau	1	-	38	11	-	-
32 Hilimegai	-	-	35	10	-	-
33 O'o'u	-	-	7	8	-	-
34 Onohazumba	-	-	8	1	-	-
35 Hillisalawa Ahe	-	-	5	6	-	-
Nias Selatan	20	2	1 134	230	-	-

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nias Selatan/ Office of Religious Affairs of Nias Selatan Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, Podes 2011 – Podes 2018
Table Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Nias Selatan Regency, Podes 2011 – Podes 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala	-	-	-	-	-	-
2 Tanah Masa	...	-	-	...	-	-
3 Pulau Pulau Batu	-	-	-	-	-	-
4 Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-	-	-
5 Simuk	...	-	-	...	-	-
6 Pulau-Pulau Batu Barat	...	-	-	...	-	-
7 Pulau-Pulau Batu Utara	...	-	-	...	-	-
8 Telukdalam	1	1	5	-	-	8
9 Fanayama	2	1	-	-	-	16
10 Toma	-	-	-	-	7	14
11 Maniamolo	6	4	1	1	-	5
12 Mazino	-	-	7	-	-	10
13 Luahagundre Maniamolo	...	3	-	...	-	10
14 Onolalau	...	1	2	...	11	6
15 Amandraya	-	-	18	-	-	1
16 Aramo	-	6	2	-	-	-
17 Ulususua	...	-	-	...	-	-
18 Lahusa	22	3	-	-	-	1
19 Sidua'ori	...	-	3	...	-	1
20 Somambawa	...	2	2	...	-	1

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21 G o m o	-	1	-	-	-	-
22 Susua	-	8	5	-	1	8
23 Mazo	-	1	-	1	-	-
24 Umbunasi	-	-	-	-	-	-
25 Idanotae	...	-	-	...	-	-
26 Ulu Idanotae	...	-	-	...	-	-
27 Boronadu	...	-	-	...	-	-
28 Lolomatua	-	-	-	-	-	13
29 Ulunoyo	...	-	1	...	-	6
30 Huruna	...	-	-	...	-	-
31 Lolowau	4	3	4	-	-	-
32 Hilimegai	-	-	-	-	-	-
33 O'o'u	...	-	4	...	-	-
34 Onohazumba	...	-	-	...	-	-
35 Hilisalawa Ahe	...	2	2	...	-	-
Nias Selatan	35	36	56	2	19	100

Catatan/ Note : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ *Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/ *Occurred during the last thress years by the time of enumeration*

Sumber/ Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Hibala	-	-	-
2 Tanah Masa	...	-	-
3 Pulau Pulau Batu	-	-	-
4 Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-
5 Simuk	...	-	-
6 Pulau-Pulau Batu Barat	...	-	-
7 Pulau-Pulau Batu Utara	...	-	-
8 Telukdalam	5	1	1
9 Fanayama	4	4	1
10 Toma	1	-	-
11 Maniamolo	2	-	-
12 Mazino	-	-	10
13 Luahagundre Maniamolo	...	4	2
14 Onolalau	...	6	2
15 Amandraya	-	-	10
16 Aramo	-	9	1
17 Uulusua	...	-	2
18 Lahusa	4	2	2
19 Sidua'ori	...	-	2
20 Somambawa	...	-	2
21 G o m o	1	1	-
22 Susua	-	10	10
23 Mazo	6	1	-
24 Umbunasi	-	-	-
25 Idanotae	...	-	-
26 Ulu Idanotae	...	-	-
27 Boronadu	...	-	-
28 Lolomatua	-	3	1
29 Ulunoyo	...	4	-
30 Huruna	...	-	1

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor Landslide		
	Podes	Podes	Podes
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
31 Lolowau	3	-	5
32 Hilimegai	-	-	1
33 O'o'u	...	-	3
34 Onohazumba	...	-	-
35 Hilisalawa Ahe	...	1	3
Nias Selatan	26	46	59

Catatan/ Note : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ *Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/ *Occurred during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/ Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.4 KRIMINALITAS/ CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2016–2018
Table Number of Reported Crime by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2016–2018

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Hibala	-	-	2
2	Tanah Masa	2	-	1
3	Pulau Pulau Batu	9	5	10
4	Pulau Pulau Batu Timur	1	-	1
5	Simuk	2	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	2	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	2	2
8	Telukdalam	157	122	113
9	Fanayama	18	8	20
10	Toma	31	24	27
11	Maniamolo	13	9	22
12	Mazino	16	16	6
13	Luahagundre Maniamolo	11	14	23
14	Onolalau	6	6	3
15	Amandraya	17	14	19
16	Aramo	7	7	4
17	Ulususua	2	5	1
18	Lahusa	29	22	24
19	Sidua'ori	3	7	6
20	Somambawa	10	2	19
21	G o m o	10	5	15
22	Susua	6	5	4
23	Mazo	4	2	5

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kecamatan Subdistrict		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
24	Umbunasi	3	3	3
25	Idanotae	3	3	1
26	Ulu Idanotae	1	-	4
27	Boronadu	-	1	3
28	Lolomatua	7	8	3
29	Uluunoyo	6	6	3
30	Huruna	9	6	5
31	Lolowau	24	19	12
32	Hilimegai	6	3	2
33	O'o'u	7	17	12
34	Onohazumba	2	5	3
35	Hilisalawa Ahe	12	-	3
Nias Selatan		436	346	381

Sumber/ Source : Kepolisian Resort Kabupaten Nias Selatan/ Police Resort of Nias Selatan Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2016–2018
Table Number and Percentage of Crime Cleared by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2016–2018

Kecamatan Subdistrict	2016		2017		2018	
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala	-	-	-	-	1	50,00
2 Tanah Masa	-	-	-	-	1	100,00
3 Pulau Pulau Batu	5	55,56	4	80,00	3	30,00
4 Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-	-	-
5 Simuk	1	50,00	-	-	1	-
6 Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-	-	-
7 Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	2	100,00	3	150,00
8 Telukdalam	88	56,05	75	61,48	65	58,00
9 Fanayama	10	55,56	12	150,00	17	85,00
10 Toma	16	51,61	16	66,67	11	40,00
11 Maniamolo	7	53,85	3	33,33	12	54,00
12 Mazino	3	18,75	6	37,50	1	16,00
13 Luahagundre Maniamolo	7	63,64	5	35,71	9	39,00
14 Onolalau	2	33,33	1	16,67	1	33,00
15 Amandraya	11	64,71	4	28,57	9	47,00
16 Aramo	4	57,14	3	42,86	1	25,00
17 Ulususua	2	100,00	1	20,00	1	100,00
18 Lahusa	11	37,93	9	40,91	9	37,00
19 Sidua'ori	2	66,67	2	28,57	5	83,00
20 Somambawa	3	30,00	2	100,00	13	68,00
21 G o m o	6	60,00	6	120,00	9	60,00
22 Susua	2	33,33	2	40,00	2	50,00

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kecamatan Subdistrict	2016		2017		2018	
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23 Mazo	3	75,00	3	150,00	4	80,00
24 Umbunasi	2	66,67	2	66,67	2	66,00
25 Idanotae	3	100,00	3	100,00	-	-
26 Ulu Idanotae	-	-	-	-	1	25,00
27 Boronadu	-	-	-	-	2	66,00
28 Lolomatua	1	14,29	7	87,50	2	66,00
29 Ulunoyo	-	-	5	83,33	-	-
30 Huruna	6	66,67	5	83,33	4	80,00
31 Lolowau	12	50,00	9	47,37	10	83,00
32 Hilimegai	1	16,67	2	66,67	-	-
33 O'o'u	1	14,29	5	29,41	10	83,00
34 Onohazumba	1	50,00	2	40,00	4	133,00
35 Hilisalawa Ahe	1	8,33	-	-	2	66,00
Nias Selatan	211	48,39	196	56,65	215	56,00

Sumber/ Source : Kepolisian Resort Kabupaten Nias Selatan/ Police Resort of Nias Selatan Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Kejadian Kejahatan yang Dilaporkan dan Telah D diselesaikan menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Nias Selatan, 2017–2018
Number of Reported Crime and Crime Cleared by Type of Crime in Nias Selatan Regency, 2017–2018

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2017		2018	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KEJAHATAN KONVENSIONAL				
1	Kejahatan terhadap Negara	-	-	-
2	Terhadap Martabat dan Kedudukan Presiden dan Wakil	-	-	-
3	Terhadap Negara Sahabat	-	-	-
4	Terhadap Kewajiban dan Hak Kenegaraan	-	-	-
5	Terhadap Ketertiban Umum	-	-	-
6	Perkelahian Satu Lawan Satu	-	-	-
7	Membahayakan Umum Bagi Orang/Barang	-	-	-
8	Pembakaran	1	-	4
9	Kebakaran	1	2	3
10	Terhadap Kekuasaan Umum	-	-	-
11	Memberi Suap	-	-	-
12	Sumpah Palsu dan Keterangan Palsu	-	-	-
13	Pemalsuan Mata Uang	-	-	-
14	Pemalsuan Meterai dan Merek	-	-	-
15	Pemalsuan Surat	5	1	5
16	Terhadap Asal Usul dan Perkawinan	-	-	-
17	Merusak, Melanggar Kesopanan/ Kesusilaan di Muka Umum	1	1	-
18	Perkosaan	-	-	-
19	Perjudian	5	5	9
20	Meninggalkan Orang yang Perlu Ditolong	-	-	-
21	Melarikan Wanita di Bawah Umur	1	1	-

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>		2017		2018	
		Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
22	Penghinaan	14	7	8	1
23	Membuka Rahasia	-	-	-	-
24	Penculikan	-	1	-	-
25	Pembunuhan	2	1	4	7
26	Penganiayaan Berat	8	9	6	5
27	Penganiayaan Ringan	110	72	153	98
28	Mengakibatkan MD/ Luka karena Alpa	-	-	-	-
29	Pencurian dengan Kekerasan	2	1	1	-
30	Pencurian dengan Pemberatan	2	-	11	2
31	Pencurian Biasa	36	21	32	14
32	Pencurian dalam Lingkungan Keluarga	-	-	-	-
33	Pencurian Kendaraan Bermotor	9	1	12	8
34	Pemerasan	29	12	21	10
35	Pengancaman	-	-	-	-
36	Penggelapan	6	3	6	3
37	Penipuan	15	5	7	7
38	Pengrusakan	28	12	27	9
39	Memberi Suap	-	-	-	-
40	Pelayaran dan Penerbangan	-	-	-	-
41	Penyerobotan Tanah	9	2	18	-
42	KDRT	5	4	10	2
43	Narkotika	-	-	-	6
44	Lain-Lain	43	23	43	30
KEJAHATAN TRANS NASIONAL					
1	Teror	-	-	-	-
2	Penyelundupan	-	-	-	-
3	Penyelundupan Senpi dan Handak	-	-	-	-
4	Penyelundupan Manusia	-	-	-	-

SOCIAL AND WELFARE

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2017		2018	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5 Perampokan Laut	-	-	-	-
6 Pencucian Uang	-	-	-	-
7 Cyber Crime	-	-	-	-
8 H A K I	-	-	-	-
9 Perbankan	-	-	-	-
10 Lain-Lain	-	-	-	-
KEJAHATAN BERIMPLIKASI KONTIJENSI				
1 Kerusuhan Massa	-	-	-	-
2 Konflik Etnis	-	-	-	-
3 Separatisme	-	-	-	-
4 Lain-Lain	-	-	-	-
KEJAHATAN KEKAYAAN NEGARA				
1 Korupsi	2	-	1	1
2 Illegal Logging	-	-	-	-
3 Lain-Lain	-	-	-	-
Nias Selatan	334	184	381	215

Sumber/ Source : Kepolisian Resort Kabupaten Nias Selatan/ *Police Resort of Nias Selatan Regency*

Tabel 4.4.4 Jumlah Kejadian Kejahatan yang Dilaporkan menurut Bulan dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Nias Selatan, 2017–2018
Table Number of Reported Crime by Month and Type of Crime in Nias Selatan Regency, 2017–2018

Bulan Month	Jenis Kejahatan Type of Crime							
	Kejahatan Konvensional		Kejahatan Trans Nasional		Kejahatan Berimplikasi Kontijensi		Kejahatan Kekayaan Negara	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ January	30	35	-	-	-	-	-	-
Februari/ February	32	26	-	-	-	-	-	-
Maret/ March	32	35	-	-	-	-	-	-
April/ April	36	34	-	-	-	-	-	-
Mei/ May	29	38	-	-	-	-	1	-
Juni/ June	31	24	-	-	-	-	-	-
Juli/ July	13	25	-	-	-	-	-	-
Agustus/ August	27	28	-	-	-	-	-	-
September/ September	19	40	-	-	-	-	-	1
Oktober/ October	35	41	-	-	-	-	-	-
November/ November	24	27	-	-	-	-	-	-
Desember/ December	24	27	-	-	-	-	1	-
Nias Selatan	332	380	-	-	-	-	2	1

Sumber/ Source : Kepolisian Resort Kabupaten Nias Selatan/ Police Resort of Nias Selatan Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Kejadian Kejahatan yang Telah Diselesaikan menurut Bulan dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Nias Selatan, 2017–2018
Table Number of Crime Cleared by Month and Type of Crime in Nias Selatan Regency, 2017–2018

Bulan Month	Jenis Kejahatan Type of Crime							
	Kejahatan Konvensional		Kejahatan Trans Nasional		Kejahatan Berimplikasi Kontijensi		Kejahatan Kekayaan Negara	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ January	13	11	-	-	-	-	-	-
Februari/ February	14	13	-	-	-	-	-	1
Maret/ March	18	14	-	-	-	-	-	-
April/ April	18	16	-	-	-	-	-	-
Mei/ May	15	20	-	-	-	-	-	-
Juni/ June	16	14	-	-	-	-	-	-
Juli/ July	11	20	-	-	-	-	-	-
Agustus/ August	19	23	-	-	-	-	-	-
September/ September	16	28	-	-	-	-	-	-
Oktober/ October	14	23	-	-	-	-	-	-
November/ November	17	18	-	-	-	-	-	-
Desember/ December	13	14	-	-	-	-	-	-
Nias Selatan	184	214	-	-	-	-	-	1

Sumber/ Source : Kepolisian Resort Kabupaten Nias Selatan/ Police Resort of Nias Selatan Regency

Tabel 4.4.6 Jumlah Narapidana dan Tahanan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2014-2018
Number of Accused Person and Prisoner by Sex in Nias Selatan Regency, 2014-2018

Tahun Year	Narapidana Accused Person		Tahanan Prisoners		Jumlah Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-
2016	-	-	-	-	-
2017	40	-	-	-	40
2018	44	-	-	-	44

Sumber/ Source : Rumah Tahanan Negara Gunungsitoli di Pulau Tello/ *Gunungsitoli State Detention House on Tello Island*

Tabel 4.4.7 Jumlah Narapidana dan Tahanan menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Number of Accused Person and Prisoner by Month and Sex in Nias Selatan Regency, 2018

Bulan Month	Narapidana Accused Person		Tahanan Prisoners		Jumlah Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	33	0	3	0	33
Februari/February	33	0	10	0	40
Maret/March	33	0	12	0	42
April/April	30	0	12	0	56
Mei/May	30	0	13	0	59
Juni/June	30	0	16	0	60
Juli/July	44	0	8	0	55
Agustus/August	46	0	3	0	49
September/September	44	0	0	0	44
Oktober/October	47	0	3	0	33
November/November	46	0	10	0	40
Desember/December	44	0	12	0	42

Sumber/ Source : Rumah Tahanan Negara Gunungsitoli di Pulau Tello/ Gunungsitoli State Detention House on Tello Island

Tabel 4.4.8 Jumlah Narapidana dan Tahanan menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan, Maret 2018
Table *Number of Accused Person and Prisoner by Month and Sex in Nias Selatan Regency, March 2018*

Bulan Month	Narapidana Accused Person			Tahanan Prisoners		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Politik/ <i>Political Crime</i>	-	-	-	-	-	-
Terhadap Kepala Negara/ <i>Against Head of State</i>	-	-	-	-	-	-
Terhadap Ketertiban Umum/ <i>Crime to Public Order</i>	-	-	-	-	-	-
Pembakaran/ <i>Arson</i>	-	-	-	-	-	-
Kebakaran/ <i>Fire</i>	-	-	-	-	-	-
Pemalsuan Materai, Merek dan Surat/ <i>Seal, Merk, and Letter Forgery</i>	-	-	-	-	-	-
Melanggar Kesopanan/ <i>Morallity Offense</i>	-	-	-	-	-	-
Perkosaan/ <i>Rape</i>	-	-	-	-	-	-
Pencabulan/ <i>Molestation</i>	-	-	-	-	-	-
Perjudian/ <i>Gambling</i>	6	1	7	-	-	-
Penganiayaan Berat/ <i>Heavy Violence</i>	-	-	-	-	-	-
Penganiayaan Ringan/ <i>Light Violence</i>	7	-	7	-	-	-
Pencurian Biasa/ <i>Light Violence</i>	6	-	6	-	-	-
Pencurian dengan Kekerasan/ <i>Theft by Force</i>	-	-	-	-	-	-
Pemerasan/ <i>Blackmail</i>	-	-	-	-	-	-
Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	2	-	2	-	-	-
Penipuan/ <i>Swindle</i>	2	-	2	-	-	-
Merusak Barang Orang lain / <i>Destruction</i>	-	-	-	-	-	-
Penadahan/ <i>Fence</i>	-	-	-	-	-	-
Pembunuhan/ <i>Murder</i>	3	-	3	-	-	-

SOCIAL AND WELFARE

Bulan Month	Narapidana Accused Person			Tahanan Prisoners		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Narkotika/ <i>Narcotic Crime</i>	13	-	13	-	-	-
Pencurian Kendaraan Bermotor/ <i>Motorcycle Robbery</i>	4	-	4	-	-	-
Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-	-	-
Penghinaan/ <i>Contempt</i>	-	-	-	-	-	-
Penyeludupan/ <i>Smuggle</i>	-	-	-	-	-	-
Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber/ Source : Rumah Tahanan Negara Gunungsitoli di Pulau Tello/ *Gunungsitoli State Detention House on Tello Island*

Tabel 4.4.9 Jumlah Tahanan menurut Bulan dan Jenis Pidana Umum di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Table Number of Prisoner by Month and Type of General Crime in Nias Selatan Regency, 2018

Bulan Month	Jenis Pidana Umum Type of General Crime			Jumlah Total
	TPUL	OHARDA	KAMTIBUM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	8	2	-	10
Februari/ February	1	3	-	4
Maret/ March	1	4	1	6
April/ April	2	6	1	9
Mei/ May	2	6	1	9
Juni/ June	1	-	2	3
Juli/ July	-	2	-	2
Agustus/ August	1	1	1	3
September/ September	1	3	1	5
Oktober/ October	1	4	-	5
November/ November	9	2	3	14
Desember/ December	9	2	3	14

Sumber/ Source : Kejaksaan Negeri Kabupaten Nias Selatan/ District Attorney of Nias Selatan Regency

Tabel 4.4.10 Jumlah Perkara menurut Bulan dan Jenis Pidana Umum di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Table Number of Case by Month and Type of General Crime in Nias Selatan Regency, 2018

Bulan Month	Jenis Pidana Umum Type of General Crime			Jumlah Total
	TPUL	OHARDA	KAMTIBUM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	2	3	2	7
Februari/ February	2	3	2	7
Maret/ March	4	4	2	10
April/ April	5	3	1	9
Mei/ May	3	3	1	7
Juni/ June	3	4	1	8
Juli/ July	-	-	1	1
Agustus/ August	3	1	1	5
September/ September	2	6	1	9
Oktober/ October	4	4	2	10
November/ November	4	5	1	10
Desember/ December	4	5	1	10

Sumber/ Source : Kejaksaan Negeri Kabupaten Nias Selatan/ District Attorney of Nias Selatan Regency

4.5 KEMISKINAN/ POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Nias Selatan, 2012 – 2018**
Poverty Line and Number of Poor People in Nias Selatan Regency, 2012 – 2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiah/Kap/Bulan)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	208 757	56,94	19,05
2013	213 412	56,96	18,83
2014	215 835	54,46	17,81
2015	220 455	58,97	19,05
2016	238 119	57,75	18,60
2017	249 225	57,95	18,48
2018	261 104	52,70	16,65

Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

BAB
Chapter **5**

PERTANIAN
Agriculture

TANAMAN PANGAN
Food Crops

2018

Produksi Padi
Production of Paddy



33.371
ton

Produksi Jagung
Production of Maize



1.210
ton

Produksi Kedelai
Production of Soybean



368
ton



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
1. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
2. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

3. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

3. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
4. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
6. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
7. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
7. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

8. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

8. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

9. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

9. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

11. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

12. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

13. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

AGRICULTURE

Direktorat Jenderal Perkebunan.
Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 16. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 17. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

19. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

20. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

21. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for

AGRICULTURE

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

22. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

23. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion*

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

27. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB). Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

AGRICULTURE

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

29. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

30. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

30. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

31. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

31. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

32. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
32. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
33. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
33. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
34. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat
34. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

AGRICULTURE

dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

35. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

35. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

36. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

36. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

37. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

37. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Pada tahun 2018, luas panen padi sawah masih memiliki proporsi yang jauh lebih besar bila dibandingkan dengan luas panen padi ladang sebesar 92,80%.

Berdasarkan hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA), kabupaten Nias Selatan memiliki luas panen padi sebesar 6.369 ha, produktivitas padi sebesar 52,40 kuintal/ ha, dan produksi padi sebesar 33.371 ton.

Hortikultura

Cabai besar dan cabai rawit merupakan dua jenis tanaman perkebunan yang banyak ditanam di wilayah Kabupaten Nias Selatan. Luas Panen kedua komoditas tersebut pada tahun 2018 tidak jauh beda, untuk cabai besar luas panennya adalah 177 ha, sementara itu untuk cabai besar luas panennya adalah 158 ha.

Berbicara mengenai produksinya, cabai besar dan cabai rawit mempunyai nilai yang tinggi bila dibandingkan dengan komoditas lainnya. Tercatat nilai produksi untuk cabai besar 1.166 kuintal dan cabai rawit adalah 2.121 kuintal

Kemudian untuk jenis buah-buahan, pisang masih mendominasi di

Crops

In 2018, the harvested area of wetland paddy has a much larger proportion when compared with harvested area of dryland paddy by 92.80%.

Based on the result of Area Sampling Frame (ASF) survey, South Nias regency has harvested area of 6,369 ha, productivity of 52.40 quintal/ha, and production of 33.371 ton.

Horticulture

Chili and cayenne pepper are two types of plantation crops are widely grown in South Nias regency. Harvested both commodities are not much different, for great chili panenya wide is 177 ha, while it's great chili harvest area is 158 ha.

Talking about production, great chili and cayenne pepper has a high value when compared to other commodities. Carrying value of production to 1,166 quintals great chili and cayenne pepper is 2,121 quintals

Then to the type of fruit, bananas still dominate in South Nias. Its production reached 6,222 quintals per year with the largest producer in

Kabupaten Nias Selatan. Produksinya mencapai 6.222 kuintal per tahun dengan penghasil terbesar berada di Kecamatan Mazo sebesar 1.700 kuintal per tahun.

Perkebunan

Kelapa merupakan tanaman yang paling banyak dihasilkan bila dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya. Wilayah Nias Selatan yang merupakan wilayah pesisir pantai sangat mendukung jenis tanaman ini.

Produksi kelapa di Nias Selatan tercatat sebanyak 19.768 ton per tahun. Produksi lainnya yang juga tinggi produksinya adalah tanaman karet. Nilai produksi tanaman ini mencapai 11.204,25 ton per tahun.

Peternakan

Babi dan kambing merupakan jenis hewan ternak yang banyak dipelihara di Nias Selatan. Pada tahun 2018, populasi ternak babi ada 275.334 ekor, dan populasi ternak kambing ada 5.974 ekor.

Perikanan

Produksi ikan laut pada tahun 2018 adalah 8.293,3 ton, sedangkan produksi perikanan budidaya tahun 2018 sebesar

Subdistrict Mazo amounted to 1,700 quintals per year.

Plantation

Coconut is the most widely produced crop when compared to other plantation crops. South Nias region which is very supportive of the coastal areas of these crops.

Coconut production in South Nias stood at 19,768 tonnes per year. Other production that his production is also high rubber plant. The value of crop production in 11,204.25 tonnes per year.

Livestock

Pigs and goats are many types of livestock are reared in South Nias. By 2018, the population there is 275,334 head of pigs, goats population there are 5,974 animals.

Fishery

Sea fish production at 2018 was 8,293.3 tonnes, while aquaculture production in 2018 is 38,766 tonnes. The number of nonpowered boat in 2018 is

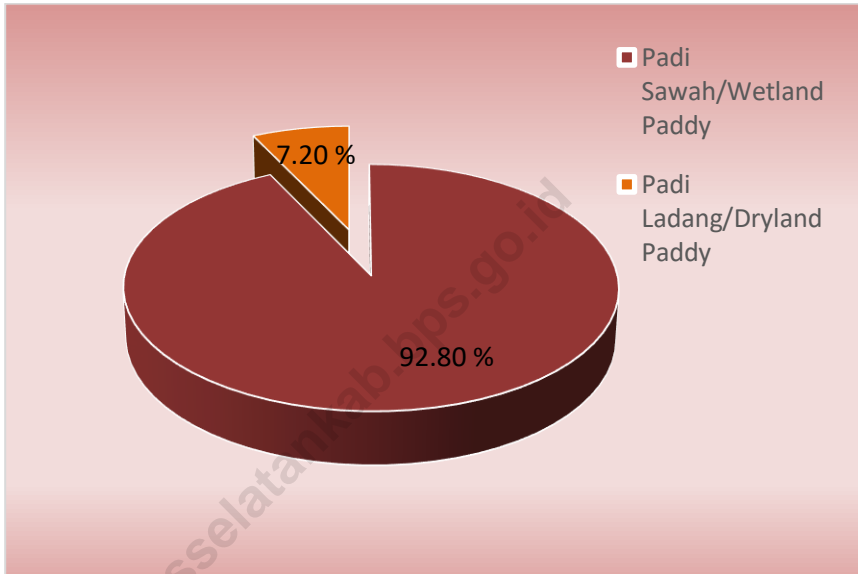
AGRICULTURE

38.766 ton Jumlah perahu/kapal tanpa motor pada tahun 2017 sebanyak 1.434 unit sedangkan perahu motor temple sebanyak 1.193 unit.

1,434 units while the outboard motorboats are 1,193 units.

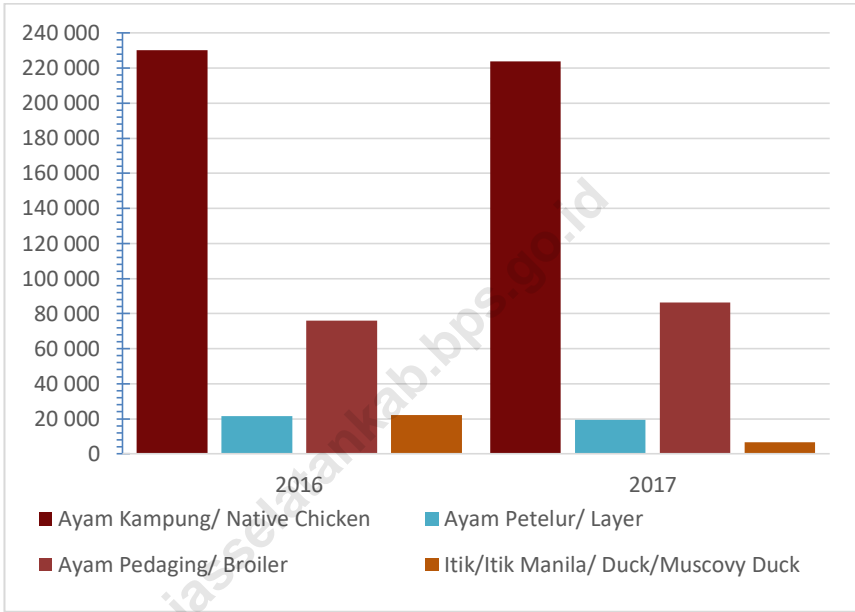
<https://niasselatankab.bps.go.id>

Gambar 9 Persentase Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Figures *Percentages Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy in Nias Selatan Regency, 2018*



Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Gambar 10 Populasi Unggas di Kabupaten Nias Selatan (ekor), 2017 – 2018
Figures Poultry Population in Nias Selatan Regency (tail), 2017 – 2018



Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Nias Selatan/ Department of Agriculture and Forestry of Nias Selatan Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/ *FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Table *Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy¹ by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Hibala	-	-	-
2	Tanah Masa	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	-	-	-
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-
5	Simuk	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-
8	Telukdalam	-	-	-
9	Fanayama	-	-	-
10	Toma	-	-	-
11	Maniamolo	-	-	-
12	Mazino	-	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	-
14	Onolalau	-	-	-
15	Amandraya	-	-	-
16	Aramo	-	-	-
17	Ulususua	-	-	-
18	Lahusa	-	-	-
19	Sidua'ori	-	-	-
20	Somambawa	-	-	-
21	G o m o	-	-	-

AGRICULTURE

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
22	Susua	-	-	-
23	Mazo	-	-	-
24	Umbunasi	-	-	-
25	Idanotae	-	-	-
26	Ulu Idanotae	-	-	-
27	Boronadu	-	-	-
28	Lolomatua	-	-	-
29	Ulunoyo	-	-	-
30	Huruna	-	-	-
31	Lolowau	-	-	-
32	Hilimegai	-	-	-
33	O'ou	-	-	-
34	Onohazumba	-	-	-
35	Hilisalawa Ahe	-	-	-
	Nias Selatan	6 369	52,40	33 371

Catatan/ Note : ¹ Kualitas Produksi Gabah Kering Giling/ The Production is in Term of Dry Unhusked Paddy

Sumber/ Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi¹ dan Beras menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018**
Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton) Paddy Production (ton)	Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Hibala	–	–
2	Tanah Masa	–	–
3	Pulau Pulau Batu	–	–
4	Pulau Pulau Batu Timur	–	–
5	Simuk	–	–
6	Pulau-Pulau Batu Barat	–	–
7	Pulau-Pulau Batu Utara	–	–
8	Telukdalam	–	–
9	Fanayama	–	–
10	Toma	–	–
11	Maniamolo	–	–
12	Mazino	–	–
13	Luahagundre Maniamolo	–	–
14	Onolalau	–	–
15	Amandraya	–	–
16	Aramo	–	–
17	Ulususua	–	–
18	Lahusa	–	–
19	Sidua'ori	–	–
20	Somambawa	–	–
21	G o m o	–	–
22	Susua	–	–

AGRICULTURE

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Produksi Padi (ton) <i>Paddy Production (ton)</i>	Produksi Beras (ton) <i>Rice Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	
23	Mazo	-	-
24	Umbunasi	-	-
25	Idanotae	-	-
26	Ulu Idanotae	-	-
27	Boronadu	-	-
28	Lolomatua	-	-
29	Ulundoyo	-	-
30	Huruna	-	-
31	Lolowau	-	-
32	Hilimegai	-	-
33	O'o'u	-	-
34	Onohazumba	-	-
35	Hilisalawa Ahe	-	-
Nias Selatan		33 371	19 043

Catatan/ Note : ¹ Kualitas Produksi Gabah Kering Giling/ *The Production is in Term of Dry Unhusked Paddy*

Sumber/ Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ *BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

Tabel 5.1.3 Produksi Jagung¹ dan Kedelai² menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan (ton), 2015
Table Production of Maize¹ and Soybeans² by Subdistrict in Nias Selatan Regency (ton), 2015

	Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton) Production of Maize (ton)	Produksi Kedelai (ton) Production of Soybean (ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Hibala
2	Tanah Masa
3	Pulau Pulau Batu
4	Pulau Pulau Batu Timur
5	Simuk
6	Pulau-Pulau Batu Barat
7	Pulau-Pulau Batu Utara
8	Telukdalam
9	Fanayama
10	Toma
11	Maniamolo
12	Mazino
13	Luahagundre Maniamolo
14	Onolalau
15	Amandraya
16	Aramo
17	Ulususua
18	Lahusa
19	Sidua'ori
20	Somambawa
21	G o m o
22	Susua

AGRICULTURE

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produksi Jagung (ton) <i>Production of Maize (ton)</i>	Produksi Kedelai (ton) <i>Production of Soybean (ton)</i>
	(1)	(2)	(3)
23	Mazo
24	Umbunasi
25	Idanotae
26	Ulu Idanotae
27	Boronadu
28	Lolomatua
29	Ulundoyo
30	Huruna
31	Lolowau
32	Hilimegai
33	O'o'u
34	Onohazumba
35	Hilisalawa Ahe
	Nias Selatan	1 210	368

Catatan/ Note : ¹ Kualitas Produksi Jagung Pipilan Kering/ The Production Form is Dry Loose Maize

² Kualitas Produksi Kedelai Biji Kering/ The Production Form is Dry Shells Soybean

Sumber/ Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian/ BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.2 HORTIKULTURA/ *HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (hektar), 2017 – 2018
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Selatan Regency (hectare), 2017 – 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai Chili		Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Hibala	-	-	1	-	-	-	-	-
2	Tanah Masa	-	-	-	1	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	4	4	-	-	-	-
5	Simuk	-	-	4	1	-	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Telukdalam	-	-	30	15	-	-	-	-
9	Fanayama	-	-	18	26	-	-	-	-
10	Toma	-	-	3	-	-	-	-	-
11	Maniamolo	-	-	16	12	-	-	-	-
12	Mazino	-	-	53	30	-	-	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	2	4	-	-	-	-
14	Onolalau	-	-	3	6	-	-	-	-
15	Amandraya	-	-	7	19	-	-	-	-
16	Aramo	-	-	12	36	-	-	-	-
17	Ulususua	-	-	4	7	-	-	-	-
18	Lahusa	-	-	2	2	-	-	-	-
19	Sidua'ori	-	-	5	2	-	-	-	-
20	Somambawa	-	-	6	6	-	-	-	-

AGRICULTURE

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21 G o m o	-	-	10	9	-	-	-	-
22 Susua	-	-	26	25	-	-	-	-
23 Mazo	-	-	8	6	-	-	-	-
24 Umbunasi	-	-	28	11	-	-	-	-
25 Idanotae	-	-	22	9	-	-	-	-
26 Ulu Idanotae	-	-	15	-	-	-	-	-
27 Boronadu	-	-	25	25	-	-	-	-
28 Lolomatua	-	-	21	18	-	-	-	-
29 Ulunoyo	-	-	6	10	-	-	-	-
30 Huruna	-	-	12	11	-	-	-	-
31 Lolowau	-	-	7	10	-	-	-	-
32 Hilimegai	-	-	14	11	-	-	-	-
33 O'o'u	-	-	2	3	-	-	-	-
34 Onohazumba	-	-	18	15	-	-	-	-
35 Hilisalawa Ahe	-	-	2	1	-	-	-	-
Nias Selatan	-	-	386	335	-	-	-	-

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.1*

	Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Hibala	-	-	-	-	-	-
2	Tanah Masa	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	-	-	-	-	-	-
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-	-	-
5	Simuk	-	-	-	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-	-	-
8	Telukdalam	5	-	-	-	-	-
9	Fanayama	7	10	-	-	-	-
10	Toma	-	-	-	-	-	-
11	Maniamolo	-	-	-	-	-	-
12	Mazino	-	-	-	-	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	-	-	-	-
14	Onolalau	-	-	-	-	-	-
15	Amandraya	-	-	-	-	-	-
16	Aramo	-	-	-	-	-	-
17	Ulususua	-	-	-	-	-	-
18	Lahusa	-	-	-	-	-	-
19	Sidua'ori	-	-	-	-	-	-
20	Somambawa	-	-	-	-	-	-
21	G o m o	-	-	-	-	-	-
22	Susua	-	-	-	-	-	-
23	Mazo	-	-	-	-	-	-
24	Umbunasi	-	-	-	-	-	-
25	Idanotae	-	-	-	-	-	-
26	Ulu Idanotae	-	-	-	-	-	-

AGRICULTURE

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
27 Boronadu	-	-	-	-	-	-
28 Lolomatua	-	-	-	-	3	-
29 Ulunoyo	-	-	-	-	-	-
30 Huruna	-	-	-	-	-	-
31 Lolowau	-	-	-	-	-	-
32 Hilimegai	-	-	3	-	-	-
33 O'o'u	-	-	-	-	-	-
34 Onohazumba	-	-	-	-	-	-
35 Hilisalawa Ahe	-	-	-	-	-	-
Nias Selatan	12	10	3	-	3	-

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (kuintal), 2017 – 2018
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Selatan Regency (quintal), 2017 – 2018

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Hibala	-	-	100	-	-	-	-	-
2	Tanah Masa	-	-	-	2	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	129	23	-	-	-	-
5	Simuk	-	-	160	2	-	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Telukdalam	-	-	3 137	126	-	-	-	-
9	Fanayama	-	-	1 049	128	-	-	-	-
10	Toma	-	-	250	-	-	-	-	-
11	Maniamolo	-	-	960	54	-	-	-	-
12	Mazino	-	-	3 188	163	-	-	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	200	18	-	-	-	-
14	Onolalau	-	-	108	29	-	-	-	-
15	Amandraya	-	-	344	143	-	-	-	-
16	Aramo	-	-	800	72	-	-	-	-
17	Ulususua	-	-	26	39	-	-	-	-
18	Lahusa	-	-	6	18	-	-	-	-
19	Sidua'ori	-	-	500	4	-	-	-	-
20	Somambawa	-	-	284	12	-	-	-	-
21	G o m o	-	-	158	18	-	-	-	-
22	Susua	-	-	1 096	167	-	-	-	-
23	Mazo	-	-	209	44	-	-	-	-

AGRICULTURE

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24 Umbunasi	-	-	2 171	23	-	-	-	-
25 Idanotae	-	-	1 145	18	-	-	-	-
26 Ulu Idanotae	-	-	1 460	-	-	-	-	-
27 Boronadu	-	-	1 122	50	-	-	-	-
28 Lolomatua	-	-	779	633	-	-	-	-
29 Ulunoyo	-	-	322	20	-	-	-	-
30 Huruna	-	-	620	31	-	-	-	-
31 Lolowau	-	-	308	30	-	-	-	-
32 Hilimegai	-	-	348	147	-	-	-	-
33 O'o'u	-	-	39	32	-	-	-	-
34 Onohazumba	-	-	841	54	-	-	-	-
35 Hilisalawa Ahe	-	-	24	21	-	-	-	-
Nias Selatan	-	-	21 883	2 121	-	-	-	-

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.2*

	Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Hibala	-	-	-	-	-	-
2	Tanah Masa	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	-	-	-	-	-	-
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-	-	-
5	Simuk	-	-	-	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-	-	-
8	Telukdalam	441	-	-	-	-	-
9	Fanayama	298	30	-	-	-	-
10	Toma	-	-	-	-	-	-
11	Maniamolo	-	-	-	-	-	-
12	Mazino	-	-	-	-	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	-	-	-	-
14	Onolalau	-	-	-	-	-	-
15	Amandraya	-	-	-	-	-	-
16	Aramo	-	-	-	-	-	-
17	Ulususua	-	-	-	-	-	-
18	Lahusa	-	-	-	-	-	-
19	Sidua'ori	-	-	-	-	-	-
20	Somambawa	-	-	-	-	-	-
21	G o m o	-	-	-	-	-	-
22	Susua	-	-	-	-	-	-
23	Mazo	-	-	-	-	-	-
24	Umbunasi	-	-	-	-	-	-
25	Idanotae	-	-	-	-	-	-
26	Ulu Idanotae	-	-	-	-	-	-

AGRICULTURE

	Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
		(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
27	Boronadu	-	-	-	-	-	-
28	Lolomatua	-	-	-	-	27	-
29	Ulunoyo	-	-	-	-	-	-
30	Huruna	-	-	-	-	-	-
31	Lolowau	-	-	-	-	-	-
32	Hilimegai	-	-	14	-	-	-
33	O'o'u	-	-	-	-	-	-
34	Onohazumba	-	-	-	-	-	-
35	Hilisalawa Ahe	-	-	-	-	-	-
Nias Selatan		739	30	14	-	27	-

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (ha), 2015 – 2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Nias Selatan Regency (ha), 2015 – 2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	54	53
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	–	–
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	3	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	41	41
Buncis/ <i>Green Bean</i>	35	24
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	207	177
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	179	158
Cabai/ <i>Chili</i>	386	335
Jamur/ <i>Mushroom</i>	–	–
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	7	–
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	124	128
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	62	52
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	92	88
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	7	2
Lobak/ <i>Radish</i>	25	24
Paprika/ <i>Bell Paper</i>	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	12	10

AGRICULTURE

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Terung/ <i>Eggplant</i>	137	136
Tomat/ <i>Tomato</i>	3	–
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–
Buah–buahan/ <i>Fruits</i>
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	–	1
Semangka/ <i>Watermelon</i>	3	2
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (kuintal), 2015 – 2018
Table Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Nias Selatan Regency (quintal), 2015 – 2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	2 780	196
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	–	–
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	27	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	1 780	106
Buncis/ <i>Green Bean</i>	1 723	83
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	12 010	1 166
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	9 873	955
Cabai/ <i>Chili</i>	21 883	2 121
Jamur/ <i>Mushroom</i>	–	–
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	600	–
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	5 772	821
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	3 854	178
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	4 580	614
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	390	6
Lobak/ <i>Radish</i>	1 154	64
Paprika/ <i>Bell Paper</i>	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	739	30

AGRICULTURE

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Terung/ <i>Eggplant</i>	8 006	869
Tomat/ <i>Tomato</i>	14	–
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–
Buah–buahan/ <i>Fruits</i>
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	–	2
Semangka/ <i>Watermelon</i>	202	14
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (m²), 2017 – 2018
Table 5.2.5 Harvested Area of Medical Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Selatan Regency (m²), 2017 – 2018

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Hibala	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Tanah Masa	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Pulau Pulau Batu	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Pulau Pulau Batu Timur	200	600	-	-	-	-	350	550
5 Simuk	450	450	-	-	-	-	500	850
6 Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Telukdalam	74	34	16	15	-	7	50	38
9 Fanayama	24	735	25	218	10	29	50	195
10 Toma	-	5	-	2	-	-	-	2
11 Maniamolo	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Mazino	15	11	14	5	-	-	11	11
13 Luahagundre Maniamolo	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Onolalau	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Amandraya	586	320	-	-	-	-	527	392
16 Aramo	10	-	-	-	-	-	5	-
17 Ulususua	20	48	12	33	-	-	22	47
18 Lahusa	2	1	1	4	-	-	1	22
19 Sidua'ori	-	-	-	-	-	-	-	-
20 Somambawa	2	1	-	-	-	1	1	2
21 G o m o	4	2	-	-	-	-	5	7
22 Susua	205	100	-	-	-	-	70	53
23 Mazo	1	-	-	-	1	-	1	-

AGRICULTURE

Kecamatan Subdistrict	Jahé Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24 Umbunasi	-	-	-	-	-	-	-	-
25 Idanotae	2	9	-	3	-	-	-	-
26 Ulu Idanotae	-	-	-	-	-	-	-	-
27 Boronadu	1	-	-	-	-	-	1	-
28 Lolomatua	13 900	2 100	-	-	-	-	10 100	3 000
29 Ulunoyo	50	20	-	-	-	-	20	9
30 Huruna	100	-	-	-	-	-	200	-
31 Lolowau	2	4	-	-	-	-	3	-
32 Hilimegai	-	-	-	-	-	-	-	-
33 O'o'u	-	2	-	-	-	-	-	1
34 Onohazumba	1	2	-	-	-	-	-	2
35 Hilisalawa Ahe	100	1 200	-	-	-	100	600	1 400
Nias Selatan	15 749	5 644	68	280	11	137	12 517	6 581

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (kg), 2017 – 2018
Table Production of Medical Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Selatan Regency (kg), 2017 – 2018

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Hibala	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Tanah Masa	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Pulau Pulau Batu	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Pulau Pulau Batu Timur	75	160	-	-	-	-	185	350
5 Simuk	560	210	-	-	-	-	508	408
6 Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Telukdalam	55	42	13	27	-	11	25	62
9 Fanayama	470	1 834	179	140	4	62	24	490
10 Toma	-	5	-	6	-	-	-	2
11 Maniamolo	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Mazino	20	20	21	11	-	-	17	18
13 Luahagundre Maniamolo	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Onolalau	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Amandraya	1 068	960	-	-	-	-	914	1 492
16 Aramo	3	-	-	-	-	-	3	-
17 Ulususua	102	236	79	108	-	-	110	134
18 Lahusa	1	1	1	2	-	-	1	11
19 Sidua'ori	-	-	-	-	-	-	-	-
20 Somambawa	2	1	-	-	-	1	1	4
21 G o m o	2	6	-	-	-	-	3	10
22 Susua	52	300	-	-	-	-	57	159
23 Mazo	1	-	-	-	1	-	1	-

AGRICULTURE

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24 Umbunasi	-	-	-	-	-	-	-	-
25 Idanotae	1	3	-	2	-	-	-	-
26 Ulu Idanotae	-	-	-	-	-	-	-	-
27 Boronadu	1	-	-	-	-	-	1	-
28 Lolomatua	11 145	3 350	-	-	-	-	16 780	4 500
29 Ulunoyo	20	60	-	-	-	-	10	30
30 Huruna	100	-	-	-	-	-	200	-
31 Lolowau	1	1	-	-	-	-	2	-
32 Hilimegai	-	-	-	-	-	-	-	-
33 O'o'u	-	4	-	-	-	-	-	3
34 Onohazumba	1	3	-	-	-	-	-	6
35 Hilisalawa Ahe	24	2 682	-	-	-	300	258	4 058
Nias Selatan	13 704	9 878	293	296	5	374	19 100	11 737

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (m²), 2015 – 2018
Table *Harvested Area of Medical Plants by Kind of Plant in Nias Selatan Regency (m²), 2015 – 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	15 749	5 644
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	22 299	97
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes Crispa</i>	8	5
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	11	137
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	12 517	6 581
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	68	280
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	–	–
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	20	52
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	6	–
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	8	12
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	521	1 018

Sumber/ *Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (kg), 2015 – 2018**
Table **Production of Medical Plants by Kind of Plant in Nias Selatan Regency (kg), 2015 – 2018**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	–	–
Jahe/ Ginger	13 704	9 878
Kapulaga/ Java Cardamon	7 658	83
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes Crispa</i>	5	3
Kencur/ East Indian Galangal	5	374
Kunyit/ Turmeric	19 100	11 737
Laos/Lengkuas/ Galanga	293	296
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	–	–
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	127	172
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	72	–
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	23	4
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	446	830

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (m²), 2017 – 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Selatan Regency (m²), 2017 – 2018*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysantemum</i>		Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Hibala	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Tanah Masa	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Pulau Pulau Batu	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Simuk	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Telukdalam	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Fanayama	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Toma	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Maniamolo	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Mazino	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Luahagundre Maniamolo	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Onolalau	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Amandraya	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Aramo	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Ulususua	-	-	4	5	9	5	-	-
18 Lahusa	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Sidua'ori	-	-	-	-	-	-	-	-
20 Somambawa	-	-	-	-	-	-	-	-
21 G o m o	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Susua	-	-	-	-	-	-	-	-
23 Mazo	-	-	-	-	-	-	-	-

AGRICULTURE

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum		Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
24 Umbunasi	-	-	-	-	-	-	-	-
25 Idanotae	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Ulu Idanotae	-	-	-	-	-	-	-	-
27 Boronadu	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Lolomatua	-	-	-	-	-	-	-	-
29 Ulunoyo	-	-	-	-	-	-	-	-
30 Huruna	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Lolowau	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Hilimegai	-	-	-	-	-	-	-	-
33 O'o'u	-	-	-	-	-	-	-	-
34 Onohazumba	-	-	-	-	-	-	-	-
35 Hilisalawa Ahe	-	-	-	-	-	-	-	-
Nias Selatan	-	-	4	5	9	5	-	-

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (tangkai), 2017 – 2018
Table Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nias Selatan Regency (stalks), 2017 – 2018

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum		Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Hibala	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Tanah Masa	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Pulau Pulau Batu	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Simuk	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Telukdalam	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Fanayama	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Toma	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Maniamolo	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Mazino	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Luahagundre Maniamolo	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Onolalau	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Amandraya	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Aramo	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Ulususua	-	-	140	234	198	104	-	-
18 Lahusa	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Sidua'ori	-	-	-	-	-	-	-	-
20 Somambawa	-	-	-	-	-	-	-	-
21 G o m o	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Susua	-	-	-	-	-	-	-	-
23 Mazo	-	-	-	-	-	-	-	-

AGRICULTURE

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum		Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
24 Umbunasi	-	-	-	-	-	-	-	-
25 Idanotae	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Ulu Idanotae	-	-	-	-	-	-	-	-
27 Boronadu	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Lolomatua	-	-	-	-	-	-	-	-
29 Ulunoyo	-	-	-	-	-	-	-	-
30 Huruna	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Lolowau	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Hilimegai	-	-	-	-	-	-	-	-
33 O'o'u	-	-	-	-	-	-	-	-
34 Onohazumba	-	-	-	-	-	-	-	-
35 Hilisalawa Ahe	-	-	-	-	-	-	-	-
Nias Selatan	-	-	140	234	198	104	-	-

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (m²), 2015 – 2018
Table **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Nias Selatan Regency (m²), 2015 – 2018**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium Obesum</i>	–	–
Aglaonema/ <i>Chinese Evergreens</i>	–	–
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–	–
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	–	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	–
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb Canes</i>	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	4	5
Mawar/ <i>Rose</i>	9	5
Melati/ <i>Jasmine</i>	13	5
Monstera/ <i>Swiss Cheese Plant</i>	–	–
Pakis/ <i>Fern</i>	8	5
Palem/ <i>Palm</i>	–	–
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	–

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (tangkai), 2015 – 2018
Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Nias Selatan Regency (stalks), 2015 – 2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium Obesum</i>	–	–
Aglaonema/ <i>Chinese Evergreens</i>	–	–
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–	–
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	–	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	–
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb Canes</i>	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	140	234
Mawar/ <i>Rose</i>	198	104
Melati/ <i>Jasmine</i>	494	158
Monstera/ <i>Swiss Cheese Plant</i>	–	–
Pakis/ <i>Fern</i>	200	127
Palem/ <i>Palm</i>	–	–
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	–

Catatan/ Note : - Satuan Produksi Dracaena dan Palem dalam Pohon/ *The Unit of Dracaena and Palm Production is Tree*
 - Satuan Produksi Melati dalam Kg/ *The Unit of Jasmine Production Is Kg*

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Buah-buahan di Kabupaten Nias Selatan (kuintal), 2017 – 2018
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Nias Selatan Regency (quintal), 2017 – 2018

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Hibala	–	–	72	–	–	–
2	Tanah Masa	–	–	60	–	–	–
3	Pulau Pulau Batu	3	6	14	–	–	–
4	Pulau Pulau Batu Timur	–	–	–	–	4	10
5	Simuk	–	–	–	–	5	7
6	Pulau-Pulau Batu Barat	–	–	–	–	–	–
7	Pulau-Pulau Batu Utara	–	–	–	–	–	–
8	Telukdalam	87	191	61	147	–	–
9	Fanayama	1 045	4 162	620	2 466	1	4
10	Toma	–	–	–	–	–	–
11	Maniamolo	–	–	–	–	–	–
12	Mazino	72	337	73	358	–	–
13	Luahagundre Maniamolo	–	–	–	–	–	–
14	Onolalau	–	–	–	–	–	–
15	Amandraya	–	–	–	–	–	–
16	Aramo	–	–	–	–	–	–
17	Ulususua	2	6	3	10	–	–
18	Lahusa	–	–	–	–	–	–
19	Sidua'ori	–	–	–	–	–	–
20	Somambawa	–	–	–	–	–	–
21	G o m o	–	54	–	108	–	37
22	Susua	–	–	–	–	–	–
23	Mazo	42	–	18	–	–	–

AGRICULTURE

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24	Umbunasi	-	-	-	-	-	-
25	Idanotae	-	-	-	-	-	-
26	Ulu Idanotae	-	-	-	30	-	-
27	Boronadu	-	-	-	-	-	-
28	Lolomatua	-	-	60	-	8	9
29	Ulunoyo	4	8	8	-	10	8
30	Huruna	3	9	6	15	-	-
31	Lolowau	-	-	-	-	-	-
32	Hilimegai	40	74	42	42	-	-
33	O'o'u	-	-	6	9	-	-
34	Onohazumba	-	-	2	-	-	-
35	Hilisalawa Ahe	-	-	-	15	-	-
Nias Selatan		1 298	4 847	1 045	3 200	28	75

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.13*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Hibala	36	29	-	-	-	-
2	Tanah Masa	38	34	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	35	24	-	-	-	-
4	Pulau Pulau Batu Timur	9	24	5	32	-	-
5	Simuk	17	27	31	26	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-	-	-
8	Telukdalam	187	409	55	108	-	-
9	Fanayama	28	100	16	18	-	-
10	Toma	-	-	-	-	-	-
11	Maniamolo	-	-	-	-	-	-
12	Mazino	58	191	59	238	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	-	-	-	-
14	Onolalau	-	455	-	-	-	-
15	Amandraya	171	68	28	21	-	-
16	Aramo	-	-	-	-	-	-
17	Ulususua	21	228	6	43	-	-
18	Lahusa	-	90	-	11	-	-
19	Sidua'ori	-	-	-	-	-	-
20	Somambawa	-	-	-	-	-	-
21	G o m o	-	350	-	983	-	31
22	Susua	25	80	19	30	8	10
23	Mazo	752	1 700	43	10	8	4
24	Umbunasi	-	-	-	-	-	-
25	Idanotae	-	-	-	-	-	-
26	Ulu Idanotae	-	640	-	3	-	-

AGRICULTURE

	Kecamatan Subdistrict	Pisang Banana		Pepaya Papaya		Salak Salacca	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
27	Boronadu	-	-	-	-	-	-
28	Lolomatua	68	65	3	6	3	-
29	Ulunoyo	20	16	5	22	1	3
30	Huruna	20	150	2	6	1	2
31	Lolowau	-	-	-	-	-	-
32	Hilimegai	142	580	-	-	-	-
33	O'o'u	20	540	2	3	-	-
34	Onohazumba	4	16	-	3	-	-
35	Hilisalawa Ahe	-	406	-	120	-	-
Nias Selatan		1 651	6 222	274	1 683	21	50

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.2.14 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (kg), 2015 – 2018
Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Nias Selatan Regency (kg), 2015 – 2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/ Fruits
Alpukat/ Avocado	108	300
Anggur/ Grape	–	0
Apel/ Apple	–	0
Belimbing/ Star Fruit	98	373
Duku/Langsak/Kokosan/ Duku	772	1 605
Durian/ Durian	1 045	3 200
Jambu Air/ Rose Apple	39	189
Jambu Biji/ Guava	77	324
Jeruk Besar/ Pomelo	72	256
Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine/Orange	28	75
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	100	331
Mangga/ Mango	1 298	4 847
Manggis/ Mangosteen	104	331
Markisa/ Marquisa	–	0
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	416	1 000
Nenas/ Pineapple	51	223
Pepaya/ Papaya	274	1 683
Pisang/ Banana	1 651	6 222
Rambutan/ Rambutan	151	275
Salak/ Salacca	21	50
Sawa/Sapodilla/ Star Apple	9	23
Sirsak/ Soursop	34	134
Sukun/ Bread Fruit	285	363

AGRICULTURE

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables
Jengkol/ Jengkol	389	28
Melinjo/ Melinjo	–	0
Petai/ Twisted Cluster Bean	6	6

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN/ *ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (hektar), 2017 – 2018
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Nias Selatan Regency (hectare), 2017 – 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Hibala	-	-	2 282,00	817,00	52,00	54,00
2	Tanah Masa	-	-	1 890,00	1 853,00	49,00	50,00
3	Pulau Pulau Batu	-	-	1 595,00	1 792,00	63,00	63,00
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	504,75	635,00	146,00	127,50
5	Simuk	-	-	938,00	973,00	53,25	45,50
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	1 462,00	1 454,00	54,00	56,00
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	1 279,00	1 155,00	45,00	46,00
8	Telukdalam	-	-	897,00	1 028,00	324,00	327,00
9	Fanayama	-	-	297,00	758,00	379,00	383,00
10	Toma	-	-	506,00	518,00	150,00	152,00
11	Maniamolo	-	-	1 768,00	1 759,00	627,00	627,00
12	Mazino	-	-	316,00	316,00	194,00	194,00
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	599,00	668,00	121,00	121,00
14	Onolalau	-	-	250,00	255,00	935,00	725,00
15	Amandraya	-	-	362,00	553,00	1 117,00	1 117,00
16	Aramo	-	-	36,00	46,00	214,00	235,00
17	Ulususua	-	-	42,00	52,00	151,00	175,00
18	Lahusa	-	-	1 044,00	879,00	247,00	132,00
19	Sidua'ori	-	-	143,00	160,00	145,00	175,00
20	Somambawa	-	-	259,00	359,00	123,00	128,00
21	G o m o	-	-	109,00	159,00	139,00	157,00

AGRICULTURE

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22 Susua	-	-	38,00	38,00	125,00	139,00
23 Mazo	-	-	69,00	79,00	168,00	167,00
24 Umbunasi	-	-	58,00	58,00	58,00	110,00
25 Idanotae	-	-	57,00	67,00	159,00	161,00
26 Ulu Idanotae	-	-	49,00	59,00	124,00	118,00
27 Boronadu	-	-	49,00	69,00	153,25	155,25
28 Lolomatua	-	-	152,00	152,00	1 064,00	1 015,00
29 Uluunoyo	-	-	70,00	70,00	900,00	796,00
30 Huruna	-	-	429,00	429,00	279,00	488,00
31 Lolowau	-	-	1 188,00	1 083,00	627,00	627,00
32 Hilimegai	-	-	51,00	81,00	1 439,00	1 057,00
33 O'o'u	-	-	859,00	869,00	379,00	382,00
34 Onohazumba	-	-	40,00	50,00	437,00	437,00
35 Hilisalawa Ahe	-	-	455,00	475,00	457,00	462,00
Nias Selatan	-	-	20 142,75	19 768,00	11 697,50	11 204,25

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kabupaten Nias Selatan/ Department of Agriculture of Nias Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.3.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Hibala	-	-	109,00	109,00	-	-
2	Tanah Masa	-	-	115,00	115,00	-	-
3	Pulau Pulau Batu	-	-	92,00	92,00	-	-
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	98,00	98,00	-	-
5	Simuk	-	-	98,00	98,00	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	106,00	106,00	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	106,00	106,00	-	-
8	Telukdalam	-	-	148,00	110,00	-	-
9	Fanayama	-	-	172,00	137,00	-	-
10	Toma	-	-	233,00	233,00	-	-
11	Maniamolo	-	-	169,00	156,00	-	-
12	Mazino	-	-	322,00	308,00	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	120,00	109,00	-	-
14	Onolalau	-	-	303,00	303,00	-	-
15	Amandraya	-	-	296,00	296,00	-	-
16	Aramo	-	-	161,00	161,00	-	-
17	Ulususua	-	-	137,00	137,00	-	-
18	Lahusa	-	-	226,00	215,00	-	-
19	Sidua'ori	-	-	134,00	116,00	-	-
20	Somambawa	-	-	158,00	116,00	-	-
21	G o m o	-	-	140,00	115,00	-	-
22	Susua	-	-	99,00	99,00	-	-
23	Mazo	-	-	149,00	111,00	-	-
24	Umbunasi	-	-	122,00	122,00	-	-
25	Idanotae	-	-	104,00	104,00	-	-
26	Ulu Idanotae	-	-	105,00	105,00	-	-

AGRICULTURE

Kecamatan Subdistrict	Kopi Coffee		Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
27 Boronadu	-	-	124,00	124,00	-	-
28 Lolomatua	-	-	383,00	357,00	-	-
29 Ulunoyo	-	-	164,00	150,00	-	-
30 Huruna	-	-	183,00	175,00	-	-
31 Lolowau	-	-	225,00	225,00	-	-
32 Hilimegai	-	-	147,00	147,00	-	-
33 O'o'u	-	-	195,00	195,00	-	-
34 Onohazumba	-	-	203,00	203,00	-	-
35 Hilisalawa Ahe	-	-	215,00	215,00	-	-
Nias Selatan	-	-	5 861,00	5 568,00	-	-

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kabupaten Nias Selatan/ Department of Agriculture of Nias Selatan Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nias Selatan (ton), 2017 – 2018
Table Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Nias Selatan Regency (ton), 2017 – 2018

	Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Hibala	-	-	1 861,92	296,14	18,95	18,95
2	Tanah Masa	-	-	1 420,02	1 405,81	27,47	27,47
3	Pulau Pulau Batu	-	-	1 038,70	1 342,57	42,63	42,63
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	241,71	359,12	112,78	112,78
5	Simuk	-	-	637,11	637,11	30,78	30,78
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	1 237,60	1 237,60	31,46	31,46
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	988,97	839,80	24,63	24,63
8	Telukdalam	-	-	718,25	835,38	285,89	285,89
9	Fanayama	-	-	154,70	636,48	342,86	342,86
10	Toma	-	-	240,89	254,15	114,84	114,84
11	Maniamolo	-	-	1 344,78	1 344,78	578,37	578,37
12	Mazino	-	-	127,80	86,25	141,28	141,28
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	386,75	429,84	109,54	109,54
14	Onolalau	-	-	132,53	89,45	851,07	635,74
15	Amandraya	-	-	129,00	193,59	1 071,35	1 071,35
16	Aramo	-	-	11,50	17,89	184,57	194,82
17	Ulususua	-	-	8,94	15,33	122,22	137,43
18	Lahusa	-	-	537,71	537,71	225,52	107,63
19	Sidua'ori	-	-	51,11	61,97	102,94	131,42
20	Somambawa	-	-	113,60	208,26	105,13	107,32
21	G o m o	-	-	19,16	51,11	117,23	131,47
22	Susua	-	-	10,22	10,22	107,65	117,90
23	Mazo	-	-	15,33	21,72	117,19	115,00
24	Umbunasi	-	-	21,08	21,08	42,62	89,98

AGRICULTURE

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
25 Idanotae	-	-	13,41	19,80	96,41	96,41
26 Ulu Idanotae	-	-	12,77	19,16	77,95	80,00
27 Boronadu	-	-	9,58	22,36	89,21	89,21
28 Lolomatua	-	-	51,11	51,11	1 009,88	1 009,88
29 Ulunoyo	-	-	19,16	19,16	779,81	779,81
30 Huruna	-	-	175,70	175,70	274,90	496,14
31 Lolowau	-	-	692,96	692,96	546,53	546,53
32 Hilimegai	-	-	9,58	28,57	1 343,27	1 011,04
33 O'o'u	-	-	562,44	567,97	345,05	345,05
34 Onohazumba	-	-	8,94	15,33	360,34	360,34
35 Hilisalawa Ahe	-	-	120,75	127,14	449,11	451,30
Nias Selatan	-	-	13 125,78	12 672,62	10 281,43	9 967,25

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kabupaten Nias Selatan/ Department of Agriculture of Nias Selatan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.3.2

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Hibala	-	-	56,12	56,12	-	-
2	Tanah Masa	-	-	58,23	58,23	-	-
3	Pulau Pulau Batu	-	-	46,00	46,00	-	-
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	43,16	43,16	-	-
5	Simuk	-	-	55,78	55,78	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	60,12	60,12	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	47,77	47,77	-	-
8	Telukdalam	-	-	86,69	66,16	-	-
9	Fanayama	-	-	102,66	85,17	-	-
10	Toma	-	-	126,76	126,76	-	-
11	Maniamolo	-	-	127,11	127,11	-	-
12	Mazino	-	-	205,79	202,76	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	64,15	64,15	-	-
14	Onolalau	-	-	239,33	239,33	-	-
15	Amandraya	-	-	279,95	279,95	-	-
16	Aramo	-	-	97,82	97,82	-	-
17	Ulususua	-	-	77,41	77,41	-	-
18	Lahusa	-	-	141,93	141,93	-	-
19	Sidua'ori	-	-	62,60	59,83	-	-
20	Somambawa	-	-	78,26	71,82	-	-
21	G o m o	-	-	72,28	55,07	-	-
22	Susua	-	-	47,13	47,13	-	-
23	Mazo	-	-	83,35	69,45	-	-
24	Umbunasi	-	-	60,50	60,50	-	-
25	Idanotae	-	-	53,31	53,31	-	-
26	Ulu Idanotae	-	-	48,35	48,35	-	-

AGRICULTURE

Kecamatan Subdistrict	Kopi Coffee		Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
27 Boronadu	-	-	81,58	81,58	-	-
28 Lolomatua	-	-	268,99	262,43	-	-
29 Ulunoyo	-	-	95,50	95,50	-	-
30 Huruna	-	-	108,06	102,29	-	-
31 Lolowau	-	-	147,65	147,65	-	-
32 Hilimegai	-	-	75,26	75,26	-	-
33 O'o'u	-	-	130,46	130,46	-	-
34 Onohazumba	-	-	151,89	151,89	-	-
35 Hilisalawa Ahe	-	-	160,17	160,17	-	-
Nias Selatan	-	-	3 642,12	3 548,42	-	-

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kabupaten Nias Selatan/ Department of Agriculture of Nias Selatan Regency

5.4 PETERNAKAN/*POULTRY*

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Nias Selatan (ekor), 2018
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Nias Selatan Regency (tail), 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Hibala	-	-	-	-	230	-	4 670
2	Tanah Masa	-	-	-	-	229	-	4 701
3	Pulau Pulau Batu	-	-	-	-	190	-	4 421
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-	218	-	4 230
5	Simuk	-	-	-	-	170	-	4 703
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-	220	-	4 543
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-	200	-	4 880
8	Telukdalam	-	-	-	-	432	-	17 900
9	Fanayama	-	-	-	-	240	-	7 880
10	Toma	-	-	-	-	155	-	5 442
11	Maniamolo	-	-	-	-	170	-	10 210
12	Mazino	-	-	-	-	203	-	9 091
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	-	-	106	-	8 921
14	Onolalau	-	-	-	-	135	-	9 456
15	Amandraya	-	-	-	-	85	-	8 651
16	Aramo	-	-	-	-	230	-	8 541
17	Ulususua	-	-	-	10	56	-	7 456
18	Lahusa	-	44	34	-	206	-	8 645
19	Sidua'ori	-	-	-	-	290	-	7 998
20	Somambawa	-	10	10	-	68	-	9 540
21	G o m o	-	-	-	-	112	-	11 230

AGRICULTURE

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
22 Susua	-	-	-	3	139	-	8 761
23 Mazo	-	-	-	-	225	-	8 349
24 Umbunasi	-	-	-	7	78	-	7 560
25 Idanotae	-	-	-	-	71	-	7 802
26 Ulu Idanotae	-	-	-	-	36	-	7 549
27 Boronadu	-	-	-	-	5	-	7 542
28 Lolomatua	-	-	-	5	230	-	7 553
29 Ulunoyo	-	-	-	10	165	-	8 710
30 Huruna	-	-	-	-	152	-	8 512
31 Lolowau	-	-	-	-	340	-	8 641
32 Hilimegai	-	-	-	-	134	-	7 770
33 O'o'u	-	-	-	-	159	-	8 001
34 Onohazumba	-	-	-	-	125	-	7 432
35 Hilisalawa Ahe	-	-	-	-	170	-	8 043
Nias Selatan	-	54	44	35	5 974	-	275 334

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kabupaten Nias Selatan/ Department of Agriculture of Nias Selatan Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Nias Selatan (ekor), 2018
Table *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Nias Selatan Regency (tail), 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	6 993	431	1 500	560
2	Tanah Masa	5 670	297	750	670
3	Pulau Pulau Batu	6 538	278	919	1 290
4	Pulau Pulau Batu Timur	6 837	232	600	890
5	Simuk	6 965	290	760	2 220
6	Pulau-Pulau Batu Barat	6 532	370	750	710
7	Pulau-Pulau Batu Utara	7 411	-	1 300	600
8	Telukdalam	8 260	5 712	17 000	3 500
9	Fanayama	7 631	740	7 500	1 500
10	Toma	7 415	150	5 000	850
11	Maniamolo	7 412	3 000	6 700	1 450
12	Mazino	7 612	106	1 600	1 770
13	Luahagundre Maniamolo	7 742	1 200	4 000	1 480
14	Onolalau	7 329	-	1 200	340
15	Amandraya	7 724	2 100	2 005	760
16	Aramo	7 383	200	1 200	357
17	Ulususua	7 094	-	2 200	450
18	Lahusa	9 032	2 500	2 000	1 460
19	Sidua'ori	6 340	350	2 520	540
20	Somambawa	7 467	240	1 600	450
21	G o m o	7 900	300	8 900	240
22	Susua	7 432	-	1 207	658
23	Mazo	7 439	-	1 570	659

AGRICULTURE

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24	Umbunasi	7 043	-	450	450
25	Idanotae	7 410	-	670	550
26	Ulu Idanotae	7 531	-	550	347
27	Boronadu	7 831	-	1 260	430
28	Lolomatua	7 321	250	3 400	220
29	Ulunoyo	7 220	99	1 380	280
30	Huruna	7 603	450	1 250	541
31	Lolowau	7 002	750	1 110	1 228
32	Hilimegai	5 538	270	3 450	290
33	O'o'u	6 532	250	1 400	744
34	Onohazumba	6 641	400	4 700	530
35	Hilisalawa Ahe	7 210	250	2 500	458
	Nias Selatan	253 040	21 215	94 901	29 472

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kabupaten Nias Selatan/ Department of Agriculture of Nias Selatan Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Nias Selatan (ekor), 2018
Table *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Nias Selatan Regency (tail), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
	Potong Beef Cattle	Buffalo	Horse	Goat	Sheep	Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala	-	-	-	54	-	2 001
2 Tanah Masa	-	-	-	56	-	2 340
3 Pulau Pulau Batu	-	-	-	27	-	2 106
4 Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	90	-	2 761
5 Simuk	-	-	-	28	-	2 542
6 Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	29	-	2 531
7 Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	65	-	2 002
8 Telukdalam	-	-	-	27	-	14 501
9 Fanayama	-	-	-	45	-	3 450
10 Toma	-	-	-	87	-	4 501
11 Maniamolo	-	-	-	89	-	4 230
12 Mazino	-	-	-	70	-	3 498
13 Luahagundre Maniamolo	-	-	-	122	-	3 670
14 Onolalau	-	-	-	10	-	3 461
15 Amandraya	-	-	-	20	-	4 780
16 Aramo	-	-	-	13	-	3 680
17 Uλουςua	-	-	2	24	-	3 450
18 Lahusa	5	5	-	55	-	6 700
19 Sidua'ori	-	-	-	71	-	5 009
20 Somambawa	4	2	-	24	-	5 702
21 G o m o	-	-	-	32	-	7 521
22 Susua	-	-	6	10	-	4 320
23 Mazo	-	-	2	25	-	5 430

AGRICULTURE

Kecamatan Subdistrict	Sapi					
	Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24 Umbunasi	-	-	3	22	-	6 521
25 Idanotae	-	-	-	12	-	4 500
26 Ulu Idanotae	-	-	-	-	-	5 421
27 Boronadu	-	-	-	13	-	4 521
28 Lolomatua	-	-	2	14	-	4 670
29 Ulunoyo	-	-	2	17	-	5 670
30 Huruna	-	-	-	18	-	5 603
31 Lolowau	-	-	-	37	-	6 410
32 Hilimegai	-	-	-	22	-	6 321
33 O'o'u	-	-	-	47	-	5 004
34 Onohazumba	-	-	-	23	-	5 043
35 Hilisalawa Ahe	-	-	-	25	-	5 712
Nias Selatan	9	7	17	1 323	-	165 582

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kabupaten Nias Selatan/ Department of Agriculture of Nias Selatan Regency

5.5 PERIKANAN/ FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Nelayan menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nias Selatan, 2017
Table *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Nias Selatan Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penuh Waktu <i>Full Time</i>	Sambilan <i>Part Time</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Hibala	545	33
2	Tanah Masa	582	29
3	Pulau Pulau Batu	1 230	48
4	Pulau Pulau Batu Timur	327	15
5	Simuk	106	7
6	Pulau-Pulau Batu Barat	291	24
7	Pulau-Pulau Batu Utara	538	34
8	Telukdalam	229	17
9	Fanayama	84	8
10	Toma	119	22
11	Maniamolo	83	15
12	Mazino	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	213	15
14	Onolalau	-	-
15	Amandraya	76	16
16	Aramo	-	-
17	Ulususua	-	-
18	Lahusa	167	38
19	Sidua'ori	-	-
20	Somambawa	142	13
21	G o m o	-	-
22	Susua	-	-
23	Mazo	-	-
24	Umbunasi	-	-

AGRICULTURE

	Kecamatan Subdistrict	Penuh Waktu Full Time	Sambilan Part Time
	(1)	(2)	(3)
25	Idanotae	-	-
26	Ulu Idanotae	-	-
27	Boronadu	-	-
28	Lolomatua	-	-
29	Ulunoyo	-	-
30	Huruna	-	-
31	Lolowau	45	10
32	Hilimegai	-	-
33	O'o'u	64	9
34	Onohazumba	-	-
35	Hilisalawa Ahe	-	-
	Nias Selatan	4 841	353

Sumber/ Source : Statistik Perikanan Kabupaten Nias Selatan 2017, Dinas Kelautan Kabupaten Nias Selatan/ Fisheries Statistics of Nias Selatan Regency 2017, Marine Affairs and Fisheries Office of Nias Selatan Regency

Tabel 5.2 Jumlah Perahu/Kapal menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Nias Selatan, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Nias Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	215	190	25	430
2	Tanah Masa	208	98	14	320
3	Pulau Pulau Batu	333	200	53	586
4	Pulau Pulau Batu Timur	39	56	41	136
5	Simuk	48	3	-	51
6	Pulau-Pulau Batu Barat	96	25	23	144
7	Pulau-Pulau Batu Utara	137	160	20	317
8	Telukdalam	43	40	29	112
9	Fanayama	67	27	1	95
10	Toma	37	73	-	110
11	Maniamolo	56	23	-	79
12	Mazino	-	-	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	58	139	15	212
14	Onolalau	-	-	-	-
15	Amandraya	15	-	-	15
16	Aramo	-	-	-	-
17	Ulususua	-	-	-	-
18	Lahusa	10	84	61	155
19	Sidua'ori	-	-	-	-
20	Somambawa	43	20	4	67
21	G o m o	-	-	-	-
22	Susua	-	-	-	-
23	Mazo	-	-	-	-
24	Umbunasi	-	-	-	-
25	Idanotae	-	-	-	-

AGRICULTURE

Kecamatan Subdistrict		Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
26	Ulu Idanotae	-	-	-	-
27	Boronadu	-	-	-	-
28	Lolomatua	-	-	-	-
29	Uluoyo	-	-	-	-
30	Huruna	-	-	-	-
31	Lolowau	19	23	-	42
32	Hilimegai	-	-	-	-
33	O'o'u	10	32	-	42
34	Onohazumba	-	-	-	-
35	Hilisalawa Ahe	-	-	-	-
Nias Selatan		1 434	1 193	286	2 913

Sumber/ Source : Statistik Perikanan Kabupaten Nias Selatan 2017, Dinas Kelautan Kabupaten Nias Selatan/ Fisheries Statistics of Nias Selatan Regency 2017, Marine Affairs and Fisheries Office of Nias Selatan Regency

Tabel 5.5.3 Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nias Selatan (kg), 2017
Table *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Nias Selatan Regency (kg), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laut <i>Sea</i>	Perairan Umum <i>General Water</i>				Air Payau <i>Brackish Water</i>
		Sungai <i>Rivers</i>	Danau <i>Lakes</i>	Rawa <i>Swamps</i>	Waduk <i>Reservoirs</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hibala	1 256 913
2 Tanah Masa	1 014 816
3 Pulau Pulau Batu	2 109 700
4 Pulau Pulau Batu Timur	512 820
5 Simuk	176 256
6 Pulau-Pulau Batu Barat	424 144
7 Pulau-Pulau Batu Utara	926 820
8 Telukdalam	286 270
9 Fanayama	113 000
10 Toma	242 924
11 Maniamolo	130 414
12 Mazino	-
13 Luahagundre Maniamolo	284 065
14 Onolalau	-
15 Amandraya	-
16 Aramo	-
17 Ulususua	-
18 Lahusa	444 700
19 Sidua'ori	-
20 Somambawa	232 210
21 G o m o	-
22 Susua	-
23 Mazo	-

AGRICULTURE

Kecamatan Subdistrict	Laut Sea	Perairan Umum General Water				Air Payau Brackish Water
		Sungai Rivers	Danau Lakes	Rawa Swamps	Waduk Reservoirs	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24 Umbunasi	-
25 Idanotae	-
26 Ulu Idanotae	-
27 Boronadu	-
28 Lolomatua	-
29 Ulunoyo	-
30 Huruna	-
31 Lolowau	81 700
32 Hilimegai	-
33 O'o'u	56 544
34 Onohazumba	-
35 Hilisalawa Ahe	-
Nias Selatan	8 293 296

Sumber/ Source : Statistik Perikanan Kabupaten Nias Selatan 2017, Dinas Kelautan Kabupaten Nias Selatan/ Fisheries Statistics of Nias Selatan Regency 2017, Marine Affairs and Fisheries Office of Nias Selatan Regency

Tabel 5.5.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya di Kabupaten Nias Selatan, 2017
Number of Aquaculture Households Type of Aquaculture in Nias Selatan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Kolam Fresh Water Pond	Tambak Brackish Water Pond	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	1	-	-	1
2	Tanah Masa	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	30	-	-	30
4	Pulau Pulau Batu Timur	5	-	-	5
5	Simuk	-	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	2	-	-	2
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-
8	Telukdalam	4	15	-	19
9	Fanayama	10	32	-	42
10	Toma	-	20	-	20
11	Maniamolo	-	72	-	72
12	Mazino	-	21	-	21
13	Luahagundre Maniamolo	35	10	-	45
14	Onolalau	-	37	-	37
15	Amandraya	-	19	-	19
16	Aramo	-	45	-	45
17	Ulususua	-	26	-	26
18	Lahusa	-	46	-	46
19	Sidua'ori	-	23	-	23
20	Somambawa	-	30	-	30
21	G o m o	-	64	-	64
22	Susua	-	16	-	16
23	Mazo	-	16	-	16
24	Umbunasi	-	30	-	30
25	Idanotae	-	16	-	16

AGRICULTURE

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Kolam Fresh Water Pond	Tambak Brackish Water Pond	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26	Ulu Idanotae	-	22	-	22
27	Boronadu	-	20	-	20
28	Lolomatua	-	73	-	73
29	Uluoyo	-	98	-	98
30	Huruna	-	105	-	105
31	Lolowau	-	27	-	27
32	Hilimegai	-	47	-	47
33	O'o'u	-	43	-	43
34	Onohazumba	-	29	-	29
35	Hilisalawa Ahe	-	-	-	-
	Nias Selatan	87	1 002	-	1 089

Sumber/ Source : Statistik Perikanan Kabupaten Nias Selatan 2017, Dinas Kelautan Kabupaten Nias Selatan/ Fisheries Statistics of Nias Selatan Regency 2017, Marine Affairs and Fisheries Office of Nias Selatan Regency

Tabel 5.5.5 **Produksi Perikanan Budidaya menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Nias Selatan (ton), 2017**
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Nias Selatan Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Kolam Fresh Water Pond	Tambak Brackish Water Pond	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Hibala	-	-	-	-
2 Tanah Masa	-	-	-	-
3 Pulau Pulau Batu	5 000,00	-	-	5 000,00
4 Pulau Pulau Batu Timur	200,00	-	-	200,00
5 Simuk	-	-	-	-
6 Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-
7 Pulau-Pulau Batu Utara	100,00	-	-	100,00
8 Telukdalam	200,00	1 128,00	-	1 328,00
9 Fanayama	50,00	768,00	-	818,00
10 Toma	-	118,00	-	118,00
11 Maniamolo	-	1 215,00	-	1 215,00
12 Mazino	-	158,00	-	158,00
13 Luahagundre Maniamolo	50,00	423,00	-	473,00
14 Onolalau	-	175,00	-	175,00
15 Amandraya	-	457,00	-	457,00
16 Aramo	-	485,00	-	485,00
17 Ulususua	-	1 538,00	-	1 538,00
18 Lahusa	-	540,00	-	540,00
19 Sidua'ori	-	540,00	-	540,00
20 Somambawa	-	215,00	-	215,00
21 G o m o	-	1 565,00	-	1 565,00
22 Susua	-	1 105,00	-	1 105,00
23 Mazo	-	425,00	-	425,00
24 Umbunasi	-	875,00	-	875,00
25 Idanotae	-	350,00	-	350,00

AGRICULTURE

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Kolam Fresh Water Pond	Tambak Brackish Water Pond	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26 Ulu Idanotae	-	375,00	-	375,00
27 Boronadu	-	560,00	-	560,00
28 Lolomatua	-	2 581,00	-	2 581,00
29 Ulunoyo	-	4 325,00	-	4 325,00
30 Huruna	-	5 535,00	-	5 535,00
31 Lolowau	-	613,00	-	613,00
32 Hilimegai	-	4 572,00	-	4 572,00
33 O'o'u	-	2 198,00	-	2 198,00
34 Onohazumba	-	327,00	-	327,00
35 Hilisalawa Ahe	-	-	-	-
Nias Selatan	5 600,00	33 166,00	-	38 766,00

Sumber/ Source : Statistik Perikanan Kabupaten Nias Selatan 2017, Dinas Kelautan Kabupaten Nias Selatan/ Fisheries Statistics of Nias Selatan Regency 2017, Marine Affairs and Fisheries Office of Nias Selatan Regency

BAB
Chapter **6**

ENERGI DAN KONSTRUKSI

Energy and Construction

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI (IKK) NIAS SELATAN

Indeks Kemahalan Konstruksi adalah perbandingan tingkat konstruksi setiap kabupaten/kota terhadap kota acuan

Kota Acuan 2018 adalah Kota Semarang

**IKK 2018
NIAS SELATAN
101,82**

IKK 2017
106,89

IKK 2016
103,49



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Indeks Kemahalan Konstruksi** adalah perbandingan tingkat konstruksi setiap kabupaten/kota terhadap kota acuan.
 6. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 7. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. **Construction Cost Indices (IKK)** is cost index describes the costliness of construction in each regency/municipality compared to the reference city.
 6. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 7. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale

(20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

8. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

8. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

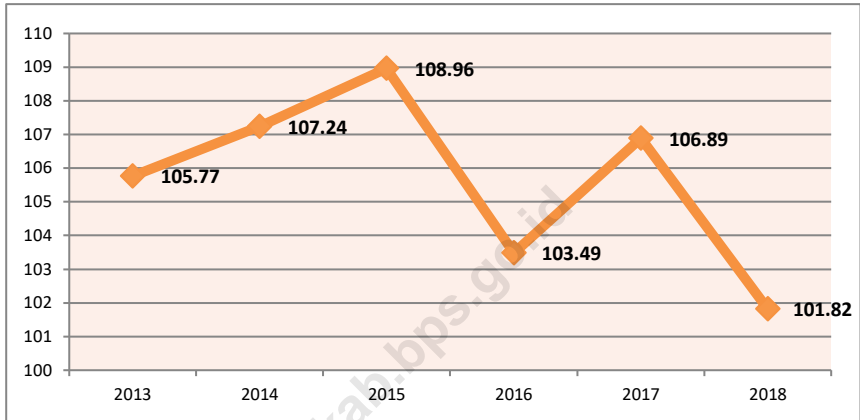
9. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

9. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://niasselatankab.bps.go.id>

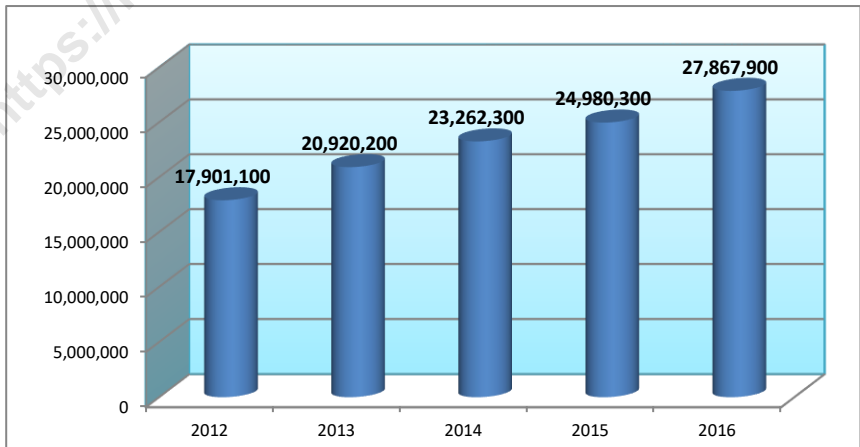
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Air Bersih</p> <p>Pelanggan air minum pada PDAM Tirtanadi pada tahun 2018 sebanyak 1.670. Kemudian untuk air bersih yang disalurkan oleh PDMA Tirtanadi adalah 358 526 m³.</p>	<p>Clean Water</p> <p><i>Customers of drinking water in PDAM Tirtanadi in 2018 is 1,670 customers. At the same year, PDAM Tirtanadi could distribute clean water for 358,526 m³.</i></p>
<p>Listrik</p> <p>Penjualan energi listrik oleh PLN pada tahun 2016 ada sekitar 29.009.184 kWh. Nilai ini menurun sebesar 0,72% dibandingkan nilai tahun sebelumnya sebesar 29.220.679 kWh. Penurunan penjualan energi listrik terjadi pada kelompok pelanggan rumah tangga. Sedangkan untuk kelompok pelanggan bisnis dan pemerintah mengalami peningkatan penjualan. Pada tahun 2008 ada 15.485 rumah tangga pelanggan listrik PLN. Menurut sensus penduduk 2010 dimana jumlah rumah tangga Nias Selatan ada sebanyak 60.178 jiwa, sedangkan pada saat pendataan potensi desa terdapat 23.025 RT pelanggan PLN. Ini berarti ada sekitar 61,74% rumah tangga yang belum dijangkau oleh penerangan listrik PLN.</p>	<p>Electricity</p> <p><i>Sales of electric energy by PLN in 2016 there were about 29,009,184 kWh. This value decreased by 0.72 % compared to the value previously year amounted to 29,220,679 kwh. Decreased sales of electrical energy occurred in the group of household customers. As for customer business and goverment sales increased. In 2008 there were 15,485 PLN household electric customers . According to the 2010 population census in which the number of households South Nias there are as many as 60,178 people, while at the moment there are 23,025 villages potency data RT PLN customers. This means there are approximately 61.74 % of households are not served by electric lighting PLN.</i></p>

Gambar 11 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Kabupaten Nias Selatan, 2013 – 2018
Figures *Construction Cost Index (CCI) in Nias Selatan Regency, 2013 – 2018*



Sumber/ Source : Survei Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi/ Survey Construction Cost Indices

Gambar 12 Perkembangan Penjualan Energi Listrik di Kabupaten Nias Selatan (kWh), 2012 – 2016
Figures *Total of Electricity Energy Sold in Nias Selatan Regency (kWh), 2012 – 2016*



Sumber/ Source : Perusahaan Listrik Negara Area Nias/ State Electricity Company of Nias Area

6.1 ENERGI/ ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2012 – 2018
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT.PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Nias Selatan Regency, 2012 – 2018

Tahun Year	Daya Terpasang Electricity Power (kWh)	Produksi Listrik Electricity Production (kWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (kWh)	Dipakai Sendiri Own Used (kWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	17 901 100	-	-	-	-
2013	20 920 200	-	-	-	-
2014	23 262 300	-	-	-	-
2015	24 980 300	39 405 604	29 194 361	2 710	10 208 533
2016	27 867 900	39 229 349	28 276 132	169 092	10 784 125
2017
2018

Sumber/ Source : Perusahaan Listrik Negara Area Nias/ State Electricity Company of Nias Area

Tabel 6.1.2 Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan, 2014 – 2018 (kWh)
Total of Electricity Energy Sold by Customer, 2014 – 2018 (kWh)

Jenis Pelanggan Type of Customer	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah Tangga/ Household	22.701.715	22 853 522	21 261 696
Bisnis/ Bussiness	1.605.203	2 377 761	2 647 647
Pemerintah/ Government	1.776.433	2 336 097	2 412 203
Industri/ Industry	341 635	286 617	306 391
Sosial/ Social	1 188 408	1 366 682	2 381 247
Jumlah/ Total	27 613 394	29 220 679	29 009 184

Sumber/ Source : Perusahaan Listrik Negara Area Nias/ State Electricity Company of Nias Area

Tabel 6.1.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Number of Customers and Distributed Water by Type of Customers in Nias Selatan Regency, 2018

Jenis Pelanggan Type of Customer	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	22	7 486	5 882 950
Rumah Tangga/ Household	1 196	225 919	545 879 750
Instansi Pemerintah/ Government Institution	18	19 871	54 144 000
Niaga/ Trade	434	105 250	281 943 300
Industri/Industry	-	-	-
Jumlah/ Total	1 670	358 526	887 850 000

Sumber/ Source : Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Kabupaten Nias Selatan/ Regional Water Company Tirtanadi of Nias Selatan Regency

6.2 KONSTRUKSI/ CONSTRUCTION

Tabel 6.2.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi yang Masih Aktif menurut Kecamatan dan Kualifikasi Perusahaan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Number of Active Construction Establishments by Subdistrict and Company Qualification in Nias Selatan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Middle</i>	Besar <i>Big</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	1	-	-	1
2	Tanah Masa	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	2	-	-	2
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-
5	Simuk	-	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-
8	Telukdalam	27	9	1	37
9	Fanayama	3	2	1	6
10	Toma	4	1	-	5
11	Maniamolo	6	-	1	7
12	Mazino	-	-	-	-
13	Luhagundre Maniamolo	4	-	-	4
14	Onolalau	-	-	-	-
15	Amandraya	-	2	-	2
16	Aramo	-	-	-	-
17	Ulususua	-	-	-	-
18	Lahusa	1	1	-	2
19	Sidua'ori	-	-	-	-
20	Somambawa	1	-	-	1
21	G o m o	1	-	-	1
22	Susua	-	-	-	-

ENERGY AND CONSTRUCTION

	Kecamatan Subdistrict	Kecil Small	Menengah Middle	Besar Big	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23	Mazo	-	-	-	-
24	Umbunasi	-	-	-	-
25	Idanotae	-	-	-	-
26	Ulu Idanotae	-	-	-	-
27	Boronadu	-	-	-	-
28	Lolomatua	-	-	-	-
29	Uluoyo	-	-	-	-
30	Huruna	-	-	-	-
31	Lolowau	-	-	-	-
32	Hilimegai	1	-	-	1
33	O'o'u	1	-	-	1
34	Onohazumba	1	-	-	1
35	Hilisalawa Ahe	-	-	-	-
	Nias Selatan	53	15	3	71

Sumber/ Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Selatan/
Investment and Licensing Agency Office of Nias Selatan Regency

Tabel 6.2.2 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Kabupaten Nias Selatan, 2013 – 2018
Table *Construction Cost Index (CCI) in Nias Selatan Regency, 2013 – 2018*

Tahun Year	Indeks Kemahalan Konstruksi Construction Cost Indices
(1)	(2)
2013	105,77
2014	107,24
2015	108,96
2016	103,49
2017	106,89
2018	101,82

Sumber/ Source : Survei Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi/ Survey Construction Cost Indices

BAB
Chapter **7**

PARIWISATA
Tourism

**KUNJUNGAN
WISATAWAN
ke
NIAS SELATAN**



tahun **2018**



Jumlah Wisatawan 2018 naik
dibanding tahun 2017



tahun **2017**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Wisata yang terkenal dari Nias Selatan adalah wisata pantai, wisata bahari, dan wisata budaya. Tempat wisata pantai yang terkenal adalah Pantai Lagundri dan Sorake. Daerah Pulau Pulau Batu merupakan daerah wisata bahari yang terkenal dengan keindahan lautnya yang mengundang wisatawan untuk berjemur (sun bathing) dan menyelam (diving). Sedangkan Bawomataluo merupakan tempat wisata yang terkenal dengan pesona rumah adatnya dan uniknya aksi lompat batu.

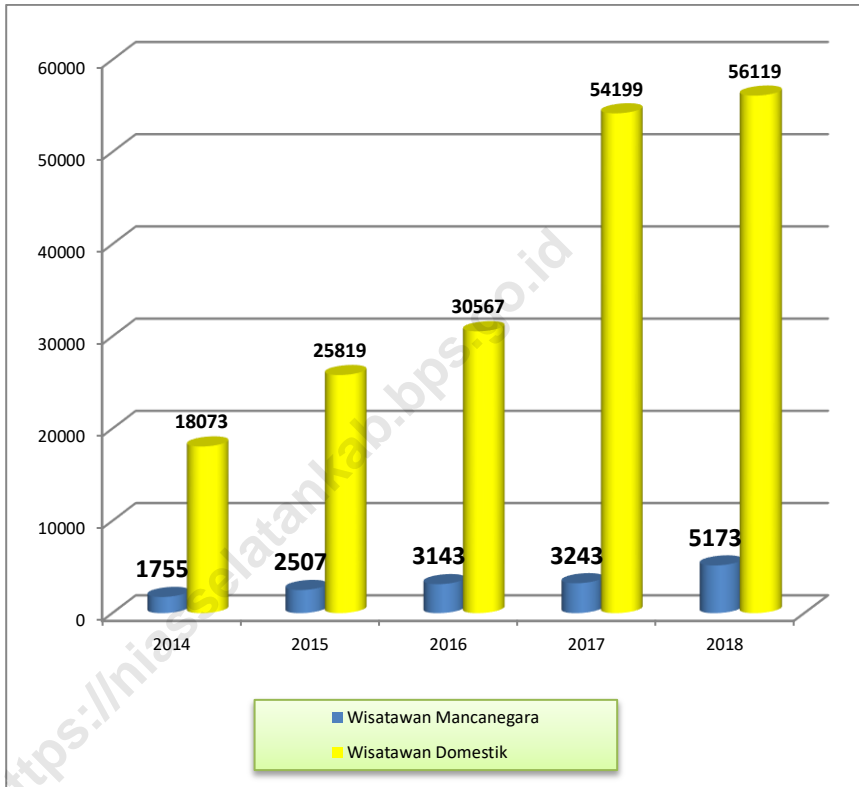
Jumlah wisatawan pada tahun 2017 ke 2018 mengalami tren peningkatan yang cukup bagus. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sekitar 7 persen. Wisatawan mancanegara mengalami peningkatan sebesar 59,51 persen sementara wisatawan domestik meningkat sebesar 3,54 persen

DESCRIPTION

Famous tourist from South Nias is a coastal tourism , marine tourism , and cultural tourism . Tourist spot famous beach is the beach Lagundri and Sorake . Pulau Pulau Batu area is an area famous for its marine tourism beauty of the sea that invites tourists for sunbathing (sun bathing) and diving (diving) . While Bawomataluo is a famous tourist spot with charm and unique traditional house stone jumping action .

The number of tourists had increased from 2017 to 2018. The improvement that occurred in 2018 when compared to the previous year of 7 percent . Foreign tourists increased by 59.51 percent while domestic travelers increased by 3.54 percent.

Gambar 13 Jumlah Wisatawan di Kabupaten Nias Selatan, 2014 – 2018
Figures Number of Visitors in Nias Selatan Regency, 2014 – 2018



Sumber/ Source : Dinas Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan/ Culture, Tourism and Youth, Sports Services of Nias Selatan Regency

7.1 RESTORAN/ RESTAURANT

Tabel 7.1.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut Kecamatan dan Tahun Terbit Izin di Kabupaten Nias Selatan, 2015 – 2018
Table Number of Restaurants and Permit Issuance Year by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2015 – 2018

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	1	-	-	1
2	Tanah Masa	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	-	-	-	-
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-
5	Simuk	-	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-
8	Telukdalam	7	13	8	2
9	Fanayama	3	-	2	-
10	Toma	-	-	1	1
11	Maniamolo	-	-	-	-
12	Mazino	-	-	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	-	-
14	Onolalau	-	-	-	-
15	Amandraya	-	-	-	-
16	Aramo	-	-	-	-
17	Ulususua	-	-	-	-
18	Lahusa	-	-	1	1
19	Sidua'ori	-	-	-	-
20	Somambawa	1	-	1	-
21	G o m o	-	-	-	-
22	Susua	-	-	-	-
23	Mazo	-	-	-	-
24	Umbunasi	-	-	-	-

Kecamatan Subdistrict		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
25	Idanotae	-	-	-	-
26	Ulu Idanotae	-	-	-	-
27	Boronadu	-	-	-	-
28	Lolomatua	-	-	-	-
29	Ulunoyo	-	-	-	-
30	Huruna	-	-	1	-
31	Lolowau	-	-	1	-
32	Hilimegai	-	-	-	-
33	O'o'u	-	-	-	-
34	Onohazumba	-	-	-	-
35	Hilisalawa Ahe	-	-	-	-
Nias Selatan		12	13	15	5

Sumber/ Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Selatan/ The One-Stop Integrated Investment and Licensing Service Office

7.2 HOTEL/ HOTEL

Tabel 7.2.1 Jumlah Akomodasi menurut Tahun Terbit Izin di Kabupaten Nias Selatan, 2015 – 2018
Table *Number of Accomodations by Permit Issuance Year in Nias Selatan Regency, 2015 – 2018*

Tahun Year	Hotel Hotel	Penginapan Lodging	Losmen Inn	Villa Villa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	2	1	-	-
2016	3	4	3	-
2017	1	5	1	1
2018	1	5	-	-

Sumber/ Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Selatan/ *The One-Stop Integrated Investment and Licensing Service Office*

7.3 WISATAWAN/ VISITORS

Tabel 7.3.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Nias Selatan, 2014 – 2018
Table *Number of International and Domestic Visitors in Nias Selatan Regency, 2014 – 2018*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	1 755	18 073	19 828
2015	2 507	25 819	28 326
2016	3 143	30 567	33 710
2017	3 243	54 199	57 442
2018	5 173	56 119	61 292

Sumber/ Source : Dinas Kebudayaan dan Kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan/ Culture, Tourism and Youth, Sports Services of Nias Selatan Regency

BAB
Chapter

8

SISTEM NERACA NASIONAL

System National of Account

PDRB

ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2010

NIAS SELATAN

2018



Laju Pertumbuhan
Ekonomi 2018



Pertumbuhan Tertinggi

Transportasi &
Pergudangan
8,05%



Informasi &
Komunikasi
6,99%



Distribusi PDRB

Perdagangan Besar
dan Eceran



8,13%

Pertanian



44,95%

Konstruksi



14,36%

Pertambangan
dan Penggalian



6,05%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

SISTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

SISTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

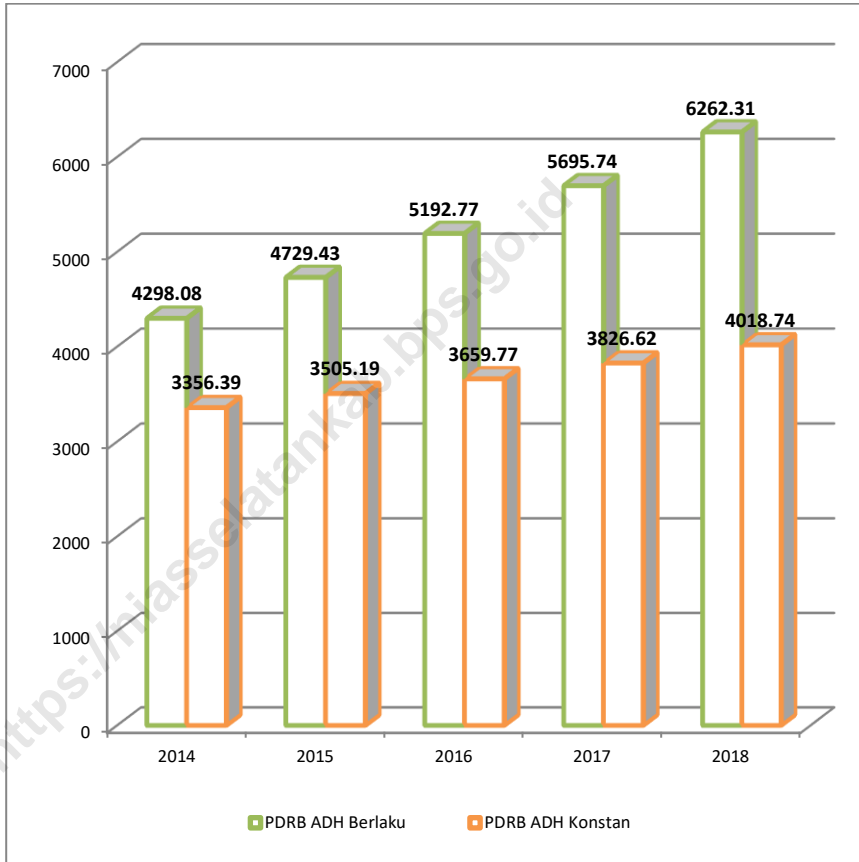
ULASAN

PDRB Kabupaten Nias Selatan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) pada tahun 2018 sebesar 6.262,31 milyar rupiah. Sektor pertanian masih sebagai kontributor utama dengan peranan mencapai 44.95%. Selanjutnya diikuti oleh sektor Konstruksi sebesar 14,36 % dan Sektor Adm. Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 9,44 %. Sementara sektor-sektor lain memberikan total kontribusi sebesar 31,25% terhadap perekonomian di Nias Selatan. Untuk melihat pertumbuhan ekonomi maka digunakan perbandingan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) tahun tertentu dengan tahun sebelumnya. ADHK tahun 2010, PDRB Nias Selatan pada tahun 2018 sebesar 4.018,74 milyar rupiah, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 3.826.62 milyar rupiah. Berarti pertumbuhan ekonomi Nias Selatan sebesar 5,02%. ADHB, PDRB perkapita Nias Selatan tahun 2018 sebesar Rp 19.742.020,79 meningkat dari Rp 18.116.498,60 dari tahun 2017. PDRB perkapita Nias Selatan ini ada di urutan 32 dari 33 Kabupaten/ Kota yang telah dihitung PDRB-nya pada tahun 2018. Nilai ini masih jauh di bawah Sumatera Utara yaitu sebesar Rp. 51,42 juta

DESCRIPTION

Nias Selatan Regency GRDP at Current Market Prices (ADHB) in 2018 amounted to 6,262.31 billion rupiah. The agricultural sector is still a major contributor to the role reached 44.95%. Followed by the Construction sector 14,36 % and Sector Adm. Government Defence and Compulsory Social Security 9.44 %. While other sectors give a total contribution of 31.25% to the economy in Nias Selatan. To see a comparison of economic growth then used PDRB Upper Constant Prices (ADHK) particular year with the previous year. ADHK In 2010, the GDP of South Nias in 2018 amounted to 4,018.74 billion rupiah, while in 2017 amounted to 3,826.62 billion rupiah. Nias Selatan means economic growth of 5.02 %. ADHB, Nias Selatan GDP per capita in 2018 amounted to Rp 19,742,020.79 increase from Rp 18,116,498.60 in 2017. GDP per capita Nias Selatan on order 32 of 33 Regency/Municipality have been counted its GRDP in 2018. This value is far below the average North Sumatra Rp. 51.42 million

Gambar 14 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nias Selatan (miliar rupiah), 2014 – 2018
Figures *Gross Regional Domestic Product of Nias Selatan Regency (billion rupiahs), 2014 – 2018*



Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan/ BPS-Statistics of Nias Selatan Regency

Gambar 15 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Nias Selatan, 2012 – 2018
Figures Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Nias Selatan Regency, 2012 – 2018



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan/BPS-Statistics of Nias Selatan Regency

Tabel 8.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Selatan (juta rupiah), 2015 – 2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Nias Selatan Regency (million rupiahs), 2015 – 2018

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	2 204 748,41	2 391 201,89	2 597 836,13	2 814 713,03
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	1 116 692,27	1 210 300,65	1 315 121,64	1 416 712,05
a.	Tanaman Pangan/ Food Crops	415 782,51	468 697,82	536 457,32	596 575,47
b.	Tanaman Hortikultura/ Horticultural Crops	55 167,87	59 334,42	63 878,44	66 799,00
c.	Tanaman Perkebunan/ Plantation Crops	400 883,83	413 455,27	419 304,92	428 250,04
d.	Peternakan/ Livestock	227 264,91	249 461,04	274 266,77	301 858,00
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	17 593,16	19 352,09	21 214,19	23 229,54
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ Forestry and Logging	543 988,25	561 166,70	575 576,11	608 834,54
3.	Perikanan/ Fishing	544 067,89	619 734,54	707 138,38	789 166,43
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	276 923,08	312 667,86	329 154,36	378 602,68
1.	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	-	-	-	-
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit/ Coal and Lignite Mining	-	-	-	-
3.	Pertambangan Bijih Logam/ Iron Ore Mining	-	-	-	-
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Quarrying	276 923,08	312 667,86	329 154,36	378 602,68
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	7 927,10	8 744,48	9 663,38	10 535,39

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-
2. Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products & Beverages</i>	2 782,67	3 202,56	3 694,60	4 167,63
3. Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles & Wearing Apparel</i>	483,48	526,07	554,65	582,38
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	912,40	989,96	1 085,21	1 172,64
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	8,95	9,59	10,31	11,03
8. Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	18,47	19,02	20,15	21,17
9. Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	-	-	-	-
10. Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manu- facture of Other Non- Metallic Mineral Products</i>	1 546,00	1 676,20	1 818,82	1 927,05
11. Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	188,92	208,93	231,50	254,42
13. Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	9,91	10,90	11,96	12,56
14. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	109,59	113,87	118,57	123,32
15. Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	1 798,12	1 913,03	2 036,86	2 175,16
16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	68,59	74,35	80,76	88,02
D Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	2 248,34	2 486,91	2 820,60	3 162,17
1. Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	1 936,86	2 161,00	2 457,35	2 758,67
2. Pengadaan Gas & Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	311,48	325,92	363,25	403,50
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 630,68	1 811,11	1 984,90	2 105,57
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	632 780,73	705 425,11	796 125,02	899 533,65
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	367 331,14	412 064,89	462 784,07	520 347,40
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18 578,62	20 796,42	23 177,89	25 658,57

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	348 752,52	391 268,46	439 606,18	494 688,83
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	163 106,73	184 976,46	211 106,73	235 846,31
1. Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2. Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	149 374,64	169 744,20	194 317,50	217 454,98
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	440,05	473,98	511,53	537,60
4. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	4 819,91	5 263,18	5 658,11	6 108,07
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	2 308,52	2 620,12	2 877,02	3 164,72
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	6 163,61	6 874,98	7 742,57	8 580,94
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	102 174,37	112 145,78	123 886,96	136 562,14
1. Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	7 682,31	8 394,88	8 854,52	9 416,78
2. Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	94 492,06	103 750,90	115 032,45	127 145,36
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	33 682,04	36 270,94	39 604,30	43 525,13
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	69 017,43	76 519,35	81 790,53	87 450,02
1. Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	39 949,65	44 134,67	45 640,43	47 653,18
2. Asuransi & Dana Pensiun/ <i>Insurance & Pension Fund</i>	22 502,59	25 040,68	27 958,82	30 698,79
3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	6 565,19	7 344,00	8 191,28	9 098,06
4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	-	-	-	-

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	227 980,44	257 064,82	291 399,18	324 035,89
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 570,51	1 739,37	1 928,30	2 068,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	474 422,41	510 726,38	551 179,26	591 297,18
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	121 420,54	132 729,25	144 279,36	157 264,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	37 214,99	40 370,52	43 730,52	48 076,92
R,S, T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5 255,61	5 822,99	6 462,99	7 180,38
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		4 729 434,56	5 192 768,07	5 695 736,58	6 262 307,19

Sumber/ *Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan/ *BPS-Statistics of Nias Selatan Regency*

Tabel 8.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Selatan (juta rupiah), 2015 – 2018**
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nias Selatan Regency (million rupiahs), 2015 – 2018

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	1 686 813,97	1 751 457,31	1 819 421,53	1 901 190,92
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	909 618,73	959 004,33	1 002 886,41	1 049 042,39
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	316 127,95	340 768,10	367 334,54	396 133,57
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	44 879,83	47 110,85	49 481,74	50 992,39
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	363 985,59	375 865,62	379 567,65	383 439,65
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	171 154,32	181 214,39	191 950,24	203 390,48
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	13 471,04	14 045,37	14 552,24	15 086,31
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	405 356,47	399 035,87	400 009,11	411 089,14
3.	Perikanan/ <i>Fishing</i>	371 838,77	393 417,11	416 526,01	441 059,39
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	198 266,35	211 949,66	226 689,36	242 081,57
1.	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3.	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	198 266,35	211 949,66	226 689,36	242 081,57
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	5 769,85	6 047,02	6 298,08	6 512,26

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-
2. Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products & Beverages</i>	1 986,36	2 169,84	2 335,00	2 463,39
3. Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles & Wearing Apparel</i>	370,52	385,21	385,57	385,84
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit, & Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	608,01	631,33	658,22	686,59
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	6,59	6,75	6,92	7,09
8. Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	9,69	9,49	9,56	9,60
9. Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	-	-	-	-
10. Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manu- facture of Other Non- Metallic Mineral Products</i>	1 247,48	1 269,34	1 292,24	1 314,99
11. Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	146,64	152,66	159,01	165,40
13. Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	8,50	8,80	9,09	9,36
14. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	76,94	77,21	77,52	77,82
15. Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	1 257,20	1 281,94	1 307,82	1 332,15
16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	51,92	54,44	57,13	60,03
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2 608,18	2 777,90	2 950,84	3 127,54
1. Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	2 379,50	2 541,64	2 701,56	2 865,60
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	228,68	236,26	249,28	261,95
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 037,04	1 067,77	1 101,05	1 134,85
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	442 296,58	467 042,37	496 432,33	527 806,85
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	273 953,35	288 192,96	303 344,10	319 564,59
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14 855,24	15 578,15	16 359,02	17 197,11

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	259 098,11	272 614,81	286 985,08	302 367,48
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	112 174,24	119 990,38	129 498,77	139 928,82
1. Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2. Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	101 958,13	109 192,33	118 065,60	127 820,34
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	322,57	331,88	342,11	352,81
4. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	3 850,34	4 090,81	4 354,08	4 639,45
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1 644,69	1 730,59	1 821,85	1 918,96
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	4 398,50	4 644,77	4 915,13	5 197,25
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	71 507,46	74 604,09	77 858,59	81 294,11
1. Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	5 566,78	5 834,95	6 137,58	6 460,42
2. Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	65 940,68	68 769,14	71 721,01	74 833,70
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	33 306,01	35 606,72	38 077,83	40 739,47
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	50 409,15	53 668,98	54 942,86	56 611,40
1. Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	28 989,97	31 052,74	31 105,89	31 497,83
2. Asuransi & Dana Pensiun/ <i>Insurance & Pension Fund</i>	16 481,76	17 397,85	18 352,70	19 347,42
3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	4 937,41	5 218,39	5 484,26	5 766,15
4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	-	-	-	-

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	158 322,95	165 718,21	174 241,60	183 284,74
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 218,11	1 277,41	1 339,75	1 407,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	339 742,68	346 704,25	354 431,63	367 211,43
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	93 827,60	98 582,61	103 445,27	108 661,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	29 753,07	30 691,84	31 934,12	33 338,47
R,S, T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4 182,81	4 388,03	4 609,57	4 845,58
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		3 505 189,39	3 659 767,51	3 826 617,28	4 018 741,07

Sumber/ *Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan/ *BPS-Statistics of Nias Selatan Regency*

Tabel 8.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Selatan, 2014 – 2018**
Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Nias Selatan Regency, 2014 – 2018

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	47,49	46,62	46,05	45,61	44,95
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	24,93	23,61	23,31	23,09	22,62
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	8,92	8,79	9,03	9,42	9,53
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1,19	1,17	1,14	1,12	1,07
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	9,53	8,48	7,96	7,36	6,84
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	4,92	4,81	4,80	4,82	4,82
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	11,44	11,50	10,81	10,11	9,72
3.	Perikanan/ <i>Fishing</i>	11,12	11,50	11,93	12,42	12,60
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	5,53	5,86	6,02	5,78	6,05
1.	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3.	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	5,53	5,86	6,02	5,78	6,05
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2. Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products & Beverages</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,07
3. Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles & Wearing Apparel</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit, & Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	-	-	-	-	-
10. Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manu- facture of Other Non- Metallic Mineral Products</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
11. Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03
16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
D Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
1. Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas & Production of Ice</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F Konstruksi/ Construction	13,25	13,38	13,58	13,98	14,36
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	7,68	7,77	7,94	8,13	8,31
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,43	0,39	0,40	0,41	0,41

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,25	7,37	7,53	7,72	7,90
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,29	3,45	3,56	3,71	3,77
1. Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2. Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	3,01	3,16	3,27	3,41	3,47
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,13	0,13	0,13	0,14	0,14
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,17	2,16	2,16	2,18	2,18
1. Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,16	0,16	0,16	0,16	0,15
2. Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	2,01	2,00	2,00	2,02	2,03
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,73	0,71	0,70	0,70	0,70
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,45	1,46	1,47	1,44	1,40
1. Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	0,84	0,84	0,85	0,80	0,76
2. Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,47	0,48	0,48	0,49	0,49
3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,14	0,14	0,14	0,14	0,15
4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	-	-	-	-	-

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,72	4,82	4,95	5,12	5,17
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,86	10,03	9,84	9,68	9,44
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,63	2,57	2,56	2,53	2,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,80	0,79	0,78	0,77	0,77
R,S, T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/ *Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan/ *BPS-Statistics of Nias Selatan Regency*

Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nias Selatan (persen), 2014 – 2018
Table *Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nias Selatan Regency (percent), 2014 – 2018*

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	3,97	4,03	3,83	3,88	4,49
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	3,29	3,84	5,43	4,58	4,60
a.	Tanaman Pangan/ Food Crops	0,20	5,07	7,79	7,80	7,84
b.	Tanaman Hortikultura/ Horticultural Crops	4,85	2,25	4,97	5,03	3,05
c.	Tanaman Perkebunan/ Plantation Crops	6,21	3,06	3,26	0,98	1,02
d.	Peternakan/ Livestock	2,59	3,65	5,88	5,92	5,96
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	4,08	4,14	4,26	3,61	3,67
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ Forestry and Logging	4,87	3,69	-1,56	0,24	2,77
3.	Perikanan/ Fishing	4,66	4,89	5,80	5,87	5,89
B	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	4,36	5,63	6,90	6,95	6,79
1.	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	-	-	-	-	-
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit/ Coal and Lignite Mining	-	-	-	-	-
3.	Pertambangan Bijih Logam/ Iron Ore Mining	-	-	-	-	-
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Quarrying	4,36	5,63	6,90	6,95	6,79
C	Industri Pengolahan/ Manufacturing	4,93	3,84	4,80	4,15	3,40

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2. Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products & Beverages</i>	6,86	6,98	9,24	7,61	5,50
3. Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles & Wearing Apparel</i>	3,80	3,84	3,96	0,09	0,07
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit, & Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	3,78	3,67	3,84	4,26	4,31
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	2,21	2,34	2,41	2,49	2,46
8. Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	4,00	-2,52	-2,07	0,69	0,45
9. Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	-	-	-	-	-
10. Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manu- facture of Other Non- Metallic Mineral Products</i>	3,01	1,63	1,75	1,80	1,76
11. Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	6,04	4,23	4,11	4,16	4,02
13. Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	10,53	3,53	3,47	3,25	3,06
14. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	4,23	0,29	0,35	0,40	0,38
15. Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	4,83	1,60	1,97	2,02	1,86
16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	4,82	4,66	4,86	4,94	5,08
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,68	7,83	6,51	6,23	5,99
1. Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	11,41	8,89	6,81	6,29	6,07
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas & Production of Ice</i>	4,26	-2,10	3,31	5,51	5,08
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,26	2,64	2,96	3,12	3,07
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,82	4,07	5,59	6,29	6,32
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,15	3,72	5,20	5,26	5,35
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,50	-2,35	4,87	5,01	5,12

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,07	4,09	5,22	5,27	5,36
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,97	6,19	6,97	7,92	8,05
1. Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2. Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	6,11	6,26	7,10	8,13	8,26
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	2,98	2,75	2,89	3,08	3,13
4. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	3,57	6,44	6,25	6,44	6,55
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	5,44	5,07	5,22	5,27	5,33
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	5,12	5,08	5,60	5,82	5,74
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,20	3,39	4,33	4,36	4,41
1. Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	3,61	3,73	4,82	5,19	5,26
2. Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	3,16	3,36	4,29	4,29	4,34
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,04	6,36	6,91	6,94	6,99
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,30	5,35	6,47	2,37	3,04
1. Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	7,51	5,76	7,12	0,17	1,26
2. Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	4,54	4,64	5,56	5,49	5,42
3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	5,31	5,33	5,69	5,09	5,14
4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	-	-	-	-	-

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,86	4,25	4,67	5,14	5,19
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,39	4,39	4,87	4,88	5,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,67	6,43	2,05	2,23	3,61
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,61	4,75	5,07	4,93	5,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,65	1,35	3,16	4,05	4,40
R,S, T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,52	4,65	4,91	5,05	5,12
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/ *Source* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan/ *BPS-Statistics of Nias Selatan Regency*

Tabel 8.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Selatan (miliar rupiah), 2014 – 2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure in Nias Selatan Regency (billion rupiahs), 2014 – 2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	3 251,89	3 625,58	4 061,93	4 556,35	5 136,28
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ Food and Beverages Other Than Restaurants	2 887,38	3 212,64	3 593,45	4 024,66	4 531,76
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	68,35	77,19	87,27	98,73	111,80
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ Housing and Household Equipment	193,68	218,99	247,92	280,49	317,64
d. Kesehatan dan Pendidikan/ Health and Education	45,27	51,12	57,80	65,37	74,03
e. Transportasi dan Komunikasi/ Transportation and Communication	50,24	57,71	66,42	76,73	89,17
f. Restoran dan Hotel/ Restaurants and Hotels	2,49	2,80	3,16	3,57	4,03
g. Lainnya/ Others	4,47	5,14	5,91	6,81	7,85
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure	105,44	114,44	126,54	136,33	148,28
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	832,39	950,93	1 177,69	1 373,93	1 609,98
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	950,31	1 043,74	1 152,97	1 300,22	1 468,68
a. Bangunan/ Building	673,60	743,29	823,89	934,14	1 060,70
b. Non-Bangunan/ Non-Building	276,71	300,45	329,09	366,08	407,99
Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	231,57	262,49	248,09	252,89	260,85
Ekspor Barang dan Jasa/ Exports of Goods and Services	1 013,37	1 165,13	1 265,90	1 355,28	1 513,71
Impor Barang dan Jasa/ Import of Goods and Services	2 086,88	2 432,87	2 840,36	3 279,25	3 875,47
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	4 298,08	4 729,43	5 192,77	5 695,74	6 262,31

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan/ BPS-Statistics of Nias Selatan Regency

Tabel 8.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Selatan (miliar rupiah), 2014 – 2018**
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Nias Selatan Regency (billion rupiahs), 2014 – 2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 676,98	2 860,64	3 061,82	3 284,05	3 537,37
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages Other Than Restaurants</i>	2 401,47	2 566,68	2 747,68	2 948,11	3 176,78
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	51,80	54,77	57,95	61,35	64,98
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	149,20	159,95	171,64	184,23	198,79
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	35,85	38,14	40,60	43,22	46,04
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	33,36	35,44	37,92	40,70	43,90
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	1,95	2,07	2,21	2,35	2,50
g. Lainnya/ <i>Others</i>	3,37	3,59	3,83	4,09	4,37
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	94,24	97,82	107,70	115,14	123,16
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	718,96	775,24	845,96	901,04	962,83
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	800,93	834,42	883,60	950,09	1 022,32
a. Bangunan/ <i>Building</i>	558,03	582,00	615,55	663,76	716,05
b. Non-Bangunan/ <i>Non-Building</i>	242,90	252,42	268,05	286,33	306,27
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	122,43	180,80	181,21	183,16	187,08
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	899,49	989,94	1 039,52	1 108,03	1 179,04
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import of Goods and Services</i>	1 956,65	2 233,68	2 460,04	2 714,88	2 993,08
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	3 356,39	3 505,19	3 659,77	3 826,62	4 018,74

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan/ BPS-Statistics of Nias Selatan Regency

Tabel 8.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Selatan, 2014 – 2018
Table *Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure in Nias Selatan Regency, 2014 – 2018*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	75,66	76,66	78,22	80,00	82,02
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages Other Than Restaurants</i>	67,18	67,93	69,20	70,66	72,37
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	1,59	1,63	1,68	1,73	1,79
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	4,51	4,63	4,77	4,92	5,07
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	1,05	1,08	1,11	1,15	1,18
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	1,17	1,22	1,28	1,35	1,42
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
g. Lainnya/ <i>Others</i>	0,10	0,11	0,11	0,12	0,13
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2,45	2,42	2,44	2,39	2,37
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	19,37	20,11	22,68	24,12	25,71
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	22,11	22,07	22,20	22,83	23,45
a. Bangunan/ <i>Building</i>	15,67	15,72	15,87	16,40	16,94
b. Non-Bangunan/ <i>Non-Building</i>	6,44	6,35	6,34	6,43	6,51
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	5,39	5,55	4,78	4,44	4,17
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	23,58	24,64	24,38	23,79	24,17
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import of Goods and Services</i>	48,55	51,44	54,70	57,57	61,89
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan/ *BPS-Statistics of Nias Selatan Regency*

Tabel 8.8 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Selatan (persen), 2014 – 2018
Table *Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Nias Selatan Regency (percent), 2014 – 2018*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	79,76	81,61	83,66	85,82	88,02
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages Other Than Restaurants</i>	71,55	73,23	75,08	77,04	79,05
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	1,54	1,56	1,58	1,60	1,62
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	4,45	4,56	4,69	4,81	4,95
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	1,07	1,09	1,11	1,13	1,15
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	0,99	1,01	1,04	1,06	1,09
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
g. Lainnya/ <i>Others</i>	0,10	0,10	0,10	0,11	0,11
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2,81	2,79	2,94	3,01	3,06
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	21,42	22,12	23,12	23,55	23,96
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	23,86	23,81	24,14	24,83	25,44
a. Bangunan/ <i>Building</i>	16,63	16,60	16,82	17,35	17,82
b. Non-Bangunan/ <i>Non-Building</i>	7,24	7,20	7,32	7,48	7,62
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	3,65	5,16	4,95	4,79	4,66
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	26,80	28,24	28,40	28,96	29,34
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import of Goods and Services</i>	58,30	63,73	67,22	70,95	74,48
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan/ BPS-Statistics of Nias Selatan Regency

BAB
Chapter **9**

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

KONDISI JALAN NIAS SELATAN

2018

Jalan Provinsi
5 km

Jalan Negara
129,30 km

Jalan Kabupaten
877,38 km

Kondisi Jalan Kabupaten 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat.
- cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
 13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
 14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
 14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<https://niasselatankab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Panjang jalan di seluruh Nias Selatan pada tahun 2018 mencapai 1.011,68 km yang terbagi atas jalan negara 129,30 km, propinsi 5 km dan jalan kabupaten/kota 877,38 km.

The length of roads throughout South Nias in 2018 reached 1,011.68 km divided into state's roads 129.30 km , 5 km of provincial's roads and regency's roads 877.38 km .

Kemudian dari kondisi jalannya, Jalan Kabupaten terbagi menjadi 4 kategori, yaitu kondisi baik sepanjang 348,39 km, kondisi sedang sepanjang 127,69 km, kondisi rusak sepanjang 184,55 km, dan yang terakhir adalah kondisi rusak berat sepanjang 216,75 km.

Then from the condition of the course, regency's roads divided into four categories, namely the circumstances of the well along 348.39 km, 127.69 km moderate condition throughout, broken along 184.55 km, and the latter is heavily damaged along 216.75 km.

Jalan Kabupaten Nias Selatan memiliki tiga jenis permukaan jalan yaitu permukaan jalan aspal, tidak diaspal, dan lainnya. Permukaan jalan aspal terukur sepanjang 398,36 km, permukaan jalan tidak diaspal sepanjang 116,39 km, permukaan jalan diperkeras beton sepanjang 5,14 km dan permukaan jalan belum diperkeras sepanjang 357,49 km.

South Nias regency roads has three types of road surface is asphalt road surface , not paved , and more. Asphalt road surface measured along 398.36 km, the road surface is not paved along 116.39 km, the road surface is concrete pavement along 5.14 km and not paved road surface along 357.49 km.

9.1 TRANSPORTASI/ *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Nias Selatan (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Nias Selatan Regency (km), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	-	-	22,00	22,00
2	Tanah Masa	-	-	4,90	4,90
3	Pulau Pulau Batu	-	-	33,71	33,71
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	12,50	12,50
5	Simuk	-	-	4,05	4,05
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	3,20	3,20
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	8,00	8,00
8	Telukdalam	10,00	-	85,20	95,20
9	Fanayama	5,00	-	43,40	48,40
10	Toma	13,00	-	29,70	42,70
11	Maniamolo	13,40	-	39,93	53,33
12	Mazino	-	-	32,63	32,63
13	Luahagundre Maniamolo	3,70	-	24,94	28,64
14	Onolalau	-	-	24,50	24,50
15	Amandraya	11,00	-	58,20	69,20
16	Aramo	3,50	-	30,00	33,50
17	Ulususua	-	-	18,45	18,45
18	Lahusa	12,00	-	65,97	77,97
19	Sidua'ori	-	-	17,98	17,98
20	Somambawa	13,00	-	25,90	38,90

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21 G o m o	-	-	24,46	24,46
22 Susua	-	-	24,00	24,00
23 Mazo	-	-	21,63	21,63
24 Umbunasi	-	-	14,77	14,77
25 Idanotae	-	-	15,27	15,27
26 Ulu Idanotae	-	-	11,60	11,60
27 Boronadu	-	-	6,46	6,46
28 Lolomatua	-	-	45,49	45,49
29 Ulunoyo	-	-	24,43	24,43
30 Huruna	12,80	-	18,44	31,24
31 Lolowau	11,85	5,00	20,94	37,79
32 Hilimegai	-	-	35,98	35,98
33 O'o'u	15,05	-	0,50	15,55
34 Onohazumba	5,00	-	9,58	14,58
35 Hilisalawa Ahe	-	-	18,67	18,67
Jumlah/ Total	129,30	5,00	877,38	1 011,68

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nias Selatan/ Public Work Service and Spatial Planning of Nias Selatan Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Kabupaten menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Nias Selatan (km), 2018
Length of Regency's Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Nias Selatan Regency (km), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan <i>Type of Road Surface</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Teraspal <i>Asphalt Pavement</i>	Perkerasan Beton <i>Concrete Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Aggregate Pavement</i>	Belum Diperkeras <i>Not Paved</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Hibala	-	3,14	11,40	7,46	22,00
2	Tanah Masa	-	-	-	4,90	4,90
3	Pulau Pulau Batu	16,51	-	-	17,20	33,71
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	1,50	11,00	12,50
5	Simuk	-	-	3,68	0,37	4,05
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	1,30	1,90	3,20
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	8,00	8,00
8	Telukdalam	56,32	2,00	6,68	20,20	85,20
9	Fanayama	24,32	-	6,56	12,52	43,40
10	Toma	20,32	-	-	9,38	29,70
11	Maniamolo	19,33	-	6,17	14,43	39,93
12	Mazino	6,95	-	16,02	9,66	32,63
13	Luhagundre Maniamolo	10,38	-	3,22	11,34	24,94
14	Onolalau	24,50	-	-	-	24,50
15	Amandraya	33,58	-	5,57	19,05	58,20
16	Aramo	5,44	-	-	24,56	30,00
17	Ulususua	-	-	-	18,45	18,45
18	Lahusa	36,37	-	6,31	23,29	65,97
19	Sidua'ori	16,99	-	-	0,994	17,98
20	Somambawa	18,28	-	0,66	6,96	25,90

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Type of Road Surface				Jumlah Total
	Teraspal Asphalt Pavement	Perkerasan Beton Concrete Pavement	Tidak Diaspal Aggregate Pavement	Belum Diperkeras Not Paved	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21 G o m o	20,58	-	-	3,88	24,46
22 Susua	0,35	-	-	23,65	24,00
23 Mazo	7,00	-	-	14,63	21,63
24 Umbunasi	1,10	-	1,31	12,36	14,77
25 Idanotae	-	-	-	15,27	15,27
26 Ulu Idanotae	-	-	-	11,60	11,60
27 Boronadu	1,57	-	-	4,89	6,46
28 Lolomatua	22,77	-	7,96	14,76	45,49
29 Ulunoyo	5,75	-	8,95	9,73	24,43
30 Huruna	8,79	-	4,44	5,21	18,44
31 Lolowau	6,92	-	3,97	10,05	20,94
32 Hilimegai	16,35	-	9,93	9,70	35,98
33 O'o'u	0,40	-	-	0,10	0,50
34 Onohazumba	5,37	-	4,21	-	9,58
35 Hillisalawa Ahe	12,12	-	6,55	-	18,67
Jumlah/ Total	398,356	5,14	116,39	357,494	877,38

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nias Selatan/ Public Work Service and Spatial Planning of Nias Selatan Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Kabupaten menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Nias Selatan (km), 2018
Length of Regency's Roads by Subdistrict and Road Condition in Nias Selatan Regency (km), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	4,94	2,20	4,80	10,06
2	Tanah Masa	-	-	4,00	0,90
3	Pulau Pulau Batu	14,15	3,31	9,60	6,65
4	Pulau Pulau Batu Timur	1,90	2,60	3,20	4,80
5	Simuk	-	-	3,25	0,80
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	2,40	0,80
7	Pulau-Pulau Batu Utara	0,60	7,40	-	-
8	Telukdalam	59,71	10,56	3,93	11,00
9	Fanayama	20,68	9,68	2,56	10,48
10	Toma	12,90	6,71	5,97	4,12
11	Maniamolo	11,46	9,71	15,85	2,91
12	Mazino	17,50	4,20	6,07	4,86
13	Luahagundre Maniamolo	7,48	7,15	8,55	1,76
14	Onolalau	21,28	-	2,20	1,02
15	Amandraya	20,29	8,37	21,01	8,53
16	Aramo	5,13	2,60	6,06	16,21
17	Ulususua	-	-	13,87	4,58
18	Lahusa	34,67	12,20	5,89	13,21
19	Sidua'ori	10,99	-	2,62	4,38
20	Somambawa	18,94	2,40	4,40	0,16
21	G o m o	11,00	2,03	2,40	9,03
22	Susua	2,75	1,00	5,20	15,05
23	Mazo	5,21	3,40	8,20	4,82

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24 Umbunasi	3,31	2,60	1,20	7,66
25 Idanotae	2,00	2,60	3,82	6,85
26 Ulu Idanotae	-	-	2,00	9,60
27 Boronadu	0,83	-	0,21	5,42
28 Lolomatua	22,92	5,70	7,32	9,55
29 Ulunoyo	2,40	3,00	5,06	13,97
30 Huruna	7,79	4,80	2,14	3,71
31 Lolowau	3,79	4,40	4,86	7,89
32 Hilimegai	9,55	4,52	11,83	10,08
33 O'o'u	-	-	-	0,50
34 Onohazumba	2,00	2,95	1,80	2,83
35 Hilisalawa Ahe	12,22	1,60	2,28	2,57
Jumlah/Total	348,39	127,69	184,55	216,75

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nias Selatan/ *Public Work Service and Spatial Planning of Nias Selatan Regency*

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Kabupaten menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Nias Selatan (km), 2016-2018
Length of Regency's Roads by Type of Road Surface in Nias Selatan Regency (km), 2016-2018

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Teraspal <i>Asphalt Pavement</i>	359,05	371,25	398,36
2	Perkerasan Beton <i>Concrete Pavement</i>	-	1,84	5,14
3	Tidak Diaspal <i>Aggregate Pavement</i>	115,04	109,35	116,39
4	Belum Diperkeras <i>Not Paved</i>	396,80	393,44	357,49
Jumlah/ Total		870,88	875,88	877,38

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nias Selatan/ *Public Work Service and Spatial Planning of Nias Selatan Regency*

Tabel 9.1.5 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Nias Selatan (km), 2016-2018
Length of Regency's Roads by Road Condition in Nias Selatan Regency (km), 2016-2018

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Baik <i>Good</i>	276,91	309,73	348,39
2	Sedang <i>Moderate</i>	170,51	175,08	127,69
3	Rusak <i>Damaged</i>	213,41	198,32	184,55
4	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	210,05	192,75	216,75
Jumlah/ Total		870,88	875,88	877,38

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nias Selatan/ *Public Work Service and Spatial Planning of Nias Selatan Regency*

Tabel 9.1.6 Panjang Jalan Kabupaten menurut Kelas Jalan di Kabupaten Nias Selatan (km), 2016-2018
Length of Regency's Roads by Road Condition in Nias Selatan Regency (km), 2016-2018

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Kelas I <i>Class I</i>	39,80
2	Kelas II <i>Class II</i>	635,52
3	Kelas III <i>Class III</i>	68,30
4	Kelas IIIA <i>Class IIIA</i>
5	Kelas IIIB <i>Class IIIB</i>
6	Kelas IIIC <i>Class IIIC</i>
7	Kelas Tidak Dirinci <i>Non Class</i>
Jumlah/ Total		870,88	875,88	877,38

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nias Selatan/ *Public Work Service and Spatial Planning of Nias Selatan Regency*

Tabel 9.1.7 Jumlah Jembatan menurut Kecamatan dan Jenis Jembatan di Kabupaten Nias Selatan, 2018
Table Number of Bridge by Subdistrict and Type of Bridge in Nias Selatan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jembatan <i>Type of Bridge</i>					Belum Dibangun Not Yet Built	Jumlah <i>Total</i>
		Besi <i>Iron</i>	Kayu <i>Wood</i>	Beton <i>Concrete</i>	Composit <i>Composite</i>	Pra Tegang <i>Prestress ed</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Hibala	1	-	-	-	-	-	1
2	Tanah Masa	-	-	-	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	-	-	1	-	-	-	1
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-	-	-	-
5	Simuk	-	-	-	-	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-	-	-	-
8	Telukdalam	2	-	7	2	-	-	11
9	Fanayama	3	-	3	4	-	-	10
10	Toma	-	-	-	-	-	-	-
11	Maniamolo	2	-	7	2	-	2	13
12	Mazino	2	-	-	1	-	1	4
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	-	-	-	-	-
14	Onolalau	-	-	-	-	-	-	-
15	Amandraya	1	-	2	-	-	-	3
16	Aramo	1	-	1	-	-	-	2
17	Ulususua	-	-	-	-	-	-	-
18	Lahusa	3	-	2	-	-	-	5
19	Sidua'ori	-	-	-	-	-	-	-
20	Somambawa	-	-	-	-	-	-	-

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Kecamatan Subdistrict	Jenis Jembatan Type of Bridge						Jumlah Total
	Besi Iron	Kayu Wood	Beton Concrete	Composit Composite	Pra Tegang Prestress ed	Belum Dibangun Not Yet Built	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21 G o m o	-	-	4	-	-	5	9
22 Susua	-	-	-	-	-	2	2
23 Mazo	1	-	2	-	-	1	4
24 Umbunasi	-	-	-	-	-	1	1
25 Idanotae	-	-	-	-	-	-	-
26 Ulu Idanotae	-	-	-	-	-	-	-
27 Boronadu	-	-	-	-	-	-	-
28 Lolomatua	1	-	-	-	-	4	5
29 Ulunoyo	-	-	-	-	-	-	-
30 Huruna	-	-	-	-	-	-	-
31 Lolowau	9	-	4	-	-	-	13
32 Hilimegai	-	-	1	-	-	1	2
33 O'o'u	-	-	-	-	-	-	-
34 Onohazumba	-	-	-	-	-	-	-
35 Hilisalawa Ahe	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	26	-	34	9	-	17	86

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nias Selatan/ Public Work Service and Spatial Planning of Nias Selatan Regency

Tabel 9.1.8 Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Nias Selatan (unit), 2018
Table Number of Vehicle by Subdistrict and Type of Vehicle in Nias Selatan Regency (unit), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>			
		Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Busses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	-	-	-	-
2	Tanah Masa	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	-	-	-	-
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-
5	Simuk	-	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-
8	Telukdalam	-	-	1	-
9	Fanayama	-	-	-	-
10	Toma	-	-	-	-
11	Maniamolo	-	-	-	-
12	Mazino	-	-	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	1	-
14	Onolalau	-	-	-	-
15	Amandraya	-	-	4	-
16	Aramo	-	-	-	-
17	Ulususua	-	-	-	-
18	Lahusa	-	-	10	-
19	Sidua'ori	-	-	-	-
20	Somambawa	-	-	3	-
21	G o m o	-	-	5	-
22	Susua	-	-	-	-

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>			
		Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Busses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23	Mazo	-	-	-	-
24	Umbunasi	-	-	-	-
25	Idanotae	-	-	-	-
26	Ulu Idanotae	-	-	-	-
27	Boronadu	-	-	-	-
28	Lolomatua	-	-	18	-
29	Ulunoyo	-	-	-	-
30	Huruna	-	-	-	-
31	Lolowau	-	-	10	-
32	Hilimegai	-	-	2	-
33	O'o'u	-	-	1	-
34	Onohazumba	-	-	-	-
35	Hiiisalawa Ahe	-	-	3	-
Jumlah/Total		-	-	58	-

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nias Selatan/ *Public Work Service and Spatial Planning of Nias Selatan Regency*

9.2 KANTOR Pos/ POS OFFICE

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Selatan, 2015 – 2018
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Nias Selatan Regency, 2015 – 2018

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Hibala	-	-	-	-
2	Tanah Masa	-	-	-	-
3	Pulau Pulau Batu	1	1	1	1
4	Pulau Pulau Batu Timur	-	-	-	-
5	Simuk	-	-	-	-
6	Pulau-Pulau Batu Barat	-	-	-	-
7	Pulau-Pulau Batu Utara	-	-	-	-
8	Telukdalam	1	1	1	1
9	Fanayama	-	-	-	-
10	Toma	-	-	-	-
11	Maniamolo	-	-	-	-
12	Mazino	-	-	-	-
13	Luahagundre Maniamolo	-	-	-	-
14	Onolalau	-	-	-	-
15	Amandraya	-	-	-	-
16	Aramo	-	-	-	-
17	Ulususua	-	-	-	-
18	Lahusa	-	-	-	-
19	Sidua'ori	-	-	-	-
20	Somambawa	-	-	-	-
21	G o m o	-	-	-	-
22	Susua	-	-	-	-
23	Mazo	-	-	-	-
24	Umbunasi	-	-	-	-

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25	Idanotae	-	-	-	-
26	Ulu Idanotae	-	-	-	-
27	Boronadu	-	-	-	-
28	Lolomatua	-	-	-	-
29	Ulunoyo	-	-	-	-
30	Huruna	-	-	-	-
31	Lolowau	-	-	-	-
32	Hilimegai	-	-	-	-
33	O'o'u	-	-	-	-
34	Onohazumba	-	-	-	-
35	Hilisalawa Ahe	-	-	-	-
	Nias Selatan	2	2	2	2

Sumber/ Source : Kantor Pos Cabang Telukdalam/Pos Office of Telukdalam Branch

BAB 10
Chapter

PENGELUARAN DAN KONSUMSI
Expenditure and Consumption

**RATA-RATA TOTAL
PENGELUARAN**

PER KAPITA SEBULAN

Rp. 618.245

NIAS SELATAN 2018

**UNTUK KELOMPOK
MAKANAN**



Rp. 372.385

PER KAPITA SEBULAN

**UNTUK KELOMPOK
NON MAKANAN**



Rp. 245.860

PER KAPITA SEBULAN



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://niasselatankab.bps.go.id>

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

ULASAN

Pengeluaran penduduk Nias Selatan tahun 2018 terbesar masih didominasi oleh bahan makanan sebesar Rp 372.385 sedangkan untuk konsumsi bukan makanan sebesar Rp 245.860.

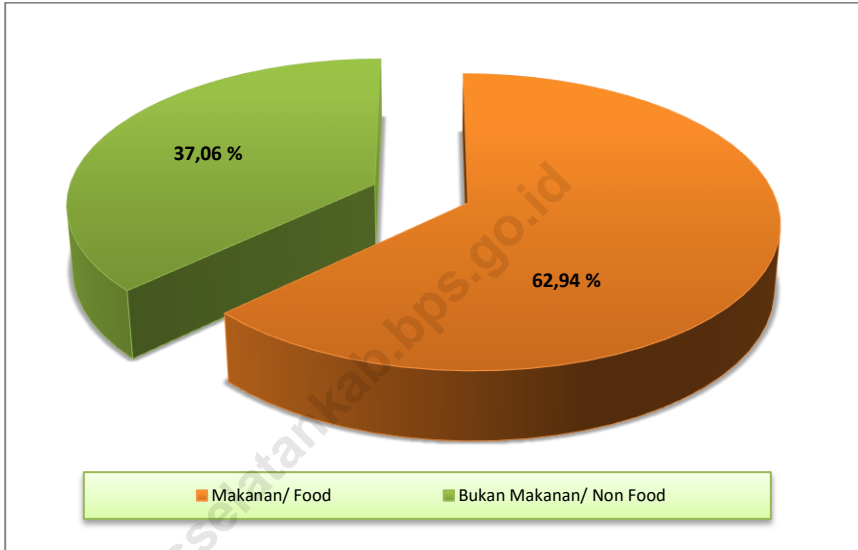
Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk penduduk kelompok pengeluaran 40 persen terbawah adalah Rp 322.730, sedangkan untuk kelompok pengeluaran 40 % tengah adalah Rp. 561.775, dan kelompok pengeluaran 20% teratas sebesar Rp. 1.321.619

DESCRIPTION

. *The largest expenditure of Nias Selatan population in 2017 was still dominated by foodstuffs amounting to Rp 372,385 while for non-food consumption Rp 245,860.*

The average monthly expenditure per capita for the lowest 40 percent expenditure group population is Rp 322.730, while for the middle 40 percent expenditure group is Rp. 561.775, and the top 20 percent expenditure group of Rp. 1.321.619

Gambar 16 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Konsumsi di Kabupaten Nias Selatan, Maret 2018
Figures *Percentage of Monthly per Capita Expenditure by Type of Consumption in Nias Selatan Regency, March 2018*



Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Nias Selatan (rupiah), Maret 2018
Table *Average of Monthly per Capita Expenditure by Commodity Group and Expenditure Group in Nias Selatan Regency (rupiahs), March 2018*

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	76 574	112 453	101 154
2. Umbi-umbian	8 613	12 631	10 479
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	22 406	42 054	44 695
4. Daging	8 251	24 213	26 659
5. Telur dan susu	5 993	14 586	19 081
6. Sayur-sayuran	20 161	35 881	37 699
7. Kacang-kacangan	314	1 141	1 261
8. Buah-buahan	5 092	6 880	8 196
9. Minyak dan kelapa	10 794	17 910	16 930
10. Bahan minuman	7 577	16 241	16 041
11. Bumbu-bumbuan	3 403	5 763	6 421
12. Konsumsi lainnya	4 379	9 243	8 426
13. Makanan dan minuman jadi	15 531	32 241	37 240
14. Rokok dan tembakau	18 041	35 030	38 103
Jumlah Makanan	207 129	366 267	372 385
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	48 584	96 026	126 991
16. Aneka barang dan jasa	42 378	59 674	66 585
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	12 806	18 888	21 754
18. Barang tahan lama	4 541	8 507	11 748
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	5 225	8 577	8 418
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	2 067	3 836	10 364
Jumlah Bukan Makanan	115 602	195 507	245 860
Jumlah	322 730	561 775	1 321 619

Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 10.2 Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Nias Selatan (kCal), Maret 2018
Average of Daily Calorie Consumption per Capita by Food Commodity Group and Expenditure Group in Nias Selatan Regency (kCal), March 2018

Kelompok Komoditas Makanan <i>Food Commodity Group</i>	Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	981,48	1 232,78	1 398,25
2. Umbi-umbian	146,53	173,30	91,20
3. Ikan/udang/cumi/ kerang	34,94	64,44	105,46
4. Daging	26,15	67,37	172,44
5. Telur dan susu	8,24	23,13	60,37
6. Sayur-sayuran	42,14	52,79	62,25
7. Kacang-kacangan	2,57	6,34	13,49
8. Buah-buahan	27,95	30,97	42,68
9. Minyak dan kelapa	228,19	348,45	488,96
10. Bahan minuman	38,46	74,99	148,36
11. Bumbu-bumbuan	0,91	1,90	7,00
12. Konsumsi lainnya	23,00	45,38	4,55
13. Makanan dan minuman jadi	62,73	114,35	201,47
14. Rokok dan tembakau	-	-	-
Jumlah	1 623,28	2 236,18	2 841,47

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 10.3 Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Nias Selatan (gram), Maret 2018
Table *Average of Daily Protein Consumption per Capita by Food Commodity Group and Expenditure Group in Nias Selatan Regency (gram), March 2018*

Kelompok Komoditas Makanan <i>Food Commodity Group</i>	Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	22,97	28,85	32,73
2. Umbi-umbian	1,00	1,13	0,70
3. Ikan/udang/cumi/ kerang	6,28	11,52	17,90
4. Daging	1,02	2,67	7,54
5. Telur dan susu	0,56	1,43	3,41
6. Sayur-sayuran	3,61	4,27	4,40
7. Kacang-kacangan	0,16	0,53	1,25
8. Buah-buahan	0,26	0,30	0,43
9. Minyak dan kelapa	0,85	1,63	1,82
10. Bahan minuman	0,40	0,83	1,81
11. Bumbu-bumbuan	0,04	0,06	0,24
12. Konsumsi lainnya	0,52	0,99	1,12
13. Makanan dan minuman jadi	1,25	2,13	3,99
14. Rokok dan tembakau	-	-	-
Jumlah	38,89	56,34	77,35

Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

BAB 11
Chapter

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA
Local Finance and Price

**REALISASI
PENDAPATAN
PEMERINTAH
NIAS SELATAN**

Rp.1,164 triliun



**KONTRIBUSI JENIS
PENDAPATAN**



PENJELASAN TEKNIS

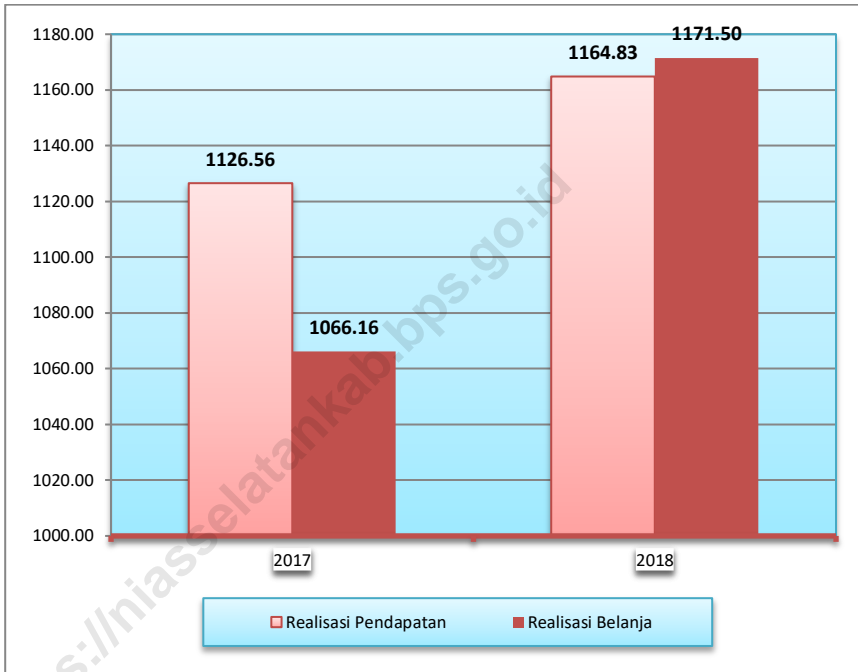
1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

5. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
6. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
7. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
8. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Realisasi Pendapatan Daerah Nias Selatan, pada tahun 2018 tercatat sebesar 1,164 triliun rupiah, yang terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 19,43 milyar rupiah, Dana Perimbangan sebesar 771,69 milyar rupiah dan Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar 373,70 milyar rupiah. Pendapatan terbesar berasal dari Dana Perimbangan yaitu sebesar 66,25%.</p>	<p><i>Realization of South Nias Regional Income , in the year 2018 stood at 1.164 trillion rupiahs, which consists of revenue (PAD) amounted to 19.43 billion rupiahs, Balance Fund amounted to 771.69 billion rupiahs and Other income a legitimate area of 373.70 billion rupiahs. The revenue derived from the Balance Funds in the amount of 66.25 %</i></p>
<p>Sementara itu, Realisasi Belanja Daerah Nias Selatan, pada tahun 2018 tercatat sebesar 1,171 triliun rupiah, yang terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar 673,50 milyar rupiah dan Belanja Langsung sebesar 498,00 milyar rupiah. Belanja terbesar berasal dari Belanja Tidak Langsung yaitu sebesar 57,49%.</p>	<p><i>Meanwhile, Nias Selatan Realization of regional expenditure, in 2018 stood at 1.171 trillion rupiahs, which consists of Indirect Expenditures amounted to 673.50 billion rupiahs and direct expenditure amounted to 498.00 billion rupiahs. The expenditure comes from indirect expenditure in the amount of 57.49 %.</i></p>

Gambar 17 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Nias Selatan (miliar rupiah), 2017 – 2018
Figures *Actual Revenues and Expenditures of Government of Nias Selatan Regency (billion rupiahs), 2017 – 2018*



Sumber/ Source : Dinas Keuangan Kabupaten Nias Selatan/ Financial Service Nias Selatan Regency

11.1 PENDAPATAN PEMERINTAH/ GOVERNMENT INCOME

Tabel 11.2.10 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Nias Selatan menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017 – 2018
Table Actual Revenues of Government of Nias Selatan Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017 – 2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Original Local Government Revenue	Rp 18.450.267	Rp 19.438.492
1.1	Pajak Daerah/ Local Taxes	Rp 4.266.281	Rp 6.389.584
1.2	Retribusi Daerah/ Retributions	Rp 1.130.835	Rp 394.705
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	Rp 1.982.257	Rp 2.305.007
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ Other Original Local Gov. Revenue	Rp 11.070.894	Rp 10.349.195
2.	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	Rp 768.617.878	Rp 771.694.299
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	Rp 10.765.913	Rp 11.850.091
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ Non Tax/Natural Resources Sharing	Rp 1.260.979	Rp 4.018.504
2.3	Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	Rp 538.282.603	Rp 556.174.151
2.4	Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	Rp 218.308.382	Rp 199.651.553
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Legal Revenue	Rp 339.495.324	Rp 373.701.396
3.1	Pendapatan Hibah/ Grants	Rp 545.385	Rp 59.827.541
3.2	Dana Darurat/ Emergency Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Tax Sharing from Province and Other Local Governments	Rp 15.858.907	Rp 28.875.843
3.4	Dana Bagi Hasil Lainnya dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Other Funds Sharing from Province and Other Local Governments	Rp 15.528.704	Rp 7.987.706
3.5	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ Autonomous Region and Balancing Funds	Rp 307.562.328	Rp 277.019.306

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Jenis Pendapatan		2017	2018
Source of Revenues			
	(1)	(2)	(3)
3.6	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Province and Other Local Governments</i>	-	-
3.7	Lainnya Pendapatan Yang Sah/ <i>Other Funds</i>	-	-
Jumlah/Total		Rp 1.126.563.469	Rp 1.164.834.187

Sumber/ Source : Dinas Keuangan Kabupaten Nias Selatan/ *Financial Service Nias Selatan Regency*

11.2 BELANJA PEMERINTAH/ GOVERNMENT EXPENDITURE

Tabel 11.2.1 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Nias Selatan menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017 – 2018
Table Actual Expenditures of Government of Nias Selatan Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017 – 2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung/ Indirect Expenditure	Rp 676.000.872,02	Rp 673.505.288,61
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	Rp 288.000.761,72	Rp 333.720.853,03
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	Rp 600.000,00
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	Rp 28.275.387,40	Rp 31.129.935,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	Rp 29.551.738,40	Rp 13.455.183,32
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government</i>	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government</i>	Rp 330.172.984,49	Rp 294.289.543,91
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	Rp 309.773,35
2.	Belanja Langsung/ Direct Expenditure	Rp 390.163.874,89	Rp 497.997.541,05
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	Rp 8.875.872,42	Rp 14.492.753,25
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	Rp 193.341.269,31	Rp 262.198.953,15
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	Rp 187.946.733,16	Rp 221.305.834,65
Jumlah/Total		Rp 1.066.164.746,91	Rp 1.171.502.829,66

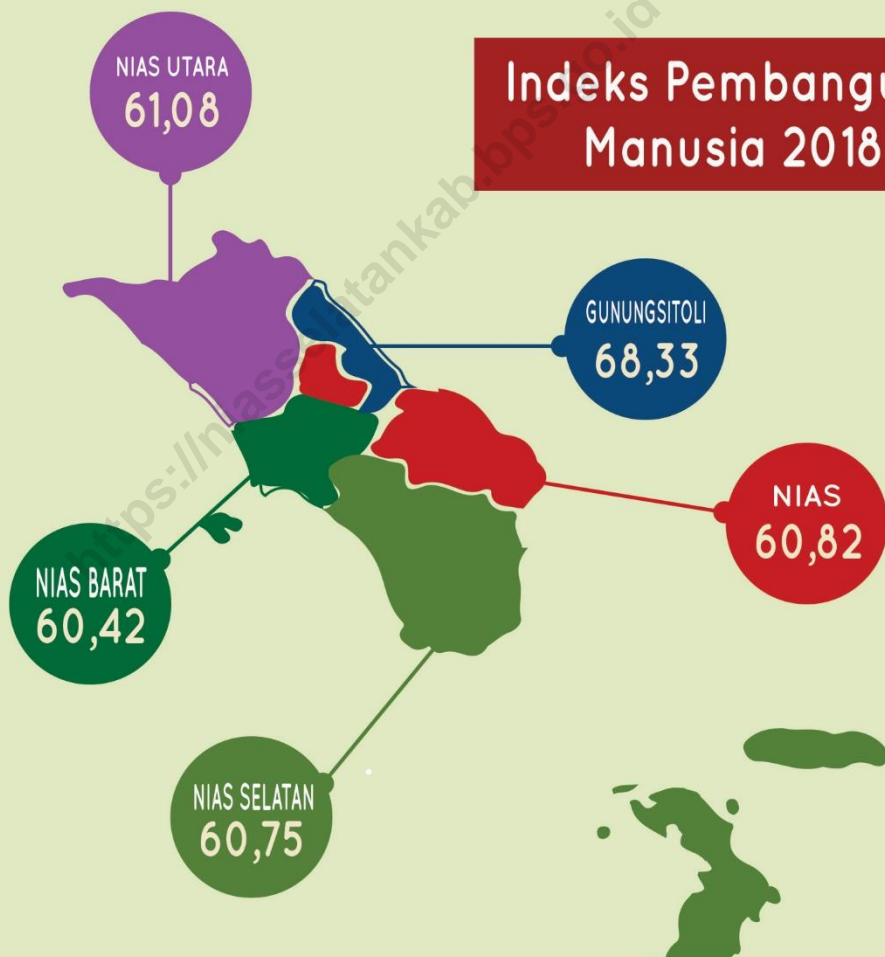
Sumber/ Source : Dinas Keuangan Kabupaten Nias Selatan/ *Financial Service Nias Selatan Regency*

BAB 12
Chapter

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA**

Regency/Municipality Comparison

**Indeks Pembangunan
Manusia 2018 :**



12.1 PERBANDINGAN PENDUDUK/ *POPULATION COMPARISON*

Tabel 12.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2018
Total Area, Number of Population, and Population Density by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (km ²) ⁽¹⁾	Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i> (jiwa/person) ⁽²⁾	Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i> (jiwa/km ²) ⁽³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/ Regency</i>			
01 N i a s	1 842,51	142 840	77,52
02 Mandailing Natal	6 134,00	443 490	72,30
03 Tapanuli Selatan	6 030,47	280 283	46,48
04 Tapanuli Tengah	2 188,00	370 171	169,18
05 Tapanuli Utara	3 791,64	299 881	79,09
06 Toba Samosir	2 328,89	182 673	78,44
07 Labuhanbatu	2 156,02	486 480	225,64
08 Asahan	3 702,21	724 379	195,66
09 Simalungun	4 369,00	863 693	197,69
10 D a i r i	1 927,80	283 203	146,90
11 K a r o	2 127,00	409 675	192,61
12 Deli Serdang	2 241,68	2 155 625	961,61
13 Langkat	6 262,00	1 035 411	165,35
14 Nias Selatan	1 825,20	317 207	173,79
15 Humbang Hasundutan	2 335,33	188 480	80,71
16 Pakpak Barat	1 218,30	48 119	39,50
17 Samosir	2 069,05	125 816	60,81
18 Serdang Bedagai	1 900,22	614 618	323,45
19 Batubara	922,20	412 992	447,83
20 Padang Lawas Utara	3 918,05	267 771	68,34
21 Padang Lawas	3 892,74	275 515	70,78
22 Labuhanbatu Selatan	3 596,00	332 922	92,58
23 Labuhanbatu Utara	3 570,98	360 926	101,07

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Luas Wilayah Total Area (km²)^{*)}	Jumlah Penduduk Number of Population (jiwa/person)^{**)}	Kepadatan Penduduk Population Density (jiwa/km²)
(1)	(2)	(3)	(4)	
24	Nias Utara	1 202,78	137 002	113,90
25	Nias Barat	473,73	81 663	172,38
Kota/ Municipality				
71	Sibolga	41,31	87 317	2 113,70
72	Tanjungbalai	107,83	173 302	1 607,18
73	Pematangsiantar	55,66	253 500	4 554,44
74	Tebing Tinggi	31,00	162 581	5 244,55
75	M e d a n	265,00	2 264 145	8 543,94
76	B i n j a i	59,19	273 892	4 627,34
77	Padangsidempuan	114,66	218 892	1 909,05
78	Gunungsitoli	280,78	140 927	501,91
Sumatera Utara		72 981,23	14 415 391	197,52

Sumber/ Source : *) Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011/
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

**) BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 12.1.2 Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Number Of Population And Number Of Households By Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Population (jiwa/person)	Rumah Tangga Households	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah tangga Average Household Size
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
01 Nias	142 840	28 388	5,03
02 Mandailing Natal	443 490	103 826	4,27
03 Tapanuli Selatan	280 283	64 872	4,32
04 Tapanuli Tengah	370 171	79 445	4,66
05 Tapanuli Utara	299 881	69 302	4,33
06 Toba Samosir	182 673	44 732	4,08
07 Labuhanbatu	486 480	109 610	4,44
08 Asahan	724 379	169 161	4,28
09 Simalungun	863 693	220 414	3,92
10 Dairi	283 203	67 809	4,18
11 Karo	409 675	110 365	3,71
12 Deli Serdang	2 155 625	504 955	4,27
13 Langkat	1 035 411	254 461	4,07
14 Nias Selatan	317 207	66 091	4,80
15 Humbang Hasundutan	188 480	42 738	4,41
16 Pakpak Bharat	48 119	10 752	4,48
17 Samosir	125 816	30 326	4,15
18 Serdang Bedagai	614 618	149 847	4,10
19 Batubara	412 992	94 694	4,36
20 Padang Lawas Utara	267 771	62 291	4,30
21 Padang Lawas	275 515	63 609	4,33
22 Labuhanbatu Selatan	332 922	78 823	4,22
23 Labuhanbatu Utara	360 926	83 571	4,32
24 Nias Utara	137 002	28 147	4,87
25 Nias Barat	81 663	16 090	5,08

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Population (jiwa/person)	Rumah Tangga Households	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah tangga Average Household Size
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota/ Municipality			
71 Sibolga	87 317	18 737	4,66
72 Tanjungbalai	173 302	37 053	4,68
73 Pematangsiantar	253 500	59 267	4,28
74 Tebing Tinggi	162 581	38 856	4,18
75 M e d a n	2 264 145	519 485	4,36
76 B i n j a i	273 892	62 894	4,35
77 Padangsidempuan	218 892	49 052	4,46
78 Gunungsitoli	140 927	28 840	4,89
Sumatera Utara	14 415 391	3 368 503	4,28

Sumber/ Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 12.1.3 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Kabupaten/Kota (jiwa), 2018
Table Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio, and Regency/Municipality (person), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/ Regency</i>				
01 Nias	69 573	73 267	142 840	94,96
02 Mandailing Natal	217 723	225 767	443 490	96,44
03 Tapanuli Selatan	139 280	141 003	280 283	98,78
04 Tapanuli Tengah	185 715	184 456	370 171	100,68
05 Tapanuli Utara	148 222	151 659	299 881	97,73
06 Toba Samosir	90 686	91 987	182 673	98,59
07 Labuhanbatu	245 802	240 678	486 480	102,13
08 Asahan	363 686	360 693	724 379	100,83
09 Simalungun	430 306	433 387	863 693	99,29
10 Dairi	141 478	141 725	283 203	99,83
11 Karo	203 311	206 364	409 675	98,52
12 Deli Serdang	1 084 679	1 070 946	2 155 625	101,28
13 Langkat	521 382	514 029	1 035 411	101,43
14 Nias Selatan	157 526	159 681	317 207	98,65
15 Humbang Hasundutan	93 612	94 868	188 480	98,68
16 Pakpak Bharat	24 290	23 829	48 119	101,93
17 Samosir	62 492	63 324	125 816	98,69
18 Serdang Bedagai	308 419	306 199	614 618	100,73
19 Batubara	207 877	205 115	412 992	101,35
20 Padang Lawas Utara	134 485	133 286	267 771	100,90
21 Padang Lawas	137 996	137 519	275 515	100,35
22 Labuhanbatu Selatan	169 807	163 115	332 922	104,10
23 Labuhanbatu Utara	182 187	178 739	360 926	101,93
24 Nias Utara	67 823	69 179	137 002	98,04
25 Nias Barat	39 045	42 618	81 663	91,62

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/ Municipality				
71 Sibolga	43 823	43 494	87 317	100,76
72 Tanjungbalai	87 277	86 025	173 302	101,46
73 Pematangsiantar	123 578	129 922	253 500	95,12
74 Tebing Tinggi	80 317	82 264	162 581	97,63
75 M e d a n	1 118 402	1 145 743	2 264 145	97,61
76 B i n j a i	136 714	137 178	273 892	99,66
77 Padangsidempuan	106 673	112 219	218 892	95,06
78 Gunungsitoli	69 014	71 913	140 927	95,97
Sumatera Utara	7 193 200	7 222 191	14 415 391	99,60

Sumber/ Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 12.1.4 Jumlah Penduduk Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 2018
Table Number of Population Urban and Rural by Regency/Municipality (person), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daerah/Area		Jumlah Total
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/ Regency</i>			
01 Nias
02 Mandailing Natal
03 Tapanuli Selatan
04 Tapanuli Tengah
05 Tapanuli Utara
06 Toba Samosir
07 Labuhanbatu
08 Asahan
09 Simalungun
10 Dairi
11 Karo
12 Deli Serdang
13 Langkat
14 Nias Selatan
15 Humbang Hasundutan
16 Pakpak Bharat
17 Samosir
18 Serdang Bedagai
19 Batubara
20 Padang Lawas Utara
21 Padang Lawas
22 Labuhanbatu Selatan
23 Labuhanbatu Utara
24 Nias Utara
25 Nias Barat

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Daerah/Area		Jumlah <i>Total</i>
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota/ Municipality			...
71 Sibolga
72 Tanjungbalai
73 Pematangsiantar
74 Tebing Tinggi
75 M e d a n
76 B i n j a i
77 Padangsidempuan
78 Gunungsitoli
Sumatera Utara

Sumber/ Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 12.1.5 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 1980 – 2010
Table Number of Population by Regency/Municipality (person), 1980 – 2010

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		1980	1990	2000	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency					
01	Nias	468 375	589 184	683 416	131 377
02	Mandailing Natal	254 342	308 782	359 849	404 945
03	Tapanuli Selatan	502 817	645 550	734 364	263 815
04	Tapanuli Tengah	167 161	214 467	244 679	311 232
05	Tapanuli Utara	390 938	406 244	407 711	279 257
06	Toba Samosir	291 499	289 533	304 125	173 129
07	Labuhanbatu	547 171	733 521	844 924	415 110
08	Asahan	775 656	884 594	935 855	668 272
09	Simalungun	759 024	805 365	855 802	817 720
10	Dairi	241 785	276 980	292 857	270 053
11	Karo	219 204	257 981	283 713	350 960
12	Deli Serdang	1 241 190	1 602 749	1 959 488	1 790 431
13	Langkat	702 059	812 229	906 565	967 535
14	Nias Selatan	x	x	x	289 708
15	Humbang Hasundutan	x	x	x	171 650
16	Pakpak Bharat	x	x	x	40 505
17	Samosir	x	x	x	119 653
18	Serdang Bedagai	x	x	x	594 383
19	Batubara	x	x	x	375 885
20	Padang Lawas Utara	x	x	x	223 531
21	Padang Lawas	x	x	x	225 259
22	Labuhanbatu Selatan	x	x	x	277 673
23	Labuhanbatu Utara	x	x	x	330 701
24	Nias Utara	x	x	x	127 244
25	Nias Barat	x	x	x	81 807

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		1980	1990	2000	2010
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/ Municipality					
71	Sibolga	59 897	71 895	82 310	84 481
72	Tanjungbalai	41 894	108 202	132 438	154 445
73	Pematangsiantar	150 376	219 328	241 524	234 698
74	Tebing Tinggi	92 087	116 767	125 006	145 248
75	M e d a n	1 378 955	1 730 752	1 905 587	2 097 610
76	B i n j a i	76 464	181 904	213 760	246 154
77	Padangsidempuan	x	x	x	191 531
78	Gunungsitoli	x	x	x	126 202
Sumatera Utara		8 360 894	10 256 027	11 513 973	12 982 204

Catatan/ Note : ^{x)} Masih Bergabung dengan Kabupaten Induk/ Included in Main Regency

Sumber/ Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 12.1.6 Pertumbuhan Penduduk menurut Kabupaten/Kota (%), 1980 – 2010
Table Population Growth by Regency/Municipality (%), 1980 – 2010

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		1980-1990	1990-2000	2000-2010
(1)		(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01	Nias	2,32	1,55	1,03
02	Mandailing Natal	1,94	1,60	1,20
03	Tapanuli Selatan	2,54	1,34	2,12
04	Tapanuli Tengah	2,52	1,37	2,46
05	Tapanuli Utara	0,12	0,04	1,02
06	Toba Samosir	0,29	0,51	-0,38
07	Labuhanbatu	2,97	1,47	1,95
08	Asahan	1,32	0,58	1,11
09	Simalungun	0,59	0,63	-0,46
10	Dairi	1,37	0,58	0,59
11	Karo	1,64	0,99	2,17
12	Deli Serdang	2,59	2,10	2,00
13	Langkat	1,47	1,14	0,66
14	Nias Selatan	x	x	x
15	Humbang Hasundutan	x	x	x
16	Pakpak Bharat	x	x	x
17	Samosir	x	x	x
18	Serdang Bedagai	x	x	x
19	Batubara	x	x	x
20	Padang Lawas Utara	x	x	x
21	Padang Lawas	x	x	x
22	Labuhanbatu Selatan	x	x	x
23	Labuhanbatu Utara	x	x	x
24	Nias Utara	x	x	x
25	Nias Barat	x	x	x

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		1980-1990	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kota/Municipality				
71	Sibolga	1,84	1,41	0,26
72	Tanjungbalai	9,95	2,11	1,56
73	Pematangsiantar	3,85	1,00	-0,29
74	Tebing Tinggi	2,40	0,71	1,52
75	M e d a n	2,30	1,00	0,97
76	B i n j a i	9,05	1,68	1,43
77	Padangsidempuan	x	x	0,26
78	Gunungsitoli	x	x	1,56
Sumatera Utara		2,06	1,20	1,22

Catatan/ Note : ^{x)} Masih Bergabung dengan Kabupaten Induk/ Included in Main Regency

Sumber/ Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 12.1.7 Perkiraan Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota (tahun), 2016 – 2018
Table *Estimation of Life Expectancy by Regency/Municipality (year), 2016 – 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup/ Life Expectancy		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01 Nias	69,07	69,18	69,43
02 Mandailing Natal	61,77	61,97	62,24
03 Tapanuli Selatan	64,01	64,28	64,55
04 Tapanuli Tengah	66,62	66,66	66,82
05 Tapanuli Utara	67,71	67,86	68,11
06 Toba Samosir	69,25	69,36	69,59
07 Labuhanbatu	69,40	69,44	69,60
08 Asahan	67,47	67,57	67,79
09 Simalungun	70,43	70,53	70,75
10 Dairi	67,95	68,13	68,41
11 Karo	70,69	70,77	70,97
12 Deli Serdang	71,06	71,11	71,31
13 Langkat	67,79	67,94	68,22
14 Nias Selatan	67,83	68,00	68,24
15 Humbang Hasundutan	68,26	68,41	68,69
16 Pakpak Bharat	64,95	65,05	65,27
17 Samosir	70,47	70,68	70,87
18 Serdang Bedagai	67,63	67,79	68,08
19 Batubara	65,95	66,10	66,38
20 Padang Lawas Utara	66,54	66,58	66,77
21 Padang Lawas	66,40	66,50	66,69
22 Labuhanbatu Selatan	68,11	68,14	68,39
23 Labuhanbatu Utara	68,80	68,91	69,09
24 Nias Utara	68,68	68,77	68,98
25 Nias Barat	68,10	68,28	68,50

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angka Harapan Hidup/ <i>Life Expectancy</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota/Municipality			
71 Sibolga	67,87	68,05	68,36
72 Tanjungbalai	62,09	62,28	62,60
73 Pematangsiantar	72,46	72,63	72,93
74 Tebing Tinggi	70,21	70,28	70,47
75 M e d a n	72,34	72,40	72,64
76 B i n j a i	71,67	71,75	71,95
77 Padangsidempuan	68,37	68,41	68,73
78 Gunungsitoli	70,36	70,42	70,67
Sumatera Utara	68,33	68,37	68,61

Catatan/ Note : Berdasarkan IPM Metode Baru/ *New Method HDI*

Sumber/ Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ *BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*

Tabel 12.1.8 **Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2018**
Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Komponen IPM/Component of HDI				IPM/ HDI
	Angka Harapan Hidup/ Life Expectancy (AHH)	Harapan Lama Sekolah/ Expected Years of Schooling (EYS)	Rata-rata Lama Sekolah/ Mean Years of Schooling (MYS)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan/ Expenditure per Capita Adjusted (Rp.000,-)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 Nias	69,43	12,13	4,94	6 941	60,82
02 Mandailing Natal	62,24	13,15	8,11	9 653	65,83
03 Tapanuli Selatan	64,55	13,10	8,70	11 209	69,10
04 Tapanuli Tengah	66,82	12,66	8,29	10 067	68,27
05 Tapanuli Utara	68,11	13,66	9,65	11 607	72,91
06 Toba Samosir	69,59	13,26	10,34	12 095	74,48
07 Labuhanbatu	69,60	12,60	9,04	11 053	71,39
08 Asahan	67,79	12,56	8,47	10 735	69,49
09 Simalungun	70,75	12,75	9,18	11 311	72,49
10 Dairi	68,41	13,07	9,15	10 492	70,89
11 Karo	70,97	12,73	9,55	12 367	73,91
12 Deli Serdang	71,31	13,32	9,92	12 132	74,92
13 Langkat	68,22	12,75	8,52	11 088	70,27
14 Nias Selatan	68,24	12,20	5,20	6 941	60,75
15 Humbang Hasundutan	68,69	13,25	9,28	7 630	67,96
16 Pakpak Bharat	65,27	13,83	8,48	8 099	66,63
17 Samosir	70,87	13,44	9,14	8 348	69,99
18 Serdang Bedagai	68,08	12,57	8,51	10 737	69,69
19 Batubara	66,38	12,52	7,84	10 385	67,67
20 Padang Lawas Utara	66,77	12,42	9,06	9 912	68,77
21 Padang Lawas	66,69	13,00	8,67	8 772	67,59

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

		Komponen IPM/Component of HDI				
Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Angka Harapan Hidup/ Life Expectancy (AHH)	Harapan Lama Sekolah/ Expected Years of Schooling (EYS)	Rata-rata Lama Sekolah/ Mean Years of Schooling (MYS)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan/ Expenditure per Capita Adjusted (Rp.000,-)	IPM/ HDI
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22	Labuhanbatu Selatan	68,39	12,97	8,71	11 280	70,98
23	Labuhanbatu Utara	69,09	12,80	8,35	11 730	71,08
24	Nias Utara	68,98	12,58	6,09	6 041	61,08
25	Nias Barat	68,50	12,66	6,00	5 817	60,42
Kota/Municipality						
71	Sibolga	68,36	13,13	9,91	11 405	72,65
72	Tanjungbalai	62,60	12,47	9,24	11 102	68,00
73	Pematangsiantar	72,93	14,02	11,08	12 290	77,88
74	Tebing Tinggi	70,47	12,68	10,24	12 434	74,50
75	M e d a n	72,64	14,72	11,37	14 845	80,65
76	B i n j a i	71,95	13,59	10,75	10 750	75,21
77	Padangsidempuan	68,73	14,51	10,63	10 795	74,38
78	Gunungsitoli	70,67	13,71	8,41	7 639	68,33
Sumatera Utara		68,61	13,14	9,34	10 391	71,18

Catatan/ Note : Berdasarkan IPM Metode Baru/ New Method HDI

Sumber/ Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 12.1.9 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/
Table Kota, 2014 – 2018
*Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality,
 2014 – 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		IPM/ HDI				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/ Regency</i>						
01	Nias	57,98	58,85	59,75	60,21	60,82
02	Mandailing Natal	63,42	63,99	64,55	65,13	65,83
03	Tapanuli Selatan	67,22	67,63	68,04	68,69	69,10
04	Tapanuli Tengah	66,16	67,06	67,27	67,96	68,27
05	Tapanuli Utara	70,70	71,32	71,96	72,38	72,91
06	Toba Samosir	72,79	73,40	73,61	73,87	74,48
07	Labuhanbatu	70,06	70,23	70,50	71,00	71,39
08	Asahan	67,51	68,40	68,71	69,10	69,49
09	Simalungun	70,89	71,24	71,48	71,83	72,49
10	Dairi	67,91	69,00	69,61	70,36	70,89
11	Karo	71,84	72,69	73,29	73,53	73,91
12	Deli Serdang	71,98	72,79	73,51	73,94	74,92
13	Langkat	68,00	68,53	69,13	69,82	70,27
14	Nias Selatan	57,78	58,74	59,14	59,85	60,75
15	Humbang Hasundutan	65,59	66,03	66,56	67,30	67,96
16	Pakpak Bharat	65,06	65,53	65,81	66,25	66,63
17	Samosir	67,80	68,43	68,82	69,43	69,99
18	Serdang Bedagai	67,78	68,01	68,77	69,16	69,69
19	Batubara	65,50	66,02	66,69	67,20	67,67
20	Padang Lawas Utara	66,50	67,35	68,05	68,34	68,77
21	Padang Lawas	65,50	65,99	66,23	66,82	67,59
22	Labuhanbatu Selatan	68,59	69,67	70,28	70,48	70,98
23	Labuhanbatu Utara	69,15	69,69	70,26	70,79	71,08
24	Nias Utara	59,18	59,88	60,23	60,57	61,08
25	Nias Barat	57,54	58,25	59,03	59,56	60,42

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IPM/ HDI				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota/ Municipality					
71 Sibolga	71,01	71,64	72,00	72,28	72,65
72 Tanjungbalai	66,05	66,74	67,09	67,41	68,00
73 Pematangsiantar	75,83	76,34	76,90	77,54	77,88
74 Tebing Tinggi	72,13	72,81	73,58	73,90	74,50
75 M e d a n	78,26	78,87	79,34	79,98	80,65
76 B i n j a i	72,55	73,81	74,11	74,65	75,21
77 Padangsidempuan	71,88	72,80	73,42	73,81	74,38
78 Gunungsitoli	65,91	66,41	66,85	67,68	68,33
Sumatera Utara	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18

Catatan/ Note : Berdasarkan IPM Metode Baru/ *New Method HDI*

Sumber/ Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ *BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*

Tabel 12.1.10 **Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir, 2018**
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Regency/Municipality and The First Birth Attendant, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penolong Kelahiran/ <i>Birth Attendant</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Dokter <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga Medis Other <i>Paramedic</i>	Dukun, Lainnya Healer, Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
01 Nias	4,63	60,69	2,73	31,95	100,00
02 Mandailing Natal	12,79	66,54	1,33	19,34	100,00
03 Tapanuli Selatan	24,67	60,65	0,00	14,67	100,00
04 Tapanuli Tengah	15,40	74,10	0,98	9,51	100,00
05 Tapanuli Utara	23,98	72,02	0,00	4,00	100,00
06 Toba Samosir	34,13	62,12	0,81	2,93	100,00
07 Labuhanbatu	33,42	66,58	0,00	0,00	100,00
08 Asahan	33,03	64,39	0,00	2,58	100,00
09 Simalungun	30,96	61,13	0,36	7,55	100,00
10 Dairi	27,41	71,89	0,00	0,70	100,00
11 Karo	25,04	71,18	3,78	0,00	100,00
12 Deli Serdang	46,35	52,75	0,90	0,00	100,00
13 Langkat	37,13	61,65	0,00	1,22	100,00
14 Nias Selatan	8,69	34,58	3,31	53,42	100,00
15 Humbang Hasundutan	23,47	65,43	1,52	9,58	100,00
16 Pakpak Bharat	30,78	58,74	0,00	10,49	100,00
17 Samosir	44,29	54,85	0,00	0,86	100,00
18 Serdang Bedagai	32,77	66,50	0,73	0,00	100,00
19 Batubara	34,10	63,16	0,00	2,74	100,00
20 Padang Lawas Utara	13,33	71,06	0,00	15,61	100,00
21 Padang Lawas	10,83	69,61	1,01	18,54	100,00

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Penolong Kelahiran/Birth Attendant				Jumlah Total
		Dokter Doctor	Bidan Midwife	Tenaga Medis Other Paramedic	Dukun, Lainnya Healer, Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
22	Labuhanbatu Selatan	28,22	70,40	0,00	1,38	100,00
23	Labuhanbatu Utara	15,38	80,90	0,00	3,72	100,00
24	Nias Utara	8,13	52,18	0,00	39,69	100,00
25	Nias Barat	8,84	68,25	0,26	22,65	100,00
Kota/ Municipality						
71	Sibolga	24,68	72,73	1,79	0,80	100,00
72	Tanjungbalai	21,75	78,25	0,00	0,00	100,00
73	Pematangsiantar	27,57	72,43	0,00	0,00	100,00
74	Tebing Tinggi	34,58	60,65	0,00	4,76	100,00
75	M e d a n	36,14	56,53	4,90	2,43	100,00
76	B i n j a i	38,16	61,42	0,42	0,00	100,00
77	Padangsidempuan	19,48	80,52	0,00	0,00	100,00
78	Gunungsitoli	50,82	47,22	1,96	0,00	100,00
Sumatera Utara		26,21	68,10	4,74	0,94	100,00

Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/ BPS-National Socio Economic Survey 2018

Tabel 12.1.11 Persentase Penduduk yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (%), 2018
Table Percentage of Population Attending School by Regency/Municipality and Age Group (%), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Pendidikan Age Group of School/(tahun/year)				
	07-12	13-15	16-18	19-24	7-15
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
01 Nias	98.94	92.71	72.17	15.06	97.20
02 Mandailing Natal	99.85	96.74	74.75	17.25	98.86
03 Tapanuli Selatan	98.90	97.91	79.24	18.22	98.59
04 Tapanuli Tengah	99.65	98.23	85.97	16.14	99.21
05 Tapanuli Utara	99.58	99.12	83.91	27.17	99.44
06 Toba Samosir	99.21	100.00	89.51	14.46	99.47
07 Labuhanbatu	99.79	96.56	73.32	23.04	98.79
08 Asahan	99.66	96.49	68.47	14.93	98.55
09 Simalungun	99.31	96.11	70.81	22.05	98.28
10 Dairi	100.00	100.00	89.27	14.94	100.00
11 Karo	99.15	93.38	83.00	14.96	97.30
12 Deli Serdang	99.87	97.31	77.95	24.28	99.06
13 Langkat	100.00	97.85	74.67	23.12	99.24
14 Nias Selatan	96.02	86.22	78.99	20.73	92.66
15 Humbang Hasundutan	99.06	98.45	86.41	14.16	98.86
16 Pakpak Bharat	99.76	97.50	90.81	14.56	98.95
17 Samosir	99.66	100.00	94.15	4.76	99.76
18 Serdang Bedagai	99.51	96.21	74.41	10.55	98.50
19 Batubara	99.77	96.08	67.74	22.68	98.54
20 Padang Lawas Utara	98.83	96.22	72.60	20.07	98.06
21 Padang Lawas	99.82	96.24	74.81	29.52	98.68
22 Labuhanbatu Selatan	98.70	91.79	77.54	24.19	96.75
23 Labuhanbatu Utara	100.00	97.80	75.59	26.96	99.30
24 Nias Utara	98.17	96.99	81.08	17.43	97.80
25 Nias Barat	100.00	97.32	89.26	14.04	99.11

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Pendidikan Age Group of School/(tahun/year)				
	07-12	13-15	16-18	19-24	7-15
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota/ Municipality					
71 Sibolga	99.11	98.96	79.00	13.42	99.06
72 Tanjungbalai	98.82	96.20	71.44	8.36	97.88
73 Pematangsiantar	99.77	97.90	82.12	34.72	99.08
74 Tebing Tinggi	98.69	96.82	66.69	16.40	98.08
75 Medan	99.73	97.32	79.69	42.42	98.94
76 Binjai	100.00	97.45	80.34	22.82	99.07
77 Padangsidempuan	100.00	99.33	81.80	29.09	99.76
78 Gunungsitoli	99.32	98.92	84.57	19.90	99.19
Sumatera Utara	99.50	96.75	77.41	25.31	98.61

Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/ BPS-National Socio Economic Survey 2018

Tabel 12.1.12 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table
Gross Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrolment Rate			
	SD	SMP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
01 Nias	117,45	86,85	79,93	7,26
02 Mandailing Natal	108,35	95,06	76,14	17,82
03 Tapanuli Selatan	114,46	86,65	77,89	20,44
04 Tapanuli Tengah	112,22	101,00	72,38	18,32
05 Tapanuli Utara	110,54	94,61	97,28	19,37
06 Toba Samosir	111,47	94,01	102,66	6,34
07 Labuhanbatu	109,51	90,83	94,39	11,89
08 Asahan	115,67	86,13	72,18	16,16
09 Simalungun	111,25	86,25	85,46	21,30
10 Dairi	112,64	97,62	90,77	14,53
11 Karo	107,03	88,67	87,20	13,88
12 Deli Serdang	112,82	87,07	98,63	29,12
13 Langkat	113,49	87,02	100,00	16,27
14 Nias Selatan	105,47	78,07	98,41	15,25
15 Humbang Hasundutan	116,78	92,16	91,16	13,18
16 Pakpak Bharat	111,52	92,29	104,32	8,90
17 Samosir	112,89	99,62	88,56	4,76
18 Serdang Bedagai	114,54	77,94	85,91	13,01
19 Batubara	120,17	82,95	83,45	12,68
20 Padang Lawas Utara	110,67	88,16	99,98	8,23
21 Padang Lawas	108,06	102,15	93,32	11,38
22 Labuhanbatu Selatan	107,70	105,80	84,44	12,05
23 Labuhanbatu Utara	111,42	95,48	93,46	13,72
24 Nias Utara	116,52	87,78	99,11	11,93
25 Nias Barat	125,36	90,65	104,22	5,61

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrolment Rate			
	SD	SMP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/ Municipality				
71 Sibolga	110,91	88,40	95,06	11,88
72 Tanjungbalai	114,35	80,23	72,37	8,13
73 Pematangsiantar	111,77	89,50	104,36	26,01
74 Tebing Tinggi	111,91	83,01	83,85	13,19
75 Medan	103,12	96,97	99,28	52,80
76 Binjai	110,51	83,42	88,12	27,62
77 Padangsidempuan	112,48	87,97	89,12	32,86
78 Gunungsitoli	115,66	89,34	90,34	19,50
Sumatera Utara	111,10	89,98	91,57	25,64
- Pedesaan	110,31	89,73	94,68	32,86
- Perkotaan	111,86	90,23	88,05	15,83

Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/ BPS-National Socio Economic Survey 2018

Tabel 12.1.13 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table
Net Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrolment Rate			
	SD	SMP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
01 Nias	98,94	77,48	61,97	5,71
02 Mandailing Natal	99,85	83,15	63,20	13,82
03 Tapanuli Selatan	98,90	81,68	67,65	16,14
04 Tapanuli Tengah	99,65	88,02	70,79	16,14
05 Tapanuli Utara	99,58	88,03	77,58	18,53
06 Toba Samosir	99,21	89,88	82,62	2,60
07 Labuhanbatu	99,79	85,50	67,24	11,24
08 Asahan	99,66	80,53	60,25	14,52
09 Simalungun	98,77	77,44	62,90	19,75
10 Dairi	100,00	89,17	80,25	10,48
11 Karo	99,15	83,14	73,71	11,13
12 Deli Serdang	94,34	71,00	68,11	19,20
13 Langkat	98,32	78,61	66,21	13,92
14 Nias Selatan	96,02	69,16	64,92	11,33
15 Humbang Hasundutan	99,06	92,16	86,41	11,83
16 Pakpak Bharat	99,76	87,28	78,82	8,90
17 Samosir	99,66	90,80	82,60	4,76
18 Serdang Bedagai	99,51	73,41	68,39	10,55
19 Batubara	99,77	70,05	60,82	11,90
20 Padang Lawas Utara	98,83	82,81	68,66	6,37
21 Padang Lawas	99,82	80,91	63,42	11,38
22 Labuhanbatu Selatan	98,70	85,08	71,04	11,87
23 Labuhanbatu Utara	100,00	73,74	63,39	13,27
24 Nias Utara	98,17	80,68	73,43	6,98
25 Nias Barat	100,00	82,31	79,70	5,20

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrolment Rate			
	SD	SMP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota/ Municipality				
71 Sibolga	99,11	86,52	73,63	8,58
72 Tanjungbalai	98,82	80,23	71,44	8,13
73 Pematangsiantar	99,77	82,96	76,68	23,90
74 Tebing Tinggi	98,69	83,01	66,69	12,66
75 Medan	92,61	78,24	61,53	34,40
76 Binjai	100,00	81,86	70,80	22,82
77 Padangsidempuan	100,00	85,08	76,55	29,09
78 Gunungsitoli	99,32	83,17	75,92	16,91
Sumatera Utara	97,63	79,25	67,27	18,96
- Pedesaan	96,33	78,39	67,36	22,65
- Perkotaan	98,87	80,12	67,16	13,94

Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/ BPS-National Socio Economic Survey 2018

12.2 PERBANDINGAN KETENAGAKERJAAN/ *EMPLOYMENT COMPARISON*

Tabel 12.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu (jiwa), 2018
Table Population 15 Years of Age and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During the Previous Week (person), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active (jiwa/ person)</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	TPT <i>Open Employee Rate (%)</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengang- guran <i>Unemploy- ment</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
01 Nias	67 120	1 107	68 227	15 575	83 802	1,62
02 Mandailing Natal	203 700	9 436	213 136	76 476	289 612	4,43
03 Tapanuli Selatan	132 483	7 390	139 873	42 247	182 120	5,28
04 Tapanuli Tengah	165 701	11 287	176 988	57 666	234 654	6,38
05 Tapanuli Utara	161 862	2 329	164 191	31 730	195 921	1,42
06 Toba Samosir	94 955	2 090	97 045	24 427	121 472	2,15
07 Labuhanbatu	206 466	15 502	221 968	104 731	326 699	6,98
08 Asahan	319 167	17 727	336 894	161 284	498 178	5,26
09 Simalungun	420 842	22 636	443 478	161 736	605 214	5,10
10 Dairi	158 898	2 725	161 623	21 010	182 633	1,69
11 Karo	235 818	3 592	239 410	45 277	284 687	1,50
12 Deli Serdang	991 168	75 302	1 066 470	449 075	1 515 545	7,06
13 Langkat	494 030	24 186	518 216	208 321	726 537	4,67
14 Nias Selatan	149 324	5 851	155 175	41 180	196 355	3,77
15 Humbang Hasundutan	106 521	363	106 884	10 356	117 240	0,34
16 Pakpak Bharat	27 723	121	27 844	2 159	30 003	0,43
17 Samosir	66 983	914	67 897	14 128	82 025	1,35
18 Serdang Bedagai	277 818	14 931	292 749	136 000	428 749	5,10
19 Batubara	184 429	10 497	194 926	85 648	280 574	5,39
19 Padang Lawas Utara	126 874	4 129	131 003	35 003	166 006	3,15

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja Economically Active (jiwa/ person)			Bukan Angkatan Kerja Not Economic- ally Active	Jumlah Total	TPT Open Employee Rate (%)
	Bekerja Working	Pengang- guran Unemploy- ment	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21 Padang Lawas	118 704	5 079	123 783	48 655	172 438	4,10
22 Labuhanbatu Selatan	140 695	7 076	147 771	68 312	216 083	4,79
23 Labuhanbatu Utara	157 716	9 484	167 200	72 816	240 016	5,67
24 Nias Utara	64 991	1 599	66 590	16 971	83 561	2,40
25 Nias Barat	47 472	592	48 064	4 873	52 937	1,23
Kota/ Municipality						
71 Sibolga	40 603	3 823	44 426	15 321	59 747	8,61
72 Tanjungbalai	77 073	4 553	81 626	34 593	116 219	5,58
73 Pematangsiantar	107 444	14 848	122 292	62 200	184 492	12,14
74 Tebing Tinggi	74 624	5 815	80 439	36 800	117 239	7,23
75 Medan	1 020 281	91 753	1 112 034	573 219	1 685 253	8,25
76 Binjai	123 462	9 869	133 331	66 323	199 654	7,40
77 Padangsidimpuan	103 807	5 666	109 473	41 343	150 816	5,18
78 Gunungsitoli	59 677	3 755	63 432	29 751	93 183	5,92
Sumatera Utara	6 728 431	396 027	7 124 458	2 795 206	9 919 664	5,56

Sumber/ Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2018/ BPS-National Labour Force Survey 2018

Tabel 12.2.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota (%), 2017 – 2018
Labour Force Participation Rate and Open Employee Rate 15 Years of Aged and Over by Regency/Municipality (%), 2017 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPAK Labour Force Participant Rate		TPT Open Employee Rate	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
01 Nias	81,44	81,41	1,19	1,62
02 Mandailing Natal	76,44	73,59	5,75	4,43
03 Tapanuli Selatan	78,73	76,80	5,80	5,28
04 Tapanuli Tengah	68,34	75,43	7,39	6,38
05 Tapanuli Utara	84,93	83,80	1,89	1,42
06 Toba Samosir	80,30	79,89	2,18	2,15
07 Labuhanbatu	56,15	67,94	7,09	6,98
08 Asahan	64,00	67,63	5,95	5,26
09 Simalungun	69,43	73,28	5,62	5,10
10 Dairi	86,70	88,50	1,42	1,69
11 Karo	78,07	84,10	1,34	1,50
12 Deli Serdang	65,53	70,37	6,16	7,06
13 Langkat	67,73	71,33	3,57	4,67
14 Nias Selatan	79,80	79,03	1,28	3,77
15 Humbang Hasundutan	87,74	91,17	0,31	0,34
16 Pakpak Bharat	90,53	92,80	0,49	0,43
17 Samosir	88,87	82,78	1,28	1,35
18 Serdang Bedagai	67,00	68,28	5,98	5,10
19 Batubara	66,07	69,47	5,00	5,39
20 Padang Lawas Utara	78,19	78,91	3,21	3,15
21 Padang Lawas	70,21	71,78	4,24	4,10
22 Labuhanbatu Selatan	66,27	68,39	5,68	4,79

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPAK		TPT	
	Labour Force Participant Rate		Open Employee Rate	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23 Labuhanbatu Utara	62,91	69,66	6,35	5,67
24 Nias Utara	73,65	79,69	2,67	2,40
25 Nias Barat	83,91	90,79	1,23	1,23
Kota/ Municipality				
71 Sibolga	71,45	74,36	9,29	8,61
72 Tanjungbalai	70,46	70,23	5,50	5,58
73 Pematangsiantar	67,12	66,29	8,80	12,14
74 Tebing Tinggi	63,35	68,61	9,73	7,23
75 M e d a n	64,35	65,99	9,46	8,25
76 B i n j a i	62,03	66,78	5,95	7,40
77 Padangsidimpuan	70,86	72,59	3,78	5,18
78 Gunungsitoli	70,58	68,07	6,00	5,92
Sumatera Utara	68,88	71,82	5,60	5,56

Sumber/ Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2018/ BPS-National Labour Force Survey 2018

12.3 PERBANDINGAN KEMISKINAN/ *POVERTY COMPARISON*

Tabel 12.3.1 Jumlah PUS Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera-1 yang Ber-KB menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table *Number of Pra Prosperous/1st Prosperous by Regency/Municipality, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Pra Sejahtera/KSI <i>Pra Prosperous/ 1st Prosperous</i>	Kepala Keluarga/ <i>Family Head</i>
(1)		(2)	(3)
<i>Kabupaten/ Regency</i>			
01	N i a s	26 986	28 392
02	Mandailing Natal	45 044	86 034
03	Tapanuli Selatan	53 508	65 980
04	Tapanuli Tengah	60 717	68 782
05	Tapanuli Utara	51 714	57 985
06	Toba Samosir	23 265	40 006
07	Labuhanbatu	73 543	90 357
08	Asahan	130 481	159 789
09	Simalungun	142 603	210 590
10	D a i r i	54 415	62 933
11	K a r o	67 641	79 877
12	Deli Serdang	341 662	450 582
13	Langkat	155 482	269 574
14	Nias Selatan	56 330	59 125
15	Humbang Hasundutan	23 662	41 722
16	Pakpak Bharat	7 613	9 214
17	Samosir	22 958	31 438
18	Serdang Bedagai	110 912	135 833
19	Batubara	74 763	95 812
20	Padang Lawas Utara	27 471	32 441
21	Padang Lawas	40 468	47 456
22	Labuhanbatu Selatan	40 213	63 049
23	Labuhanbatu Utara	58 733	67 308

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Pra Sejahtera/KS I Pra Prosperous/ 1st Prosperous	Kepala Keluarga/ Family Head
(1)		(2)	(3)
24	Nias Utara	25 613	27 559
25	Nias Barat	15 217	16 027
Kota/ Municipality			
71	Sibolga	3 200	20 342
72	Tanjungbalai	27 979	37 009
73	Pematangsiantar	20 935	48 243
74	Tebing Tinggi	8 541	42 263
75	M e d a n	380 104	457 489
76	B i n j a i	32 749	63 546
77	Padangsidempuan	9 312	48 066
78	Gunungsitoli	21 884	25 234
Sumatera Utara (2018)		2 235 718	3 040 057
Sumatera Utara (2017)		399 653	803 465

Sumber/ Source : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara/ Family Planning Coordinating Board of Sumatera Utara Province

Tabel 12.3.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2016 – 2018
Number and Percentage of People Under Poverty Line by Regency/Municipality, 2016 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jumlah/ Total (000 jiwa/ person)			Persentase (%)		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency							
01	Nias	24,11	24,88	22,61	17,64	18,11	16,37
02	Mandailing Natal	47,67	48,30	42,39	10,98	11,02	9,58
03	Tapanuli Selatan	30,84	29,48	25,63	11,15	10,60	9,16
04	Tapanuli Tengah	51,77	53,05	48,53	14,58	14,66	13,17
05	Tapanuli Utara	33,20	33,75	29,20	11,25	11,35	9,75
06	Toba Samosir	18,20	18,49	15,82	10,08	10,19	8,67
07	Labuhanbatu	41,94	42,35	41,70	8,95	8,89	8,61
08	Asahan	84,35	83,67	74,14	11,86	11,67	10,25
09	Simalungun	92,19	91,35	80,30	10,81	10,65	9,31
10	Dairi	24,94	24,98	23,19	8,90	8,87	8,20
11	Karo	38,74	40,02	35,36	9,81	9,97	8,67
12	Deli Serdang	100,09	97,09	88,52	4,86	4,62	4,13
13	Langkat	115,79	114,41	105,46	11,36	11,15	10,20
14	Nias Selatan	57,75	57,95	52,70	18,60	18,48	16,65
15	Humbang Hasundutan	18,04	18,35	16,93	9,78	9,85	9,00
16	Pakpak Bharat	4,95	4,95	4,66	10,72	10,53	9,74
17	Samosir	18,01	18,43	16,81	14,40	14,72	13,38
18	Serdang Bedagai	58,17	56,93	50,49	9,53	9,30	8,22
19	Batubara	49,42	50,91	51,78	12,24	12,48	12,57
20	Padang Lawas Utara	27,88	27,98	26,82	10,87	10,70	10,06
21	Padang Lawas	22,80	24,42	23,05	8,69	9,10	8,41
22	Labuhanbatu Selatan	36,62	37,82	33,14	11,49	11,63	10,00
23	Labuhanbatu Utara	38,81	40,24	36,45	10,97	11,28	10,12
24	Nias Utara	41,66	39,47	36,33	30,92	29,06	26,56
25	Nias Barat	24,16	23,33	23,00	28,36	27,23	26,72

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah/ Total (000 jiwa/ person)			Persentase (%)		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota/ Municipality						
71 Sibolga	11,54	11,91	10,81	13,30	13,69	12,38
72 Tanjungbalai	24,42	24,69	25,30	14,49	14,46	14,64
73 Pematangsiantar	24,88	25,35	22,01	9,99	10,10	8,70
74 Tebing Tinggi	18,52	19,06	16,64	11,70	11,90	10,27
75 Medan	206,87	204,22	186,45	9,30	9,11	8,25
76 Binjai	17,80	18,23	16,07	6,67	6,75	5,88
77 Padangsidempuan	17,65	17,76	16,79	8,32	8,25	7,69
78 Gunungsitoli	32,17	30,08	25,91	23,43	21,66	18,44

Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016-2018/ BPS-National Socio Economic Survey 2016-2018

Tabel 12.3.3 Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table *People under Poverty and Line Poorness by Regency/ Municipality, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Jumlah Penduduk Miskin <i>People Under Poverty (000 Jiwa/ Person)</i>	Persen- tase <i>Percent- age</i>	Garis Kemiskinan <i>Line Poorness (Rupiah/ Kapita/ Bulan)</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/ Regency						
01	Nias	22,61	16,37	353 141	2,45	0,55
02	Mandailing Natal	42,39	9,58	336 820	1,48	0,33
03	Tapanuli Selatan	25,63	9,16	343 407	1,29	0,32
04	Tapanuli Tengah	48,53	13,17	369 471	1,56	0,40
05	Tapanuli Utara	29,20	9,75	357 464	1,08	0,16
06	Toba Samosir	15,82	8,67	352 860	1,25	0,31
07	Labuhanbatu	41,70	8,61	368 357	1,01	0,20
08	Asahan	74,14	10,25	315 420	1,51	0,33
09	Simalungun	80,30	9,31	342 477	1,59	0,41
10	Dairi	23,19	8,20	325 176	1,77	0,54
11	Karo	35,36	8,67	437 702	0,95	0,22
12	Deli Serdang	88,52	4,13	381 173	0,60	0,14
13	Langkat	105,46	10,20	382 536	1,68	0,41
14	Nias Selatan	52,70	16,65	261 104	2,49	0,66
15	Humbang Hasundutan	16,93	9,00	329 189	1,00	0,22
16	Pakpak Bharat	4,66	9,74	283 258	1,54	0,42
17	Samosir	16,81	13,38	299 640	1,70	0,35
18	Serdang Bedagai	50,49	8,22	361 623	1,10	0,22
19	Batubara	51,78	12,57	381 651	2,22	0,57
20	Padang Lawas Utara	26,82	10,06	321 076	1,41	0,32

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jumlah Penduduk Miskin People Under Poverty (000 Jiwa/ Person)	Persen- tase Percent- age	Garis Kemiskinan Line Poorness (Rupiah/ Kapita/ Bulan)	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
21	Padang Lawas	23,05	8,41	310 569	1,07	0,23
22	Labuhanbatu Selatan	33,14	10,00	355 517	1,42	0,32
23	Labuhanbatu Utara	36,45	10,12	395 696	1,73	0,40
24	Nias Utara	36,33	26,56	383 552	5,10	1,40
25	Nias Barat	23,00	26,72	386 431	4,36	0,97
Kota/ Municipality						
71	Sibolga	10,81	12,38	415 478	2,23	0,56
72	Tanjungbalai	25,30	14,64	397 647	2,25	0,49
73	Pematangsiantar	22,01	8,70	474 084	1,69	0,53
74	Tebing Tinggi	16,64	10,27	426 469	1,91	0,51
75	M e d a n	186,45	8,25	518 420	1,50	0,39
76	B i n j a i	16,07	5,88	380 792	0,72	0,18
77	Padangsidempuan	16,79	7,69	363 468	1,41	0,37
78	Gunungsitoli	25,91	18,44	327 303	2,40	0,50
Sumatera Utara		1 324,98	9,22	435 970	1,56	0,41

Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018/ BPS-National Socio Economic Survey 2018

12.4 PERBANDINGAN PENDAPATAN REGIONAL/ *COMPARISON OF REGIONAL INCOME*

Tabel 12.4.1 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah), 2016 – 2018
Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at Current Market Prices (billion rupiahs), 2016 – 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		2016	2017 ⁽¹⁾	2018 ⁽²⁾
(1)		(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/ Regency</i>				
01	Nias	2 966,28	3 233,75	3 509,49
02	Mandailing Natal	10 660,04	11 712,51	12 618,05
03	Tapanuli Selatan	10 964,77	11 982,96	12 902,18
04	Tapanuli Tengah	7 849,65	8 545,38	9 229,98
05	Tapanuli Utara	6 300,29	6 765,69	7 296,78
06	Toba Samosir	6 123,91	6 641,77	7 166,99
07	Labuhanbatu	26 505,44	29 031,57	31 302,58
08	Asahan	29 206,69	32 020,19	34 666,91
09	Simalungun	30 122,88	32 832,13	35 444,57
10	Dairi	7 484,07	8 051,49	8 752,40
11	Karo	16 728,46	18 066,02	19 359,02
12	Deli Serdang	85 152,02	93 193,89	101 120,21
13	Langkat	34 104,97	37 118,98	39 818,55
14	Nias Selatan	5 192,77	5 695,74	6 262,31
15	Humbang Hasundutan	4 777,17	5 130,25	5 523,75
16	Pakpak Bharat	917,38	994,37	1 082,96
17	Samosir	3 442,52	3 751,63	4 085,20
18	Serdang Bedagai	22 113,82	24 094,59	25 994,82
19	Batubara	27 554,61	29 770,05	31 972,20
20	Padang Lawas Utara	9 073,82	9 904,42	10 764,91
21	Padang Lawas	8 808,32	9 705,01	10 591,41
22	Labuhanbatu Selatan	21 004,17	23 196,31	25 124,04

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2016	2017^{*)}	2018^{**)}
(1)		(2)	(3)	(4)
23	Labuhanbatu Utara	19 374,23	21 161,68	22 749,93
24	Nias Utara	2 775,10	3 008,45	3 251,81
25	Nias Barat	1 413,80	1 547,87	1 671,57
Kota/ Municipality				
71	Sibolga	4 262,85	4 644,67	5 063,94
72	Tanjungbalai	6 722,59	7 424,96	8 175,69
73	Pematangsiantar	11 579,29	12 443,96	13 176,71
74	Tebing Tinggi	4 725,48	5 123,02	5 512,52
75	M e d a n	184 809,04	203 016,35	222 482,42
76	B i n j a i	9 112,47	9 904,81	10 765,29
77	Padangsidempuan	4 903,28	5 372,28	5 858,84
78	Gunungsitoli	4 034,20	4 503,05	5 009,63
Sumatera Utara		626 062,91	684 275,44	741 192,69

Catatan/ Note : ^{*)} Angka Sementara/ Preliminary Figures

^{**)} Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber/ Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 12.4.2 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (milyar rupiah), 2016 – 2018
Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2016 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
01 Nias	2 214,15	2 325,01	2 429,73
02 Mandailing Natal	7 933,13	8 416,50	8 904,14
03 Tapanuli Selatan	8 314,69	8 748,18	9 201,96
04 Tapanuli Tengah	6 032,21	6 348,24	6 678,16
05 Tapanuli Utara	5 070,19	5 280,69	5 510,19
06 Toba Samosir	4 767,98	5 001,93	5 250,30
07 Labuhanbatu	20 046,02	21 048,17	22 112,34
08 Asahan	22 302,70	23 525,35	24 844,07
09 Simalungun	23 508,97	24 715,67	25 996,21
10 Dairi	5 688,45	5 968,77	6 267,82
11 Karo	12 494,87	13 145,85	13 744,17
12 Deli Serdang	61 839,67	64 991,87	68 341,00
13 Langkat	25 533,81	26 823,48	28 171,33
14 Nias Selatan	3 659,77	3 831,62	4 024,74
15 Humbang Hasundutan	3 577,05	3 756,66	3 946,12
16 Pakpak Bharat	717,89	760,55	805,01
17 Samosir	2 635,77	2 776,85	2 931,70
18 Serdang Bedagai	16 656,17	17 516,43	18 421,38
19 Batubara	21 165,04	22 034,26	22 998,60
20 Padang Lawas Utara	6 991,66	7 379,17	7 791,20
21 Padang Lawas	6 725,98	7 110,25	7 536,30
22 Labuhanbatu Selatan	16 088,42	16 907,59	17 797,95
23 Labuhanbatu Utara	14 843,99	15 602,05	16 413,33

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota		2016	2017^{*)}	2018^{**)}
Regency/Municipality				
(1)	(2)	(3)	(4)	
24	Nias Utara	2 043,91	2 134,49	2 228,15
25	Nias Barat	1 074,48	1 126,19	1 175,93
Kota/ Municipality				
71	Sibolga	3 063,07	3 224,58	3 393,91
72	Tanjungbalai	4 904,54	5 174,85	5 473,63
73	Pematangsiantar	8 380,77	8 750,15	9 170,19
74	Tebing Tinggi	3 400,75	3 575,51	3 760,50
75	M e d a n	132 062,86	139 739,21	148 006,41
76	B i n j a i	6 935,55	7 309,57	7 708,59
77	Padangsidempuan	3 636,87	3 830,32	4 038,93
78	Gunungsitoli	2 876,34	3 049,12	3 232,97
Sumatera Utara		463 775,46	487 531,23	512 765,63

Catatan/ Note : ^{*)} Angka Sementara/ Preliminary Figures

^{**)} Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber/ Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 12.4.3 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2016 – 2018
Table Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2016 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
01 N i a s	21 667 962,89	23 503 139,30	25 374 428,38
02 Mandailing Natal	24 488 784,42	26 649 319,54	28 451 717,76
03 Tapanuli Selatan	39 599 860,01	43 013 354,86	46 032 680,79
04 Tapanuli Tengah	21 992 877,34	23 495 348,92	24 934 360,64
05 Tapanuli Utara	21 312 628,59	22 718 451,43	24 332 248,80
06 Toba Samosir	33 891 040,23	36 535 401,66	39 233 963,39
07 Labuhanbatu	56 333 296,86	60 660 248,67	64 345 055,50
08 Asahan	40 981 266,68	44 551 813,64	47 857 423,59
09 Simalungun	35 252 504,77	38 211 192,09	41 038 392,68
10 D a i r i	26 670 722,57	28 563 937,58	30 905 032,03
11 K a r o	42 179 898,16	44 805 819,19	47 254 575,91
12 Deli Serdang	41 086 202,19	44 071 079,20	46 909 927,92
13 Langkat	33 396 696,33	36 097 107,56	38 456 756,76
14 Nias Selatan	16 679 894,49	18 116 498,60	19 742 020,79
15 Humbang Hasundutan	25 834 396,48	27 479 448,93	29 306 841,50
16 Pakpak Bharat	19 774 611,08	21 074 782,43	22 505 889,88
17 Samosir	27 651 616,57	29 989 293,81	32 469 660,87
18 Serdang Bedagai	36 198 406,35	39 310 886,99	42 294 268,76
19 Batubara	68 038 081,05	72 771 219,47	77 416 036,89
20 Padang Lawas Utara	35 196 184,79	37 674 418,98	40 201 913,40
21 Padang Lawas	33 392 163,38	35 971 252,23	38 442 224,21
22 Labuhanbatu Selatan	65 559 964,02	70 974 722,85	75 465 241,64
23 Labuhanbatu Utara	54 654 596,64	59 161 909,93	63 032 128,98

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota		2016	2017^{*)}	2018^{**)}
Regency/Municipality				
(1)	(2)	(3)	(4)	
24	Nias Utara	20 554 309,63	22 106 300,84	23 735 483,75
25	Nias Barat	16 576 241,25	18 040 213,29	19 392 850,21
Kota/ Municipality				
71	Sibolga	49 117 363,95	53 331 855,64	57 994 855,93
72	Tanjungbalai	39 758 871,09	43 373 414,04	47 175 954,41
73	Pematangsiantar	46 409 051,57	49 476 390,64	51 979 135,47
74	Tebing Tinggi	29 738 319,91	31 882 154,37	33 906 281,86
75	M e d a n	82 896 013,92	90 332 869,63	98 263 327,69
76	B i n j a i	34 014 334,95	36 559 095,63	39 304 878,43
77	Padangsidempuan	23 029 081,70	24 870 188,61	26 765 889,70
78	Gunungsitoli	29 298 498,35	32 330 683,63	35 547 696,85
Sumatera Utara		44 392 459,64	47 978 431,55	51 416 759,61

Catatan/ Note : ^{*)} Angka Sementara/ Preliminary Figures

^{**)} Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Penduduk yang digunakan adalah hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Sumber/ Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 12.4.4 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2016 – 2018
Table Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiahs), 2016 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
01 Nias	16 173 863,08	16 898 379,34	17 567 537,66
02 Mandailing Natal	18 224 392,31	19 149 942,92	20 077 433,97
03 Tapanuli Selatan	30 028 958,77	31 401 969,50	32 830 960,66
04 Tapanuli Tengah	16 900 836,01	17 454 368,87	18 040 731,58
05 Tapanuli Utara	17 151 461,02	17 731 975,77	18 374 588,91
06 Toba Samosir	26 387 066,85	27 514 865,87	28 741 532,99
07 Labuhanbatu	42 604 783,14	43 979 259,20	45 453 757,11
08 Asahan	31 293 960,55	32 732 373,10	34 297 057,35
09 Simalungun	27 512 314,33	28 764 975,24	30 098 896,98
10 Dairi	20 271 732,74	21 175 176,62	22 131 904,16
11 Karo	31 505 119,61	32 603 230,05	33 548 968,75
12 Deli Serdang	29 837 900,25	30 734 437,46	31 703 565,78
13 Langkat	25 003 534,61	26 085 037,98	27 207 868,74
14 Nias Selatan	11 755 683,12	12 187 271,68	12 688 058,81
15 Humbang Hasundutan	19 344 288,26	20 122 037,72	20 936 543,77
16 Pakpak Bharat	15 474 460,42	16 119 206,71	16 729 545,36
17 Samosir	21 171 504,34	22 197 192,88	23 301 473,13
18 Serdang Bedagai	27 264 694,46	28 578 473,62	29 972 080,67
19 Batubara	52 260 902,15	53 861 509,86	55 687 754,96
20 Padang Lawas Utara	27 119 753,19	28 068 885,58	29 096 514,25
21 Padang Lawas	25 498 070,39	26 353 881,12	27 353 487,95
22 Labuhanbatu Selatan	50 216 524,00	51 732 841,88	53 459 815,88
23 Labuhanbatu Utara	41 874 816,84	43 618 783,14	45 475 598,35

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota		2016	2017^{*)}	2018^{**)}
Regency/Municipality				
(1)	(2)	(3)	(4)	
24	Nias Utara	15 138 638,09	15 684 401,30	16 263 603,21
25	Nias Barat	12 597 770,98	13 125 660,67	13 642 668,54
Kota/ Municipality				
71	Sibolga	35 293 313,19	37 025 798,10	38 868 881,79
72	Tanjungbalai	29 006 558,13	30 229 196,27	31 584 351,44
73	Pematangsiantar	33 589 600,47	34 790 061,93	36 174 302,56
74	Tebing Tinggi	21 401 550,46	22 251 504,28	23 130 036,87
75	M e d a n	59 236 740,66	62 177 476,18	65 369 671,16
76	B i n j a i	25 888 496,16	26 979 956,05	28 144 644,42
77	Padangsidempuan	17 081 174,31	17 731 903,34	18 451 717,81
78	Gunungsitoli	20 889 511,75	21 891 891,66	22 940 736,16
Sumatera Utara		32 885 087,69	34 183 579,22	35 570 705,51

Catatan/ Note : ^{*)} Angka Sementara/ Preliminary Figures

^{**)} Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Penduduk yang digunakan adalah hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Sumber/ Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 12.4.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2016 – 2018
Table *The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2016 – 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
01 Nias	5,03	5,01	4,50
02 Mandailing Natal	6,18	6,09	5,79
03 Tapanuli Selatan	5,12	5,21	5,19
04 Tapanuli Tengah	5,12	5,24	5,20
05 Tapanuli Utara	4,12	4,15	4,35
06 Toba Samosir	4,76	4,91	4,97
07 Labuhanbatu	5,06	5,00	5,06
08 Asahan	5,62	5,48	5,61
09 Simalungun	5,40	5,13	5,18
10 Dairi	5,07	4,93	5,01
11 Karo	5,17	5,21	4,55
12 Deli Serdang	5,32	5,10	5,15
13 Langkat	4,98	5,05	5,02
14 Nias Selatan	4,41	4,70	5,04
15 Humbang Hasundutan	5,00	5,02	5,04
16 Pakpak Bharat	5,97	5,94	5,85
17 Samosir	5,27	5,35	5,58
18 Serdang Bedagai	5,14	5,16	5,17
19 Batubara	4,44	4,11	4,38
20 Padang Lawas Utara	5,96	5,54	5,58
21 Padang Lawas	6,06	5,71	5,99
22 Labuhanbatu Selatan	5,19	5,09	5,27
23 Labuhanbatu Utara	5,21	5,11	5,20
24 Nias Utara	4,59	4,43	4,39
25 Nias Barat	4,83	4,81	4,42

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017^{*)}	2018^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota/ Municipality			
71 Sibolga	5,15	5,27	5,25
72 Tanjungbalai	5,76	5,51	5,77
73 Pematangsiantar	4,86	4,41	4,80
74 Tebing Tinggi	5,11	5,14	5,17
75 M e d a n	6,27	5,81	5,92
76 B i n j a i	5,54	5,39	5,46
77 Padangsidempuan	5,29	5,32	5,45
78 Gunungsitoli	6,03	6,01	6,03
Sumatera Utara	5,18	5,12	5,18

Catatan/ Note : ^{*)} Angka Sementara/ Preliminary Figures

^{**)} Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber/ Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

LAMPIRAN

Appendix

<https://niasselatankab.bps.go.id>

Lampiran 1/Appendix 1

TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN SISTEM MATRIK
Weights, Measures, and Metric System

Nilai/ <i>Equivalent</i>	N a m a / <i>Name</i>	Singkatan Internasional <i>Symbol</i>
(1)	(2)	(3)
A. Ukuran Panjang /<i>Linear Measure</i>		
1000	meter / <i>meter</i>	Kilometer / <i>kilometer</i> km
100	meter / <i>meter</i>	Hektometer / <i>hectometer</i> hm
10	meter / <i>meter</i>	Dekameter / <i>decameter</i> dam
1	meter / <i>meter</i>	Meter / <i>meter</i> m
0,1	meter / <i>meter</i>	Desimeter / <i>decimeter</i> Dm
0,01	meter / <i>meter</i>	Centimeter / <i>centimeter</i> Cm
0,001	meter / <i>meter</i>	Milimeter / <i>millimeter</i> Mm
0,0001	meter / <i>meter</i>	Mikron / <i>micron</i> U
B. Ukuran Luas /<i>Surface Measure</i>		
1.000.000	Meter Persegi / <i>square meter</i>	Kilometer Persegi / <i>square kilometer</i> Km ²
10.000	Meter Persegi / <i>square meter</i>	Hektometer Persegi / <i>square hectometer or hectare</i> Hm ² atau ha
100	Meter Persegi / <i>square meter</i>	Dekameter Persegi / <i>square decameter or are</i> dam ² atau a
1	Meter Persegi / <i>square meter</i>	Meter Persegi / <i>square centimeter</i> m ²
0,01	Meter Persegi / <i>square meter</i>	Desimeter Persegi / <i>square decimeter</i> Dm ²
0,0001	Meter Persegi / <i>square meter</i>	Centimeter Persegi / <i>square centimeter</i> Cm ²
0,000001	Meter Persegi / <i>square meter</i>	Milimeter Persegi / <i>square millimeter</i> Mm ²

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 1

	Nilai / <i>Equivalent</i>	N a m a / <i>Name</i>	Singkatan Internasional <i>Symbol</i>
	(1)	(2)	(3)
C. Ukuran /<i>Measure or Capacity</i>			
1	Meter Kubik atau 1000 liter <i>cubic meter or 1000 liter</i>	Meter Kubik atau Kltr	m ³ atau kl
0,1	Meter Kubik atau 100 liter <i>cubic meter or 100 liter</i>	Hektoliter/ <i>hectoliter</i>	hl
0,01	Meter Kubik atau 10 liter <i>cubic meter or 10 liter</i>	Dekaliter/ <i>decalitre</i>	dal
0,001	Meter Kubik atau 1 liter <i>cubic meter or 1 liter</i>	<i>Desimeter Kubik (liter)</i> Cubic decimeter or liter	dm ³ atau l
0,1	Desimeter Kubik (0,1 liter) <i>cubic deciliter or 0,1 liter</i>	Desiliter/ <i>deciliter</i>	dl
0,01	Desimeter Kubik (0,01 liter) <i>cubic deciliter or 0,01 liter</i>	Centiliter/ <i>centiliter</i>	cl
0,001	0,001 Desimeter Kubik (0,001 liter) <i>cubic decimeter or 0,001 liter</i>	Mililiter atau Centimeter Kubik <i>milliliter or cubic centimeter</i>	ml atau cm ³ / cc
0,000001	Desimeter Kubik (0,000001 liter) <i>decimeter or 0,000001 liter</i>	Milimeter Kubik <i>cubic millimeter</i>	mm ³

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 1*

Nilai / <i>Equivalent</i>	N a m a / <i>Name</i>	Singkatan Internasional <i>Symbol</i>
(1)	(2)	(3)
D. Timbangan / <i>Weight Measures</i>		
1000	Kilogram	Ton
		t (m.t)
100	Kilogram	Quintal
		Q
1	Kilogram	Kilogram
		kg
0,1	Kilogram	Hektogram
		hg
0,01	Kilogram	Decagram
		dag
0,1	Kilogram	Gram
		g
0,01	Gram	Decigram
		dg
0,001	Gram	Centigram
		cg
200	Gram	Metric Carat
		Kt

Lampiran 2/Appendix 2

TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN TERMASUK JENIS
LAIN DAN DARI PADA SISTEM METRIX*Non Metric Weight and Measures*

Negara Asal/Country		Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain/ <i>Metric Units Converted in to Foreign Measures</i>		
(1)			(2)	
A. Ukuran Panjang		1 km	=	0,62137 Mile
Linear Measure		1 m	=	0,00497 Furlong
Inggeris dan Amerika Serikat		1 m	=	1,0936 yard
<i>Great Britain and USA</i>		1 m	=	3,2808 feet
		1 m	=	39,37 inches
		1 m	=	0,135 geogr mile
Indonesia		1 m	=	0,541 sea mile
<i>Indonesia</i>		1 km	=	0,6636 java paal
		1 m	=	0,2624 Rijnl.roede
		1 m	=	1,4539 amst.el
		1 sq	=	0,3681 sq mile
B. Ukuran Luas		1 k	=	2,4711 acres
Surface Measures		1 sq m	=	1,19536 yard
Inggeris dan Amerika Serikat		1 sq m	=	10,76365 sq feet
<i>Great Britain and USA</i>		1 sq cm	=	0,15498 sq inch
Indonesia		1 sq km	=	140,9147 bahu
<i>Indonesia</i>		1 sq km	=	70,45735 sq Rijnl.roede
		1 cu m	=	0,353 reg ton
C. Ukuran Isi		1 cu m	=	1,307947 cu yard
Measures of Capacity		1 cu m	=	6,2897 barrel
Inggeris dan Amerika Serikat		1 cu m	=	27,497 Imp.bushel
<i>Great Britain and USA</i>		1 cu m	=	28,377 US bushel
Indonesia		1 cu m	=	35,31338 cup.feet
<i>Indonesia</i>		1 liter	=	0,2199 Imp.gallon
		1 liter	=	0,2645 US gallon
		1 liter	=	0,1166 gantang

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 2*

Negara Asal / Country	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain/ <i>Metric Units Converted in to Foreign Measures</i>	
(1)	(2)	
D. Timbangan Weight Measure Inggris Raya dan Amerika Serikat <i>Great Britain and USA</i>	1 long ton (= 20 cwt)	= 22401 b
		= 1016.04 kg
	1 short ton (= 2000 lb)	= 907,18 kg
	1 hundredweight (cwt)	= 50,8 kg
	1 cental (= 100 lb)	= 45,36 kg
	1 pound avoirdupois (= 1 lb)	= 453,6 g
		= 16 ounces av (=7000 grains)
	1 ounce avoirdupois (oz)	= 28,35 g
	1 pound troy (=12 oz troy)	= 373,24 g
	1 kg	= 20239 Amst.pound
	1 kg	= 25.9061 thail (opium) = 81.4877 thail (Gold)
	1 kg	= 1878.0488 carat (diamond)
1 kg		

Lampiran 3/Appendix 3

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997**



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang :
- i. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, memantauan, dan evaluasi penyelenggara berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
 - ii. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien ;

- iii bahwa Undang - Undang nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional;

- iv bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c diatas, dipandang perlu membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru ;

Mengingat : Pasal ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG -UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB 1

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan , pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur terkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.

APPENDIX

2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri -ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan Statistik adalah tindakan yang meliputi upaya Penyediaan dan penyebar luasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional
5. Statistik dasar adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral , berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraanya menjadi penanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha , pendidikan sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, penyelenggaraanya dilakukan oleh lembaga organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi diseluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakterisrik suatu populasi pada saat tertentu .
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara Pengumpulan, Pengolahan, Penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang serupa instansi pemerintah, lembaga, oranganisasi, orang benda maupun obyek lainnya.
13. Sampel adalah unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkiraan karekteristik suatu populasi .
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggaraan kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarat lainnya .
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik .
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan Statistik.

BAB II
ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan:

- a) Keterpaduan
- b) Keakuratan dan
- c) Kemuktahiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien ;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

Kegiatan Statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem statistik nasional yang andal efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III

JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

**Bagian Pertama
Jenis Statistik**

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri dari atas :

- a). Statistik dasar ;
- b). Statistik sektoral ; dan
- c). Statistrik khusus

Pasal 6

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatnya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua

Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus

- b. Survai
- c. Kompilasi produk administrasi dan
- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan , yang meliputi:
 - a. Sensus penduduk;
 - b. Sensus pertanian ;dan
 - c. Sensus ekonomi
- (2). Penerapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah .

Pasal 9

- (1) Survai sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu - waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survai antara sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2(dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk adminisrtasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
- 2) Hasil kompilasi produk adminisrtasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undang yang berlaku .
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk adminisrtasi milik lembaga, organisasi, peorarrngan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang - undang.

BAB IV
PENYELENGGARAAN STATISTIK
Bagian Pertama

Statistik Dasar
Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara:
 - a). Sensus
 - b). Survei
 - c). Kompilasi produk administrasi; dan
 - d). Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Bagian Kedua

Statistik Sektorial
Pasal 12

- 1) Statistik sektorial diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik sektorial, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi .
- 3) Statistik sektorial harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila Statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional .
- 4) Hasil Statistik sektorial yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan

Bagian Ketiga Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus di selenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan .
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara:
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi .

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional , masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan .
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
 - a. Judul
 - b. Wilayah kegiatan Statistik
 - c. Obyek populasi
 - d. Jumlah Reponden
 - e. Waktu pelaksanaan
 - f. Metode statistik
 - g. Nama dan alamat penyelenggara dan
 - h. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik .
- 4) Kewajiban pemberitahuan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V

PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya .
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik .

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI

KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan instansi pemerintah dan masyarakat di atur lebih lanjut dengan keputusan presiden.

Pasal 18

- 1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku .
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah badan, instansi pemerintah ,atau masyarakat Indonesia.

**BAB VII
HAK DAN KEWAJIBAN**

Bagian Pertama

Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku .

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden .

Bagian Kedua

Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan Statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas Statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

**Bagian Ketiga
Responden**

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan .
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat menemui ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang dapat diperlukan dalam penyelenggaraan Statistik dasar oleh Badan.

**BAB VIII
KELEMBAGAAN**

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan Instansi vertikal
- 3) Ketentuan mengenai tugas , fungsi, susunan organisasi ,dan tata kerja Badan, bagaimana di maksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang berupa bertugas memeberikan saran dan pertimbangan dibidang Statistik kepada Badan.

APPENDIX

- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen , yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melaksanakan Statistik sektoral .
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi ,dan tatakerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan .

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat(2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama (1) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dengan dipidana kurungan paling lama 1(satu) tahun dan denda paling banyak Rp 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,- (Seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas Statistik dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1(satu) tahun 6 (enam)bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000 (Lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6(enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah , menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan Statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan Statistik dasar atau sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5(lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000 (Seratus juta rupiah)

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34 , pasal 36, ayat (2) , pasal 37, pasal 38 dan pasal 39 adalah kejahatan .
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

**BAB XI
KETENTUAN PERALIHAN****Pasal 41**

Semua peraturan pelaksanaan Undang-Undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tentang statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini .

**BAB XII
KETENTIAN PENUTUP****Pasal 42**

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini , atau undang-undang 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang–undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia .

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Di undangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
Dan Perundang-undangan

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
Dan Organisasi

Ttd

Ttd

LAMBOCK V. NAHATTANDS

PIETOJO, MSA

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
KEPALA BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Ttd

Dr. Syech Suhaimi

**PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

UMUM

Undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin beragam. Kedua, ragam data yang pada awal tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya diluar Badan. Ketiga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, seperti era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggaraan statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil, dan merata, asas keseimbangan, keserasian, dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejuangan, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemuthakiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-Undang ini menetapkan jenis Statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; Kedua, menjamin kepentingan masyarakat pengguna Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya, Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan Statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumumkan hasil Statistik yang diselenggarakannya secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik. Kesahihan seluruh hasil Statistik yang di umumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Badan.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerjasama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan Statistik, petugas Statistik, responden, dan pengguna data Statistik di atur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara Statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

APPENDIX

Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan mempertimbangkan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan Statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain :

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas Statistik dasar, yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan, Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien
4. Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensif. Undang-Undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya.



LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

NUMBER 16 OF 1997

ON

STATISTICS

WITH THE MERCY AND COMPASSION OF THE ONE ONLY GOD

THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,

- Considering* :
- a. that a statistics are important to the planning, implementation, monitoring, and evaluation of various activities in every aspect of the community, nation, and state in the context of national development, as the implementation of Pancasila, which aims to promote public welfare in an effort to achieve the national goals as stated in the preamble to the Constitution of 1945;*
 - b. that in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System;*
 - c. that in Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer appropriate in light of subsequent developments, community demands, and the requirements of national development;*

APPENDIX

d. that in light of letter a, b, and c above, a new Law on Statistics is deemed necessary;

In view of : Article 5 section (1) and Article 20 section (1) of the Constitution of 1945;

With the approval of

THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL

OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

DECREES

To stipulate : THE LAW ON STATISTICS.

CHAPTER I

GENERAL PROVISIONS

Article 1

In this law : 1. Statistics are the data obtained by collection, preparation, presentation, and analysis, and is the system which regulates the connection between elements of statistics collection.

2. Data are information in the form of numbers which concern the special characteristics of a population.

3. The National Statistics System is an institution consisting of parts which are interlinked in an ordered manner to form a totality in statistical collections.

4. Statistical activities are measures directed towards providing and disseminating data, advancing the science of statistics, and eventually developing a National Statistics System.

5. Basic statistics are statistics utilized for a broad range of (both government and community) purposes, which have

- cross-sectoral characteristics, are on a national and macro scale, and*
6. *will be the responsibility of the Agency.*
 7. *Sectoral statistics are statistics utilized to satisfy the needs of particular institutions in an effort to perform the duties of the administration and to further development, the primary duty of the institution in question.*
 8. *Special statistics are statistics utilized to fulfil the specific needs of business, education, socioculture, and community interests, undertaken by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community.*
 9. *A census is the data collected by enumerating a census of all population units in the entire territory of the Republic of Indonesia to determine the characteristics of a population at a*
 10. *given time.*
 11. *A survey is a data collection method whereby a sample census is taken in order to estimate the characteristics of a population at a given time.*
 12. *The compilation of administrative products is collecting, preparing, presenting and analyzing data from administrative records available from the government and/or the community.*
 13. *The Agency is the BPS - Statistics Indonesia.*
 14. *Population is the unit or object of statistical activities, and includes government institutions, non government institutions, organizations, individuals, items, and so on.*
 15. *A sample is a unit of the population used to estimate the characteristics of a population.*
 16. *A synopsis is an outline of a statistical collection.*
 17. *A conductor of statistical activities may be a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community.*
 18. *An enumerator is an individual assigned by the conductor of statistical activities to collect data by interviewing, measuring (or using some other method on) the object of statistical activity.*
 19. *A respondent is a government institution, a non government institution, an organization, an*
 20. *individual, or another part of the community which has been selected as the object of statistical activity.*

CHAPTER II

PRINCIPLES, DIRECTIONS, AND AIMS

Article 2

In addition to the basic principles of national development, this Law is based on :

- a. integrity;*
- b. accuracy; and*
- c. currency.*

Article 3

Statistical activities should :

- a. support national development;*
- b. develop a reliable, effective, and efficient National Statistics System;*
- c. increase public awareness of the significance and function of statistics; and*
- d. support the development of science and technology.*

Article 4

Statistical activities aim to provide complete, accurate, and current statistical data in order to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System to support national development.

CHAPTER III

TYPES OF STATISTICS AND METHODS OF DATA COLLECTION

Part One

Types of Statistics

Article 5

Based on the purpose for which they are used, statistics are classified into the following types :

- a. basic statistics;*
- b. sectoral statistics; and*
- c. special statistics.*

Article 6

- (1) Basic statistics and sectoral statistics are available for public utilization unless it is specified otherwise in prevailing legislation.*
- (2) Every individual has equal opportunity to access and make use of special statistics but must maintain regard for the legally protected rights of a person or an institution.*

Part Two

Data Collection Methods

Article 7

Statistics are collected by :

- a. census;
- b. survey;
- c. the compilation of administrative products; and
- d. other methods in keeping with developments in science and technology.

Article 8

- (1) Censuses as referred to in Article 7 letter a, will be conducted at least once every ten years by the Agency, and will consist of:
 - a. a population census;
 - b. an agricultural census; and
 - c. an economic census.
- (2) Changes to the census and when it is to be conducted as referred to in section (1), will be further regulated in a government regulation.

Article 9

- 1) Surveys as referred to in Article 7 letter b, will be conducted periodically or at any time in order to obtain detailed data.
- 2) Intercensal surveys will be carried out between censuses in order to bridge them.

Article 10

- 1) *Compilation of administrative products referred to in Article 7 letter c, will be collected by utilizing various documents from administrative records.*
- 2) *Compilation of administrative products will be owned by government institutions but will be available for public utilization unless prevailing legislation specifies otherwise.*
- 3) *Every individual will have an equal opportunity to access the compilation of administrative products owned by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community but must maintain regard for the legally protected rights of an individual or an institution.*

CHAPTER IV

STATISTICS COLLECTION

Part One

Basic Statistics

Article 11

- (1) *The Agency is responsible for basic statistics collection.*
- (2) *When collecting basic statistics referred to in section (1), the Agency will obtain data by :*
 - a. *census;*
 - b. *survey;*
 - c. *compilation of administrative products; and*
 - d. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

Part Two

Sectoral Statistics

Article 12

- (1) A government institution will collect sectoral statistics in accordance with the scope of its duties and
- (2) functions, either independently or in cooperation with the Agency.
- (3) When collecting sectoral statistics, the government institution will obtain data by :
 - a. survey;
 - b. compilation of administrative products; and
 - c. other methods in keeping with developments in science and technology.
- (4) Sectoral statistics must be collected in cooperation with the Agency when the statistics can only be obtained by census and need to be collected on a national scale.
- (5) The results of sectoral statistics activity when carried out by a government institution on its own must be submitted to the Agency.

Part Three

Special Statistics

Article 13

- (1) Special statistics will be collected by the community whether by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community either independently or in cooperation with the Agency.
- (2) The community may collect special statistics as referred to in section (1) by :
 - a. survey;
 - b. the compilation of administrative products; and
 - c. other methods in keeping with developments in science and technology.

Article 14

- (1) *In order to develop a National Statistics System, the community as referred to in Article 13 section (1) must provide the Agency with a synopsis of the statistical activity that it has undertaken when completed.*
- (2) *The synopsis referred to in section (1) should contain :*
 - a. *a title;*
 - b. *the area where the statistical activities were conducted;*
 - c. *the population;*
 - d. *the number of respondents;*
 - e. *the time taken;*
 - f. *the statistical method;*

 - g. *the name and address of the conductor of statistics activities; and*
 - h. *an abstract.*
- (3) *The synopsis can be delivered by post, a data communications network, or other means deemed convenient for the conductor of the statistical activity.*
- (4) *The obligation to provide a synopsis as referred to in section (1) does not apply to statistics which are used to fulfil internal requirements.*

CHAPTER V

PUBLICATION AND DISSEMINATION

Article 15

- (1) *The Agency may publish the statistics it has collected.*
- (2) *The statistics are to be published in the Official Statistics News.*

Article 16

The Agency is to disseminate the statistics it has collected.

CHAPTER VI

COORDINATION AND COOPERATION

Article 17

- (1) The coordination and cooperation in the collection of statistics will be the responsibility of the Agency in consultation with government institutions and the community, at both central and regional levels.*
- (2) In the framework of achieving and developing a National Statistics System, the Agency will cooperate with government institutions and the community to standardize concepts, definitions, classifications and measurements.*
- (3) The coordination and cooperation referred to in section (1) are to be conducted on the basis of partnership, and developments in science and technology will be anticipated and applied.*
- (4) The method and scope of the coordination and cooperation in the collection of statistics between the Agency, government institutions, and the community will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 18

- (1) There may also be cooperation in collecting statistics between the Agency, government institutions, and/or the community and international institutions, foreign countries, or foreign private institutions in accordance with prevailing legislation.*
- (2) The cooperation in the collection of statistics referred to in section (1) is based on the principle that the principal conductor of statistical activities will be the Agency, the government institution, or the Indonesian community.*

CHAPTER VII

RIGHTS AND OBLIGATIONS

Part One

Conductor of Statistic Activities

Article 19

The conductor of statistical activities may obtain information from respondents on the characteristics of every population which is the object of the research.

Article 20

In accordance with prevailing legislation, the conductor of statistical activities must provide equal opportunity for the community to access available statistics.

Article 21

The conductor of statistical activities must ensure the confidentiality of the information obtained from respondents.

Part Two

Enumerators

Article 22

Every enumerator from the Agency may enter an appointed working area in order to obtain necessary information.

Article 23

Every enumerator must deliver the results of the statistical activity without altering them.

Article 24

Stipulations ensuring the confidentiality of the information collected referred to in Article 21 also apply to enumerators.

Article 25

Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.

Part Three

Respondents

Article 26

- (1) Every individual has the right to refuse to be a respondent, except when the Agency is collecting basic statistics.*
- (2) Every respondent may turn away any enumerator who fails to satisfy the requirements of Article 25.*

Article 27

Every respondent must provide the required information when the Agency is collecting basic statistics.

CHAPTER VIII

INSTITUTIONAL ISSUES

Article 28

- (1) *The government will establish a Agency which will be under and directly responsible to the President.*
- (2) *The Agency has regional representatives vertically.*
- (3) *Stipulations regarding the Agency's duties, functions, organizational structure, and working procedures, as referred to in section (1) and section (2), will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 29

- (1) *The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- (2) *The Forum referred to in section (1) will not have a formal structure but will be independent. Its members will consist of government representatives, experts, practitioners and public figures.*

Article 30

- (1) *A government institution may establish an organizational unit within its field of operation to collect sectoral statistics.*
- (2) *The duties, functions, organizational structures, and working procedures of the organizational unit referred to in section (1) will be regulated by the relevant institution based on prevailing legislation.*
- (3) *When collecting sectoral statistics, the organizational unit referred to in section (1) must coordinate with the Agency to apply standardized concepts, definitions, classifications and measurements to further develop the National Statistics System.*

CHAPTER IX

GUIDANCE

Article 31

The Agency will cooperate with government institutions and the community to guide the statistics collecting body and the community, in order to further increase the community's contributions to, and appreciation of statistics, to develop a National Statistics System, and to support national development.

Article 32

The Agency should provide guidance as referred to in Article 31, by :

- a. increasing the capabilities of the human resources used in statistics collections;*
- b. developing statistics as a science;*
- c. increasing mastery of science and technology which can support statistics collections;*
- d. creating conditions that support the necessary standardization and development of concepts, definitions, classifications and measurements in cooperation with other statistics collectors;*
- e. developing an information statistics system;*
- f. improving the dissemination of statistical information;*
- g. increasing the ability to use and utilize statistics to support national development; and*
- h. promoting public awareness of the significance and function of statistics.*

Article 33

The guidance directive referred to in Article 31 will be further regulated in a government regulation.

CHAPTER X

CRIMINAL PENALTIES/PROVISIONS

Article 34

Any individual who unlawfully conducts a census in breach of Article 11 section (2) letter a, will be subject to imprisonment for a period not exceeding two years and a fine not exceeding Rp 50,000,000.

Article 35

Any individual who deliberately violates Article 14 section (1), will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year or a fine of up to Rp 25,000,000.

Article 36

- (1) Any conductor of statistical activities who deliberately, and without legal justification, fails to fulfil his or her obligations as set out in Article 20, will be subject to imprisonment for one year or a fine not exceeding Rp 25,000,000.*
- (2) Any conductor of statistical activities who deliberately violates Article 21 will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.*

Article 37

Enumerators who deliberately violate Article 24 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 38

Respondents who deliberately violate Article 27 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 39

Any individual who deliberately and without legal justification prevents, interrupts, or causes the conductor of statistical activities to fail to collect basic or sectoral statistics will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.

Article 40

- (1) The criminal acts referred to in Article 34, Article 36 section (2), Article 37, Article 38, and Article 39 are crimes.*
- (2) The criminal acts referred to in Article 35 and Article 36 section (1) are violations.*

CHAPTER XI

TRANSITIONAL PROVISION

Article 41

All regulations which implement Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics remain effective provided they do not conflict with, or have not been repealed by, this Law or any subsequent legislation.

CHAPTER XII

CLOSING PROVISIONS

Article 42

When this Law takes effect, Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics will be invalid.

Article 43

This Law will take effect on the date it is enacted.

In order for every individual to know of this law, this legislation must be published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Ratified in Jakarta

on May 19, 1997

The President of the Republic of Indonesia

signed

SOEHARTO

Promulgated in Jakarta

on May 19, 1997

The Minister/State Secretary

Of The Republic Of Indonesia

signed

MOERDIONO

APPENDIX

STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA OF 1997 NUMBER 39

<i>Copy of original text</i>	<i>Copy of original text</i>
<i>Secretariat Of The Cabinet Of</i>	<i>BPS - Statistics Indonesia</i>
<i>The Republic Of Indonesia Head of the</i>	<i>Head of the Bureau of Personnel and</i>
<i>Bureau of</i>	<i>Organization,</i>
<i>Law and Regulations,</i>	
<i>Signed</i>	<i>signed</i>
<i>Lambock V. Nahattands</i>	<i>Pietojo, MSA</i>
	<i>Copy of original text</i>
	<i>Chief Statistician of</i>
	<i>Sumatera Utara Provinces,</i>
	<i>signed</i>
	<i>Dr. Syech Suhaimi</i>

**ELUCIDATION OF
THE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

GENERAL

Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer in accordance with or capable of accommodating various developments, the community's demands, and the needs of national development. The condition of the state and developments in science and technology when the two Laws were enacted were very different from those of the present day.

In the past thirty years, fundamental changes have influenced the collection of statistics. Firstly, improved community welfare as a result of national development has increased the variety of statistical data required by the community. Secondly, the variety of data which in the early sixties could be adequately collected by the Central Bureau of Statistics (BPS) now requires the involvement of other conductors of statistical activities beyond the Agency. Thirdly, developments in science and technology have impacted upon the development of statistics collection. Fourthly, strategic changes, such as globalization, marked by openness, increased competition, rapid flow of statistical information, and the increased role of information for the government or the community, have also effected the development of statistics collection. These four changes have increased the need for more adequate regulations to prevent duplication, facilitate data user access, legal certainty for statistics collectors, and protection for respondents.

The primary principles that must be applied and adhered to when collecting statistics are national development (which includes faith and subservience to God the

APPENDIX

One and Only), usefulness, Pancasila Democracy, fairness, equality, balance, harmony, legality, independence, enthusiasm, and science and technology. This Law also operates on the basis of integrity, accuracy, and currency to provide reliable and accurate statistical data. The definition of statistics in this Law is broad, statistics may be data or information in the form of numbers, a system which combines statistical undertakings, or the science of the methods for collecting, processing, presenting, and analyzing data. These three definitions of statistics will become the foundation for statistics collection which will support national development.

This Law establishes the types of statistics based on the purpose for which they are used and regulates the scope and function of conductors of statistical activities. Depending on the purpose for which they are used, statistics can be basic, sectoral, or special. The regulation of the scope and function of conductors of statistical activities are aimed at: firstly, guaranteeing legal certainty for the conductors of statistical activities whether from the government or the community; secondly, safeguarding the interests of the statistics users over the value of the information they have received; thirdly, striving for coordination and co operation to ensure that enumerators collect statistics effectively, efficiently and without duplication, and that the statistics complement and support each other; and fourthly, anticipating scientific and technological developments which will impact upon the collection of statistics.

As an independent government institution, the Agency may publish the statistics it has collected, regularly and transparently through the Official Statistics News. The validity of all published statistics will be the sole responsibility of the Agency.

It is very important that the coordination and cooperation regulated in this Law be developed between the Agency and government institutions, non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community, and that cooperation be developed with foreign institutions dealing with statistics. The increasing diversity in statistics will require developments which must accord with the needs and progress of the nation and advances in science and technology. Thus the standardization of concepts, definitions, classifications and measurements will require close attention.

The rights and obligations of the conductor of statistical activities, enumerators, respondents, and statistics users are regulated in a balanced manner. Thus penalties for violations of the norms of statistics collection will be established to protect the party which suffers loss.

The Agency will be represented by hierarchical agencies in regional areas. Any organizational units in the government domain which collects sectoral statistics must cooperate with the Agency to apply uniform concepts, definitions, classifications and standardized measurements. To optimize the collection of statistics, the Agency should obtain advice from the Community Statistics Forum for Statistics, which consists of government bodies, experts, practitioners and public figures.

The Agency will guide statistics collectors and the community in general in order to increase contributions which support national development, to develop a National Statistics System, and to promote public awareness, both of respondents and as users of statistics, and the significance and function of statistics. To do this, the Agency will cooperate with government enumerators and parts of the community.

Some of the new material in this Law is:

- 1. The type of statistics. This depends on the purpose for which they are used. Basic statistics are collected solely by the Agency. Sectoral statistics are collected by government enumerators whether independently or in cooperation with the Agency. Special statistics are collected by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community either independently or with the Agency.*
- 2. Statistics collected by the Agency are to be published in the Official Statistics News regularly and transparently so that the community can readily obtain necessary data.*
- 3. The National Statistics System will be reliable, effective and efficient.*
- 4. A Community Forum for Statistics, will be established. Its duty will be to advise the Agency, and accommodate the aspirations of the statistics community.*

APPENDIX

This Law must be promoted intensively among the community.

This Law only regulates primary issues. Thus further stipulations will be promulgated in an implementing regulation.

ARTICLE BY ARTICLE

Article 1

No further explanation required.

Article 2

Founded in national development, this Law is based on integrity, accuracy, as well as currency.

Letter a.

“Integrity” means that statistics are collected together with the government, and that the community must complement and strengthen each other by fulfilling statistical needs and avoiding duplication.

Letter b.

“Accuracy” means that all statistics must attempt to generate thorough, precise, accurate, and correct statistical data.

Letter c.

“Currency” means that all presented or available statistics must illustrate a phenomenon and/or its changes on the basis of the most recent data. Therefore, the collection, processing, presentation, and analysis of statistics must always be constantly, continuously, and periodically undertaken.

Article 3

Letter a.

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

“Community awareness” means the growth and development of awareness about statistics, which will promote the community’s knowledge of the importance, significance and function of statistics.

Letter d.

No further explanation required.

Article 4

The institutional status of the conductor of statistical activities, the method employed, the quality of human resources, and a legal guarantee that the system is capable of presenting complete, accurate, and timely statistical data, are all interrelated and must be focused upon in the context of the National Statistics System.

Article 5

The types of statistics (basic, sectoral or special), which are defined with reference to their purpose, include economic statistics and public welfare statistics. Economic statistics cover agricultural, industrial, trade, and other types of economic statistics, while public welfare statistics encompass demographic and environmental statistics. The compilation of administrative products and/or the processing of basic, sectoral, or special statistics may be presented in the form of either cross-sectoral or regional statistics, such as gross domestic product figures, gross regional domestic product figures, national income figures, economic indicators, social indicators, cross-sectoral statistics, and other regional statistics. To fulfil the need for data on a regional level, regional statistics can be presented.

Article 6

APPENDIX

Section (1)

No further explanation required

Section (2)

The rights protected by the Law include copyright.

Article 7

Letter a.

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

No further explanation required.

Letter d.

Developments in science and technology, especially information and communications technology, will enable the introduction of other special data collecting methods. Thus, the conductor of statistical activities must anticipate these developments.

Article 8

Section (1)

Because censuses will touch on every stratum of the community, the Agency must notify the community of them before they are conducted.

Section (2)

Besides taking the need for it into account, the establishment of the years in which the census will be undertaken should also refer to various international conventions to enable an international comparative aspect. Several censuses which have been carried out are the Population Censuses of 1930, 1961,

1971, 1980, and 1990; the Agricultural Censuses of 1963, 1973, 1983, and 1993, and the Economic Censuses of 1986 and 1996.

Article 9

Section (1)

No further explanation required.

Section(2)

Surveys will be conducted between censuses for the purpose of updating data, such as the Intercensal Population Survey.

Article 10

No further explanation required.

Article 11

Section (1)

Because the benefits of basic statistics are significant, the Agency will be responsible for collecting them.

Section (2)

Letter a.

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

When collecting basic statistics by compiling administrative products, the Agency may obtain the administrative products available from government institutions and/or parts of the community but must maintain regard for the legally protected rights of individuals or institutions.

APPENDIX

Letter d.

No further explanation required.

Article 12

Section (1)

“Government institutions” are those outside the Agency.

Section (2)

No further explanation required.

Section (3)

No further explanation required.

Section (4)

No further explanation required.

Article 13

No further explanation required.

Article 14

Section (1)

A synopsis should be delivered to ensure that the Agency becomes the referencen center for statistical information.

Section (2)

Letter a.

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

No further explanation required.

Letter d.

No further explanation required.

Letter e.

No further explanation required.

Letter f.

No further explanation required.

Letter g.

No further explanation required.

Letter h.

An "Abstract" is the brief, qualitative outline of the statistics collection.

Section (3)

The collector does not have to deliver the synopsis personally but may choose a method that is considered expeditious or convenient for him or her.

Section (4)

An "Internal need" is the need that statistics be for their own purposes and not for publication.

Article 15

Section (1)

No further explanation required.

APPENDIX

Section (2)

The Official Statistics News will be fully managed by the Agency to ensure its regular publication, authenticity, and continuity.

Article 16

The Agency must disseminate the statistics collected through the print, electronic, and other information media.

Article 17

Section (1)

No further explanation required.

Section (2)

No further explanation required.

Section (3)

No further explanation required.

Section (4)

The Presidential decree will also regulate the following primary issues:

- a. the obligation of government institutions to notify the Agency prior to the commencement of any statistical activity;*
- b. the obligation of government institutions collecting the statistics to follow the Agency's recommendations; and*
- c. the obligation of government institutions to submit statistics it has obtained to the Agency.*

Article 18

No further explanation required.

Article 19

No further explanation required.

Article 20

No further explanation required.

Article 21

The confidentiality of personal information provided by respondents is guaranteed because all statistics collectors must present the statistics in the form of aggregate statistical data.

Article 22

A "Working area" is the respondent's domicile in the form of an administrative region, enumeration area, or the smallest part that includes the enclosure or the physical building inside it.

Article 23

"As is" means that the statistics collected in the field must be delivered to the conductor of the statistical activity who is managing the project, without alteration.

Article 24

No further explanation required.

Article 25

All enumerators must have assignment letter and/or identification, in order to guarantee his or her authenticity and to reassure the respondent.

Article 26

No further explanation required.

APPENDIX

Article 27

“Necessary information” is the information requested through a questionnaire which must be filled in completely and accurately.

Article 28

No further explanation required.

Article 29

No further explanation required.

Article 30

Section (1)

In the framework of supporting the realization of and further developing a National Statistics System, government institutions may establish an organizational unit to collect sectoral statistics, while private institutions may also seek the establishment of an organizational unit to collect special statistics.

Section (2)

No further explanation required.

Section (3)

No further explanation required.

Article 31

No further explanation required.

Article 32

No further explanation required.

Article 33

No further explanation required.

Article 34

No further explanation required.

Article 35

No further explanation required.

Article 36

No further explanation required.

Article 37

No further explanation required.

Article 38

No further explanation required.

Article 39

No further explanation required.

Article 40

No further explanation required.

Article 41

No further explanation required.

Article 42

No further explanation required.

Article 43

No further explanation required.

**DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)
KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA UTARA
LIST ADDRESS OF BPS-STATISTICS REGENCY/CITY OF SUMATERA UTARA**

Nama Kantor <i>Office</i>	Alamat <i>Address</i>
1. BPS Kab. Nias	Jl. Ampera No. 3, Gunung Sitoli Telp. (0639) 21646 E-mail: bps1201@bps.go.id
2. BPS Kab. Mandailing Natal	Komplek Perkantoran Payaloting, Panyabungan Telp : (0636) 326176 Fax : (0636) 326176 E-mail: bps1202@bps.go.id
3. BPS Kab. Tapanuli Selatan	Jl. Raja Inal Siregar Km. 5,6 , Batunadua, Padangsidimpuan, Telp. (0634) 21071 E-mail: bps1203@bps.go.id
4. BPS Kab. Tapanuli Tengah	Jl. N. Daulay, 22611 Pandan, Telp (62-634) 25826, Faks (62-634)25826 E-mail: bps1204@bps.go.id
5. BPS Kab. Tapanuli Utara	Jl. Sutan Sumurung No. 7 Tarutung, Telp (62-633) 21153, Faks (62-633) 21755 E-mail: bps1205@bps.go.id
6. BPS Kab. Toba Samosir	Jl. Somba Debata No. 5 Onan Raja, Balige, Telp (0632) 21480, Faks (0632) 322194 E-mail : bps1206@bps.go.id
7. BPS Kab. Labuhanbatu	Jln Flamboyan No. 3, Komplek Kantor Bupati - Rantauprapat Telp. (0624) 21207 - Fax. (0624) 21075 E-mail: bps1207@bps.go.id
8. BPS Kab. Asahan	Jl. Tusam No. 2 Kisaran-21216, Telp (0623) 41731, Faks (0623) 347432 E-mail : bps1208@bps.go.id
9. BPS Kab. Batu Bara	Jl. Lintas Sumatera Lk. 5 Lima Puluh Kota 21255, Telp/Faks (62-622) 697383 Email: bps1219@bps.go.id
10. BPS Kab.Simalungun	Jl. Asahan Km. 3,5 Pematangsiantar, Telp (0622) 7550253, Faks (0622) 7553191 E-mail: bps1209@bps.go.id
11. BPS Kab. Dairi	Jl. Pelita No. 15 Sidikalang, Telp (0627) 21304, Fax (0627) 23759 E-mail: bps1210@bps.go.id
12. BPS Kab. Karo	Jl. Djamin Ginting No. 131, (Raya) Berastagi, Telp (0628) 92675, Faks (0628) 92851 E-mail: bps1211@bps.go.id
13. BPS Kab. Deli Serdang	Jl. Karya Utama Kompleks Pemkab Deli Serdang Lubuk Pakam 20514, Telp : (061) 7955111 Fax : (061) 7951326 E-mail: bps1212@bps.go.id
14 BPS Kab. Langkat	Jl. Tengku Putra Azis No. 1 20814 Stabat Telp (62-61) 8910990, Faks (62-61) 8910223 E-mail : bps1213@bps.go.id
15. BPS Kab. Nias Selatan	Jl. Baloho Indah, Kecamatan Telukdalam 22865, Telp/Faks (62-630) 7321139 E-mail : bps1214@bps.go.id
16. BPS Kab. Humbang Hasundutan	Jl. Kolonel PH Purba, Purba Dolok, Doloksanggul 22457, Telp (62-633) 31554, Faks (62-633) 31667 E-mail: bps1215@bps.go.id
17. BPS Kab. Pakpak Bharat	Kompleks Panorama Indah Sindeka Salak 22272, Telp (0627) 7433065, Faks (0627) 7433092 E-mail : bps1216@bps.go.id
18. BPS Kab. Samosir	Komplek Perkantoran Pemkab Samosir Blok A Desa Siopat Sosor Parbaba – Pangururan 22392, Telp : 0626-2222490 Fax : 0626-2222491 E-mail: bps1217@bps.go.id
19. BPS Kab. Serdang Bedagai	Jl. Negara Medan-Tebing Tinggi Komp. Instansi Vertikal Sei Rampah 20695 Telp. 0621-441805 Faks. 0621-441806 E-mail : bps1218@bps.go.id
20. BPS Kab. Padang Lawas Utara	Jl. Lintas Gunung Tua-Padangsidimpuan KM4 Desa Sigama, Telp (0811) 6251220 Email : bps1220@bps.go.id

LANJUTAN.../CONTINUED...

Nama Kantor <i>Office</i>	Alamat <i>Address</i>
21. BPS Kab. Labuhanbatu Utara	Jl. Mayor M. Siddik No. 37A- Aek Kanopan [21457], Telp/Fax (0624) 693269 E-mail: bps1223@bps.go.id
22. BPS Kab. Padang Lawas	Jl. Karya Pembangunan, Lingkungan VI, Sibuhuan, Telp (62-636) 422114, Faks (62-636) 422010 Email: bps1221@bps.go.id
23. BPS Kab. Labuhan Batu Selatan	Jl. Kampung Baru III No.8 Kota Pinang 21464, Telp/Faks (-), Email : bps1222@bps.go.id
24. BPS Kota Sibolga	Jl. Tuanku Dorong Hutagalung No.2 Sibolga, No.Telp (0632) 22082 E-mail: bps1271@bps.go.id
25. BPS Kota Tanjungbalai	Jl. Jendral Sudirman 559 Km 4, Tanjungbalai 21369Telp (62-623) 597184 E-mail: bps1272@bps.go.id
26. BPS Kota Pematangsiantar	Jl. Porsea No 5 Pematangsiantar 21115, Telp (0622) 24495, Faks (0622) 24495 E-mail: bps1273@bps.go.id
27. BPS Kota Tebing Tinggi	Jl. Gunung Tambura, Komp. Pemko, Kota Tebing Tinggi Telp (0621) 21733, Faks (0621) 21635 E-mail : bps1274@bps.go.id
28. BPS Kota Medan	Jl. Gaperta/ Brigjend. H. Abdul Manaf Lubis No. 311 Medan Telp (62-61) 8449285, 8449289, Faks (62-61) 8449270 E-mail: bps1275@bps.go.id
29. BPS Kota Binjai	Jl. WR Mongonsidi No. 22, Telp (62-61) 8826571, Faks (62-61) 8821146 E-mail : bps1276@bps.go.id
30. BPS Kota Padangsidimpuan	Jl. HT Rizal Nurdin Km 7 Pal IV Pijarkoling Padangsidimpuan, Telp (0634) 28775 Faks (0634) 28775 E-mail: bps1277@bps.go.id
31. BPS Kota Gunungsitoli	Jl. Dolok Martimbang, Desa Hilinaa, Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli 22814. Telp/Faks (62-639) 22290 E-mail : bps1278@bps.go.id



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://niasselatankab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NIAS SELATAN**
BPS-Statistics of Nias Selatan Regency

Jl. Baloho Indah, Telukdalam, Sumatera Utara 22865

Telp: (0630) 7321139, Fax: (0630) 7321139

Homepage: <http://www.niasselatankab.bps.go.id>, Email: bps1214@bps.go.id

